

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	: 18 Juli 2022	Tanggal Distribusi HMETD	: 23 November 2022
Tanggal Efektif	: 10 November 2022	Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 24 November 2022
Tanggal Akhir Perdagangan Saham dengan HMETD (Cum-Right)	: 18 November 2022	Periode Perdagangan HMETD	: 24-30 November 2022
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 18 November 2022	Periode Pelaksanaan HMETD	: 24-30 November 2022
- Pasar Tunai	: 22 November 2022	Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	: 28 November – 2 Desember 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (Ex-Right)	: 21 November 2022	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	: 2 Desember 2022
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	: 21 November 2022	Tanggal Penajahan Pemesanan Saham Tambahan	: 5 Desember 2022
- Pasar Tunai	: 23 November 2022	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan Saham Tambahan	: 7 Desember 2022
Tanggal Pencatatan (Recording Date) Untuk Memperoleh HMETD	: 22 November 2022	Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	: 6 Desember 2022

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN .

PT BANK MASPION INDONESIA Tbk ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK MASPION INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional

Berkedudukan di Surabaya, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Jawa Timur

Telp. (62-31) 535 6123 Fax. (62-31) 535 6122

Email : corsec@bankmaspion.co.id

Website : www.bankmaspion.co.id

Jaringan Kantor:

1 Kantor Pusat, 12 Kantor Cabang, 46 Kantor Cabang Pembantu, yang tersebar di wilayah Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU II ("PMHMETD II")

Perseroan menawarkan sebanyak 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) Saham Baru atau sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD II, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 94 (sembilan puluh empat) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD II ini adalah sebesar Rp1.712.510.076.450 (satu triliun tujuh ratus dua belas miliar lima ratus sepuluh juta tujuh puluh enam ribu empat ratus lima puluh Rupiah)

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD II ini merupakan Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Alim Investindo ("AI") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan AI memiliki 2.392.151.289 (dua miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta seratus lima puluh satu ribu dua ratus delapan puluh sembilan) saham dalam Perseroan. AI menyatakan akan melaksanakan sebagian haknya yaitu sebanyak 123.069.982 (seratus dua puluh tiga juta enam puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh dua) HMETD yang dimilikinya dan akan mengalihkan sebanyak 2.125.552.229 (dua miliar seratus dua puluh lima juta lima ratus lima puluh dua ribu dua puluh sembilan) HMETD kepada KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF"). Sedangkan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBANK") selaku pemilik 443.901.808 (empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus delapan) saham dalam Perseroan akan mengalihkan HMETD miliknya sebanyak 417.267.699 (empat ratus tujuh belas juta dua ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh sembilan) HMETD kepada KVF. PT Guna Investindo ("GI") selaku pemilik 260.675.000 (dua ratus enam puluh tujuh juta enam ratus tujuh puluh lima ribu) saham dalam Perseroan akan mengalihkan HMETD miliknya sebanyak 245.034.500 (dua ratus empat puluh lima juta tiga puluh empat ribu lima ratus) HMETD kepada KVF. Pengalihan HMETD dilaksanakan melalui mekanisme pengalihan di bursa efek selama periode perdagangan.

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, KVF memiliki 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) saham dalam Perseroan. KVF menyatakan akan melaksanakan HMETD yang akan diterima olehnya sejumlah 4.041.328.267 (empat miliar empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus enam puluh tujuh) HMETD yang berasal dari (i) HMETD yang akan diperolehnya sebanyak 1.253.473.839 (satu miliar dua ratus lima puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu dua puluh delapan ratus tiga puluh sembilan) HMETD berdasarkan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan secara proporsional dan (ii) HMETD yang diperoleh dari hasil pengalihan HMETD oleh AI, KBank dan GI sebanyak 2.787.854.428 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh empat ribu empat ratus dua puluh delapan) HMETD.

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Serifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penajahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Serifikat Bukti HMETD atau FPPST, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, AI sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 24 NOVEMBER 2022 SAMPAI DENGAN 30 NOVEMBER 2022. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 24 NOVEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 30 NOVEMBER 2022 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HMETD AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 48,45% (EMPAT PULUH DELAPAN KOMA EMPAT LIMA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU MUNCULNYA KREDIT BERMASALAH AKIBAT KETIDAKMAMPUAN DEBITUR DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA PADA BANK SESUAI PERJANJIAN. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI.

KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PP No. 29/1999, PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD II INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH Mencatatkan Sahamnya di BEI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PEMBELI SIAGA

PT Alim Investindo

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 14 November 2022.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (selanjutnya dalam Prospektus disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD II dalam rangka penerbitan HMETD kepada OJK di Jakarta melalui surat No. XXXIII/754/AA/SBY/08/2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015 yang merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608 (selanjutnya disebut “UUPM”) dan peraturan pelaksanaannya.

Semua lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam rangka PMHMETD II ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua informasi atau fakta material serta kejujuran pendapat yang tercantum dalam Prospektus ini sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD II ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data apapun yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD II ini dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

Sesuai dengan PP No. 29/1999 sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Perbankan, ditetapkan bahwa:

- a. Jumlah kepemilikan saham bank oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing yang diperoleh melalui pembelian secara langsung melalui Bursa Efek sebanyak-banyaknya adalah 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 3);
- b. Pembelian saham oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek (Pasal 4 ayat 1);
- c. Bank hanya dapat mencatatkan saham Bank di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham bank yang bersangkutan (Pasal 4 ayat 2);
- d. Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham bank sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 2 yang tidak dicatatkan di Bursa Efek harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3).

Ketentuan tersebut diatas adalah dengan memperhatikan persyaratan dan ketentuan sebagaimana diatur di dalam POJK No. 56/2016.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, PT Alim Investindo dan PT Guna Investindo telah melaksanakan komitmennya untuk tidak mencatatkan saham sebesar 1,00% (satu persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dalam Perseroan sebelum PMHMETD I Perseroan yaitu sejumlah 40.395.065 (empat puluh juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu enam puluh lima) saham milik PT Alim Investindo dan sejumlah 4.039.551 (empat juta tiga puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh satu) saham milik PT Guna Investindo atau seluruhnya sejumlah 44.434.616 (empat puluh empat juta empat ratus tiga puluh empat ribu enam ratus enam belas) saham untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

Setelah PMHMETD II, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya sejumlah 8.534.112.229 (delapan miliar lima ratus tiga puluh empat juta seratus dua belas ribu dua ratus dua puluh sembilan) saham atau mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD II dan sebanyak-banyaknya 86.203.154 (delapan puluh enam juta dua ratus tiga ribu seratus lima puluh empat) saham atau mewakili 1,00% (satu persen) saham Perseroan yang tidak dicatatkan adalah milik PT Alim Investindo yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

PT CIMB Niaga Sekuritas menyatakan bahwa telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama dalam Prospektus ini sebagai pihak yang membantu Perseroan dalam penyusunan Prospektus ini dan tidak akan mencabut persetujuan tersebut.

PMHMETD II INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG/PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU SERTIFIKAT BUKTI HMETD, ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PMHMETD II INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA HASIL PELAKSANAAN HMETD, KECUALI BILA PENAWARAN, PEMBELIAN ATAU PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN DENGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG YANG BERLAKU DI NEGARA ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SELURUH INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA MENYESATKAN PUBLIK.

PMHMETD II INI MENJADI EFEKTIF SETELAH MENDAPATKAN PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK DIMANA RENCANA PERSEROAN ATAS PMHMETD II TELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (“RUPSLB”) PADA TANGGAL 18 JULI 2022.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN.....	iii
RINGKASAN.....	xi
I. PENAWARAN UMUM TERBATAS DAN PENGAMBILALIHAN PERSEROAN	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA.....	10
III. PERNYATAAN UTANG	11
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING.....	18
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	22
VI. RISIKO USAHA PERSEROAN	35
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	39
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	40
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	40
B. PERIZINAN PENTING PERSEROAN.....	41
C. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN.....	46
D. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM	47
E. STRUKTUR GROUP PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	48
F. UNIT AUDIT INTERNAL.....	56
G. SUMBER DAYA MANUSIA.....	57
H. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	61
I. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN MENCAPAI 5% (LIMA PERSEN).....	62
J. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK TERAFILIASI.....	65
K. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	66
L. ASURANSI	70
M. ASET PERSEROAN	83
N. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	85
O. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN	86
P. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	90
1. TINJAUAN UMUM.....	90
2. KEGIATAN USAHA.....	90
3. KEUNGGULAN KOMPETITIF	95
4. STRATEGI USAHA PERSEROAN	96
5. MILESTONE UTAMA PERSEROAN	97
6. PELANGGAN PERSEROAN.....	97
7. PEMASARAN	99
8. JARINGAN KANTOR.....	99
9. PERSAINGAN	104
10. TEKNOLOGI INFORMASI.....	105
11. KEPATUHAN	107
12. PRINSIP-PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT	109
13. PENGHARGAAN.....	110
14. TATA KELOLA PERUSAHAAN (<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>).....	112
15. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>)	113
16. PROSPEK USAHA PERSEROAN.....	116
17. TINGKAT KESEHATAN BANK	117
IX. EKUITAS	118
X. KEBIJAKAN DIVIDEN	119
XI. PERPAJAKAN	120
XII. KETERANGAN KVF SELAKU CALON PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BARU PERSEROAN	122
XIII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA.....	124
XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	125
XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM	127
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU	132
XVII. INFORMASI TAMBAHAN	133

Halaman ini Sengaja Dikosongkan

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi	Berarti pihak yang memiliki hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b) hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; c) hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama; d) hubungan antara perusahaan dengan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; e) hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau f) hubungan antara perusahaan dan pemegang saham pengendali.
Anggota Bursa	Berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh persetujuan keanggotaan bursa untuk menggunakan sistem dan/atau sarana BEI dalam rangka melakukan kegiatan perdagangan efek di BEI sesuai dengan peraturan BEI.
Aset Produktif	Berarti penyediaan dana Perseroan untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk penempatan pada bank lain, tagihan derivatif, efek-efek, efek-efek yang yang dibeli dengan dijual kembali (<i>reverse repo</i>), tagihan akseptasi, kredit yang diberikan dan penyertaan
ATM	Berarti Anjungan Tunai Mandiri (<i>Automated Teller Machine</i>) yaitu mesin elektronik yang dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan/atau pemindahan dana dimana kewajiban pemegang kartu dipenuhi seketika dengan mengurangi secara langsung simpanan pemegang kartu pada Bank.
ATMR	Berarti Aset Tertimbang Menurut Risiko yaitu jumlah aset yang telah dibobot sesuai dengan ketentuan OJK, untuk digunakan sebagai penyebut (pembagi) dalam menghitung <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR).
BAE	Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, berkedudukan di Jakarta Utara, sebagai pihak yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan administrasi saham dalam rangka PMHMETD II.
Bank Kustodian	Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan OJK untuk menjalankan usaha sebagai Kustodian.
BEI atau Bursa Efek	Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan beserta para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Bank Indonesia atau BI	Berarti pihak yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai <i>lender of the last resort</i> , yang dalam hal ini diselenggarakan oleh Bank Sentral Republik Indonesia atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
BI Rate	Berarti suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik.
BMPK	Berarti Batas Maksimum Pemberian Kredit, yaitu persentase maksimum penyediaan dana yang diperkenankan terhadap modal bank.
BOPO	Berarti rasio total beban operasional dibagi total pendapatan operasional.

CAR	<p>Berarti singkatan dari <i>Capital Adequacy Ratio</i> yaitu rasio tingkat kecukupan modal bank yang dihitung dari jumlah modal bank, yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dibagi jumlah ATMR. Ketentuan CAR diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. ATMR Risiko Kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar sebagaimana diubah dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar sedangkan ATMR Risiko Operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.</p>
CSPA	<p>Berarti Perjanjian Jual Beli Bersyarat (<i>Conditional Sale and Purchase Agreement</i>) tanggal 30 Mei 2022 yang ditandatangani oleh dan antara AI, Maspion, HI, Maspion Investindo, 5 (lima) pemegang saham perorangan Perseroan dan KVF, sebagaimana dapat diubah dari waktu ke waktu.</p>
Dilusi	<p>Berarti penurunan persentase kepemilikan saham, sebagai akibat dari tidak dilaksanakannya HMETD dalam PMHMETD II ini.</p>
DPS	<p>Berarti Daftar Pemegang Saham yang dibuat, disusun, dan diadministrasikan oleh BAE yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.</p>
Efek	<p>Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, sukuk mudharabah dan obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 5 UUPM.</p>
GWM	<p>Berarti Giro Wajib Minimum, yaitu jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank Umum Konvensional (BUK) atau Bank Umum Syariah (BUS) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) BUK atau DPK BUS dan Unit Usaha Syariah (UUS). Ketentuan GWM diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 24/4/PBI/2022 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 Tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.</p>
FKP	<p>Berarti Formulir Konfirmasi Penjatahan, formulir yang dikeluarkan oleh Manajer Penjatahan yang merupakan konfirmasi atas hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti kepemilikan.</p>
FPPST	<p>Berarti asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dalam rangka PMHMETD II.</p>
FPT	<p>Yaitu <i>fit and proper test</i> berarti proses penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh OJK.</p>
Harga Pelaksanaan	<p>Berarti harga yang harus dibayarkan dalam PMHMETD II untuk setiap pelaksanaan 1 (satu) HMETD menjadi Saham Baru yaitu sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) per saham.</p>

Hari Bursa	Berarti hari-hari dimana Bursa Perdana melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Perdana tersebut.
Hari Kerja	Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah.
HMETD	Berarti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu suatu hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan Pemegang Saham yang bersangkutan untuk membeli saham Perseroan dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada pihak lain.
KSEI	Berarti pihak yang menyelenggarakan kegiatan Kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek, dan Pihak lain sebagaimana yang didefinisikan dalam Pasal 1 butir 10 UUPM, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Kustodian	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima bunga dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan UUPM, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
LDR	Berarti <i>Loan to Deposit Ratio</i> , yaitu rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga berdasarkan formula yang ditetapkan OJK.
Masyarakat	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/ Badan Asing baik yang bertempat tinggal/ berkedudukan di Indonesia maupun yang bertempat tinggal/ berkedudukan di luar negeri.
Menkumham	Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Negara Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Negara Republik Indonesia).
NIM	Berarti <i>Net Interest Margin</i> , yaitu rasio pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aset produktif yang menghasilkan bunga.
NPL	Berarti <i>Non Performing Loan</i> , yaitu kredit yang <i>non performing</i> , meliputi kolektibilitas yang kurang lancar, diragukan dan macet.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (" UU OJK "). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam dan LK kepada OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU OJK, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
OJK DPIP	Berarti singkatan dari OJK Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
PBI	Berarti singkatan dari Peraturan Bank Indonesia.
PDN	Berarti Posisi Devisa Neto yang merupakan penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.
Pembeli Siaga	Pembeli sisa saham yang tunduk pada syarat-syarat yang tercantum pada Perjanjian Pembelian Sisa Saham, yaitu PT Alim Investindo.

Pemegang Rekening	Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemegang Saham	Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: <ul style="list-style-type: none"> • Daftar Rekening Saham Perseroan; • Rekening Efek pada KSEI; atau • Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemegang Saham Pengendali	Berarti badan hukum dan/atau perorangan dan/atau kelompok usaha yang: a. memiliki saham Bank sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih dari jumlah saham yang dikeluarkan Bank dan mempunyai hak suara; b. memiliki saham Bank kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang dikeluarkan Bank dan mempunyai hak suara namun dapat dibuktikan telah melakukan pengendalian Bank baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemegang Saham Pengendali Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah PT Alim Investindo.
Pemerintah	Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Umum Terbatas atau PMHMETD II	Berarti penawaran umum atas sebanyak 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) saham baru atau sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD II, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 94 (sembilan puluh empat) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.
Penitipan Kolektif	Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjualan Saham	Berarti transaksi jual beli saham sebagaimana diatur dalam CSPA.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham	Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.66 tanggal 18 Juli 2022 <i>juncto</i> Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 53 tanggal 18 Agustus 2022 <i>juncto</i> Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.74 tanggal 27 Oktober 2022, seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya.
Perjanjian Pembeli Sisa Saham	Berarti akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 32 tanggal 14 Oktober 2022 <i>juncto</i> Addendum I Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.75 tanggal 27 Oktober 2022, seluruhnya dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H.,Notaris di Surabaya.

Pernyataan Pendaftaran	Berarti pernyataan pendaftaran sebagaimana dimaksud pasal 1 angka 19 UUPM juncto Peraturan OJK No. 32/2015, berikut dokumen-dokumen yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK sebelum melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Masyarakat termasuk perubahan-perubahan, tambahan-tambahan serta pembetulan-pembetulan untuk memenuhi persyaratan OJK.
Periode Perdagangan	Berarti Periode dimana Pemegang Saham dan/atau pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya serta melaksanakan HMETD yang dimilikinya.
Perseroan	Berarti PT Bank Maspion Indonesia Tbk., suatu perusahaan publik yang telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek, berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas.
Perusahaan Efek	Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek atau Manajer Investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
POJK No. 31/2015	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 33/2014	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 34/2014	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
POJK No. 35/2014	Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik.
POJK No. 30/2015	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal tentang Laporan Realisasi Hasil Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK No. 32/2015	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No. 33/2015	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Bentuk dan Isi Prospektus Dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
POJK No. 27/2016	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
POJK No. 56/2016	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.
POJK No. 9/2018	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.
POJK No. 14/2019	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

POJK No. 41/2019	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 41/POJK.03/2019 ditetapkan tanggal 23 Desember 2019 diundangkan tanggal 26 Desember 2019 tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi dan Konversi Bank Umum.
POJK No. 12/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.
POJK No. 15/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
POJK No. 17/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
POJK No. 42/2020	Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
PP No. 29/1999	Berarti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.
Prospektus	Berarti setiap informasi tertulis yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2015 sehubungan dengan PMHMETD II yaitu prospektus ini.
PSAK	Berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
Rekening Efek	Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan di KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek yang ditandatangani Pemegang Saham dengan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
RUPS	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan dan UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
RUPSLB	Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan UUPT.
Saham Baru	Berarti saham biasa yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dalam PMHMETD II ini sebanyak 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) saham.
Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	Berarti seluruh saham hasil pelaksanaan HMETD yang merupakan Saham Baru yang diperoleh oleh pemegang HMETD dalam PMHMETD II yaitu sebanyak 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham
Saham Lama	Berarti saham biasa Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal Prospektus ini diterbitkan.
Saham Tambahan	Berarti sisa Saham Baru yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham atau pemegang HMETD untuk dialokasikan kepada semua pemegang saham atau pemegang HMETD yang menyatakan berminat untuk membeli tambahan saham pada periode pelaksanaan HMETD.
SAK	Berarti singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan, yaitu suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.
SBHMETD	Berarti singkatan dari Sertifikat Bukti Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yaitu surat bukti hak atau sertifikat yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Saham yang membuktikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang dapat diperdagangkan selama Periode Perdagangan Sertifikat Bukti HMETD.

Sisa Saham	Berarti sisa Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II setelah (i) diambil oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD; dan (ii) dialokasikan secara proporsional (atas HMETD yang telah dilaksanakan) kepada Pemegang Saham atau pemegang HMETD yang telah mengajukan permohonan untuk Saham Tambahan yang hanya akan diambil bagian oleh saham portepel.
Tanggal Efektif	Berarti tanggal dimana Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan oleh Perseroan kepada OJK sehubungan dengan HMETD II menjadi efektif menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
TERP	Berarti <i>Theoretical Ex-Rights Price</i> atau harga pasar teoritis dari masing-masing saham Perseroan setelah saham diperdagangkan <i>ex-rights</i> , yang dihitung berdasarkan penjumlahan kapitalisasi pasar saham Perseroan sebelum PMHMETD II dan hasil kotor dari PMHMETD II, dan kemudian dibagi dengan jumlah saham (tidak termasuk saham treasury) setelah PMHMETD II.
Transaksi Pengambilalihan Perseroan	<p>Berarti pembelian saham dalam Perseroan oleh KVF berdasarkan CSPA yang merupakan gabungan dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. pembelian saham yang dijual oleh para pemegang saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - sebesar 12,46% dari Maspion; - sebesar 8,17% dari AI; - sebesar 2,81% dari HI; - sebesar 2,46% dari Maspion Investindo; - sebesar 1,22% dari Alim Markus; - sebesar 0,98% dari Alim Mulia Sastra; - sebesar 0,98% dari Alim Prakasa; - sebesar 0,44% dari Gunardi; dan - sebesar 0,49% dari Alim Puspita dan b. pengambilan bagian atas Saham Baru dalam rangka PMHMETD II Perseroan, <p>yang akan mengakibatkan KVF dan KBank secara bersama-sama memiliki paling sedikit 67,5% saham dalam Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD II</p>
UU OJK	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 111 Tahun 2011, Tambahan No. 5253, berikut peraturan pelaksanaannya dan segala perubahan-perubahannya atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari.
UU Perbankan	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, berikut peraturan pelaksanaannya dan segala perubahan-perubahannya atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari.
UUPM	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995 Tambahan No. 3608, berikut peraturan pelaksanaannya dan segala perubahan-perubahannya atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari.
UUPT	Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007 Tambahan No. 4756, berikut peraturan pelaksanaannya dan segala perubahan-perubahannya atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN DALAM GRUP USAHA PERSEROAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata dibawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimat menyatakan lain:

Perseroan dan Para Pemegang Saham Perseroan

Perseroan	:	Berarti PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
AI	:	Berarti PT Alim Investindo
GI	:	Berarti PT Guna Investindo
HI	:	Berarti PT Husin Investama
Maspion	:	Berarti PT Maspion
Maspion Investindo	:	Berarti PT Maspion Investindo
KBank	:	Berarti KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED
KVF	:	Berarti KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. yang merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh KBank

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan, keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Surabaya didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia No.68 tanggal 6 November 1989 *juncto* Akta Perubahan No.49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2.2292.HT.01.01.TH.90 tanggal 18 April 1990, didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 26 September 1990 berturut-turut di bawah No.1040/1990 dan No.1042/1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.65 tanggal 18 Juli 2022, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0051768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142926.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022 (“**Akta 65/2022**”) mengenai:

- peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah); serta
- perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

Kegiatan Usaha

Adapun maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Umum Konvensional (KBLI 64121). Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- A. Kegiatan usaha utama:
- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - 2) Memberikan kredit;
 - 3) Menerbitkan surat pengakuan hutang;
 - 4) Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan atau atas perintah nasabahnya :
 - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - ii. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan Pemerintah;
 - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - v. Obligasi;
 - vi. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - vii. Surat berharga lain yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - 5) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
 - 6) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
 - 7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
 - 8) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
 - 9) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
 - 10) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
 - 11) Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya.
 - 12) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
 - 13) Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;

- 14) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
- 15) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
- 16) Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
- 17) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.

B. Kegiatan usaha penunjang:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang perbankan.

Per tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki jaringan kantor dengan 1 Kantor Pusat, 12 Kantor Cabang, dan 46 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang

B. KETERANGAN MENGENAI PMHMETD II

Jenis Penawaran	:	PMHETD II
Jenis Efek Yang Ditawarkan	:	Saham terdaftar atas nama Pemegang Saham
Jumlah Efek Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima)
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah)
Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD	:	sebesar Rp1.712.510.076.450 (satu triliun tujuh ratus dua belas miliar lima ratus sepuluh juta tujuh puluh enam ribu empat ratus lima puluh Rupiah)
Rasio Perbandingan HMETD	:	Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak mendapatkan 94 (sembilan puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Maksimum Dilusi Kepemilikan Saham	:	Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan maksimum sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat puluh lima persen).
Tanggal RUPSLB	:	18 Juli 2022
Periode Perdagangan	:	24 - 30 November 2022
HMETD Hak atas Saham yang diterbitkan	:	Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya, termasuk hak atas dividen.

Para pemegang saham Perseroan, yaitu AI, Maspion, HI, Maspion Investindo beserta dengan 5 (lima) pemegang saham perorangan Perseroan telah menandatangani CSPA (sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perjanjian Perubahan tertanggal 26 Oktober 2022) dengan KVF terkait penjualan 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) saham dalam Perseroan yang mewakili 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari total modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor saat ini ("**Penjualan Saham**"). Berdasarkan ketentuan CSPA, KVF akan melakukan pembelian saham dalam Perseroan yang merupakan gabungan dari:

- a. pembelian saham yang dijual oleh para pemegang saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut:
 - 553.537.980 saham (atau sebesar 12,46%) dari Maspion;
 - 363.207.908 saham (atau sebesar 8,17%) dari AI;
 - 125.000.000 saham (atau sebesar 2,81%) dari HI;
 - 109.375.000 saham (atau sebesar 2,46%) dari Maspion Investindo;
 - 54.315.807 saham (atau sebesar 1,22%) dari Alim Markus;
 - 43.452.645 saham (atau sebesar 0,98%) dari Alim Mulia Sastra;
 - 43.452.645 saham (atau sebesar 0,98%) dari Alim Prakasa;
 - 19.414.500 saham (atau sebesar 0,44%) dari Gunardi; dan
 - 21.726.323 saham (atau sebesar 0,49%) dari Alim Puspita; dan

b. pengambilan bagian atas Saham Baru dalam rangka PMHMETD II Perseroan.

yang akan mengakibatkan KVF dan KBank secara bersama-sama memiliki paling sedikit 67,5% saham dalam Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD II (“**Transaksi Pengambilalihan Perseroan**”).

Dimana sehubungan dengan penandatanganan CSPA tersebut Perseroan telah melakukan Keterbukaan Informasi guna memenuhi ketentuan POJK No. 31/2015 pada tanggal 30 Mei 2022.

Terkait dengan rencana Transaksi Pengambilalihan Perseroan tersebut, telah diperoleh:

1. Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan atas rencana Pengambilalihan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.89 tanggal 15 September 2022, dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya.
2. Penilaian Kemampuan dan Kepatutan KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-159/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD selaku Calon Pemegang Saham Pengendali dan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED selaku Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Maspion Indonesia Tbk; yang menetapkan:
 - a. KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. selaku calon pemegang saham pengendali serta KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED selaku calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Maspion Indonesia Tbk dinyatakan memenuhi persyaratan masing-masing menjadi pemegang saham pengendali dan *ultimate shareholder* pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
 - b. KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD., disetujui menjadi pemegang saham pengendali dan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED disetujui menjadi *ultimate shareholder* pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
3. Izin Pengambilalihan Saham Perseroan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-160/D.03/022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Izin Pengambilalihan Saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk oleh Kasikorn Vision Financial Company PTE. Ltd sebesar 62,35% yang menetapkan:
 - a. Memberikan izin pengambilalihan saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. sebesar 62,35%.
 - b. Keputusan anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
 - c. Otoritas Jasa Keuangan akan melakukan peninjauan Kembali terhadap keputusan ini apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Penjualan Saham telah terjadi pada tanggal 28 Oktober 2022 dan oleh karena itu, KVF telah menjadi pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Susunan pemegang saham Perseroan dan komposisi pemegang saham dengan jumlah 5% atau lebih, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 28 Oktober 2022, dengan yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE yang ditunjuk oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

**Terdiri Dari Saham Biasa Atas Nama
Dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) Setiap Saham**

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Alim Investindo	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84
KVF	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87
Masyarakat*	13.250.633	1.325.063.300	0,29
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200	

Adapun saham kepemilikan Direksi dan Komisaris berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 28 Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

Nama (Jabatan)	Jumlah Saham	%
Muhammad Pujiono Santoso (Komisaris Utama - Independen)	-	0,00
Diana Alim (Komisaris)	-	0,00
Herman Halim (Direktur Utama)	-	0,00
Yunita Wanda (Direktur)	-	0,00
Endah Winarni (Direktur)	43.600	0,00
Iis Herjati (Direktur - Independen)	4.600	0,00

Catatan:

Penambahan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah) yang terjadi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.65 tanggal 18 Juli 2022, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0051768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142926.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Perseroan; sehubungan dengan kondisi tersebut, penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang akan dilakukan melalui PMHMETD II ini sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Perseroan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas peningkatan modal dasar Perseroan tersebut.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penjualan Saham pada saat sebelum dan setelah PMHMETD II sesuai dengan asumsi bahwa AI dan KVF akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya sesuai dengan Komitmen Pemegang Saham dan Masyarakat akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham					
	Setelah Penjualan Saham dan Sebelum PMHMETD II			Setelah Penjualan Saham dan Setelah PMHMETD II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000		34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
PT Alim Investindo	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18
KVF	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01	5.374.811.075	537.481.107.500	62,35
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99	443.901.808	44.390.180.800	5,15
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87	260.675.000	26.067.500.000	3,02
Masyarakat*	13.250.633	1.325.063.300	0,29	25.706.229	2.570.622.900	0,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200		25.379.684.617	2.537.968.461.700	

*kepemilikan di bawah 5%

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, AI sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa Pemegang Saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru kecuali AI dan KVF sesuai komitmennya masing-masing, dan sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham lainnya diambil bagian oleh AI sebagai Pembeli Siaga:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham					
	Setelah Penjualan Saham dan Sebelum PMHMETD II			Setelah Penjualan Saham dan Setelah PMHMETD II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000		34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
PT Alim Investindo	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84	2.527.676.867	252.767.686.700	29,32
KVF	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01	5.374.811.075	537.481.107.500	62,35
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99	443.901.808	44.390.180.800	5,15
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87	260.675.000	26.067.500.000	3,02
Masyarakat*	13.250.633	1.325.063.300	0,29	13.250.633	1.325.063.300	0,16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200		25.379.684.617	2.537.968.461.700	

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami Dilusi maksimum sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat lima persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

C. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PMHMETD II

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"), setelah dikurangi biaya-biaya PMHMETD II, akan digunakan:

- a. sekitar 65% untuk penyaluran kredit Perseroan,
- b. sekitar 35% untuk memperluas bisnis dan kapabilitas Perseroan, antara lain:
 - i. sekitar 25% untuk investasi teknologi informasi, terbagi untuk *IT Infrastructure*, *IT Security*, dan *IT Application*
 - ii. sekitar 5% untuk pengembangan sumber daya manusia, dan
 - iii. sekitar 5% untuk pengembangan jaringan kantor.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD II yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil PMHMETD II dapat dilihat pada Bab II dari Prospektus ini.

D. RISIKO USAHA

Risiko usaha yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan, yaitu sebagai berikut:

- I. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan
 - a. Risiko Kredit;
- II. Risiko Usaha Yang Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung Yang Dapat Mempengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan
 - a. Risiko Pasar Terkait Perubahan Suku Bunga dan Nilai Tukar;
 - b. Risiko Operasional;
 - c. Risiko Likuiditas;
 - d. Risiko Teknologi Informasi;
 - e. Risiko Strategik;
 - f. Risiko Hukum;
 - g. Risiko Kepatuhan;
 - h. Risiko Reputasi;
 - i. Risiko Persaingan;
 - j. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi;
 - k. Risiko Kelangkaan Sumber Daya;
 - l. Risiko Terkait Perekonomian Secara Makro dan Global; dan
 - m. Risiko Terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional.
- III. Risiko Yang Berhubungan dengan Saham Perseroan
 - a. Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - b. Risiko Fluktuasi Harga Saham;
 - c. Risiko Terkait Pembagian Dividen; dan
 - d. Risiko Terkait Dilusi pada Penerbitan Saham Baru atau Efek Ekuitas Lain oleh Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VI dalam Prospektus ini.

E. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen", laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, beserta catatan-catatan atas laporan-laporan keuangan terkait, dan informasi lainnya. Laporan-laporan keuangan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan untuk tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh

E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait bertanggal 21 Oktober 2022 dan 21 Oktober 2022 yang tidak tercantum dalam prospektus ini. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh Denny Megaliong, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait bertanggal 5 Februari 2021 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini.

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Jumlah aset	13.973.611.945	14.234.358.584	10.110.519.691
Jumlah liabilitas	12.589.865.934	12.903.147.645	8.826.257.598
Jumlah ekuitas	1.383.746.011	1.331.210.939	1.284.262.093

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
Pendapatan bunga, neto	202.127.595	127.873.910	276.848.959	229.134.099
Jumlah pendapatan operasional lainnya	18.052.959	30.727.293	56.754.942	67.468.381
Jumlah beban operasional lainnya	(146.785.552)	(110.313.373)	(232.895.371)	(209.895.189)
Laba operasional	73.395.002	48.287.830	100.708.530	86.707.291
Laba komprehensif	52.535.072	35.609.519	80.274.808	60.506.659

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
PERTUMBUHAN				
Rasio pertumbuhan aset	-1,83%	30,42%	40,79%	33,57%
Rasio pertumbuhan liabilitas	-2,43%	34,44%	46,19%	39,20%
Rasio pertumbuhan ekuitas	3,95%	2,77%	3,66%	4,50%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga – bersih	58,07%	7,22%	20,82%	-4,91%
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional	-41,25%	78,95%	-15,88%	79,08%
Rasio pertumbuhan laba bersih	48,88%	25,66%	19,67%	12,12%
PERMODALAN				
Rasio kecukupan modal (CAR)	14,61%	14,29%	13,69%	16,53%
Aset tetap terhadap modal	30,72%	32,63%	31,62%	33,74%
RENTABILITAS				
Imbal hasil aset (ROA)	1,04%	0,81%	0,79%	1,09%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	8,72%	6,06%	6,45%	5,52%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,77%	2,70%	2,83%	3,50%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	85,17%	89,38%	89,48%	87,58%
ASET PRODUKTIF				
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,75%	1,78%	1,11%	1,48%
NPL – bruto	1,18%	2,41%	1,67%	1,93%
NPL – neto	0,85%	2,27%	1,40%	1,68%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	0,41%	0,24%	0,32%	0,33%
LIKUIDITAS				
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)	69,45%	75,13%	68,58%	84,18%
SOLVABILITAS				
Utang pada aset	90,10%	89,99%	90,65%	87,30%
Utang pada ekuitas	909,84%	899,05%	969,28%	687,26%
KEPATUHAN				
Giro wajib minimum utama (Rp)	5,53%	3,05%	3,55%	3,05%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	1,63%	-	-	-
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (Rp)	21,39%	17,43%	21,32%	16,29%
Giro wajib minimum (Valas)	4,70%	9,58%	4,59%	6,44%
Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
Pelampauan BMPK	-	-	-	-
Posisi devisa neto (PDN)	8,51%	0,32%	3,36%	0,41%

F. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk Saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD II kepada Para Pemegang Saham Perseroan, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non Warga Negara Indonesia (“WNI”) akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk definisi pemegang saham non WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada Bab XI mengenai Perpajakan dalam prospektus ini.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dividen tunai sebanyak-banyaknya sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah pajak mulai tahun buku 2013, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Besarnya pembayaran dividen tunai akan dikaitkan dengan keuntungan yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perbankan.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) terhadap pembagian dividen yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Berikut merupakan keterangan mengenai pembayaran dividen Perseroan untuk tahun buku 2019 sampai dengan 2021, yang masing-masing dibayarkan pada tahun berikutnya:

	<i>(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>		
	2019	2020	2021
Dividen tunai	-	33.325.961	-
Laba periode berjalan	59.746.814	66.986.471	80.162.068
Rasio pembayaran dividen (%)	-	49.75%	-

NB:

- Dividen tahun 2020 sesuai keputusan RUPST tanggal 31 Agustus 2021

Keterangan lebih lanjut mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

G. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN PMHMETD II

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham Perseroan dan bertindak sebagai Agen Pelaksanaan PMHMETD II Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Keterangan lebih lanjut mengenai persyaratan pemesanan pembelian PMHMETD II dapat dilihat pada Bab XIII Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM TERBATAS DAN PENGAMBILALIHAN PERSEROAN

Para pemegang saham Perseroan, yaitu AI, Maspion, HI, Maspion Investindo beserta dengan 5 (lima) pemegang saham perorangan Perseroan telah menandatangani CSPA dengan KVF terkait Transaksi Pengambilalihan Perseroan.

KVF akan melakukan pembelian saham sejumlah 5.374.811.075 (lima miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta delapan ratus sebelas ribu tujuh puluh lima) dalam Perseroan yang merupakan gabungan dari:

- a. pembelian 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) saham yang dijual oleh para pemegang saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut:
 - 553.537.980 saham (atau sebesar 12,46%) dari Maspion;
 - 363.207.908 saham (atau sebesar 8,17%) dari AI;
 - 125.000.000 saham (atau sebesar 2,81%) dari HI;
 - 109.375.000 saham (atau sebesar 2,46%) dari Maspion Investindo;
 - 54.315.807 saham (atau sebesar 1,22%) dari Alim Markus;
 - 43.452.645 saham (atau sebesar 0,98%) dari Alim Mulia Sastra;
 - 43.452.645 saham (atau sebesar 0,98%) dari Alim Prakasa;
 - 19.414.500 saham (atau sebesar 0,44%) dari Gunardi;
 - 21.726.323 saham (atau sebesar 0,49%) dari Alim Puspita; dan
- a. pengambilan bagian atas 4.041.328.267 (empat miliar empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus enam puluh tujuh) Saham Baru dalam rangka PMHMETD II Perseroan;

yang akan mengakibatkan KVF dan KBank secara bersama-sama memiliki paling sedikit 67,5% saham dalam Perseroan ("**Transaksi Pengambilalihan Perseroan**").

Sebagaimana diatur dalam CSPA, penyelesaian Transaksi Pengambilalihan Perseroan tunduk pada dipenuhinya persyaratan-persyaratan tertentu, di antaranya:

- a. persetujuan dari Bank Of Thailand, dengan Kbank telah memperoleh Persetujuan Bank of Thailand No. ForNorSor1.41/2565 tanggal 7 Juni 2022 tentang Permohonan Untuk Memegang atau Memiliki Saham di PT Bank Maspion Indonesia Tbk di Indonesia;
- b. persetujuan FPT dari OJK DPIP atas KVF sebagai Pemegang Saham Pengendali; yang telah diperoleh berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-159/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. selaku Calon Pemegang Saham Pengendali dan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED selaku Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Maspion Indonesia Tbk
- c. pemberitahuan efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD II dalam rangka penerbitan HMETD Perseroan;
- d. persetujuan pengambilalihan dari OJK DPIP; yang telah diperoleh berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-160/D.03/022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Izin Pengambilalihan Saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. sebesar 62,35%; dan
- a. persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan guna menyetujui pengambilalihan, rancangan pengambilalihan dan Akta Pengambilalihan, yang telah diperoleh berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.89 tanggal 15 September 2022, dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya.

Adapun pembelian saham Perseroan dan PMHMETD II Perseroan mengakibatkan perubahan pengendalian atas Perseroan dimana Pemegang Saham Pengendali Perseroan setelah penyelesaian Transaksi Pengambilalihan Perseroan terjadi adalah KVF. Sehubungan dengan terjadinya perubahan pengendalian atas Perseroan, KVF akan mematuhi ketentuan dalam POJK No. 9/2018 mengenai pelaksanaan tender wajib dan akan menyampaikan dokumen dalam rangka pelaksanaan penawaran tender wajib kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah distribusi saham terakhir dalam pelaksanaan PMHMETD II.

Terkait dengan rencana Transaksi Pengambilalihan Perseroan tersebut, saat ini KVF dan KBank selaku calon Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan telah memperoleh persetujuan FPT pada OJK Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan ("**OJK DPIP**") selaku pihak yang berwenang berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-159/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. selaku Calon Pemegang Saham Pengendali dan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED selaku Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Terkait dengan rencana PMHMETD II Perseroan, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Perseroan yang diadakan tanggal 18 Juli 2022, dimana RUPS telah menyetujui rencana pelaksanaan PMHMETD II sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara RUPSLB No.64 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya.

RUPS menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui PMHMETD II dengan menerbitkan HMETD sebanyak-sebanyaknya 4.176.854.000 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh empat ribu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada website Perseroan, situs web BEI, dan *website* KSEI pada tanggal 20 Juli 2022, sesuai dengan POJK No. 15/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menawarkan sebanyak 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) Saham Baru atau sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah terlaksananya PMHMETD II, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham. Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak atas 94 (sembilan puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah) per saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dari PMHMETD II ini adalah sebesar Rp1.712.510.076.450 (satu triliun tujuh ratus dua belas miliar lima ratus sepuluh juta tujuh puluh enam ribu empat ratus lima puluh Rupiah).

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka pelaksanaan PMHMETD II ini merupakan Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK No. 32/2015"), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dan/ atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

PT Alim Investindo ("AI") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan yang pada tanggal Prospektus diterbitkan AI memiliki 2.392.151.289 (dua miliar tiga ratus sembilan puluh dua juta seratus lima puluh satu ribu dua ratus delapan puluh sembilan) saham dalam Perseroan.

Berdasarkan Surat Pernyataan AI tertanggal 31 Oktober 2022; (i) AI menyatakan akan melaksanakan sebagian haknya yaitu sebanyak 123.069.982 (seratus dua puluh tiga juta enam puluh sembilan ribu sembilan ratus delapan puluh dua) HMETD yang dimilikinya dan akan mengalihkan sebanyak 2.125.552.229 (dua miliar seratus dua puluh lima juta lima ratus lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh sembilan) HMETDnya kepada KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF").

Sedangkan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") selaku pemilik 443.901.808 (empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus delapan) saham dalam Perseroan akan mengalihkan HMETD miliknya yaitu sebanyak 417.267.699 (empat ratus tujuh belas juta dua ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh sembilan) HMETD kepada KVF.

PT Guna Investindo ("GI") akan mengalihkan HMETDnya sebanyak 245.034.500 (dua ratus empat puluh lima juta tiga puluh empat ribu lima ratus) HMETD kepada KVF. Pengalihan HMETD dilaksanakan melalui mekanisme pengalihan di bursa efek selama periode perdagangan.

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan KVF tanggal 28 Oktober 2022, KVF: (i) menyatakan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan diterima olehnya sejumlah 4.041.328.267 (empat miliar empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus enam puluh tujuh) HMETD yang berasal dari (i) HMETD yang akan diperolehnya sebanyak 1.253.473.839 (satu miliar dua ratus lima puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh sembilan) HMETD berdasarkan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan secara proporsional dan (ii) HMETD yang diperoleh dari hasil pengalihan HMETD oleh AI, KBank dan GI sebanyak 2.787.854.428 (dua miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh empat ribu empat ratus dua puluh delapan) HMETD.

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan

sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, AI sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan sahamnya (Dilusi) maksimum sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat puluh lima persen).



PT BANK MASPION INDONESIA Tbk

Kegiatan Usaha

Bergerak dalam bidang usaha Bank Umum Konvensional

Berkedudukan di Surabaya, Indonesia

Kantor Pusat

Jl. Basuki Rahmat 50-54, Surabaya 60262, Jawa Timur

Telp. (62-31) 535 6123 Fax. (62-31) 535 6122

Email : corsec@bankmaspion.co.id

Website : www.bankmaspion.co.id

Jaringan Kantor

1 Kantor Pusat, 12 Kantor Cabang, 46 Kantor Cabang Pembantu
yang tersebar di wilayah Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo,
Purwokerto dan Palembang

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU MUNCULNYA KREDIT BERMASALAH AKIBAT KETIDAKMAMPUAN DEBITUR DALAM MEMENUHI KEWAJIBANNYA PADA BANK SESUAI PERJANJIAN. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM YANG MENYETUJUI PMHMETD II

Pada tanggal 18 Juli 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang keputusannya termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Maspion Tbk No. 64 tanggal 18 Juli 2022 yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui:

Penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada para pemegang saham yang akan dilakukan oleh Perseroan yang dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar, termasuk persetujuan pelimpahan kewenangan dengan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan PHMETD tersebut termasuk tidak terbatas pada mencatatkan saham yang diterbitkan dalam PMHMETD pada Bursa Efek Indonesia, menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dengan persetujuan Dewan Komisaris, maupun syarat dan ketentuan PMHMETD lainnya serta untuk menyatakan/menuangkan dalam akta Notaris tersendiri mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan akibat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka

PMHMETD tersebut. Jumlah saham baru yang dikeluarkan dari portepel dalam PMHMETD adalah sebanyak-banyaknya 4.176.854.000 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh empat ribu).

KETERANGAN TENTANG PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Jenis Penawaran	:	PMHETD II
Jenis Efek Yang Ditawarkan	:	Saham terdaftar atas nama Pemegang Saham
Jumlah Efek Yang Ditawarkan	:	Sebanyak 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima)
Nilai Nominal	:	Rp100 (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan	:	Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah)
Nilai Emisi atas Pelaksanaan HMETD	:	sebesar Rp1.712.510.076.450 (satu triliun tujuh ratus dua belas miliar lima ratus sepuluh juta tujuh puluh enam ribu empat ratus lima puluh Rupiah)
Rasio Perbandingan HMETD	:	Setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak mendapatkan 94 (sembilan puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Maksimum Dilusi Kepemilikan Saham	:	Pemegang saham yang tidak menggunakan haknya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan maksimum sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat puluh lima persen).
Tanggal RUPSLB	:	18 Juli 2022
Periode Perdagangan	:	24 - 30 November 2022
HMETD Hak atas Saham yang diterbitkan	:	Saham yang diterbitkan dalam rangka PMHMETD II ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh lainnya, termasuk hak atas dividen.

Penjualan Saham telah terjadi pada tanggal 28 Oktober 2022 dan oleh karena itu KVF telah menjadi pemegang saham yang memiliki 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. KVF dengan demikian dianggap sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan. Penyelesaian Penjualan Saham ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dalam Perseroan sesuai dengan definisi POJK No. 9/2018, dan PTAL tetap menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan sebagai pemilik 53,84% (lima puluh tiga koma delapan empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Informasi mengenai bagian yang akan diambil oleh KVF

Dengan telah diselesaikannya Penjualan Saham berdasarkan CSPA, KVF pada saat Prospektus ini diterbitkan memiliki 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) Saham Lama (yang mewakili 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan). Oleh karena itu, KVF berhak atas 1.253.473.839 (satu miliar dua ratus lima puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh sembilan) HMETD secara proporsional dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.

Selain dari HMETD yang akan diterbitkan pada KVF secara proporsional dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, KVF akan membeli (i) 2.125.552.229 (dua miliar seratus dua puluh lima juta lima ratus lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh sembilan) HMETD dari AI, (ii) 245.034.500 (dua ratus empat puluh lima juta tiga puluh empat ribu lima ratus) HMETD dari GI dan (iii) 417.267.699 (empat ratus tujuh belas juta dua ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh sembilan) HMETD dari KBank.

KVF akan melaksanakan semua HMETD yang akan diterimanya secara proporsional sesuai dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dan semua HMETD yang dibeli dari AI, GI dan KBank, yang secara keseluruhan berjumlah 4.041.328.267 (empat miliar empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus enam puluh tujuh) HMETD. Setelah pelaksanaan dari HMETD tersebut oleh KVF (dengan asumsi seluruh pemegang saham masyarakat melaksanakan HMETD yang akan diterima secara proporsional sesuai dengan kepemilikannya dan/atau Pembeli Siaga melaksanakan pembelian sisa saham berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 32 tanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya), maka kepemilikan saham KVF dalam Perseroan akan menjadi 62,35% (enam puluh dua koma tiga lima persen) yang mengakibatkan KVF menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan sesuai dengan izin pengambilalihan yang telah diperoleh berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-160/D.03/022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Izin Pengambilalihan Saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. sebesar 62,35%. Sehubungan dengan terjadinya perubahan pengendalian atas Perseroan, KVF akan mematuhi ketentuan dalam POJK No. 9/2018 mengenai pelaksanaan tender wajib dan akan menyampaikan dokumen dalam rangka

pelaksanaan penawaran tender wajib kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah distribusi saham terakhir dalam pelaksanaan PMHMETD II.

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENJUALAN SAHAM

KVF telah menandatangani CSPA untuk membeli 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) Saham Lama (yang mewakili 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan) dari para pemegang saham Perseroan saat ini.

Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-159/D.03/2022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. selaku Calon Pemegang Saham Pengendali dan KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED selaku Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Maspion Indonesia Tbk, OJK DPIP telah memberikan persetujuan FPT untuk KVF sebagai Pemegang Saham Pengendali dan KBank sebagai *Ultimate Shareholder* pada Perseroan.

Penyelesaian Penjualan Saham berdasarkan CSPA telah terjadi pada tanggal 28 Oktober 2022 dan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah penyelesaian Penjualan Saham berdasarkan CSPA adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham					
	Sebelum Penjualan Saham dan Sebelum PMHMETD II			Setelah Penjualan Saham dan Sebelum PMHMETD II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000		34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
PT Alim Investindo	2.755.359.197	275.535.919.700	62,01	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84
KVF	-	-	0,00	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99	443.901.808	44.390.180.800	9,99
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87	260.675.000	26.067.500.000	5,87
PT Maspion	553.537.980	55.353.798.000	12,46	-	-	0,00
Masyarakat*	429.987.553	42.998.755.300	9,67	13.250.633	1.325.063.300	0,29
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200		29.556.538.462	2.955.653.846.200	

*kepemilikan di bawah 5%

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN TERAKHIR

Struktur permodalan Perseroan berdasarkan Akta-akta tersebut diatas dengan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan efek mencapai 5% atau lebih per tanggal 28 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Alim Investindo	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84
KVF	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87
Masyarakat*	13.250.633	1.325.063.300	0,29
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200	

Adapun saham kepemilikan Direksi dan Komisaris berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 28 Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

Nama (Jabatan)	Jumlah Saham	%
Muhammad Pujiono Santoso (Komisaris Utama - Independen)	-	0,00
Diana Alim (Komisaris)	-	0,00
Herman Halim (Direktur Utama)	-	0,00
Yunita Wanda (Direktur)	-	0,00
Endah Winarni (Direktur)	43.600	0,00
Iis Herijati (Direktur - Independen)	4.600	0,00

Catatan:

Penambahan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah) yang terjadi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.65 tanggal 18 Juli 2022, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja. S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0051768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142926.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Perseroan; sehubungan dengan kondisi tersebut, penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang akan dilakukan melalui PMHMETD II ini sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Perseroan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas peningkatan modal dasar Perseroan tersebut.

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SETELAH PMHMETD II

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penjualan Saham pada saat sebelum dan setelah PMHMETD II sesuai dengan asumsi bahwa AI dan KVF akan melaksanakan HMETD yang menjadi haknya sesuai dengan Komitmen Pemegang Saham dan Masyarakat akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham					
	Setelah Penjualan Saham dan Sebelum PMHMETD II			Setelah Penjualan Saham dan Setelah PMHMETD II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000		34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
PT Alim Investindo	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84	2.515.221.271	251.522.127.100	29,18
KVF	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01	5.374.811.075	537.481.107.500	62,35
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99	443.901.808	44.390.180.800	5,15
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87	260.675.000	26.067.500.000	3,02
Masyarakat*	13.250.633	1.325.063.300	0,29	25.706.229	2.570.622.900	0,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200		25.379.684.617	2.537.968.461.700	

*kepemilikan di bawah 5%

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, AI sebagai Pembeli Siaga akan membeli seluruh sisa Saham Baru yang diterbitkan pada harga pelaksanaan setiap Saham Baru sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham.

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa Pemegang Saham tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru kecuali AI dan KVF sesuai komitmennya masing-masing, dan sisa Saham Baru yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang Saham lainnya diambil bagian oleh AI sebagai Pembeli Siaga:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham					
	Setelah Penjualan Saham dan Sebelum PMHMETD II			Setelah Penjualan Saham dan Setelah PMHMETD II		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000		34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
PT Alim Investindo	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84	2.527.676.867	252.767.686.700	29,32
KVF	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01	5.374.811.075	537.481.107.500	62,35
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99	443.901.808	44.390.180.800	5,15
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87	260.675.000	26.067.500.000	3,02
Masyarakat*	13.250.633	1.325.063.300	0,29	13.250.633	1.325.063.300	0,16
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00	8.620.315.383	862.031.538.300	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200		25.379.684.617	2.537.968.461.700	

Dalam kondisi tersebut, para pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD akan mengalami Dilusi maksimum sebesar 48,45% (empat puluh delapan koma empat lima persen) setelah periode pelaksanaan HMETD.

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI. Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

1. Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD (SBHMETD)

Para Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB.

2. Pemegang SBHMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah :

- a) Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD.
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD, atau
- c) Para pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir Periode Perdagangan HMETD.

3. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat menjual atau mengalihkan HMETD yang dimilikinya selama Periode Perdagangan yang dimulai pada tanggal 24 November 2022 sampai dengan 30 November 2022. Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II setelah dikurangi Komitmen Pemegang Saham tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi; (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Pemegang Saham yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka pemegang SBHMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 24 November 2022 sampai dengan 30 November 2022. Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Nilai HMETD

Nilai HMETD yang ditawarkan oleh pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD :

Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	= Rp a
Harga Pelaksanaan HMETD	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD II	= A
Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD II	= B
Harga teoritis Saham setelah PMHMETD II	= $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)} = Rp\ c$
Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah	= Rp c – Rp b

7. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegang HMETD untuk membeli Saham HMETD. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan Saham HMETD. SBHMETD tidak berlaku dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

8. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

9. Lain-lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban Pemegang SBHMETD atau calon pemegang HMETD.

10. Historis Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, meliputi harga penutupan tertinggi, harga penutupan terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 bulan terakhir, sejak bulan September 2022:

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan
1.	September 2022	1.450	1.220	686.100
2.	Agustus 2022	1.395	1.260	668.100
3.	Juli 2022	1.440	1.240	968.000
4.	Juni 2022	1.765	1.335	1.802.700
5.	Mei 2022	1.875	1.225	3.715.100
6.	April 2022	1.630	1.275	1.205.300
7.	Maret 2022	1.445	1.230	1.076.100

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan
8.	Februari 2022	1.670	1.400	2.134.500
9.	Januari 2022	2.170	1.460	4.441.800
10.	Desember 2021	2.760	1.375	18.805.500
11.	November 2021	1.540	1.290	8.659.600
12.	Oktober 2021	1.640	1.165	6.844.900

Sumber: Bursa Efek Indonesia

INFORMASI MENGENAI PENGHENTIAN PERDAGANGAN SAHAM

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, perdagangan saham Perseroan mengalami 2 (dua) kali penghentian perdagangan saham yaitu:

1. Pada tanggal 4 Maret 2021, dan kemudian di buka kembali pada tanggal 5 Maret 2021;
2. Pada tanggal 8 Maret 2021, dan kemudian di buka kembali pada tanggal 19 Maret 2021.

Perdagangan saham Perseroan dihentikan karena terkena ARA (*auto rejection* atas). Pada waktu itu beredar berita jika beberapa bank, termasuk Perseroan, akan masuk menjadi bank digital.

Perseroan juga telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui Public Expose Insidentil yang diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2021.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam PP No. 29/1999 dan POJK No. 56/2016, jumlah saham yang dicatatkan oleh Perseroan di BEI sebelum PMHMETD II ini adalah sejumlah 4.399.026.923 (empat miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta dua puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh tiga) saham atau mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebelum PMHMETD II dan sejumlah 44.434.616 (empat puluh empat juta empat ratus tiga puluh empat ribu enam ratus enam belas) saham atau mewakili 1,00% (satu persen) saham Perseroan yang tidak dicatatkan adalah milik PT Alim Investindo yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

Setelah PMHMETD II, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya sejumlah 8.534.112.229 (delapan miliar lima ratus tiga puluh empat juta seratus dua belas ribu dua ratus dua puluh sembilan) saham atau mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD II dan sebanyak 86.203.154 (delapan puluh enam juta dua ratus tiga ribu seratus lima puluh empat)saham atau mewakili 1,00% (satu persen) saham Perseroan yang tidak dicatatkan adalah milik PT Alim Investindo yang merupakan Badan Hukum Indonesia.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Perseroan berencana untuk menggunakan seluruh dana bersih yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"), setelah dikurangi biaya-biaya PMHMETD II, akan digunakan untuk:

- a. sekitar 65% untuk penyaluran kredit Perseroan,
- b. sekitar 35% untuk memperluas bisnis dan kapabilitas Perseroan, antara lain:
 - i. sekitar 25% untuk investasi teknologi informasi, terbagi untuk *IT Infrastructure*, *IT Security*, dan *IT Application*
 - ii. sekitar 5% untuk pengembangan sumber daya manusia, dan
 - iii. sekitar 5% untuk pengembangan jaringan kantor.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD II yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Penggunaan Dana wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan POJK No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**") dan ketentuan POJK No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**").

Dalam hal pada saat akan dilaksanakannya Penggunaan Dana terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka, maka Perseroan wajib tunduk pada ketentuan POJK 42/2020.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD II ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No.30/2015.

Dalam hal terdapat dana hasil PMHMETD II yang belum direalisasikan, maka sesuai dengan POJK No. 30/2015, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila Perseroan bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil PMHMETD II ini maka Perseroan harus terlebih dahulu (i) melaporkannya ke OJK disertai dengan alasan dan pertimbangannya bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS dan (ii) meminta persetujuan terlebih dahulu dari RUPS sehubungan dengan perubahan tersebut sesuai dengan ketentuan POJK No. 30/2015.

Sesuai dengan POJK No. 33/2015, total pengeluaran yang diperkirakan akan dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD II adalah sekitar 0,298% dari nilai PMHMETD II yang meliputi:

1. Biaya jasa profesi penunjang sekitar 0,129%, yang terdiri dari:
 - a. Biaya Jasa Akuntan Publik sekitar 0,067%;
 - b. Biaya Konsultan Hukum sekitar 0,043%;
 - c. Biaya Notaris sekitar 0,019%
2. Biaya jasa Lembaga Pasar Modal, yaitu Biro Administrasi Efek sekitar 0,006%;
3. Biaya Jasa Konsultasi Keuangan sekitar 0,097%
4. Biaya lain-lain (biaya pendaftaran OJK, BEI, biaya percetakan) sekitar 0,066%

Dana hasil PMHMETD I setelah dikurangi biaya-biaya emisi telah habis digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana telah diungkapkan dalam Prospektus PMHMETD I. Adapun laporan penggunaan dana hasil PMHMETD I tersebut telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat No. XXIX/029/AA/SBY/01/2018 tanggal 9 Januari 2018.

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan, angka-angkanya diambil dari laporan keuangan tanggal 30 Juni 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, dengan opini wajar tanpa modifikasi yang laporannya tanggal 21 Oktober 2022 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp12.589.865.934 ribu dengan perincian sebagai berikut:

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i> 30 Juni 2022
Liabilitas	
Liabilitas segera	5.222.789
Simpanan dari nasabah	
- Pihak berelasi	208.886.642
- Pihak ketiga	11.453.069.708
Jumlah simpanan dari nasabah	11.661.956.350
Simpanan dari bank lain	
- Pihak berelasi	311.104.493
- Pihak ketiga	464.813.501
Jumlah simpanan dari bank lain	775.917.994
Liabilitas akseptasi	6.972.924
Utang pajak	14.707.393
Liabilitas lain-lain	125.088.484
Jumlah Liabilitas	12.589.865.934

1. Liabilitas segera

Saldo liabilitas segera pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp5.222.789 ribu, yang terdiri dari:

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i> 30 Juni 2022
Rupiah	
Beban bunga jatuh tempo	4.905.817
Liabilitas kepada Pihak Ketiga	186.678
Kiriman uang yang akan diselesaikan	1.241
Liabilitas lainnya	108.316
Sub-jumlah	5.202.052
Mata Uang Asing	
Dolar Amerika Serikat	
Beban bunga jatuh tempo	20.737
Jumlah liabilitas segera	5.222.789

2. Simpanan dari nasabah

Saldo simpanan dari nasabah Perseroan adalah sebesar Rp11.661.956.350 ribu, yang terdiri dari :

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i> 30 Juni 2022
Pihak berelasi	
Rupiah	
Giro	79.792.508
Tabungan	19.540.496
Deposito berjangka	102.994.535
Sub-jumlah	202.327.539
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Giro	6.559.103
Sub-jumlah	6.559.103
Sub-jumlah pihak berelasi	208.886.642

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	30 Juni 2022
Pihak ketiga	
Rupiah	
Giro	849.277.711
Tabungan	1.397.113.804
Deposito berjangka	8.924.771.564
Sub-jumlah	11.171.163.079
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Giro	85.801.428
Deposito berjangka	196.105.201
Sub-jumlah	281.906.629
Sub-jumlah pihak ketiga	11.453.069.708
Jumlah simpanan dari nasabah	11.661.956.350

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya.

a. Giro

Giro terdiri dari :

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	30 Juni 2022
Pihak berelasi	
Rupiah	79.792.508
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	6.559.103
Sub-jumlah	86.351.611
Pihak ketiga	
Rupiah	849.277.711
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	85.801.428
Sub-jumlah	935.079.139
Jumlah giro	1.021.430.750

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan pada 30 Juni 2022 sebagai berikut.

Rupiah	2,64%
Dolar Amerika Serikat	0,72%

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2022 tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan

Tabungan terdiri dari :

(dalam ribuan Rupiah)	
Keterangan	30 Juni 2022
Rupiah	
Pihak berelasi	19.540.496
Pihak ketiga	1.397.113.804
Jumlah tabungan	1.416.654.300

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan pada 30 Juni 2022 :

Tabungan	30 Juni 2022
Tabungan	3,32%
Emas Eksklusif	1,33%
KPR Exspress	4,00%
Arthamas	0,67%
Karyawan	1,03%
Karya	1,49%
Karya Dapan	1,23%
Si Cerdas	0,88%

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit adalah sebesar Rp28.799.252 ribu.

c. Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari :

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
Keterangan	30 Juni 2022
Pihak berelasi	
Rupiah	102.994.535
Sub-jumlah	102.994.535
Pihak ketiga	
Rupiah	8.924.771.564
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	196.105.201
Sub-jumlah	9.120.876.765
Jumlah deposito berjangka	9.223.871.300

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
Keterangan	30 Juni 2022
Pihak berelasi	
Rupiah	
1 bulan	92.992.477
3 bulan	10.002.058
Sub-jumlah pihak berelasi	102.994.535
Pihak ketiga	
Rupiah	
1 bulan	5.576.565.726
2 bulan	3.000.000
3 bulan	2.392.260.508
6 bulan	645.358.411
12 bulan	307.586.919
Sub-jumlah	8.924.771.564
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
1 bulan	143.042.328
3 bulan	15.017.935
6 bulan	38.044.938
Sub-jumlah	196.105.201
Sub-jumlah pihak ketiga	9.120.876.765
Jumlah deposito berjangka	9.223.871.300

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>
Keterangan	30 Juni 2022
Rupiah	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.439.117.434
Lebih dari 1 – 3 bulan	2.003.396.277
Lebih dari 3 – 6 bulan	470.862.502
Lebih dari 6 – 12 bulan	114.389.886
Sub-jumlah	9.027.766.099
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	158.060.263
Lebih dari 1 – 3 bulan	38.044.938
Sub-jumlah	196.105.201
Jumlah deposito berjangka	9.223.871.300

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan pada 30 Juni 2022 adalah:

Rupiah	
1 bulan	4,59%
2 bulan	4,71%
3 bulan	4,98%
6 bulan	5,24%
12 bulan	5,40%

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan pada 30 Juni 2022 adalah:

Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
1 bulan	1,17%
3 bulan	1,00%
6 bulan	1,50%

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit adalah sebesar Rp763.698.382 ribu.

3. Simpanan dari bank lain

Saldo simpanan dari bank lain adalah sebesar Rp775.917.994 ribu, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i> 30 Juni 2022
Pihak berelasi	
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Deposito berjangka	311.104.493
Sub-jumlah pihak berelasi	311.104.493
Pihak ketiga	
Rupiah	
Deposito berjangka	188.279.949
Giro	207.233.220
Tabungan	69.300.332
Sub-jumlah pihak ketiga	464.813.501
Jumlah simpanan dari bank lain	775.917.994

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan pada 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Rupiah	
Giro	3,69%
Tabungan	2,37%
Deposito 1 bulan	3,96%
Deposito 3 bulan	4,01%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Deposito 12 bulan	2,05%

Pada tanggal 30 Juni 2022 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

4. Utang pajak

Saldo utang pajak adalah sebesar Rp14.707.393 ribu, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i> 30 Juni 2022
Pajak penghasilan Pasal 21	826.343
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	7.896.355
Pajak penghasilan Pasal 25	2.953.250
Pajak penghasilan Pasal 29	3.028.612
Pajak Pertambahan Nilai	2.833
Jumlah utang pajak	14.707.393

5. Liabilitas akseptasi

Saldo liabilitas akseptasi sebesar Rp6.972.924 ribu, terdiri dari:

Keterangan	<i>(dalam ribuan Rupiah)</i> 30 Juni 2022
Pihak ketiga	
Kreditur bank	
Rupiah	-
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	6.972.924
Jumlah liabilitas akseptasi	6.972.924

Rincian liabilitas akseptasi berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah) 30 Juni 2022
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Kurang dari 1 bulan	-
1-3 bulan	-
3-6 bulan	6.972.924
6-12 bulan	-
Jumlah liabilitas akseptasi	6.972.924

6. Liabilitas lain-lain

Saldo liabilitas lain-lain adalah sebesar Rp125.088.484 ribu, dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah) 30 Juni 2022
Rupiah	
Imbalan kerja	64.855.104
Akrua bunga	19.167.499
Liabilitas sewa	11.854.309
Cadangan kesejahteraan karyawan	871.073
Setoran jaminan	2.854.767
Pendapatan bunga diterima dimuka	497.919
Lain-lain	24.571.626
Sub-jumlah	124.672.297
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Akrua bunga	374.952
Pendapatan bunga diterima dimuka	36.648
Lain-lain	4.040
Sub-jumlah	415.640
Yuan China	
Lain-lain	547
Sub-jumlah	547
Jumlah liabilitas lain-lain	125.088.484

Imbalan kerja merupakan liabilitas estimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan kompensasi lainnya.

Bunga masih harus dibayar merupakan cadangan atas bunga giro, tabungan, deposito berjangka dan simpanan dari bank lain yang masih harus dibayar.

7. Komitmen dan Kontinjensi

Perseroan memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut :

Keterangan	(dalam ribuan Rupiah) 30 Juni 2022
Komitmen	
Tagihan komitmen	
Rupiah	
Inkaso yang belum terselesaikan	8.116.422
Liabilitas komitmen	
Rupiah	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.518.854.083
Inkaso yang belum terselesaikan	7.939.932
Sub-jumlah	1.526.794.015
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	103.744.077
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	12.769.198
Sub-jumlah	116.513.275
Yuan-China	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	685.751
Sub-jumlah	685.751
Jumlah liabilitas komitmen	1.643.993.041
Jumlah liabilitas komitmen, bersih	1.635.876.619

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan	30 Juni 2022	
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		37.906.906
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk :		
Transaksi perdagangan dalam negeri		20.556.150
<i>Performance bonds</i>		34.419.802
<i>Advance payment bonds</i>		4.764.497
<i>Bid bonds</i>		5.200.000
Jumlah liabilitas kontinjensi		64.940.449
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih		27.033.543
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		1.662.910.162

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi berdasarkan hubungan adalah sebagai berikut:

		(dalam ribuan Rupiah)
Keterangan	30 Juni 2022	
Pihak berelasi		
Komitmen		
Tagihan komitmen		
Inkaso yang belum terselesaikan		-
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		12.250.000
Inkaso yang belum terselesaikan		685.751
Jumlah liabilitas komitmen - pihak berelasi		12.935.751
Jumlah liabilitas komitmen - pihak berelasi, bersih		12.935.751
Pihak ketiga		
Komitmen		
Tagihan komitmen		
Inkaso yang belum terselesaikan		8.116.422
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		1.610.348.160
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		12.769.198
Inkaso yang belum terselesaikan		7.939.932
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga		1.631.057.290
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga, bersih		1.622.940.868
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		37.906.906
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan		64.940.449
Jumlah liabilitas kontinjensi - pihak ketiga bersih		27.033.543
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - pihak ketiga, bersih		1.649.974.411
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih		1.662.910.162

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp1.279.944 ribu.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

PERSEROAN TIDAK MENGADAKAN PERJANJIAN YANG MENGANDUNG PEMBATASAN-PEMBATASAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR TELAH DISAJIKAN DAN DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS DAN LAPORAN KEUANGAN. TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, MANAJEMEN PERSEROAN MEMILIKI KESANGGUPAN UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN KESELURUHAN LIABILITAS.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN, BESERTA PENJELASAN MENGENAI PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILANGGAR, DAN TINDAKAN YANG TELAH ATAU AKAN DIAMBIL OLEH PERSEROAN TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI KREDIT.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TERMASUK PERKEMBANGAN TERAKHIR DARI NEGOSIASI DALAM RANGKA RESTRUKTURISASI UTANG.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR TELAH DIUNGKAPKAN PADA PROSPEKTUS.

PADA TANGGAL 30 JUNI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO TAPI BELUM DILUNASI.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN PERSEROAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting dalam Bab ini harus dibaca bersama-sama dengan “Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen”, laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, beserta catatan-catatan atas laporan-laporan keuangan terkait, dan informasi lainnya. Laporan-laporan keuangan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan untuk tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait bertanggal 21 Oktober 2022 dan 21 Oktober 2022 yang tidak tercantum dalam prospektus ini. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh Denny Megaliong, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait bertanggal 5 Februari 2021 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>			
ASET			
Kas	79.429.095	95.180.419	94.867.114
Giro pada Bank Indonesia	853.936.004	421.420.858	245.752.629
Giro pada Bank Lain			
Pihak berelasi	4.856.614	9.700.013	190.793
Pihak ketiga	277.382.966	267.063.367	141.642.010
Jumlah giro pada bank lain	282.239.580	276.763.380	141.832.803
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.417)	(46.310)	(26.414)
	282.192.163	276.717.070	141.806.389
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	998.342.937	1.710.650.170	690.803.353
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(13.500)
	998.342.937	1.710.650.170	690.789.853
Efek-efek	2.423.449.933	1.885.082.554	715.192.869
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			
Dibatasi penggunaannya	41.152.572	53.165.105	42.956.906
Tidak dibatasi penggunaannya	170.364.337	560.233.786	480.081.246
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	211.516.909	613.398.891	523.038.152
Tagihan akseptasi	6.972.924	-	-
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	115.961.653	118.592.754	146.263.991
Pihak ketiga	7.983.337.723	8.113.646.176	6.761.427.721
Jumlah kredit yang diberikan	8.099.299.376	8.232.238.930	6.907.691.712
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45.581.047)	(35.579.876)	(27.205.270)
	8.053.718.329	8.196.659.054	6.880.486.442
Bunga yang akan diterima	67.582.009	62.367.999	40.525.911
Cadangan kerugian penurunan nilai	(122.364)	(60.701)	(65.846)
	67.459.645	62.307.298	40.460.065
Beban dibayar di muka	14.146.184	9.194.245	7.196.222
Aset tetap			
Nilai tercatat	504.704.046	498.922.973	502.902.949
Akumulasi penyusutan	(79.585.356)	(77.935.997)	(69.531.841)
	425.118.690	420.986.976	433.371.108
Aset tak berwujud			
Nilai tercatat	8.448.338	8.193.138	7.989.638
Akumulasi amortisasi	(6.142.284)	(5.339.250)	(3.718.223)
	2.306.054	2.853.888	4.271.415
Aset pajak tangguhan	16.807.477	14.071.459	15.152.031
Aset lain-lain	538.215.601	525.835.702	318.135.402
JUMLAH ASET	13.973.611.945	14.234.358.584	10.110.519.691

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	5.222.789	6.386.092	5.327.546
Simpanan dari nasabah			
Pihak berelasi	208.886.642	309.346.826	359.971.737
Pihak ketiga	11.453.069.708	11.694.897.901	7.845.423.160
Jumlah simpanan dari nasabah	11.661.956.350	12.004.244.727	8.205.394.897
Simpanan dari bank lain			
Pihak berelasi	311.104.493	241.052.533	144.795.315
Pihak ketiga	464.813.501	504.180.508	349.916.247
Jumlah simpanan dari bank lain	775.917.994	745.233.041	494.711.562
Liabilitas akseptasi	6.972.924	-	-
Utang Pajak	14.707.393	7.975.064	13.185.561
Liabilitas lain-lain	125.088.484	139.308.721	107.638.032
JUMLAH LIABILITAS	12.589.865.934	12.903.147.645	8.826.257.598
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar – 12.000.000.000 saham - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 4.443.461.538 saham pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	444.346.154	444.346.154	444.346.154
Tambahan modal disetor, neto	296.930.018	296.930.018	296.930.018
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000	22.000.000	22.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	487.484.607	430.256.813	381.522.622
Penghasilan komprehensif lain			
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(26.479.863)	(30.050.902)	(30.272.210)
Selisih lebih revaluasi aset tetap	166.979.951	167.837.424	169.735.509
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(7.514.856)	(108.568)	-
JUMLAH EKUITAS	1.383.746.011	1.331.210.939	1.284.262.093
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13.973.611.945	14.234.358.584	10.110.519.691

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
		(tidak diaudit)		
PENDAPATAN BUNGA	476.930.987	423.985.451	900.997.213	630.419.914
BEBAN BUNGA	(274.803.392)	(296.111.541)	(624.148.254)	(401.285.815)
PENDAPATAN BUNGA, NETO	202.127.595	127.873.910	276.848.959	229.134.099
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				
Denda dan administrasi	13.563.406	21.460.146	37.763.423	30.065.041
Keuntungan penjualan surat berharga	-	1.030.252	2.276.340	27.838.777
Provisi dan komisi dari selain kredit	698.026	747.370	1.604.974	1.731.864
Pemulihan kerugian penurunan nilai	-	3.370.016	-	-
Lain-lain	3.791.527	4.119.509	15.110.205	7.832.699
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	18.052.959	30.727.293	56.754.942	67.468.381
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				
Gaji dan tunjangan	(75.915.471)	(67.443.347)	(128.698.048)	(114.827.968)
Umum dan administrasi	(60.195.806)	(42.870.026)	(95.356.352)	(86.143.871)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(10.674.275)	-	(8.840.971)	(8.923.350)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(146.785.552)	(110.313.373)	(232.895.371)	(209.895.189)
LABA OPERASIONAL	73.395.002	48.287.830	100.708.530	86.707.291
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO	636.601	464.832	833.501	2.847.404
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	74.031.603	48.752.662	101.542.031	89.554.695
BEBAN PAJAK, NETO	(17.661.282)	(10.888.483)	(21.379.963)	(22.568.224)

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
	LABA PERIODE / TAHUN BERJALAN	56.370.321	37.864.179	80.162.068
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	4.578.255	(2.634.400)	283.728	(5.268.800)
Pajak penghasilan terkait	(1.007.216)	579.568	(62.420)	1.159.136
Kerugian revaluasi aset tetap	-	-	-	(2.416.057)
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(231.885)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(9.495.240)	(256.190)	(139.190)	356.146
Pajak penghasilan terkait	2.088.952	56.362	30.622	(78.352)
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(3.835.249)	(2.254.660)	112.740	(6.479.812)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE / TAHUN BERJALAN	52.535.072	35.609.519	80.274.808	60.506.659
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	12,69	8,52	18,04	15,08

LAPORAN ARUS KAS

Uraian	30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
	Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(142.696.307)	1.703.535.059	2.625.740.712
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(154.181.496)	(579.947.979)	(1.263.413.931)	(659.989.199)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	(33.325.961)	-
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas	(296.877.803)	1.123.587.080	1.329.000.820	201.404.044
Kas dan setara kas awal periode / tahun	2.504.014.827	1.173.255.899	1.173.255.899	971.195.770
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	6.810.592	3.901.557	1.758.108	656.085
Kas dan setara kas akhir periode / tahun	2.213.947.616	2.300.744.536	2.504.014.827	1.173.255.899

RASIO-RASIO KEUANGAN

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
PERTUMBUHAN				
Rasio pertumbuhan aset	-1,83%	30,42%	40,79%	33,57%
Rasio pertumbuhan liabilitas	-2,43%	34,44%	46,19%	39,20%
Rasio pertumbuhan ekuitas	3,95%	2,77%	3,66%	4,50%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga – bersih	58,07%	7,22%	20,82%	-4,91%
Rasio pertumbuhan pendapatan operasional	-41,25%	78,95%	-15,88%	79,08%
Rasio pertumbuhan laba bersih	48,88%	25,66%	19,67%	12,12%
PERMODALAN				
Rasio kecukupan modal (CAR)	14,61%	14,29%	13,69%	16,53%
Aset tetap terhadap modal	30,72%	32,63%	31,86%	33,74%
RENTABILITAS				
Imbal hasil aset (ROA)	1,04%	0,81%	0,79%	1,09%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	8,72%	6,06%	6,45%	5,52%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,77%	2,70%	2,83%	3,50%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	85,17%	89,38%	89,48%	87,58%

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
ASET PRODUKTIF				
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,75%	1,78%	1,11%	1,48%
NPL – bruto	1,18%	2,41%	1,67%	1,93%
NPL – neto	0,85%	2,27%	1,40%	1,68%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	0,41%	0,24%	0,32%	0,33%
LIKUIDITAS				
Rasio jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah (LDR)	69,45%	75,13%	68,58%	84,18%
SOLVABILITAS				
Utang pada aset	90,10%	89,99%	90,65%	87,30%
Utang pada ekuitas	909,84%	899,05%	969,28%	687,26%
KEPATUHAN				
Giro wajib minimum utama (Rp)	5,53%	3,05%	3,55%	3,05%
Rasio Intermediasi Makroprudensial	1,63%	-	-	-
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (Rp)	21,39%	17,43%	21,32%	16,29%
Giro wajib minimum (Valas)	4,70%	9,58%	4,59%	6,44%
Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
Pelampauan BMPK	-	-	-	-
Posisi devisa neto (PDN)	8,51%	0,32%	3,36%	0,41%

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi laporan keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, laporan keuangan yang telah diaudit tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, beserta catatan-catatan atas laporan-laporan keuangan terkait, dan informasi lainnya. Laporan-laporan keuangan yang telah diaudit tersebut tidak dicantumkan dalam Prospektus ini namun disertakan dalam informasi Perseroan ke Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Informasi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel dibawah ini diambil dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan untuk tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk periode atau tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait bertanggal 21 Oktober 2022 dan 21 Oktober 2022 yang tidak tercantum dalam prospektus ini. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh Denny Megaliong, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait bertanggal 5 Februari 2021 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Pembahasan di bawah ini berisi prediksi kinerja ke depan dan mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda secara materiil dari yang diantisipasi dalam pernyataan-pernyataan untuk masa yang akan datang ini sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu seperti yang dimaksud dalam Bab VI Risiko Usaha dan bagian lain dalam Prospektus ini.

A. UMUM

Perseroan didirikan di Surabaya pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia No.68 tanggal 6 Nopember 1989 *juncto* Akta Perubahan No.49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No.C2.2292.HT.01.01.TH.90 tanggal 18 April 1990, didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 26 September 1990 berturut-turut di bawah No.1040/1990 dan No.1042/1990, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No.4560. Pada 28 Juli 1995 Perseroan telah menyandang predikat sebagai Bank Umum Swasta Devisa. Dengan penerapan seutuhnya akan nilai-nilai dari budaya perusahaan seperti *service excellence* (layanan prima), kedisiplinan, komunikasi, kerjasama dan kebersamaan serta dedikasi dan loyalitas, kinerja Perseroan mengalami peningkatan sehingga jumlah modal, karyawan, dan jaringan kantor telah berkembang.

Hingga 30 Juni 2022 Perseroan memiliki sekitar 762 karyawan dengan jaringan kantor yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang serta *delivery channel* berupa 4 *Cash Recycle Machine* dan 73 ATM dengan akses ke 53.000 ATM dan 150.000 EDC di jaringan Himbara LINK serta lebih dari 86.000 ATM dan 1.400.000 EDC di jaringan Prima untuk melayani kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat.

1. Kondisi Perekonomian Indonesia

Proses pemulihan perekonomian Indonesia pada tahun 2021 dipengaruhi oleh perkembangan pandemi Covid-19. Perbaikan ekonomi yang berlangsung sejak triwulan I 2021 terus berlanjut meski sempat tertahan oleh merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III 2021. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi Indonesia diperkirakan membaik dan akan tumbuh lebih tinggi lagi pada 2022, disertai dengan nilai tukar yang stabil dan inflasi yang terkendali. Perbaikan kondisi ekonomi tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sehubungan dengan semakin terkendalinya penyebaran Covid-19 dan adanya akselerasi vaksinasi. Pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan tetap kuatnya kinerja ekspor juga menunjang prakiraan tersebut. Untuk itu, sinergi dan inovasi kebijakan ekonomi nasional perlu terus diperkuat untuk mendukung berlanjutnya proses pemulihan ekonomi ke depan.

Perseroan selaku Bank yang memiliki fokus pada segmen SME dan korporasi tentunya akan dipengaruhi oleh pertumbuhan perekonomian domestik di Indonesia dalam situasi Covid-19. Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan POJK No 17/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2020

tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019. Melalui ketentuan ini, masa berlaku kebijakan stimulus perekonomian bagi debitur perbankan yang terdampak COVID-19 diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2023. POJK tersebut mengatur bahwa Bank dapat menerapkan kebijakan yang dapat mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 termasuk debitur usaha mikro, kecil dan menengah. Salah satu kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi tersebut adalah kebijakan restrukturisasi kredit atau pembiayaan. Berdasarkan POJK tersebut, hingga 30 Juni 2022, Perseroan telah melakukan restrukturisasi kredit kepada debitur yang terkena dampak COVID-19 dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu sebesar Rp870.087.412 ribu. Potensi risiko atas penerapan kebijakan tersebut diantisipasi oleh Perseroan dengan terus melakukan proses monitoring terhadap penelaahan risiko dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR menyetujui RUU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) menjadi Undang-Undang. UU HPP dibentuk dengan tujuan diantaranya meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan perekonomian, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

2. Dampak Kondisi Perekonomian dan Kondisi Pasar Terhadap Perseroan

Perbaikan ekonomi domestik berlanjut pada Semester I tahun 2021 dengan stabilitas yang terjaga seiring dengan penurunan penyebaran Covid-19. Ekonomi domestik terus membaik pada triwulan II 2021 dengan tercatat tumbuh positif dan tinggi sebesar 7,07% (yoy), meningkat tajam dari kontraksi pada triwulan sebelumnya sebesar 0,71% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang tetap kuat, di tengah perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah yang terus berlanjut. Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh kinerja positif seluruh lapangan usaha (LU) dan peningkatan pertumbuhan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Sementara itu, stabilitas eksternal tetap terjaga ditopang NPI yang mencatat surplus 3,6 miliar dolar AS pada semester I 2021. Kinerja positif tersebut didukung oleh defisit transaksi berjalan yang rendah sebesar 0,38% dan 0,68% dari PDB dan surplus transaksi modal finansial sebesar 5,7 dan 1,6 miliar dolar AS pada triwulan I dan II 2021. Nilai tukar Rupiah pada semester I 2021 relatif terkendali ditopang oleh langkah-langkah stabilisasi oleh Bank Indonesia serta berlanjutnya aliran modal asing ke pasar uang domestik. Stabilitas internal juga tetap baik tercermin dari inflasi yang rendah, yakni sebesar 1,33% (yoy) pada Juni 2021. Di sistem keuangan, stabilitas tetap terjaga, meskipun fungsi intermediasi perbankan masih perlu ditingkatkan.

Stabilitas sistem keuangan tetap baik dengan fungsi intermediasi yang meningkat. Hal ini terindikasi dari Indeks Stabilitas Sistem Keuangan (ISSK) yang terjaga dalam zona normal dan Indeks Kerentanan Sistem Keuangan (IKSK) yang membaik. Ketahanan sistem keuangan juga tetap kuat sebagaimana ditunjukkan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio / CAR*) perbankan yang tetap tinggi sebesar 25,18%. Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan / NPL*), yakni 3,22% (bruto) dan 1,04% (neto) dengan likuiditas perbankan yang sangat longgar yakni rasio AL/DPK yang tinggi sebesar 33,53% pada September 2021. Kondisi ini kemudian dapat menyerap risiko yang dapat mengganggu ketahanan sistem keuangan dan mendorong peningkatan fungsi intermediasi perbankan. Meski sempat tertahan pada Juli 2021 seiring dengan kebijakan pembatasan mobilitas, pertumbuhan kredit melanjutkan peningkatan hingga mencapai 2,21% (yoy) pada September 2021. Perkembangan tersebut didorong baik perbaikan permintaan kredit, terutama dari dunia usaha dan konsumsi, maupun peningkatan penawaran kredit seiring dengan menurunnya persepsi risiko, longgarnya likuiditas, dan berlanjutnya penurunan suku bunga kredit baru. Kinerja positif pertumbuhan kredit terjadi pada seluruh kelompok penggunaan kredit, terutama Kredit Konsumsi dan Kredit Modal Kerja.

Perseroan selaku Bank yang memiliki fokus pada segmen SME dan korporasi tentunya akan dipengaruhi oleh pertumbuhan perekonomian domestik di Indonesia dalam situasi Covid-19. Namun potensi risiko akan hal tersebut diantisipasi oleh Perseroan dengan terus melakukan proses monitoring terhadap penelaahan risiko dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.

3. Perubahan Kondisi Likuiditas

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp128,86 triliun pada tahun 2021 (hingga 30 September 2021). Bank Indonesia melanjutkan pembelian SBN di pasar perdana untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp141,34 triliun (hingga 30 Desember 2021) yang terdiri dari Rp65,88 triliun melalui mekanisme lelang utama dan Rp75,46 triliun melalui mekanisme *Greenshoe Option (GSO)*. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada September 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi, yakni 33,53%. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat 7,69% (yoy), melambat dibandingkan bulan sebelumnya sejalan dengan pemulihan aktivitas usaha dan konsumsi masyarakat. Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 11,2% (yoy) dan 8,0% (yoy).

Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh kredit perbankan yang mengindikasikan semakin meningkatnya pembiayaan bagi pemulihan ekonomi nasional.

4. Kemampuan Perseroan Mendapatkan Dana Dengan Harga Menarik

Penghimpunan dana Perseroan adalah dalam bentuk penghimpunan giro, tabungan dan deposito. Dalam menentukan suku bunga dana agar kompetitif di pasar namun tetap memberikan kontribusi optimal terhadap pendapatan Perseroan, maka Komite Aset Liabilitas (ALCO) melakukan pertemuan secara berkala untuk membahas perkembangan kondisi perekonomian dan kondisi pasar serta struktur posisi keuangan Perseroan sehingga dapat memberikan rekomendasi strategi penetapan suku bunga kepada Direksi Perseroan dan merumuskan kebijakan dan strategi *Assets and Liabilities Management* yang tepat untuk mencapai tingkat rentabilitas yang optimal dengan risiko likuiditas dan risiko pasar yang tetap terjaga.

Perseroan berupaya menghimpun dana dengan biaya yang wajar dan berupaya meningkatkan dana murah terutama giro dan tabungan melalui kerjasama dengan dengan berbagai komunitas, meningkatkan fasilitas dengan peluncuran berbagai layanan berbasis digital antara lain pengembangan fitur pada Maspion *Electronic Banking*, Maspion Virtual Account, Maspion E-Collection dan rencana peluncuran QRIS. Langkah tersebut memberikan dampak cukup positif, tercermin dengan meningkatnya tabungan per 30 Juni 2022 sebesar Rp454.994.875 ribu atau sebesar 47,31% dibandingkan posisi 30 Juni 2021.

5. Perubahan Perilaku Konsumen

Secara umum konsumen atau nasabah Perseroan dibedakan menjadi 2 kategori yaitu:

a. Kebutuhan akan pelayanan

Bagi konsumen (nasabah) yang mengutamakan pelayanan, hal terpenting adalah kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu Perseroan menyediakan berbagai produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Dengan berubahnya trend perilaku nasabah ke arah layanan berbasis Teknologi Informasi, Perseroan telah meluncurkan layanan *internet* dan *mobile banking* yang dilengkapi dengan berbagai kerjasama *bill payment* dan berbagai fitur yang terus dikembangkan. Layanan tersebut akan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara efektif dan efisien dan pada akhirnya diharapkan dapat menarik nasabah baru dan mempertahankan loyalitas nasabah yang telah ada.

b. Kebutuhan akan investasi

Bagi konsumen yang menjadi nasabah Perseroan untuk berinvestasi, maka tingkat hasil investasi menarik yang ditawarkan Perseroan merupakan hal yang penting. Perseroan berpendapat bahwa produk-produk simpanan yang dimiliki Perseroan relatif bersaing seperti terlihat dari simpanan nasabah yang terus mengalami pertumbuhan. Atas dasar kondisi tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa konsumen yang terkait dengan kebutuhan investasi akan meningkat sejalan dengan inovasi produk baru yang akan tetap dikembangkan oleh Perseroan.

6. Perkembangan Aktivitas Pemasaran

Aktivitas pemasaran Perseroan dilakukan oleh para tenaga pemasaran yang tersebar di seluruh kantor Perseroan. Tenaga pemasaran Perseroan terbagi menjadi 3 yaitu *corporate*, *commercial* dan *retail marketing* yang dibedakan berdasarkan kategori nasabah yang ditangani. Di samping itu, Perseroan memiliki tim *cash management* yang fokus pada pangsa pasar komunitas. Para tenaga pemasaran tersebut melakukan pemasaran produk dan layanan Bank secara aktif dengan melakukan kunjungan langsung ke tempat nasabah.

Tenaga pemasaran Perseroan mengikuti program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan *product knowledge* dan profesionalisme dalam melakukan kegiatan pemasaran kepada nasabah, sehingga pada akhirnya bertujuan memberikan *career path* bagi mereka.

7. Kondisi Persaingan dan Perubahan Yang Terjadi Pada Kompetitor

Persaingan yang terjadi pada umumnya adalah simpanan deposito, yaitu suku bunga yang ditawarkan, sesuai dengan karakteristik nasabah deposito yang sensitif terhadap perbedaan suku bunga. Jika terdapat kompetitor yang memberikan suku bunga yang lebih tinggi, maka nasabah simpanan deposito akan cenderung berpindah mengikuti suku bunga yang lebih tinggi tersebut. Menyikapi kondisi ini, Perseroan melakukan analisa terhadap posisi portofolio simpanan nasabah, pergerakan suku bunga pasar dan suku bunga acuan, posisi likuiditas dan kebutuhan likuiditas guna mendukung ekspansi kredit. Analisa tersebut dilakukan pada rapat ALCO sehingga akan ditetapkan *pricing* yang sesuai dengan kondisi persaingan dan kebutuhan Perseroan.

Persaingan pada produk lainnya umumnya tidak terlalu ketat dikarenakan produk giro dan tabungan lebih ditekankan pada kebutuhan nasabah akan pelayanan dan transaksi seperti yang telah dikemukakan

sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan akan terus menawarkan program promosi yang menarik untuk para nasabah giro dan tabungan sehingga diharapkan sumber dana murah dapat terus ditingkatkan

8. Perubahan Yang Mempengaruhi Pendapatan Perseroan

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta mendukung program Pemerintah dalam digitalisasi perbankan, digitalisasi UMKM maupun inklusi keuangan, maka Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan layanan digital. Dari sisi bisnis, Perseroan melakukan akuisisi nasabah termasuk nasabah UMKM serta digitalisasi UMKM yang dicanangkan Pemerintah dalam rangka mendukung pelaksanaan *Community Business Model*. Perseroan juga terus menawarkan program-program CASA yang kompetitif selama tahun 2022 guna meningkatkan sumber dana murah. Selain itu, untuk mendukung target bisnis, Perseroan melakukan inisiatif-inisiatif di tahun 2022 yang mencakup implementasi *Quick Response Indonesia Standard (QRIS)*, *digital onboarding*, *cardless cash withdrawal*, penambahan fitur-fitur transaksi di Maspion Electronic Banking (MEB), serta pengembangan jaringan kantor. Dari sisi operasional, langkah strategis yang akan dilakukan Perseroan dalam 1-3 tahun mendatang adalah melakukan transformasi operasional digital (*Operational Digital Transformation*), yang mencakup pembuatan *digital environment*, penggunaan aplikasi mandiri *E-form*, pembukaan rekening secara *self-service*, transformasi servis *front-liners*, dan automasi data DUKCAPIL dalam proses pembukaan rekening. Perseroan juga akan melakukan penjaminan kualitas operasional (*Operational Quality Assurance*) sehubungan dengan transformasi digital operasional yang akan dilakukan.

9. Pengembangan Produk Baru

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan terhadap fitur produk dan layanan yang ada sehingga dapat mendukung pencapaian strategi bisnis yang telah ditetapkan. Pengembangan fitur produk yang akan dilakukan meliputi pengembangan terkait perbankan elektronik yang mencakup penambahan fitur Bisnis pada Maspion Electronic Banking (MEB) untuk menjangkau nasabah-nasabah korporasi maupun nasabah-nasabah dengan kebutuhan layanan *cash management* serta pengembangan *Virtual Account*. Perseroan juga melakukan pengembangan terhadap giro dan tabungan dengan menawarkan program yang kompetitif dan menarik untuk meningkatkan sumber dana murah.

10. Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2022

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan pada tanggal dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022, sebagai berikut:

- a. Amendemen PSAK 22: “Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.
- b. Amendemen PSAK 57: “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.
- c. Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 71: “Instrumen Keuangan”
- d. Penyesuaian Tahunan 2020 mengenai PSAK 73: “Sewa”

Revisi atas standar akuntansi diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

11. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan Perseroan

Seperti perbankan pada umumnya, Perseroan menghadapi perubahan faktor-faktor eksternal dan internal dalam menjalankan kegiatan usaha yang dapat berakibat positif maupun negatif terhadap kondisi keuangan. Perubahan peraturan dari Otoritas, gejala perekonomian dan sumber daya manusia merupakan beberapa faktor eksternal dan internal yang dihadapi Perseroan. Untuk memitigasi dampak dari peraturan baru dan gejala perekonomian, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi yang berlaku, memastikan Perseroan menetapkan strategi usaha yang sesuai dengan kondisi perekonomian, memiliki modal yang cukup, meningkatkan pengendalian internal serta penerapan manajemen risiko dan tata kelola yang baik. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan baik untuk meningkatkan *knowledge* dan *skill* karyawan maupun program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan *behavioural* karyawan.

12. Langkah-langkah Yang Dilakukan Perseroan Untuk Memperbaiki dan Meningkatkan Kinerja

Guna memperbaiki dan meningkatkan kinerja, Perseroan melakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas terhadap kinerja pelayanan, teknologi informasi dan Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan pelayanan dilakukan antara lain melalui penerapan *service excellence* khususnya oleh *frontliners* serta pembentukan Duta Service yang bertanggung jawab memberikan pengarahannya dan memastikan bahwa petugas Perseroan telah memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Terkait teknologi informasi, Perseroan secara berkala melakukan pemeliharaan dan pengujian untuk memastikan bahwa seluruh sistem/jaringan dapat berfungsi dengan baik. Dari sisi Sumber Daya Manusia, disamping mengikutsertakan karyawan dalam berbagai program pelatihan dan sertifikasi. Perseroan telah menetapkan standar rekrutmen karyawan sehingga kandidat dengan kualifikasi yang sesuai yang akan diterima oleh Perseroan.

13. Fluktuasi Nilai Tukar dan Suku Bunga

Perseroan telah menetapkan strategi untuk memitigasi risiko akibat pergerakan variabel pasar seperti risiko perubahan suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

- Perseroan memiliki komposisi aset dan liabilitas neto dalam mata uang asing dengan jumlah yang tidak signifikan sehingga risiko fluktuasi kurs mata uang asing (risiko nilai tukar) relatif menjadi lebih rendah. Perseroan mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar tersebut dengan menerapkan kebijakan *Squaring Position* yang mengakibatkan posisi nilai tukar akhir hari ditutup pada batas toleransi yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan. Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian. Pada tanggal 30 Juni 2022 rasio PDN Perseroan tercatat sebesar 8,51% berada dibawah ketentuan maksimum sebesar 20%.
- Komponen utama kewajiban Perseroan yang sensitif terhadap pergerakan tingkat suku bunga adalah simpanan dari nasabah, sedangkan aset Perseroan yang sensitif adalah kredit yang diberikan dan efek-efek untuk tujuan investasi. Perseroan melakukan pengukuran atas risiko suku bunga di *banking book* (*repricing risk*) yang timbul karena adanya perbedaan sisa waktu sampai jatuh tempo (untuk instrumen berbunga tetap) dan sisa waktu sampai penyesuaian tingkat bunga berikutnya (untuk instrumen berbunga mengambang) baik instrumen yang ada di sisi aset, kewajiban dan *off balance sheet*. Sebagai mitigasi risiko suku bunga, Perseroan melakukan pengendalian tingkat *cost of fund* dengan cara meningkatkan komposisi sumber dana murah berupa Giro dan Tabungan, memperluas *customer base*, dan

melakukan review suku bunga baik di sisi aset maupun liabilitas yang lebih intensif apabila terjadi pergerakan suku bunga pasar yang signifikan.

Perseroan tidak memiliki pinjaman, perikatan atau komitmen tanpa proteksi yang dinyatakan dalam mata uang asing atau pinjaman yang suku bunganya tidak ditentukan terlebih dahulu.

14. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan utama perseroan adalah Bank Umum Konvensional, sehingga Informasi segmen perseroan tidak dikelompokkan berdasar segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

(dalam ribuan Rupiah)

Tanggal 30 Juni 2022 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut								
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah
Pendapatan (beban) bunga neto	80.041.031	(739.600)	10.751.531	116.684.949	5.538.914	(4.574.563)	(5.574.667)	202.127.595
Beban operasional lainnya, neto	(21.655.697)	(3.024.357)	(17.021.991)	(74.218.393)	(3.015.705)	(3.657.413)	(6.139.037)	(128.732.593)
Pendapatan (beban) non-operasional neto	-	(2.590)	(13.738)	1.170.161	(512.531)	-	(4.701)	636.601
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	58.385.334	(3.766.547)	(6.284.198)	43.636.717	2.010.678	(8.231.976)	(11.718.405)	74.031.603
Pendapatan (beban) antar area	(27.115.112)	5.663.203	(250.797)	(6.503.978)	(630.190)	7.539.236	21.297.638	-
Jumlah pendapatan (beban) area	31.270.222	1.896.656	(6.534.995)	37.132.739	1.380.488	(692.740)	9.579.233	74.031.603
Kredit yang diberikan, neto	2.974.513.723	149.956.002	495.303.731	3.658.622.316	189.629.554	74.587.529	511.105.474	8.053.718.329
Aset tetap, neto	97.700.318	15.782.456	34.663.776	241.434.016	12.849.591	9.070.458	13.618.075	425.118.690
Jumlah aset	2.481.944.915	401.860.854	679.453.844	8.487.365.152	218.863.051	383.625.990	1.320.498.139	13.973.611.945
Jumlah liabilitas	2.450.674.693	399.964.198	685.988.839	7.140.518.005	217.482.564	384.318.730	1.310.918.905	12.589.865.934

B. ANALISA LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Tabel ini merupakan komposisi pendapatan dan beban Perseroan untuk periode sejak 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

(dalam ribuan Rupiah)

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember			
	30 Juni		2021	2020
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
Pendapatan bunga, neto	202.127.595	127.873.910	276.848.959	229.134.099
Jumlah pendapatan operasional lainnya	18.052.959	30.727.293	56.754.942	67.468.381
Jumlah beban operasional lainnya	(146.785.552)	(110.313.373)	(232.895.371)	(209.895.189)
Laba operasional	73.395.002	48.287.830	100.708.530	86.707.291
Pendapatan non-operasional, neto	636.601	464.832	833.501	2.847.404
Laba sebelum beban pajak	74.031.603	48.752.662	101.542.031	89.554.695
Beban pajak, neto	(17.661.282)	(10.888.483)	(21.379.963)	(22.568.224)
Laba periode / tahun berjalan	56.370.321	37.864.179	80.162.068	66.986.471
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	(3.835.249)	(2.254.660)	112.740	(6.479.812)
Jumlah penghasilan komprehensif periode / tahun berjalan	52.535.072	35.609.519	80.274.808	60.506.659

1.1 Pendapatan Bunga, Neto

Perbandingan pendapatan bunga, Neto pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Pendapatan bunga bersih Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp 202.127.595 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp74.253.685 ribu atau 58,07% dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 127.873.910 ribu . Peningkatan pendapatan bunga bersih tersebut berasal dari peningkatan pendapatan bunga surat berharga sebesar Rp38.846.037 ribu dan adanya penurunan biaya bunga deposito sebesar Rp25.471.692 ribu. Peningkatan pendapatan bunga surat berharga tersebut sejalan dengan kebijakan Perseroan dimana untuk menjaga margin yang optimal, kelebihan likuiditas yang dimiliki Perseroan ditempatkan pada instrumen keuangan dengan risiko rendah namun dengan bunga yang optimal yaitu penempatan pada surat berharga dalam bentuk Surat Utang Negara (SUN). Dilain pihak perseroan juga menetapkan adanya penurunan tingkat suku bunga deposito.

Perbandingan pendapatan bunga, Neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2021 yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan memiliki target peningkatan dana pihak ketiga sebesar Rp2.905.358.000 ribu dan peningkatan penyaluran kredit sebesar Rp1.588.769.000 ribu. Berdasarkan RBB tersebut, maka pada tanggal 31 Desember 2021 realisasi penempatan dana berupa deposito dan tabungan dari nasabah mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp3.187.371.415 ribu dan Rp204.109.815 ribu yang kemudian disalurkan dalam bentuk pencairan kredit sebesar Rp1.324.547.218 ribu, penempatan dalam bentuk surat berharga sebesar Rp1.169.889.685 ribu dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1.049.846.817 ribu

Hal tersebut memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan bunga bersih Perseroan yang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp276.848.959 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp47.714.860 ribu atau 20,82% dibandingkan dengan pendapatan bunga bersih pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp229.134.099 ribu. Peningkatan pendapatan bunga bersih tersebut berasal dari peningkatan pendapatan bunga kredit sebesar Rp176.206.859 ribu, peningkatan pendapatan bunga surat berharga sebesar Rp77.700.700 ribu dan peningkatan pendapatan bunga penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp15.897.733 ribu, namun di lain pihak biaya bunga deposito, biaya bunga tabungan dan biaya premi penjaminan dana juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp196.739.208 ribu, Rp12.647.275 ribu dan Rp10.187.945 ribu.

1.2 Pendapatan Operasional Lainnya

Perbandingan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Pendapatan operasional lainnya Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp18.052.959 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp12.674.334 ribu atau 41,25% dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp30.727.293 ribu. Penurunan pendapatan operasional tersebut berasal dari penurunan pendapatan denda dan administrasi sebesar Rp7.896.740 ribu dan penurunan pemulihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.370.016 ribu.

Perbandingan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pendapatan operasional lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp56.754.942 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp10.713.439 ribu atau 15,88% dibandingkan dengan pendapatan operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp67.468.381 ribu. Penurunan pendapatan operasional lainnya pada tahun 2021 disebabkan penurunan atas keuntungan penjualan surat berharga sebesar Rp25.562.437 ribu dan terdapat peningkatan pada pendapatan denda dan administrasi serta pendapatan operasional lainnya masing-masing sebesar Rp7.698.382 ribu dan Rp7.277.506 ribu.

1.3 Beban Operasional Lainnya

Perbandingan beban operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Beban operasional lainnya Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp146.785.552 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp36.472.179 ribu atau 33,06% dibandingkan dengan beban operasional lainnya pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp110.313.373 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp17.325.780 ribu dan peningkatan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.674.275 ribu. Peningkatan beban administrasi dan umum terutama berasal dari peningkatan biaya manajemen operasi TI, biaya barang jaminan dikuasai dan biaya promosi.

Perbandingan beban operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban operasional lainnya Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp232.895.371 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp23.000.182 ribu atau 10,96% dibandingkan dengan beban operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp209.895.189 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan beban tenaga kerja sebesar Rp13.870.080 ribu dan peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp9.212.481 ribu. Peningkatan beban tenaga kerja sejalan dengan peningkatan gaji karyawan

di tahun 2021, sedangkan peningkatan beban umum dan administrasi berasal dari peningkatan biaya manajemen operasi TI dan biaya barang jaminan dikuasai.

1.4 Laba Operasional

Perbandingan Laba Operasional pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Laba Operasional Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp73.395.002 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp25.107.172 ribu atau 51,99% dibandingkan dengan laba operasional pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp48.287.830 ribu. Peningkatan laba operasional terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga bersih yang berasal dari pendapatan bunga surat berharga dan penurunan biaya bunga deposito.

Perbandingan laba operasional pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba operasional Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp100.708.530 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp14.001.239 ribu atau 16,15% dibandingkan dengan laba operasional pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp86.707.291 ribu. Peningkatan laba operasional terutama berasal dari peningkatan pendapatan bunga bersih dengan kontribusi utama yaitu peningkatan pendapatan bunga kredit, pendapatan bunga surat berharga, dan pendapatan bunga penempatan pada Bank Indonesia serta di lain sisi terdapat peningkatan biaya bunga deposito dan tabungan.

1.5 Pendapatan Non Operasional, Neto

Perbandingan pendapatan Non operasional neto pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Pendapatan non operasional neto Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp636.601 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp171.769 ribu atau 36,95% dibandingkan dengan pendapatan non operasional neto pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp464.832 ribu. Peningkatan pendapatan non operasional berasal dari peningkatan laba atas penjualan aset tetap berupa kendaraan bermotor sebesar Rp599.123 ribu dan penurunan pendapatan non operasional lainnya sebesar Rp400.643 ribu.

Perbandingan pendapatan operasional neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pendapatan non operasional, neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp833.501 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp2.013.903 ribu atau 70,73% dibandingkan dengan pendapatan non operasional neto pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.847.404 ribu. Penurunan pendapatan non operasional berasal dari penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp561.879 ribu yang disebabkan pada tahun 2020 terdapat penjualan kendaraan bermotor dalam rangka revitalisasi kendaraan operasional Perseroan dan penurunan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp1.471.174 ribu.

1.6 Laba Komprehensif Periode Berjalan

Perbandingan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Laba komprehensif periode berjalan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp52.535.072 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp16.925.553 ribu atau 47,53% dibandingkan dengan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp35.609.519 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp18.506.142 ribu, peningkatan keuntungan aktuarial atas imbalan kerja setelah pajak sebesar Rp5.625.871 ribu dan peningkatan kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp7.206.460 ribu.

Perbandingan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba Komprehensif periode berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp80.274.808 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp19.768.149 ribu atau 32,67% dibandingkan dengan laba komprehensif periode berjalan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp60.506.659 ribu. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp13.175.597 ribu, peningkatan keuntungan aktuarial atas imbalan kerja setelah pajak sebesar Rp4.330.972 ribu, penurunan kerugian revaluasi aset tetap setelah pajak sebesar Rp2.647.942 ribu dan peningkatan kerugian perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar Rp386.362 ribu.

2. Laporan Posisi Keuangan

Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Jumlah aset	13.973.611.945	14.234.358.584	10.110.519.691
Jumlah liabilitas	12.589.865.934	12.903.147.645	8.826.257.598
Jumlah ekuitas	1.383.746.011	1.331.210.939	1.284.262.093

Aset

Perbandingan total aset pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Total aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp13.973.611.945 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp260.746.639 ribu atau 1,83% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 14.234.358.584 ribu. Penurunan tersebut berasal dari penurunan kredit sebesar Rp 132.939.554 ribu karena adanya pelunasan kredit oleh debitur. Selain itu penurunan aset juga disebabkan oleh penurunan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp712.307.233 ribu dan penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp401.881.982 ribu, dimana penurunan kedua instrumen tersebut timbul karena adanya pengalihan sebagian dana ke Giro pada Bank Indonesia yang meningkat sebesar Rp432.515.146 ribu yang sejalan dengan peningkatan GWM yang wajib dibentuk Perseroan sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 24/3/PADG/2022. Selain itu atas kelebihan dana yang tersisa, perseroan mengalihkan penempatan dana dalam instrumen keuangan efek-efek dalam bentuk Surat Utang Negara (SUN) yang mengalami peningkatan sebesar Rp538.367.379 ribu.

Perbandingan total aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.234.358.584 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp4.123.838.893 ribu atau 40,79% dibandingkan dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.110.519.691 ribu. Peningkatan aset Perseroan tersebut karena adanya peningkatan simpanan dari nasabah Perseroan sebesar Rp3.798.849.830 ribu yang kemudian digunakan untuk penyaluran kredit kepada nasabah, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan pembelian efek-efek. Hal tersebut tercermin dari peningkatan kredit sebesar Rp1.324.547.218 ribu, peningkatan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp1.019.846.817 ribu, dan peningkatan efek-efek sebesar Rp1.169.889.685 ribu. Peningkatan aset Perseroan telah sejalan dengan target Rencana Bisnis Bank (RBB) di tahun 2021.

Liabilitas

Perbandingan total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp12.589.865.934 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp 313.281.711 ribu atau 2,43% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp12.903.147.645 ribu. Penurunan ini dikarenakan adanya pencairan deposito berjangka sebesar Rp468.797.717 ribu, namun di lain pihak Perseroan berusaha meningkatkan dana murah yang tercermin dengan peningkatan tabungan yang meningkat sebesar Rp195.238.800 ribu.

Perbandingan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.903.147.645 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp4.076.890.047 ribu atau 46,19% dibandingkan dengan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp8.826.257.598 ribu. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan simpanan nasabah pihak ketiga sebesar Rp3.798.849.830 ribu atau meningkat sebesar 46,30% dari tahun sebelumnya, dengan kontribusi utama dari peningkatan deposito berjangka sebesar Rp3.187.371.415 ribu atau sebesar 49,00%. Peningkatan dana pihak ketiga tersebut telah sejalan dengan target Rencana Bisnis Bank di tahun 2021.

Ekuitas

Perbandingan total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.383.746.011 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp52.535.072 ribu atau 3,95% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.331.210.939 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penambahan laba organik pada tahun berjalan.

Perbandingan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Total ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.331.210.939 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp46.948.846 ribu atau 3,66% dibandingkan dengan total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.284.262.093 ribu. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penambahan laba organik pada tahun berjalan.

3. Analisa Arus Kas

Tabel berikut ini menjelaskan ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021 (tidak diaudit)	2021	2020
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(142.696.307)	1.703.535.059	2.625.740.712	861.393.243
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(154.181.496)	(579.947.979)	(1.263.413.931)	(659.989.199)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	(33.325.961)	-
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas Kas dan setara kas pada awal periode / tahun	(296.877.803)	1.123.587.080	1.329.000.820	201.404.044
2.504.014.827	1.173.255.899	1.173.255.899	971.195.770	
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	6.810.592	3.901.557	1.758.108	656.085
Kas dan setara kas pada akhir periode / tahun	2.213.947.616	2.300.744.536	2.504.014.827	1.173.255.899

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas Operasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp142.696.307 ribu, mengalami peningkatan penggunaan sebesar Rp 1.846.231.366 ribu atau 108,38% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp 1.703.535.059 ribu. Peningkatan penggunaan arus kas ini dikarenakan adanya peningkatan pencairan simpanan dari nasabah dan peningkatan pencairan simpanan dari bank lain masing-masing sebesar Rp3.010.674.312 ribu dan Rp261.717.574 ribu, dilain pihak penerimaan arus kas dari pelunasan kredit mengalami peningkatan sebesar Rp1.394.672.171 ribu. Kontribusi utama penurunan dana pihak ketiga terutama berasal dari pencairan deposito yang telah jatuh tempo.

Perbandingan arus kas dari aktivitas Operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas dari aktivitas operasi yang diterima Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.625.740.712 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.764.347.469 ribu atau 204,82% dibandingkan dengan penerimaan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 861.393.243 ribu. Peningkatan perolehan arus kas ini dikarenakan peningkatan penerimaan simpanan dari nasabah dan penerimaan simpanan dari bank lain masing-masing sebesar Rp1.401.17.632 ribu dan Rp190.285.778 ribu. Peningkatan arus kas dari penerimaan dana pihak ketiga tersebut sesuai dengan rencana bisnis bank.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp154.181.496 ribu, mengalami penurunan sebesar Rp 425.766.483 ribu atau 73,41% dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp579.947.979 ribu. Penurunan penggunaan arus kas untuk aktivitas investasi berasal dari adanya pencairan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp804.213.755 ribu dan atas pencairan tersebut sebagian dana ditempatkan dalam bentuk efek-efek yang mengalami peningkatan sebesar Rp331.369.301 ribu. Pencairan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut karena telah jatuh tempo dan perseroan menempatkan sebagian dana tersebut dalam bentuk efek-efek dengan pertimbangan penempatan tersebut memberikan tingkat bunga yang lebih optimal.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.263.413.931 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp 603.424.732 ribu atau 91,43% dibandingkan dengan penggunaan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 659.989.199 ribu. Peningkatan penggunaan kas ini disebabkan penurunan dari hasil penjualan efek-efek yang mengalami penurunan sebesar Rp681.341.743 ribu.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 tidak terdapat arus kas yang diterima maupun digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat penggunaan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp33.325.961 ribu yang digunakan untuk pembayaran dividen tunai dari saldo laba 31 Desember 2020.

4. Belanja Barang Modal (*Capital Expenditure*)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, pengeluaran belanja modal Perseroan masing-masing sebesar Rp18.231.029 ribu, Rp4.348.187 ribu dan Rp5.687.658 ribu.

Belanja barang modal untuk 30 Juni 2022 dialokasikan untuk pembelian tanah dan bangunan, kendaraan bermotor serta perabot dan peralatan kantor. Kontribusi terbesar yaitu belanja barang modal untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp15.826.605 ribu dan kendaraan bermotor sebesar Rp1.652.959 ribu.

Belanja barang modal untuk 31 Desember 2021 dialokasikan untuk pembelian perabot dan peralatan kantor, renovasi gedung dan pembelian kendaraan bermotor. Kontribusi terbesar berasal dari pembelian perabot dan peralatan kantor sebesar Rp2.867.204 ribu dan renovasi gedung sebesar Rp844.754 ribu.

Sedangkan untuk belanja modal untuk 31 Desember 2020 mayoritas dialokasikan untuk perabot dan peralatan kantor, kendaraan bermotor dan mesin pembangkit tenaga listrik masing-masing sebesar Rp2.619.218 ribu, Rp2.556.973 ribu dan Rp225.200 ribu.

Transaksi investasi barang modal pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 seluruhnya dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah. Tujuan Perseroan melakukan investasi adalah pembaharuan (*replacement*) barang lama yang terdistribusikan diseluruh wilayah (Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi dan Sumatera) adapun sumber pendanaan investasi seluruhnya berasal dari internal Perseroan. Investasi barang modal tersebut telah terealisasi sepenuhnya dan diharapkan dengan pembaharuan tersebut akan lebih menunjang kegiatan operasional Perseroan.

5. Rasio Keuangan

5.1 Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (“KPMM”)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) Perseroan saat ini sebesar 14,61%. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyediaan modal minimum Perseroan ditentukan sesuai dengan profil risiko yaitu sebesar 9,00-10,00%. Dengan demikian rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Perseroan masih diatas ketentuan batas minimum yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini merupakan tabel rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020.

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	14,61%	13,69%	16,53%

5.2 Kualitas Aset Produktif (*Asset Quality Ratio*)

Kualitas aset produktif Perseroan dapat dinilai berdasarkan:

- Rasio NPL bruto Perseroan pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,18 %; 1,67% dan 1,93%.
- Rasio NPL neto Perseroan pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,85%; 1,40% dan 1,68%.
- Rasio Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Perseroan pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,75%, 1,11% dan 1,48%.

Perseroan dapat memelihara rasio NPL dan rasio Aset Produktif Bermasalah pada tingkat yang rendah, hal ini tampak pada semakin menurunnya rasio NPL dan rasio Aset Produktif Bermasalah dari tahun ke tahun. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mempertahankan NPL yang rendah dimulai sejak tahap pengajuan kredit :

Tahap Proses Kredit:

- Proses kredit harus didasarkan pada Kebijakan Aktivitas Perkreditan yang ditetapkan, sesuai dengan *risk appetite* Perseroan dan memegang teguh prinsip kehati-hatian.
- Perseroan menerapkan *four eyes principle* dalam pengajuan kredit yaitu dengan memisahkan fungsi bisnis dan fungsi kontrol risiko.

Tahap Pembinaan:

- Perseroan melakukan pemantauan terhadap debitur-debitur yang mulai menunjukkan *early warning signal* antara lain melalui laporan berkala. Laporan tersebut akan segera ditindaklanjuti oleh Divisi Bisnis dan Divisi *Special Asset Management* yang akan melakukan negosiasi / mediasi kepada debitur untuk menyelesaikan kewajiban kepada Perseroan.
- Apabila debitur mengalami kesulitan dalam menyelesaikan kewajiban namun prospek usaha debitur masih bagus, upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan restrukturisasi kredit.

Tahap Penyelesaian Kredit Bermasalah:

Apabila upaya-upaya pembinaan telah dilakukan namun debitur tidak dapat dan tidak mempunyai itikad untuk menyelesaikan kewajiban kepada Perseroan, maka Perseroan melakukan upaya terakhir yaitu dengan melakukan eksekusi jaminan / melakukan upaya litigasi.

5.3 Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam meraih laba. Untuk melihat kemampuan tersebut, rasio yang secara umum digunakan adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

- ROA (laba sebelum beban pajak dibandingkan dengan rata-rata aset) Perseroan pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,04 %, 0,79% dan 1,09%.
- ROE (laba bersih dibandingkan dengan rata-rata ekuitas) Perseroan pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 8,72%, 6,45% dan 5,52%
- NIM (pendapatan bunga neto dibandingkan rata-rata aset produktif yang menghasilkan bunga) Perseroan pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 3,77%, 2,83% dan 3,50%
- BOPO (Beban Operasional dibandingkan Pendapatan Operasional) Perseroan pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 85,17%, 89,48% dan 87,58%.

5.4 Likuiditas

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan mendapatkan likuiditasnya dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal, antara lain melalui ekuitas, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

Perseroan saat ini tidak memiliki kecenderungan yang diketahui, permintaan perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) atau rasio kredit terhadap dana pihak ketiga Perseroan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021, dan 2020 masing-masing sebesar 69,45% , 68,58%, dan 84,18%. Penurunan LDR perseroan mencerminkan adanya dana yang lebih besar dari pada kredit yang diberikan sehingga terdapat kelebihan likuiditas yang dimiliki oleh perseroan. Atas kelebihan likuiditas tersebut perseroan menetapkan kebijakan untuk menempatkan dana dalam instrumen keuangan dengan risiko rendah namun memberikan suku bunga yang optimal yaitu dalam bentuk efek-efek berupa Surat Utang Negara (SUN).

Perubahan tingkat LDR Perseroan dipengaruhi oleh ekspansi kredit dan peningkatan simpanan. Apabila LDR Perseroan menurun maka Perseroan akan meningkatkan penyaluran kredit demikian pula sebaliknya apabila LDR Perseroan meningkat hingga ke batas atas kisaran LDR optimal, maka Perseroan akan fokus pada penghimpunan simpanan nasabah. Perseroan akan melakukan berbagai upaya antara lain dengan melakukan peningkatan dan pengembangan produk dan layanan berbasis teknologi digital sesuai dengan kebutuhan nasabah, pengembangan bisnis melalui *Community Business Model* melalui kerja sama dengan komunitas seperti koperasi, BPR dan komunitas UMKM, mengadakan program tabungan berhadiah untuk menarik nasabah baru untuk memperoleh dana baru (*fresh fund*) serta meningkatkan kualitas layanan karyawan Perseroan terutama di *front liner* yang langsung berhubungan dengan nasabah.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan tersebut memberikan hasil yang positif, seperti tercermin dari pertumbuhan simpanan nasabah dari tahun ke tahun. Meskipun terdapat *maturity gap* antara simpanan berjangka pendek dengan kredit yang berjangka waktu menengah – panjang, namun *behaviour* nasabah simpanan adalah selalu memperpanjang simpanannya pada saat jatuh tempo di samping itu Perseroan mampu menarik nasabah baru dan menghimpun dana baru setiap tahunnya.

C. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Perseroan menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian internal yang komprehensif.

Dalam hal identifikasi risiko, maka Perseroan harus mengetahui faktor-faktor risiko yang mungkin muncul baik yang berasal dari internal maupun eksternal sehingga Perseroan dapat melakukan pengukuran terhadap setiap risiko yang mungkin timbul. Untuk pengendalian risiko, Perseroan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut. Pengendalian juga dilakukan dengan pemantauan dan pengkajian risiko secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dan tingkat kesehatan Perseroan dapat terjaga. Meskipun demikian, Perseroan tetap menyadari akan adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya oleh upaya-upaya internal.

VI. RISIKO USAHA PERSEROAN

Investasi dalam saham Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko. Calon pemegang HMETD disarankan mempertimbangkan seluruh informasi dalam Prospektus ini, termasuk risiko-risiko yang diuraikan di bawah ini, secara seksama sebelum membuat keputusan investasi. Apabila salah satu dari risiko-risiko tersebut di bawah ini terjadi, maka kegiatan usaha, prospek, kondisi keuangan dan kinerja operasi Perseroan dapat berpotensi mempengaruhi hasil investasi yang diperoleh para calon investor dari membeli saham Perseroan. Risiko lainnya yang pada saat ini tidak diketahui Perseroan atau yang pada saat ini dianggap tidak material dapat juga mengganggu kegiatan usaha, arus kas, hasil operasional, kondisi keuangan atau prospek usaha Perseroan secara material.

Perseroan telah mengungkapkan risiko-risiko yang dipandang material, dan faktor-faktor risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot dampak risiko tersebut terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan

1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

RISIKO KREDIT

Perseroan menghadapi risiko utama yaitu Risiko Kredit karena bagian terbesar dari aset yang dimiliki Perseroan sebagai suatu bank berupa kredit yang diberikan kepada nasabah. Risiko kredit timbul apabila debitur/pihak lain tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Selain karena pemberian kredit kepada nasabah, risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional seperti treasury dan investasi, serta pembiayaan perdagangan (*trade finance*) dan risiko kredit dapat terjadi karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kelalaian dalam pengambilan keputusan pemberian kredit dan pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian adapun faktor eksternal berupa terjadinya kegagalan usaha debitur. Apabila jumlah kredit yang tidak dapat dikembalikan cukup material, maka akan menurunkan kinerja dan pendapatan Perseroan.

Per 30 Juni 2022, proporsi kredit terbesar yang diberikan Perseroan adalah kredit modal kerja yang mencapai 74,61% dari total kredit, sedangkan berdasarkan sektor ekonomi, proporsi penyaluran kredit terbesar diberikan pada sektor industri pengolahan yang mencapai 42,04% dari total kredit.

Per 30 Juni 2022, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) Bank tercatat sebesar 14,61% dan mayoritas didominasi oleh Modal Inti (*Tier 1*) sebesar Rp1.321.357.569 ribu atau 94,48% dari total Modal sehingga rasio Modal Inti terhadap ATMR per 30 Juni 2022 tercatat sebesar 14,61%.

2. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

a. RISIKO OPERASIONAL

Perseroan dihadapkan pada risiko operasional yang dapat timbul disebabkan oleh ketidakcukupan, kegagalan berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, sistem dan/atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Risiko operasional dapat secara langsung maupun tidak langsung mengakibatkan kerugian baik finansial maupun non finansial serta dapat menghambat Perseroan dalam mencapai strategi pertumbuhan yang ditetapkan.

Apabila risiko ini tidak dikelola dengan baik, maka dapat mengganggu kinerja Perseroan seperti tingkat pelayanan kepada nasabah, masalah pembukuan dan pelaporan serta kemungkinan timbulnya risiko lain seperti risiko hukum dan reputasi yang pada akhirnya akan menurunkan kinerja dan daya saing Perseroan.

Dalam era teknologi saat ini, efektivitas operasional Perseroan tergantung dari kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan. Ketidakmampuan Perseroan untuk memahami perkembangan teknologi akan menurunkan mutu pelayanan kepada nasabah dan menciptakan kondisi rawan kejahatan yang akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

b. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo karena Perseroan tidak mampu melakukan *offsetting* posisi tertentu dengan harga pasar karena kondisi likuiditas pasar yang tidak memadai atau gangguan pasar serta karena Perseroan tidak mampu mencairkan asetnya atau memperoleh pendanaan dari sumber lain.

Salah satu penyebab risiko likuiditas adalah adanya *maturity mismatch*, yaitu adanya kesenjangan jumlah dan jangka waktu antara sumber pendanaan yang mayoritas berjangka pendek dibandingkan dengan penempatan dana (aset) yang umumnya berjangka panjang. Apabila Perseroan tidak mampu mengelolanya dengan baik, akan menyebabkan Perseroan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pengembalian dana dari masyarakat.

c. RISIKO PASAR TERKAIT PERUBAHAN SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan variabel pasar yang melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Perseroan baik pada *banking book* maupun *trading book*. *Trading Book* adalah seluruh posisi instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan baik dari permintaan nasabah maupun posisi trading Perseroan sendiri. *Banking Book* adalah seluruh posisi lain yang tidak dikategorikan ke dalam *trading book*.

Risiko pasar yang dihadapi oleh Perseroan mencakup risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko suku bunga merupakan risiko turunnya pendapatan bunga bersih yang disebabkan oleh ketidaksesuaian waktu repricing suku bunga antara aset dan liabilitas Perseroan yang sensitif terhadap suku bunga. Risiko nilai tukar merupakan risiko kerugian yang timbul karena posisi keuangan dan rekening administratif akibat transaksi mata uang asing.

d. RISIKO TEKNOLOGI INFORMASI

Penerapan Teknologi Informasi membawa perubahan dalam kegiatan operasional dan pengelolaan data Perseroan sehingga dapat dilakukan secara lebih efisien dan efektif serta memberikan informasi secara lebih akurat dan cepat. Perkembangan produk perbankan berbasis teknologi diantaranya berupa Layanan Perbankan Elektronik (*Electronic Banking*) dan layanan perbankan digital (*digital banking*), lebih memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan secara non tunai setiap saat melalui jaringan elektronik.

Pengembangan layanan perbankan elektronik dan perbankan digital tersebut diimbangi dengan pengembangan infrastruktur teknologi informasi agar kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki dapat mendukung kegiatan operasional secara lebih efisien, mendukung pertumbuhan bisnis serta pengembangan produk dan layanan. Investasi Perseroan pada pengembangan teknologi informasi dilakukan secara berkala agar teknologi Perseroan dapat beradaptasi dengan perkembangan dunia digital saat ini.

Kelangsungan usaha Perseroan juga bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan yang dilakukan dengan biaya rendah dan secara tepat waktu. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan tidak akan mengalami permasalahan dalam penerapan teknologi maupun standar industri baru. Ketidakmampuan Perseroan untuk mengerti dan memahami perkembangan teknologi akan menurunkan mutu pelayanan kepada nasabah yang pada akhirnya akan mempengaruhi pendapatan Perseroan.

e. RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik merupakan risiko kegagalan dalam mencapai tujuan strategis akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya deviasi dari sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Risiko stratejik juga mencakup kemampuan dalam mengembangkan daya saing dan keunggulan Perseroan untuk menghadapi persaingan sehingga Perseroan harus dapat menggunakan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, menetapkan sasaran pasar dan strategi yang tepat.

f. RISIKO HUKUM

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Perseroan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang dilakukan Perseroan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan litigasi yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Perseroan atau gugatan Perseroan kepada pihak ketiga yang mengakibatkan Perseroan harus mempertanggungjawabkan secara hukum atau menanggung kerugian secara finansial.

Semakin banyak tuntutan hukum yang muncul maka semakin besar biaya yang akan dikeluarkan oleh Perseroan. Apabila kondisi ini dialami oleh Perseroan dan bersifat material maka hal ini akan memiliki dampak langsung terhadap kinerja Perseroan.

g. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Risiko kepatuhan melekat pada setiap aktivitas Perseroan yang terkait dengan peraturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun otoritas lainnya. Ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dapat mendatangkan sanksi berupa sanksi finansial berbentuk denda, juga dapat berupa sanksi non finansial berupa teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan atau ketidakmampuan bagi manajemen Perseroan ataupun berupa pembekuan kegiatan usaha.

h. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Perseroan maupun persepsi negatif terhadap Perseroan. Persepsi negatif dapat timbul akibat publisitas negatif, keluhan nasabah maupun proses litigasi yang melibatkan Perseroan. Hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang pada akhirnya akan memberikan dampak negatif terhadap pendapatan dan kinerja Perseroan.

i. RISIKO PERSAINGAN

Industri bank di Indonesia tumbuh secara kompetitif dan strategi pertumbuhan Perseroan akan bergantung pada kemampuannya untuk bersaing secara efektif. Selain dengan bank lainnya, Bank di Indonesia juga menghadapi kompetisi dengan Perusahaan jasa finansial lainnya, seperti misalnya Perusahaan pembiayaan (*multifinance*), Perusahaan layanan pinjam meminjam yang berbasis teknologi informasi (*Peer to Peer Lending*), Perusahaan yang bergerak di bidang teknologi finansial lainnya, Perusahaan sekuritas yang menawarkan reksadana dan instrumen pasar modal, seperti obligasi dan saham yang ditawarkan kepada publik melalui penawaran umum. Ketidakmampuan Perseroan dalam menghadapi kompetisi usaha dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan.

j. RISIKO INVESTASI ATAU AKSI KORPORASI

Perseroan akan terus bertumbuh dan berencana melakukan Aksi Korporasi untuk mencukupi kebutuhan permodalannya. Berulangnya kondisi yang negatif di pasar kredit yang pernah terjadi ataupun periode pandemi di awal tahun 2020 tentu saja berpotensi merugikan Perseroan ketika terdapat pemberitaan-pemberitaan spekulatif yang dapat merugikan industri perbankan. Apabila Perseroan tidak dapat melakukan Aksi Korporasi dan Investasinya dengan lancar, Perseroan akan memiliki kesulitan dalam menyelesaikan tingkat komposisi permodalan yang disyaratkan oleh Regulator.

k. RISIKO KELANGKAAN SUMBER DAYA

Saat ini Perseroan dikelola oleh sejumlah manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman dalam operasional perusahaan dan industri perbankan yang kompeten. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau personel senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa faktor penting bagi kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan yang kompeten, berkualitas dan berpengalaman, serta mempertahankan bisnis operasionalnya. Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan, maka dapat berdampak negatif pada hasil kinerja Perseroan.

l. RISIKO TERKAIT PEREKONOMIAN SECARA MAKRO DAN GLOBAL

Industri Perbankan umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan seperti pandemi pada negara-negara di Asia, serangan teroris, perang, kerusuhan, sanksi perdagangan dan embargo umumnya dapat mengakibatkan penurunan dalam industri perbankan. Dalam industri perbankan, perlambatan ekonomi secara umum dapat mempengaruhi penyaluran kredit Perseroan. Oleh karena itu, suatu kejadian dari setiap peristiwa ekonomi, sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Namun berbagai risiko global yang berpotensi mempengaruhi perekonomian Indonesia perlu diwaspadai, seperti dampak *tapering off* dan krisis utang China Evergrande Group. Selain itu, risiko dari pandemi Covid-19 yang masih belum selesai dan berpotensi meluasnya dampak pandemi Covid-19 yang dapat berlanjut hingga tahun depan. Oleh karena itu, Pemerintah berkomitmen untuk terus bekerja sama dengan seluruh *stakeholder* dalam menangani pandemi dan mempercepat pemulihan ekonomi, antara lain dengan melanjutkan Program PEN pada 2022 dan reformasi struktural serta simplifikasi regulasi melalui UU Cipta Kerja (sebagaimana telah

diuji oleh Mahkamah Konstitusi berdasarkan Putusan No. 91/PUU-XVIII/2020 tanggal 25 November 2021). Pemerintah dan seluruh *stakeholder* juga akan terus waspada terhadap berbagai perkembangan di global yang berpotensi memberikan risiko baru bagi pemulihan ekonomi domestik.

Dengan dinamisnya perkembangan perekonomian makro dan global yang berdampak terhadap Perseroan, mengindikasikan bilamana Perseroan tidak dapat mengantisipasi risiko tersebut akan dapat berdampak negatif pada hasil kinerja Perseroan.

m. RISIKO TERKAIT KETENTUAN NEGARA LAIN ATAU PERATURAN INTERNASIONAL

Perseroan memiliki aktivitas usaha yang juga dapat berkaitan dengan ketentuan-ketentuan negara lain ataupun peraturan internasional. Hal tersebut menuntut Perseroan untuk dapat terus memperbaharui informasi-informasi terkini, regulasi mengenai ketentuan hukum yang berlaku di negara tersebut ataupun peraturan internasional lain yang mengikat. Hal ini menjadikan Perseroan dihadapkan pada risiko mendapatkan peringatan bahkan sanksi dari instansi yang berwenang di negara tertentu yang pada akhirnya dapat mengganggu hasil usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

3. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Risiko terkait kurang aktifnya perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia

Mengingat jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum ini relatif terbatas, maka terdapat kemungkinan perdagangan saham Perseroan di bursa efek menjadi kurang likuid.

2. Risiko Fluktuasi Harga Saham

Harga pasar Saham Baru dapat berfluktuasi secara signifikan akibat bergejolaknya pasar modal Indonesia dan pasar modal dunia. Pasar modal Indonesia sebelumnya telah mengalami ketidakstabilan yang cukup signifikan dan hal ini berdampak pada harga pasar perusahaan-perusahaan. Perubahan harga pasar perusahaan-perusahaan tersebut seringkali tidak berhubungan dengan kinerja operasional perusahaan-perusahaan tersebut. Faktor-faktor berikut ini dapat, diantaranya, meningkatkan ketidakstabilan harga perdagangan Saham Baru setelah PMHMETD II:

- perbedaan antara hasil keuangan yang diperkirakan oleh para investor dan para analis dengan hasil operasi/usaha Perseroan.
- perubahan dalam rekomendasi dan persepsi para analis perusahaan-perusahaan sekuritas mengenai Perseroan, industri perbankan dan Indonesia;
- perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri perbankan;
- pengumuman akuisisi, pembentukan perusahaan patungan dan kemitraan strategis yang signifikan;
- likuiditas pasar untuk saham baru;
- fluktuasi harga pasar modal Indonesia dan dunia;
- perubahan ekonomi dan kondisi pasar di Indonesia secara umum;
- perubahan dalam komitmen modal; dan
- penjualan saham tambahan atau efek lainnya oleh Perseroan.

3. Risiko Terkait Pembagian Dividen

Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di kemudian hari, yang akan dibayarkan dalam Rupiah, bergantung pada perolehan laba, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja dan belanja modal dikemudian hari, sehingga ada kemungkinan Perseroan tidak membagikan dividen dengan memperhatikan keputusan RUPS di kemudian hari.

4. Risiko Terkait Dilusi Pada Penerbitan Saham Baru atau Efek Ekuitas Lain Oleh Perseroan.

Memperhatikan bahwa jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini sebanyak 4.176.853.845 (empat miliar seratus tujuh puluh enam juta delapan ratus lima puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh lima) Saham Baru, maka pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham atau Dilusi atas saham Perseroan sampai dengan maksimum 48,45% (empat puluh delapan koma empat puluh lima persen).

MANAJEMEN PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI BERDASARKAN BOBOT DARI Masing-Masing RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen tertanggal 21 Oktober 2022 atas laporan keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf “hal-hal lain” yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut, sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait bertanggal 21 Oktober 2022 tidak tercantum dalam Prospektus ini, selain kejadian atau transaksi penting yang telah diungkapkan di bawah ini:

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggiwidjaja, SH, Notaris di Surabaya, mengenai Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bank Maspion Indonesia Tbk., menyetujui perubahan ketentuan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Awal.

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggiwidjaja, SH, Notaris di Surabaya, mengenai Addendum I Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Maspion Indonesia Tbk., menyetujui perubahan ketentuan dalam Perjanjian Pembelian Sisa Saham Awal.

Berdasarkan surat keterbukaan informasi No. XXXIII/1 125/AA/SBY/10/2022 tanggal 31 Oktober 2022, menyatakan bahwa pada tanggal 28 Oktober 2022, para pemegang saham Perseroan, yaitu PT Alim Investindo, PT Maspion, PT Husin Investama, PT Maspion Investindo serta lima pemegang saham individu telah menyelesaikan penjualan saham dalam perseroan kepada KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY Pte. Ltd. (“KVF”) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sale and Purchase Agreement*) tanggal 30 Mei 2022 sebagaimana diamandemen. Oleh karena itu, KVF telah menjadi pemegang saham utama Perseroan yang memiliki 30,01% saham dalam Perseroan (yang merupakan akumulasi dari saham yang dijual oleh para pemegang saham Perseroan, yaitu (i) sebesar 12,46% dari PT Maspion, (ii) sebesar 8,17% dari PT Alim Investindo, (iii) sebesar 2,81% dari PT Husin Investama, (iv) sebesar 2,46% dari PT Maspion Investindo dan (v) sebesar 4,11% dari lima pemegang saham individu). Hal ini mengakibatkan KVF dan induk perusahaannya, KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY Limited (“Kbank”) secara bersama-sama memiliki 40% saham dalam Perseroan.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di Surabaya, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia No.68 tanggal 6 November 1989 *juncto* Akta Perubahan No.49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2.2292.HT.01.01.TH.90 tanggal 18 April 1990 didaftarkan dalam buku register di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 26 September 1990 berturut-turut di bawah No.1040/1990 dan No.1042/1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No.4560.

Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.19 tanggal 8 April 2021, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0022011.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 13 April 2021; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 13 April 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0228431 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0066647.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 13 April 2021 ("Akta 19/2021") yang menerangkan mengenai perubahan dan pernyataan kembali anggaran dasar Perseroan guna disesuaikan dengan:
 - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 ("POJK 14/2019");
 - POJK No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020");
 - POJK No.16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. ("POJK 16/2020");
 Dan
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.65 tanggal 18 Juli 2022, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0051768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142926.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022 mengenai:
 - peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah).; serta
 - perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.

Adapun maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Umum Konvensional. Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perseroan dapat melakukan :

Kegiatan usaha utama:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- 2) Memberikan kredit;
- 3) Menerbitkan surat pengakuan hutang;
- 4) Membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan atau atas perintah nasabahnya :
 - i. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
 - ii. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
 - iii. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan Pemerintah;
 - iv. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - v. Obligasi;
 - vi. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
 - vii. Surat berharga lain yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- 5) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- 6) Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- 7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- 8) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

- 9) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
- 10) Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- 11) Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya.
- 12) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat;
- 13) Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
- 14) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
- 15) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya;
- 16) Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
- 17) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya

Kegiatan usaha penunjang:

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang perbankan.

B. PERIZINAN PENTING PERSEROAN

Berikut ini adalah daftar perizinan penting Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha hingga tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Izin Operasional

No.	Jenis Izin	Keterangan
1.	Izin Perusahaan Perbankan	Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Maspion Indonesia
2.	NPWP	No. 01.469.544.9-631.002 dan No. 01.469.544.9-054.000
3.	Izin sebagai Bank Devisa	Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995 tentang penunjukan Perseroan sebagai Bank Devisa
4.	Izin sebagai Bank Persepsi	Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-3/MK.03/1996 tanggal 4 Januari 1996 tentang penunjukan Perseroan sebagai Bank Persepsi dan Devisa Persepsi Kas Negara
5.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha (NIB Berbasis Risiko)	No. 9120102661613 tanggal 11 Juni 2019 dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS dengan Nomor KBLI 64121 dan 63122.
6.	Surat Izin Usaha Perdagangan Melalui Sistem elektronik (SIUPMSE)	Lampiran Izin No.91201026616130001 tanggal 29 Juli 2022 dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS dengan Nomor KBLI 63122; dengan ruang lingkup perdagangan melalui sistem Elektronik (PPMSE).

Izin Operasional Kantor Cabang dan kantor Cabang Pembantu Perseroan

Izin Operasional Kantor Cabang

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-95/KR.04/2020 tanggal 23 September 2020	KC Manyar	Jl.Manyar No. 57-57A Surabaya 60118	Perihal Peningkatan status Kantor Cabang Pembantu (KCP) menjadi Kantor Cabang (KC) Manyar yang beralamat di Jl. Manyar No.57-57A, Surabaya
Surat Izin Pembukaan Kantor Bank Indonesia No.3/84/DPIP/Prz/Sb tanggal 13 Juni 2001	KC Zainul Arifin	Jl.K.H Zainul Arifin No.91-93, Malang	Kantor Cabang
Keputusan Menteri Keuangan No.Kep-089/KM.17/1995 tanggal 11 April 1995	KC Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blk E-4 No. 1, Jakarta	Kantor Cabang
Surat Bank Indonesia No.29/747/UPB1/AdB1 tanggal 2 September 1996	KC Serpong	Ruko Matahari Serpong, Tangerang	Izin Kantor Cabang Devisa
Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-98/KR.04/2020 tanggal 3 November 2020	KC Serpong	Ruko Matahari Serpong, Tangerang	Peningkatan Status menjadi Kantor Cabang

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
Surat Bank Indonesia No.3/2/IDWB1/Sb/Rahasia tanggal 31 Indonesia 2001	KC Sunda	Jl. Sunda 54-54A, Kebon Pisang, Sumur Batu Bandung	Izin Kantor Cabang Devisa
Surat Menteri Keuangan No.Kep-020/KM.17/1997 tanggal 10 Juni 1997	KC Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No.11-12, Semarang	Pembukaan Kantor Cabang
Surat Bank Indonesia No.30/61/UPB1/AdB1/Sb tanggal 10 Juni 1997			Izin Kantor Cabang Devisa
Surat Bank Indonesia No.6/240/DPIP/Prz/Sb tanggal 1 Desember 2004	KC Piere Tendean	Jl. Piere Tendean, Ruko Eks Kodim No. 56-57, Purwokerto	Izin Kantor Cabang
Surat Bank Indonesia No.3/110/DPIP/Prz/Sb. tanggal 20 Juli 2001 <i>juncto</i> No.3/19/DPwB1/Sb/Rahasia tanggal 21 November 2001	KC Slamet Riyadi	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 129, Solo	Izin Kantor Cabang Devisa
Surat Bank Indonesia No.3/2/dpwbi/idwb1/Rahasia tanggal 31 Januari 2001 <i>juncto</i> No.4/68/DPIP/Prz/Mdn tanggal 14 Oktober 2002	KC Medan	Jl. Sutomo No.48-50 Medan	Izin Kantor Cabang
Surat Keputusan Menteri Keuangan No.Kep-497/KM.17/1997 tanggal 15 September 1997	KC Gatot Subroto Denpasar	Jl.Gatot Subroto Tengah No.288 X, Denpasar	Izin Pembukaan Kantor Cabang
Surat Bank Indonesia No.30/239/UPB1/AdB1/Sb tanggal 26 Nopember 1997			Izin Kantor Cabang Devisa
			Kepindahan alamat kantor telah dilakukan pelaporan berdasarkan Surat Perseroan No.XXXIII/267/AA/SBY/03/2022 tanggal 10 Maret 2022, semula di Jl. Diponegoro No.150 Blok B1 No.1-2 Denpasar menjadi Jl Gatot Subroto Tengah No.288 X Denpasar
Surat Bank Indonesia No.2/52/DPIP/Prz/Sb tanggal 30 Juni 2000 <i>juncto</i> No.3/2DPwB1/IDWB1/Sb/Rahasia <i>juncto</i> No.7/20/DPwB1/IDWB1/Mks tanggal 12 April 2005	KC Ahmad Yani	Jl. Ahmad. Yani No.11-12, Makassar	Izin Kantor Cabang Devisa
Surat Otoritas Jasa Keuangan No.15/5/DPIP/Prz/Sb tanggal 6 Februari 2013	KC Palembang	Jl. Veteran No. 264 F-G, Palembang	Izin Kantor Cabang

Izin Operasional Kantor Cabang Pembantu

Wilayah Surabaya

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
Surat Bank Indonesia No.15/42/DPIP/PKBU/Sb tanggal 30 Agustus 2013	KCP Kembang Jepun	Jl. Kembang Jepun No.38-40 Surabaya	Perubahan status menjadi Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.II/156/A/Sby/91 tanggal 15 Agustus 1991	KCP Manukan	Jl. Manukan Tama AIII/1, Surabaya	Surat pembukaan Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.27/77/UD/ADV tanggal 6 Juni 1994			Izin melakukan kegiatan pedagang valuta asing
Surat Bank Indonesia No. No.26/62/UPBD/PBDI/Sb tanggal 6 Januari 1994	KCP Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung 97C, Surabaya 60133	Izin Pembukaan Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.27/77/UD/Adv tanggal 6 Juni 1994			Izin melakukan kegiatan pedagang valuta asing
Surat Bank Indonesia No.26/62/UPBD/PBDI/Sb	KCP Pepelegi	Jl.Raya Pepelegi Kav.5 Waru Sidoarjo	Izin Pembukaan Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.29/229/UPB1/AdB1/Sb tanggal 4 Nopember 1996	KCP Turimas	Pertokoan Turi Mas Jl. Semarang No.142, Surabaya	Izin Pembukaan Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.29/215/UPB1/AdB1/Sb tanggal 15 Oktober 1996	KCP Pasar Atum	Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Lt.2 Tahap II Surabaya	Izin Pembukaan Kantor Cabang Pembantu

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
Surat Bank Indonesia No.3/56/DPwB1/1DWB1/Sb tanggal 22 Maret 2001	KCP Sidoarjo	Komp.Ruko Plaza Sidoarjo Jl.Ahmad Yani No. 41C Sidoarjo	Izin Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.9/206/DPIP/Prz/Sb tanggal 24 September 2007	KCP HR Muhammad	Jl. HR Muhammad No.51 (869/Ruko) Surabaya	Izin Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.9/60/DPIP/Prz/Sb tanggal April 2007	KCP Sepanjang	Jl. Raya Kalijaten (Komplek Alfamidi), Sepanjang, Sidoarjo	Izin menjadi Kantor Cabang Pembantu
Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-240/KR.31/2015 tanggal 9 November 2015	KCP Rungkut	Rungkut Kidul Industri No,64A, Surabaya	Izin menjadi Kantor Cabang. Pembantu
Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-240/KR.31/2015 tanggal 9 November 2015	KCP Kertajaya	Jl. Kertajaya No. 135, Surabaya	Izin menjadi Kantor Cabang Pembantu
	KCP Gresik	Jl.Dr.Soetomo No.82-84 Gresik	Realisasi Pembukaan Kantor Cabang Pembantu telah dilaporkan oleh Perseroan Berdasarkan Surat Perseroan No.XXXIII/265/AA/SBY/03/2022 tanggal 9 Maret 2022, Perihal penutupan Kantor Fungsional yang beralamat di Jl.Dr. Soetomo 82-84, Gresik, selanjutnya dibuka kembali menjadi Kantor Cabang Pembantu
	KCP Bromo	Jl. Bromo 1/7-9, Surabaya	
	KCP Citraland	Ruko North Junction RB/02, Jl.Taman Puspa Raya, Surabaya	
	KCP RS Vincentius A Paulo (RKZ)	RS.Vincentius (RKZ), Jl Diponegoro Surabaya	Perubahan Status dari Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dilakukan sejalan dengan POJK No.12/POJK.03/2021.Atas perubahan tersebut telah dilaporkan melalui system APOLO.
	KCP Primkopal	Wilayah Primkopal Juanda, Jl.Semeru No.11 Waru Sidoarjo	
	KCP Maspion Square	Maspion Square Lt.Dasar, Jl.Ahmad Yani No.73 Surabaya	
	KCP Mobil Basuki Rahmat	Jl.Basuki Rahmat No.54 Surabaya	Perubahan Status dari Kas Keliling menjadi Kantor Cabang Pembantu dilakukan sejalan dengan POJK No.12/POJK.03/2021.Atas perubahan tersebut telah dilaporkan melalui system APOLO.
	KCP Mobil 2 Basuki Rahmat	Jl.Basuki Rahmat No.54 Surabaya	
	KCP Mobil 3 Basuki Rahmat	Jl.Basuki Rahmat No.54 Surabaya	
	KCP Mobil 4 Basuki Rahmat	Jl.Basuki Rahmat No.54 Surabaya	
	KCP Santa Agnes	Jl.Mendut No.07 Surabaya	Perubahan Status dari Payment Point menjadi Kantor Cabang Pembantu dilakukan sejalan dengan POJK No.12/POJK.03/2021. Atas perubahan tersebut telah dilaporkan melalui system APOLO.

Wilayah Malang

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
	KCP RS Prasetya Husada Malang	Jl. Raya Ngijo No.25, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang	Realisasi Pembukaan Kantor Cabang Pembantu telah dilaporkan oleh Perseroan berdasarkan Surat Perseroan No.XXXIII/305/AA/SBY/03/2022 tanggal 23 Maret 2022, perihal pembukaan Kantor Cabang Pembantu di Rumah Sakit Prasetya Husada, Jl. Raya Ngijo No.25, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang pada tanggal 22 Maret 2022
	KCP RS Wawa Husada	Jl.Panglima Sudirman No.99A Kapanjen-Malang	Perubahan Status dari Payment Point menjadi Kantor Cabang Pembantu dilakukan sejalan dengan POJK No.12/POJK.03/2021. Atas perubahan telah di laporkan melalui system APOLO.

Wilayah Jakarta

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
Surat Bank Indonesia No. 10/ 1073 /DPIP/Prz tanggal 10 Oktober 2008	KCP Jembatan Lima	Jl. K.H. Mansyur 262A Jakarta Barat 11250	Izin Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.29/215/UPB1/AdB1/Sb tanggal 15 Oktober 1996	KCP Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No. 10-11 Jakarta Utara 14240	Izin Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.4/550/DPIP/Prz tanggal 7 Oktober 2002	KCP Gunung Sahari	Maspion Plaza Jl. Gunung Sahari No.18 Jakarta Utara	Izin Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No. 9/33/DS tanggal 1 Mei 2007	KCP Glodok	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9 Jakarta Barat	Peningkatan menjadi Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.9/33/DS tanggal 1 Mei 2007	Capem Jatinegara	Jatinegara Trade Centre (JTC) Blok A Lt. L03 Los AKS No.004, Jakarta Timur	Peningkatan menjadi Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.9/33/DS tanggal 1 Mei 2007	KCP Tangerang	Jl. Merdeka Raya No.116C, Tangerang	Peningkatan menjadi Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.4/412/DPIP/Prz tanggal 30 Juli 2001	KCP Tanah Abang	Tanah Abang Blok B Lt 05, Los F No. 016 Jakarta Pusat	Izin Kantor Cabang Pembantu
Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-80/PB.1211/2016 tanggal 11 Agustus 2016	KCP Bekasi	Jl. A. Yani Blok A4-1, Kayuringin Jaya ,Bekasi	Izin Kantor Cabang Pembantu
Surat Bank Indonesia No.13/ 382 /DPIP/Prz tanggal 16 Juni 2011	KCP Muara Karang	Jl. Pluit Karang Blok Z4 Selatan Kav. 34 Jakarta Utara	Izin Peningkatan menjadi Kantor Cabang Pembantu
	KCP TB Simatupang	Plaza Simatupang Lt. GF, Jl. TB. Simatupang Kav. IS-I, Jakarta Selatan	Realisasi pembukaan Kantor Cabang Pembantu telah dilakukan oleh Perseroan berdasarkan Surat Perseroan No.XXXII/1175/AA/SBY/12/2021 tanggal 7 Desember 2021, mengenai pembukaan Kantor Cabang Pembantu yang beralamat di Plaza Simatupang Lt. GF, Jl. TB. Simatupang Kav. IS-I, Jakarta Selatan pada tanggal 7 Desember 2021
	KCP ITC Mangga Dua	ITC Mangga Dua Lt.4B-50, Jakarta Utara 14430	Perubahan Status dari Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu dilakukan sejalan dengan POJK No.12/POJK.03/2021. Perubahan tersebut telah dilaporkan melalui system APOLO yang mana berlaku sejak bulan Maret 2022 berdasarkan instruksi dari OJK dan APOLO
	KCP Mobil Mangga Dua	Jl.Mangga Dua Raya	Perubahan Status dari Kas Keliling menjadi Kantor Cabang Pembantu dilakukan sejalan

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
		Blok E4 No.1, Jakarta Utara	dengan POJK No.12/POJK.03/2021. Terkait perubahan tersebut dilakukan pelaporan melalui system APOLO
	KCP Mobil 2 Mangga Dua	Jl.Mangga Dua Raya Blok E4 No.1, Jakarta Utara	
	KCP RS M.H. Thamrin		Perubahan Status dari Payment Point menjadi Kantor Cabang Pembantu dilakukan sejalan dengan POJK No.12/POJK.03/2021. Terkait perubahan tersebut dilakukan pelaporan dari melalui system APOLO

Wilayah Bandung

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
Surat Bank Indonesia tanggal 26 Agustus 2003 No.5/24/DPwB1/IDWB1/Bd	KCP Kopo	Jl. Kopo Bihbul No.98, Bandung	Izin Kantor Cabang Pembantu
Surat No.14/41/APBU/Bd tanggal 12 Maret 2012	KCP Pajajaran	Jl. Pajajaran No.68B, Bandung	Izin Kantor Cabang Pembantu

Wilayah Semarang

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
Surat Bank Indonesia No.15/11/DPIP/Prz/Sm tanggal 19 Februari 2013	KCP Majapahit	Jl. Majapahit 228D Semarang	
	KCP Mobil Agus Salim	Jl.H.Agus Salim Blok D No.11-12, Semarang	Perubahan Status dari Kas Keliling menjadi Kantor Cabang Pembantu dilakukan sejalan dengan POJK No.12/POJK.03/2021. Terkait perubahan tersebut dilakukan pelaporan melalui system APOLO.

Wilayah Medan

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
Surat Bank Indonesia No.4/69/DPIP/Prz/Mdn tanggal 14 Oktober 2002	KCP Nibung	Jl. Kol. A.E. Kawilarang No.6 Medan (d/h Jl.Nibung Raya)	Izin Kantor Cabang Pembantu

Wilayah Denpasar

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
	KCP Mobil Diponegoro	Jl.Diponegoro No.150 Blok B1 No.1-2, Denpasar	Perubahan Status dari Kas Keliling menjadi Kantor Cabang Pembantu dilakukan sejalan dengan POJK No.12/POJK.03/2021. Terkait perubahan tersebut dilakukan pelaporan melalui system APOLO

Wilayah Makassar

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
	KCP Wahidin Sudirohusodo	Jl.Dr.Wahidin Sudirohusodo No.7 (d/h Jl.Irian) Makassar	Perubahan Status dari Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu berdasarkan aturan POJK No.12/POJK.03/2021. Terkait perubahan tersebut dilakukan pelaporan dari Bank melalui system APOLO yang mana berlaku sejak bulan Maret 2022 berdasarkan instruksi dari OJK dan APOLO

Wilayah Palembang

Izin	Nama Kantor	Alamat Kantor	Keterangan
	KCP Mobil Veteran	Jl.Veteran No.264 F-G Palembang	Perubahan Status dari Kas Keliling menjadi Kantor Cabang Pembantu dilakukan sejalan dengan POJK No.12/POJK.03/2021. Terkait perubahan tersebut dilakukan pelaporan melalui system APOLO

Catatan:

Perizinan operasional sebagaimana diungkapkan tersebut diatas, berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha dibidang Perbankan.

C. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan Terakhir Perseroan:

Struktur permodalan Perseroan sejak Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) tahun 2016 hingga saat ini tidak mengalami perubahan, yaitu berdasarkan:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.119 tanggal 3 April 2013, dibuat di hadapan Dr Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, akta mana merupakan pernyataan kembali keputusan Pemegang Perseroan tertanggal 3 April 2013, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-17532.AH.01.02.Tahun 2013 tertanggal 4 April 2013 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0029868.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 4 April 2013, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 5 April 2013 dengan No.AHU-AH.01.10-12500; serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No.72 tanggal 6 September 2013, Tambahan No. 91103, yang mengatur mengenai modal dasar Perseroan berjumlah Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah); dan

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.67 tanggal 17 November 2016, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 29 November 2016 dengan No.AHU-AH.01.03-0103110, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142194.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 November 2016, yang mengatur mengenai modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PMHMETD I berjumlah Rp444.346.153.800,00 (empat ratus empat puluh empat miliar tiga ratus empat puluh enam juta seratus lima puluh tiga ribu delapan ratus Rupiah) terbagi atas 4.443.461.538 (empat miliar empat ratus empat puluh tiga juta empat ratus enam puluh satu ribu lima ratus tiga puluh delapan) saham yaitu sebagai berikut:

Permodalan	Nilai Nominal Rp100,00 per saham	
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)
Modal Dasar	12.000.000.000	1.200.000.000.000
Modal Ditempatkan	4.443.461.538	444.346.153.800
Modal Disetor	4.443.461.538	444.346.153.800
Portepel	7.556.538.462	775.653.846.200

Berdasarkan Akta 65/2022: modal dasar Perseroan mengalami perubahan semula sebesar Rp1.200.000.000.000,- (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah), dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham mencapai 5% atau lebih pertanggal 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Alim Investindo	2.755.359.197	275.535.919.700	62,01
KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED	443.901.808	44.390.180.800	9,99
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87
PT Maspion	553.537.980	55.353.798.000	12,46
Masyarakat*	429.987.553	42.998.755.300	9,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200	

Adapun saham kepemilikan Direksi dan Komisaris berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Nama (Jabatan)	Jumlah Saham	%
Muhammad Pujiono Santoso (Komisaris Utama - Independen)	-	0,00
Diana Alim (Komisaris)	-	0,00
Herman Halim (Direktur Utama)	-	0,00
Yunita Wanda (Direktur)	-	0,00
Endah Winarni (Direktur)	43.600	0,00
Iis Herijati (Direktur - Independen)	4.600	0,00

Catatan:

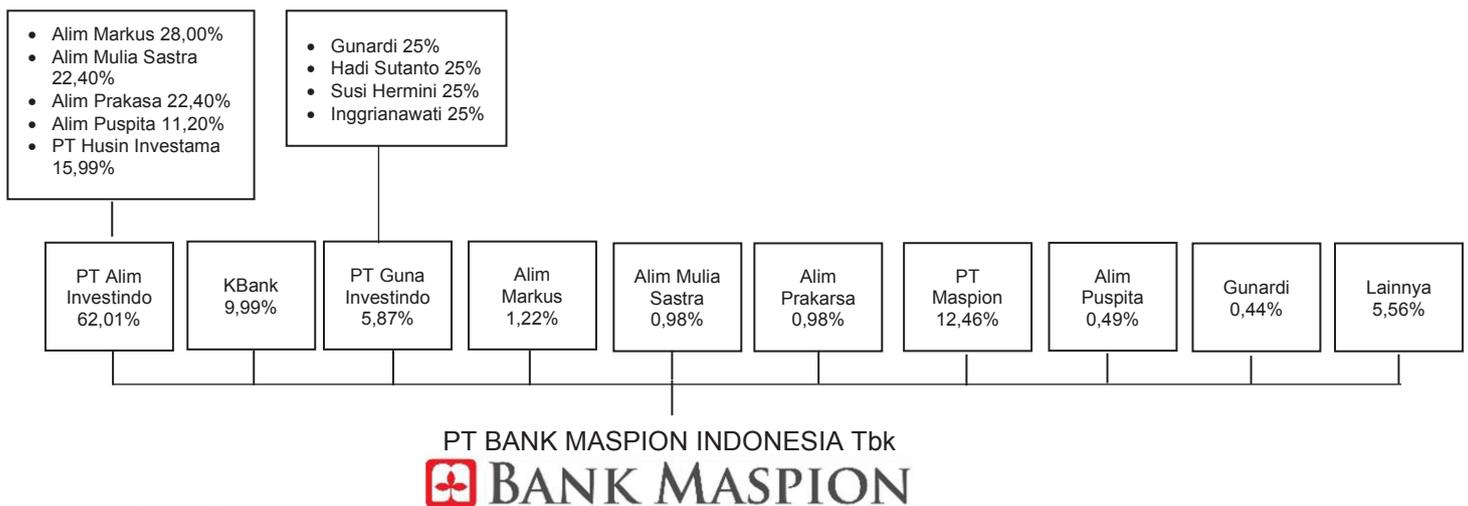
Penambahan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp3.400.000.000.000,- (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah) yang terjadi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.65 tanggal 18 Juli 2022, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja. S.H., Notaris di Surabaya, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0051768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0142926.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 Juli 2022, mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Perseroan; sehubungan dengan kondisi tersebut, penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang akan dilakukan melalui PMHMETD II ini sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Perseroan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya tanggal persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas peningkatan modal dasar Perseroan tersebut.

Susunan pemegang saham Perseroan, setelah penjualan saham berdasarkan Daftar Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham mencapai 5% atau lebih pertanggal 28 Oktober 2022 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	%
Modal Dasar	34.000.000.000	3.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
PT Alim Investindo	2.392.151.289	239.215.128.900	53,84
KVF	1.333.482.808	133.348.280.800	30,01
KBank	443.901.808	44.390.180.800	9,99
PT Guna Investindo	260.675.000	26.067.500.000	5,87
Masyarakat*	13.250.633	1.325.063.300	0,29
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.443.461.538	444.346.153.800	100,00
Total Saham Dalam Portepel	29.556.538.462	2.955.653.846.200	

D. DIAGRAM KEPEMILIKAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM

Berikut merupakan diagram kepemilikan Perseroan per 30 Juni 2022:

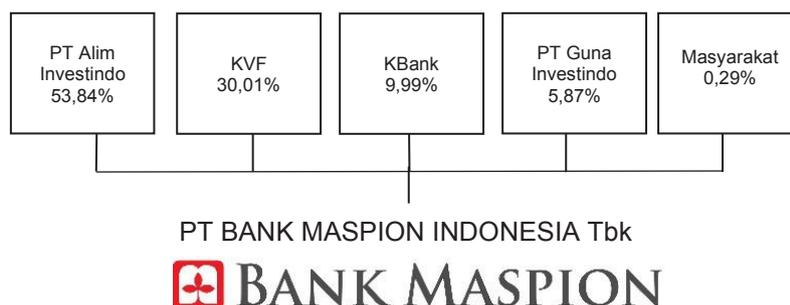


Sumber: Perseroan

Pemegang Saham Pengendali Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah PT Alim Investindo, dimana pengendalian Perseroan oleh PT Alim Investindo telah terjadi sejak tahun 2008.

Setelah penyelesaian Transaksi Pengambilalihan Perseroan (termasuk pelaksanaan PMHMETD II), dengan tunduk pada peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang perbankan dan pasar modal, KVF akan menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Berikut merupakan diagram kepemilikan saham Perseroan setelah transaksi penjualan saham pada tanggal 28 Oktober 2022.



E. STRUKTUR GROUP PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.90 tertanggal 15 September 2022, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 16 September 2022 dengan No.AHU-AH.01.09-0055478 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0184062.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 16 September 2022 (“**Akta 90/2022**”), Rapat menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (dengan mengacu pada Catatan di bawah ini) adalah sebagai berikut;

Direksi

Direktur Utama	: Kasemsri Charoensiddhi ¹⁾
Direktur	: Yunita Wanda Wong
Direktur	: Endah Winarni
Direktur Kepatuhan (Independen)	: Iis Herijati

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Chat Luangarpa ¹⁾
Komisaris	: Diana Alim
Komisaris Independen	: Haji Ir. Muhammad Pujiono Santoso MM ²⁾
Komisaris Independen	: Alan Jenviphakul ¹⁾
Komisaris Independen	: Pardi Kendy ¹⁾

Catatan:

1. Efektifnya Calon Direktur Utama, Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan tersebut adalah pada saat: (i) diselesaikannya proses Pengambilalihan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan (ii) diperolehnya persetujuan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (fit and proper test) atas masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru dari Otoritas Jasa Keuangan Perbankan/FPT OJK.
2. Bapak Haji Ir. Muhammad Pujiono Santoso MM saat ini masih menjabat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, dimana dengan dipenuhinya butir (i) dan (ii) diatas yang bersangkutan akan menjabat sebagai Komisaris Independen.

Anggota Direksi dan Komisaris Perseroan yang telah efektif menjabat tersebut telah dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan yang diatur kembali pelaksanaannya dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tanggal 13 September 2016 tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank serta POJK No.33/2014 Perseroan menyatakan bahwa direksi Perseroan saat ini menetap di Indonesia dan tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank dan atau perusahaan lain.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

DEWAN KOMISARIS:



Chat Luangarpa – Komisaris Utama*

Warga Negara Thailand, 45 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik (*Bachelor of Engineering*) dari Chulalongkorn University dan gelar Magister Administrasi Bisnis (*Master of Business Administration*) dari University of Queensland.

Beberapa jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat diantaranya :

2008 – Saat ini	: Wakil Presiden Eksekutif KASIKORNBANK Public Company Limited
2018 – Saat ini	: Direktur Kasikorn Vision Co. Ltd
2021 – Saat ini	: Direktur Kasikorn Vision Financial Co. Ltd



Diana Alim – Komisaris

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2020. Memperoleh gelar Bachelor of Architecture dari Iowa State University, Amerika Serikat pada tahun 2012.

Beberapa jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat diantaranya :

- 2015 – 2017 : General Manager Pengawasan Kredit Perseroan
- 2013 – 2015 : Asisten Presiden Direktur PT Maspion
- 2014 – Saat ini : Direktur Utama PT Marindo Boga Indonesia



Muhammad Pujiono Santoso – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Memperoleh gelar Insinyur Kehutanan dari Fakultas Kehutanan Universitas Gajahmada, Yogyakarta pada tahun 1986 dan gelar Magister Manajemen dari STIE Perbanas, Surabaya pada tahun 2009.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Independen Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya menjadi Komisaris Independen Perseroan dari tahun 2012 sampai 2018. Berkarir selama 24 tahun di PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan berbagai jabatan sebagai berikut:

- 2010 – 2012 : Head of Sales & Distribution Indonesia Timur
- 1999 – 2010 : Area Manager di Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Jakarta
- 1990 – 1999 : Branch Manager di Surabaya dan Yogyakarta



Alan Jenviphakul – Komisaris Independen*

Warga Negara Thailand, 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (*Bachelor of Business Administration*) dari Assumption University.

Beberapa jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat diantaranya :

- 2000 – 2003 : Direktur Citibank NA, New York
- 2003 – 2004 : Direktur Citibank NA, Thailand
- 2004 – 2006 : Direktur Citibank NA, Vietnam
- Mar 2006 – Mar 2009 : Managing Director Citibank NA, Indonesia
- Mar 2009 – Sep 2011 : Managing Director (Direktur Independen) PT Bank OCBC NISP Tbk
- Jan 2012 – Mei 2021 : Pendiri dan Managing Direktor PT Willowtree Capital, PT Willowtree Energy, dan PT Willowtree Energy Cikaok
- Juni 2021 – Saat ini : Presiden Komisaris PT Willowtree Capital, PT Willowtree Energy, dan PT Willowtree Energy Cikaok



Pardi Kendy – Komisaris Independen*

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menempuh Perguruan Tinggi pada University of Luton, UK.

Beberapa jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat diantaranya :

- 1977 - 1987 : Clerical, Senior Clerical, Supervisor, dan Chief HSBC
- 1987 – 1989 : Deputy Treasurer Bangkok Bank Ltd
- 1989 – 1996 : General Manager Mitsubishi Buana Bank
- 1996 – 2019 : Direktur Muda dan Direktur Bank UOB Indonesia

DIREKSI:

Kasemsri Charoensiddhi – Direktur Utama*

Warga Negara Thailand, 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Seni (*Bachelor of Arts*) dari Michigan State University, USA dan gelar Magister Administrasi Bisnis (*Master of Business Administration*) dari Sasin Graduate Institute of Business Administration of Chulalongkorn University.

Beberapa jabatan penting yang pernah dan sedang dijabat diantaranya :

- 2000 - 2008 : Wakil Presiden SCB Securities
- Mar – Sep 2009 : Dalam penugasan Goldman Sachs (Asia) LLC Hong Kong
- 2008 - 2009 : Wakil Presiden Krungsri Asset Management Co., Ltd.
- 2009 - 2012 : Wakil Presiden Senior TMB Thanachart Bank Public Company Limited
- 2012 - 2017 : Wakil Presiden Senior Kasikorn Bank Public Company Limited
- 2017 – Saat ini : Wakil Presiden Senior Pertama Kasikorn Bank Public Company Limited


Endah Winarni – Direktur Pemasaran

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan & Gizi dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya pada tahun 1995.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya

- 2017 – 2018 : Deputi Direktur Marketing Perseroan
- 2012 – 2018 : *Corporate Secretary* Perseroan
- 2012 – 2017 : Deputi Direktur Biro Direksi Perseroan
- 2012 – 2017 : Kepala Satuan Kerja Manajemen Resiko (SKMR) Perseroan
- 2008 – 2012 : Kepala Divisi Biro Direksi Perseroan


Yunita Wanda, Wong – Direktur Kredit

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menyelesaikan pendidikan di SMA St. Louis Surabaya pada tahun 1980.

Menjabat sebagai Direktur Kredit Perseroan sejak tahun 2018.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya :

- 2000 – 2018 : Direktur Pemasaran Perseroan
- 1997 – 2000 : Pimpinan Cabang Perseroan
- 1992 – 1997 : Pimpinan Cabang Pembantu Perseroan


Iis Herijati – Direktur Kepatuhan / Independen

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya pada tahun 1990.

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Perseroan sejak tahun 1999 sekaligus menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2012.

Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat diantaranya :

- 1996 – 1999 : Asisten Direktur Perseroan
- 1994 – 1995 : Manajer Akunting Perseroan

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 30 Juni 2022 masing-masing sebesar Rp 9.656.934 ribu dan Rp 2.744.360 ribu. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 12.980.168 ribu dan Rp 4.666.766 ribu. Dan jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 10.843.256 ribu dan Rp 2.320.440 ribu. Pemberian remunerasi didasarkan atas kualifikasi, pengalaman kerja, tanggung jawab, dan lingkup tugas dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dimana selanjutnya dalam rangka keterbukaan kepada pemegang saham publik hal ini akan ditetapkan dalam RUPS Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari Komisaris Utama Independen dan Komisaris. Komisaris Utama Independen merangkap sebagai ketua Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris bertugas untuk menjamin terlaksananya strategi perusahaan dan mengawasi Manajemen serta memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perseroan.

Direksi Perseroan yang terdiri dari seorang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur yang salah satunya merupakan Direktur Independen, secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan. Direktur Utama memegang fungsi koordinasi antar para anggota Direksi dan sebagai penentu akhir atas strategi dan kebijakan Perseroan yang akan diambil.

Komite-Komite

Perseroan telah membentuk komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan Direksi yang fungsinya membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan.

a. Komite-komite dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk tiga Komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap Komite bertanggung jawab melakukan pengkajian dan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja masing-masing komite.

➤ Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit sebagaimana disyaratkan dalam dan sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015 dan Peraturan OJK 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("POJK No.55/2016"). Komite Audit Perseroan terdiri dari 1 orang Komisaris Independen, dan 2 orang anggota dari luar Perseroan yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Dalam pelaksanaan kerja, Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit digunakan sebagai pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat seluruh anggota dan menguraikan secara jelas tentang komposisi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan kehadiran, fungsi dan lingkup tugas anggota Komite Audit.

Tugas dan tanggung jawab komite audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana kerja dan pelaksanaan audit oleh Satuan Kerja Audit Internal serta tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan otoritas/regulator;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas kualitas dan transparansi informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas termasuk menilai kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 18 November 2020 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 071/SK/DIR/11/2020 yang ditetapkan 4 November 2020 susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Ketua : Muhammad Pujiono Santoso
 Anggota : Robby Haryanto Bumulo
 Anggota : M. Imam Sofyan

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
 - a. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, Perseroan dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
 - b. Tidak mempunyai hubungan usaha maupun afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
 - c. Tidak berasal dari mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Perseroan.
 - d. Tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan.
- Anggota Komite Audit Perseroan dari pihak independen mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi.

Riwayat hidup ringkas anggota Komite Audit yang tidak merangkap sebagai Komisaris Perseroan:

Robby Haryanto Bumulo

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank sejak tahun 2014. Jabatan lain yang pernah dan sedang dipegang adalah sebagai *chief accountant* Hotel Bali Padma pada tahun 1990 – 1992, Partner pada Kantor Akuntan Publik Ventje Jansen pada tahun 1993 – 1997 dan menjadi pimpinan pada Kantor Akuntan Publik Drs Robby Bumulo sejak tahun 1998. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1989.

M. Imam Sofyan

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank sejak tahun 2020. Jabatan lain yang pernah dan sedang dipegang adalah Regional Internal Auditor Indonesia Timur PT Bank Niaga pada tahun 1991 – 2000, Branch Manager PT Bank Niaga cabang Jember pada 2000 – 2004, Branch Manager PT Bank Niaga Cabang Medan 2005 – 2007, Branch Manager PT Bank Niaga Cabang Makasar 2007 – 2009, Branch Manager PT Bank Niaga Cabang Dharmahusada Surabaya 2009 – 2011, Branch Manager PT. Bank Niaga Cabang Merdeka Malang 2012 – 2015, Senior Branch Manager PT Bank Niaga Cabang Jember 2015 – 2017, Senior Branch Manager PT Bank Niaga Cabang Sudirman Surabaya 2017 – 2018, Senior Branch Manager PT Bank Niaga Cabang Probolinggo Surabaya 2018 – 2020.

➤ **Komite Pemantau Risiko**

Tugas dan tanggung jawab komite pemantau risiko adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan
- Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko secara memadai.
- Mengevaluasi dan menganalisa tingkat risiko dan potensi risiko Perseroan berdasarkan laporan profil risiko serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko yang dihadapi Perseroan dan rekomendasi langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut.
- Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan otoritas yang berkaitan dengan manajemen risiko.
- Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Berdasarkan hasil rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 2 Juni 2021 dan Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.024/SK/DIR/06/2021 yang ditetapkan tanggal 15 Juni 2021, susunan Komite Pemantau Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Muhammad Pujiono Santoso
 Anggota : Diana Alim
 Anggota : Supranoto Dipokusumo
 Anggota : Anggraeni

Riwayat hidup ringkas anggota Komite Pemantau Risiko yang tidak merangkap sebagai Komisaris Perseroan:

Supranoto Dipokusumo

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank sejak tahun 2007. Jabatan lain yang pernah dan sedang dipegang adalah menjadi Rekan pada Kantor Akuntan Publik Lasmono Dipokusumo dan Rekan sejak tahun 1984 hingga saat ini, sebagai pimpinan pada Seonjin Lasmono pada tahun 2001 – 2002, sebagai pimpinan Consulting Group sejak tahun 2013 hingga saat ini, serta sebagai Direktur PT Akar Mitra Perkasa sejak 2013 hingga saat ini. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1983, gelar Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya pada tahun 1984 dan gelar Master of Business Administration dari Toledo University, Ohio – Amerika Serikat tahun 1992.

Anggraeni

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank sejak tahun 2018. Jabatan lain yang pernah dan sedang dipegang adalah sebagai Bendahara II ISEI Cabang Surabaya pada tahun 2016 hingga saat ini, Dosen tetap Universitas Hayam Wuruk sejak tahun 2004 hingga saat ini, Direktur *Center for Applied Banking and Management (CABM)* STIE Perbanas Surabaya pada tahun 2012 – 2016, Kepala Laboratorium Bank STIE Perbanas Surabaya pada 2010 – 2012, *Exim Department Head* pada PT Bank Tiara Asia pada tahun 1996 – 2000.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Memiliki reputasi yang baik yang dibuktikan dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
 - Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi, Perseroan dan/atau Pemegang Saham Pengendali.
 - Tidak mempunyai hubungan usaha maupun afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali.
 - Tidak berasal dari mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Perseroan
 - Tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan.
- Anggota Komite Pemantau Risiko Perseroan dari pihak independen mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan dan manajemen risiko.

➤ **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Tugas dan tanggung jawab komite remunerasi dan nominasi adalah sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan nominasi Perseroan.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai untuk disampaikan kepada Direksi
- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi Perseroan sesuai dengan:
 - Kinerja keuangan dan pembentukan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - Prestasi kerja individual.
 - Kewajaran dengan *peer group*.
 - Sasaran dan strategi jangka panjang.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur seleksi dan/atau penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan hasil rapat Dewan Komisaris tanggal 18 November 2020 dan berdasarkan Surat keputusan Direksi PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 063/SK/DIR/10/2020 yang ditetapkan tanggal 16 Oktober 2020 susunan komite remunerasi dan nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Muhammad Pujiono Santoso
Anggota	: Diana Alim
Anggota	: Marlyn Tanralili

Riwayat hidup ringkas anggota Komite Remunerasi dan nominasi yang tidak merangkap sebagai Komisaris Perseroan:

Marlyn Tanralili

Warga Negara Indonesia 44 tahun, sebagai anggota komite remunerasi dan nominasi sejak tahun 2019. Jabatan lain yang sedang dan pernah dijabat adalah sebagai Kepala Divisi HRD PT Bank Maspion Indonesia Tbk sejak tahun 2018, Human Capital Business Partner di PT Bank OCBC NISP pada tahun 2003 – 2018, Personalia PT Bank Maspion Indonesia Tbk pada tahun 2000 – 2003, Kuasa TPS di BPPB pada tahun 1999 – 2000, Personalia/Sekretaris Bank Dharmala pada tahun 1997 – 1999.

Komposisi, kualifikasi dan independensi Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang menegaskan bahwa Komite diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan sekurang-kurangnya Komisaris Independen dan perwakilan pegawai yang memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan nominasi serta *succession plan*.

Pada tahun 2021, Komite telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Perseroan. Dari hasil evaluasi, penyesuaian kebijakan remunerasi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan, kewajaran dengan kelompok usaha setara (*peer group*) dan sasaran strategi jangka panjang Perseroan.

Tidak ada Direksi Perseroan atau Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi.

b. Komite-komite dibawah Direksi

➤ Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko

- Mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang berasal dari seluruh kegiatan usaha Perseroan.
- Menentukan strategi, kebijakan, pedoman, kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko serta melakukan evaluasi apabila terdapat perubahan kondisi yang mempengaruhi kecukupan permodalan maupun eksposur risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Melakukan kajian terhadap risiko Perseroan dan memastikan bahwa eksposur dikelola dengan baik.
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta menyetujui rencana pengembangan manajemen risiko.
- Memastikan bahwa portofolio risiko Perseroan masih berada dalam *risk appetite* yang telah ditentukan.
- Memastikan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko.

➤ Komite Aktiva - Pasiva (ALCO)

Tugas dan Tanggung Jawab ALCO:

- Merumuskan kebijakan dan strategi *Assets and Liabilities Management* yang tepat untuk mencapai tingkat rentabilitas yang optimal dengan risiko likuiditas dan risiko pasar yang terjaga.
- Mengevaluasi tren marjin pendapatan bunga dan merekomendasikan strategi penetapan suku bunga dana dan suku bunga dasar kredit kepada Direksi.
- Memantau tingkat likuiditas Perseroan pada level yang optimal.
- Menganalisa struktur posisi keuangan dan mengkaji semua risiko yang timbul dari eksposur Perseroan berupa risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko likuiditas.
- Memantau perkembangan kondisi perekonomian dan kondisi pasar serta mengevaluasi dampaknya terhadap struktur posisi keuangan Perseroan, khususnya profil maturitas arus kas serta sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book*, termasuk proyeksi *net interest income* dan marjin.
- Memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan risiko yang telah ditetapkan.
- Mengevaluasi setiap perubahan ketentuan dan peraturan yang mempengaruhi strategi dan kebijakan *Assets and Liabilities Management*.

➤ Komite Kredit

Tugas dan tanggung jawab Komite Kredit:

- Merumuskan kebijakan perkreditan Perseroan;
- Memberikan persetujuan atau penolakan terhadap usulan kredit yang diajukan oleh Unit Bisnis;
- Memastikan bahwa usulan kredit yang disetujui sesuai dengan *risk appetite* Perseroan;
- Melakukan koordinasi dengan Komite ALCO dalam aspek pendanaan kredit;
- Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam mengantisipasi dan memantau risiko inheren untuk aktivitas perkreditan.

Dalam rangka menjamin pemberian kredit yang *prudent* serta sesuai dengan penerapan manajemen risiko secara *best practice*, proses persetujuan kredit ditetapkan dalam rapat Komite Kredit. Dalam forum tersebut diterapkan prinsip-empat-mata serta proses *check and balance* antara unit bisnis sebagai pengusul dengan divisi *Credit Review* yang menjalankan fungsi risiko. Guna memberikan masukan dan memperkuat independensi Komite Kredit dalam memberikan persetujuan, Rapat Komite Kredit juga dihadiri oleh Divisi Legal, Admin Kredit dan Appraisal.

➤ Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari *IT Governance* Bank membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi yang bertujuan untuk memfasilitasi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif dalam penentuan rencana Teknologi Informasi dan kebijakan Perseroan yang terkait dengan Teknologi Informasi (TI).

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah:

- Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai Rencana Strategis TI yang sesuai dengan rencana strategis Perseroan, dengan mempertimbangkan faktor efisiensi, efektivitas serta rencana pelaksanaan, sumber daya yang dibutuhkan serta *cost and benefit* yang akan diperoleh apabila rencana diterapkan.
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap kesesuaian proyek-proyek TI dengan Rencana Strategis TI.
- Menetapkan prioritas proyek TI yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan).
- Mengevaluasi kesesuaian TI dengan kebutuhan Sistem Informasi Manajemen dan kebutuhan operasional serta memutuskan penggunaan teknologi baru apabila diperlukan.
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai kebijakan dan prosedur utama TI terkait pengembangan dan pengadaan sistem TI, aktivitas operasional TI dan jaringan komunikasi, pengamanan informasi, *end-user computing*, penggunaan penyedia jasa TI maupun kebijakan dan prosedur terkait manajemen risiko TI.
- Mengevaluasi aktivitas *Business Continuity Plan* dan *Disaster Recovery Plan*.

➤ Komite Kebijakan

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan:

- Mengevaluasi seluruh kebijakan dan prosedur internal Perseroan yang berlaku agar selaras dengan peraturan otoritas.
- Merekomendasikan penyempurnaan yang perlu dilakukan terhadap kebijakan dan/atau prosedur internal Perseroan

➤ Komite Produk, Jasa dan Layanan

Tugas dan tanggung jawab Komite Produk, Jasa dan Layanan

- Menetapkan strategi dan pengembangan bisnis terkait produk, jasa dan layanan Perseroan.
- Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kelayakan suatu produk dan layanan baru.
- Melakukan pemantauan produk dan layanan yang diluncurkan serta mengusulkan strategi dan keputusan untuk keberlangsungan produk dan aktivitas tersebut.

➤ Komite Sumber Daya Manusia

Tugas dan tanggung jawab Komite Sumber Daya Manusia

- Memberikan masukan dan melakukan kajian atas usulan kebijakan umum dibidang sumber daya manusia termasuk perubahan – perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang – bidang berikut :
 - Perencanaan Tenaga Kerja
 - Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan
 - Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
 - Kompensasi dan benefit karyawan
 - Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi
 - Talent Management
 - Bentuk penghargaan dan sanksi ataupun jumlah penghargaan / sanksi bagi karyawan
 - Pensiun Karyawan
 - Pelatihan dan pengembangan karyawan
 - Budaya dan nilai perusahaan serta keterikatan karyawan
 - Pengembangan hubungan karyawan dan industri
- Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM dari waktu ke waktu.

➤ Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Dalam rangka memelihara pelayanan informasi kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan serta memelihara komunikasi dengan regulator (OJK), Bursa Efek, kalangan pasar pemodal, investor maupun segenap pemangku kepentingan Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Sdr. Iwan Djayawasita sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) berdasarkan Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 15 Juni 2020. Riwayat hidup ringkas dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar sarjana teknik untuk jurusan program studi teknik dan manajemen industri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Manager Consumer Asset* di Bank HSBC, *Team Leader Funding Consumer Banking Retail & Corporate Business Banking* di Bank Commonwealth, *Senior Manager Corporate & Commercial Funding Business* di Bank OCB NISP Tbk, *AVP Corporate Transaction Banking, Cash Management and Trade* di Rabobank Indonesia, serta di Bank Mega Tbk menjabat sebagai *AVP Regional Corporate Funding Manager* merangkap *Senior Branch Manager*.

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab mencakup :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *website* Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada otoritas secara tepat waktu;
 - c. Mempublikasikan kepada masyarakat melalui situs Bursa Efek Indonesia setiap kejadian penting dan material dalam rangka keterbukaan informasi;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - e. Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
 - f. Mengkoordinir kegiatan terkait aksi korporasi.
- Sebagai penghubung (*contact person*) antara Perseroan dengan pemegang saham, otoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Saat ini posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Iwan Djayawasita berdasarkan Surat Keputusan Nomor 035/SK/DIR/06/2020 sejak tanggal 15 Juni 2020 hingga akhir Desember 2021.

Alamat Sekretaris Perusahaan
No Telepon : (031) 5356 ext 510
Faksimile : (031) 5356 122
Email : corsec@bankmaspion.co.id

F. UNIT AUDIT INTERNAL

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan pendekatan *three lines of defense*. Sebagai lini pertama adalah *Risk Taking Unit* yang terdiri atas seluruh unit bisnis dan unit pendukung bisnis, lini kedua adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan sedangkan lini ketiga adalah Unit Audit Internal yang berperan melaksanakan kegiatan *assurance* melalui pelaksanaan audit secara obyektif dan memberikan penilaian independen terhadap kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian internal dan pelaksanaan tata kelola pada semua aspek bisnis Perseroan. Tugas, tanggung jawab, kewenangan dan cakupan kerja SKAI diuraikan dalam Piagam Internal Audit yang dievaluasi secara berkala dan disepakati oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Penyusunan Piagam Internal Audit mengacu pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019, tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum

Berdasarkan Keputusan 045A/SK/DIR/09/2012 tertanggal 25 September 2012, Perseroan telah menunjuk Sdr. Marsel Adianto untuk menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal, dengan riwayat hidup ringkas sebagai berikut:

Warga Negara Indonesia, 56 tahun yang berdomisili di Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995 sebagai staf SKAI dan menjabat Kepala SKAI sejak tahun 1999. Memulai karir perbankan di Bank Bali pada tahun 1990 sebagai staf SKAI. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang pada tahun 1990.

Tugas dan tanggung jawab:

- Memastikan bahwa tata kelola, kebijakan dan prosedur Perseroan sudah dijalankan secara efektif dan konsisten serta menilai pengendalian internal Perseroan;
- Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Direktur Kepatuhan dengan tembusan Direktur terkait serta pejabat Perseroan yang membawahi;
- Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang dilakukan pada semua tingkatan organisasi;
- Menyusun rencana kerja audit tahunan untuk dievaluasi oleh Komite Audit dan disetujui oleh Direktur Utama dan disampaikan kepada Dewan Komisaris & Komite Audit;
- Melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko yang telah disetujui maupun tugas-tugas khusus dari Direktur Utama dan Dewan Komisaris;

- Mengidentifikasi risiko pada aktivitas Perseroan;
- Menyampaikan secara berkala laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
- Memantau dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan hasil audit dengan tembusan Direktur terkait serta pejabat Bank yang membawahi;
- Menyampaikan laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) untuk BI-RTGS, BI-SKN, BI-DHN, BI-SSSS dan BI-ETF kepada Bank Indonesia;
- Menyiapkan Laporan Pokok-pokok Hasil Audit setiap semester kepada Otoritas Jasa Keuangan.

SKAI menerapkan tiga pendekatan audit yaitu audit umum, audit *thematic* dan audit khusus. Audit umum merupakan audit yang dilakukan berdasarkan hasil *risk assessment* dan termasuk dalam rencana audit tahunan, *thematic* audit dilakukan terhadap satu proses tertentu yang melibatkan berbagai unit, sedangkan audit khusus dilakukan karena pertimbangan tertentu. Pelaksanaan audit Perseroan berlandaskan *risk based approach* sehingga pemeriksaan diprioritaskan sesuai tingkat eksposur risiko yang dimiliki masing-masing cabang atau unit kerja.

G. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan elemen kunci dan memegang peranan penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Selain itu kebersamaan dan kekeluargaan di antara semua karyawan terus dibina dengan baik tanpa melupakan sifat profesionalisme dari pekerjaan, sehingga suasana kerja yang positif dapat terbentuk untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan yang telah ditetapkan. Suasana kerja yang positif ini juga diharapkan dapat meningkatkan loyalitas dan rasa memiliki dari seluruh karyawan.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, dan juga fasilitas kesehatan di luar BPJS untuk seluruh karyawan. Pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, dan hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan Peraturan Pelaksanaan di Perusahaan.

Kemajuan dan keberhasilan suatu perusahaan khususnya di dunia perbankan ditentukan oleh kompetensi dan daya saing sumber daya manusia yang dimiliki, oleh karena itu Perseroan secara berkesinambungan melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Perseroan secara berkesinambungan menarik dan mempertahankan individu dengan kinerja tinggi serta mengembangkan organisasi agar memberikan kesempatan bagi karyawan untuk berkembang secara karir. Perseroan berupaya menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang dinamis, serta memberikan dukungan bagi karyawan dalam mengembangkan kemampuan mereka, hal tersebut diwujudkan melalui program-program divisi Sumber Daya Manusia di tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

a. Perekrutan Karyawan

Pelaksanaan rekrutmen karyawan mengacu kepada perencanaan kebutuhan karyawan (*manpower planning*) yang telah ditetapkan seiring dengan pertumbuhan bisnis dan jaringan Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan melalui proses seleksi yang selektif berdasarkan standar kompetensi jabatan yang telah ditetapkan oleh Perseroan, sehingga Perseroan dapat menjaring karyawan dengan talenta dan kualifikasi yang dibutuhkan.

Perseroan menggunakan berbagai tahapan dalam proses rekrutmen yang meliputi seleksi awal secara verbal maupun non verbal yang akan dilanjutkan dengan tahapan *assessment* oleh pihak eksternal serta pemeriksaan latar belakang yang sejalan dengan prinsip "*Know Your Employee*" yang dicanangkan oleh otoritas.

Per 30 Juni 2022 dan pada tahun 2021, proses rekrutmen dilakukan melalui beberapa jalur yaitu:

- Perekrutan calon karyawan *fresh graduate* dilakukan dengan membina hubungan dengan beberapa perguruan tinggi unggulan;
- Perekrutan calon karyawan *pro-hire* yaitu calon karyawan yang telah berpengalaman dilakukan dengan pemasangan iklan di media masa dan media elektronik untuk menjaring individu-individu berpengalaman yang berminat bergabung dengan Perseroan.
- Selain melakukan perekrutan melalui *pro-hire*, Bank juga mempersiapkan kaderisasi untuk menghasilkan *future leader* melalui *Development Program*, yaitu Maspion Banking Academy yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank serta kondisi pasar saat itu. Maspion Banking Academy ini membuka kesempatan bagi kaum milenial untuk belajar dan terus mengembangkan diri bersama Perseroan. Program ini meliputi *in-class training* dan *on-the job training*, dan akan dilaksanakan minimal 1 *batch* dalam 1 tahun.

b. Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan kompetensi karyawan yang dikelompokkan menjadi:

- *Living Our Value*
Kompetensi yang mencerminkan nilai dan sikap yang harus dimiliki oleh setiap karyawan sehingga pelatihan yang diberikan fokus pada aspek budaya perusahaan, kode etik perusahaan, nilai inti perusahaan.
- Kompetensi Teknis
Merupakan kompetensi khusus yang harus dimiliki oleh seorang karyawan sesuai dengan unit kerjanya, sehingga pelatihan yang diberikan meliputi pengetahuan dan ketrampilan kerja sesuai dengan bidang masing-masing karyawan.
- Kompetensi Manajerial
Merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang karyawan pada level manajerial sehingga topik pelatihan meliputi aspek kepemimpinan dan manajerial.

Program pelatihan disusun setiap tahun sesuai dengan analisa kebutuhan pelatihan (*training need analysis*) yang meliputi analisa terhadap:

- Aspek Organisasi, yaitu strategi bisnis;
- Aspek Kinerja, yaitu hasil *gap analysis* setiap individu berdasarkan penilaian kinerja;
- Aspek Individu, yaitu hasil dari *assessment* oleh pihak independen maupun observasi dari atasan kerja.

Kegiatan pelatihan meliputi pelatihan oleh instruktur internal maupun pelatihan eksternal dengan mengirimkan para karyawan untuk mengikuti seminar, pelatihan, sertifikasi yang diselenggarakan oleh institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan maupun mengundang pihak eksternal untuk memberikan pelatihan kepada karyawan Perseroan.

Selama tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan 16 topik pelatihan yang terbagi dalam 148 *batch*. Adapun detail pelatihan dan sertifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sertifikasi Profesi Perbankan, meliputi sertifikasi manajemen risiko, auditor internal dan kepatuhan.
 - a. Jumlah karyawan yang memperoleh Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko tingkat I adalah 7 (tujuh) orang, level II adalah 3 (tiga) orang, level III adalah 7 (tujuh) orang, level IV adalah 18 (delapan belas) orang dan level V adalah 1 (satu) orang. Perseroan juga mengikutsertakan Komite, Komisaris, Direktur dan karyawan dalam program *refreshment* sertifikasi manajemen risiko: *Business Continuity Management (BCM)* dalam kondisi normal, bencana dan pasca bencana.
 - b. Sebanyak 3 (tiga) orang telah memperoleh *Refreshment* Sertifikasi Treasury, 5 (lima) orang staf audit internal telah memperoleh Sertifikasi Kompetensi Auditor Internal dan 2 (dua) orang staf satuan kerja kepatuhan telah memperoleh *Refreshment* Sertifikasi Kompetensi kepatuhan.
- Pelatihan-pelatihan di bidang pemasaran dan perkreditan meliputi topik *Credit Analysis, Economy Outlook*, Sistem Perkreditan dan Pinjaman Korporasi.
- Pelatihan-pelatihan di bidang kepatuhan meliputi topik Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), Aplikasi Go-AML (*Anti Money Laundering*).
- Pelatihan-pelatihan di bidang operasional perbankan meliputi topik *Basic Banking, Core Banking, BI FAST* dan QRIS.
- Pelatihan-pelatihan di bidang teknologi informasi meliputi topik *Digital Banking, Cyber Security, E-Commerce Strategy*, termasuk keikutsertaan dalam forum diskusi *Fraud & Compliance Risk Management*.
- Pelatihan-pelatihan dan keikutsertaan dalam berbagai webinar dan konferensi terkait era digital, termasuk *Fintech Festival* yang diadakan oleh *Monetary of Authority Singapore (MAS)*, *Payment Innovation Banking E-Commerce*, dan *Sustainable Finance & Economy*.
- Pelatihan-pelatihan di bidang sumber daya manusia meliputi topik *Leadership under uncertainties* dan pengembangan SDM di era digital.

Hingga 30 Juni 2022 Perseroan telah melaksanakan berbagai topik pelatihan dan sertifikasi yang terbagi dalam 101 *batch*. Adapun detail pelatihan dan sertifikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Sertifikasi Profesi Perbankan, meliputi sertifikasi manajemen risiko, auditor internal, Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR) dan kepatuhan.
- Pelatihan di bidang perkreditan meliputi topik *Credit Analysis dan Penyelamatan Kredit dan Restrukturisasi Stimulus Covid-19 Supaya Tidak Menjadi NPL*.
- Pelatihan di bidang hukum terkait topik Aspek Legal Kepailitan dan PKPU.
- Pelatihan-pelatihan reguler di bidang kepatuhan meliputi topik Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Tindak Pidana dan *Anti Bribery Management System*.
- Pelatihan-pelatihan di bidang operasional perbankan meliputi topik *Basic Banking*.
- Pelatihan-pelatihan di bidang teknologi informasi digital meliputi topik *Document Management System For Banking and Financial Institutions, RPA Design and Development*, dan Mitigasi Risiko Kejahatan Siber Transaksi Elektronik
- Pelatihan-pelatihan dan keikutsertaan dalam berbagai webinar dan konferensi terkait era digital, termasuk webinar Strategi Penyiapan *Digital Talent* Guna Mendukung Transformasi Digital di Industri Jasa

Keuangan dan Webinar *on Banking in Metaverse, Metabanking as New World Ecosystem* yang diadakan oleh OJK dan webinar *Bolstering Economic Recovery Through Acceleration Of Digital Ecosystem* yang diadakan oleh BI.

c. Pengelolaan Kinerja

Membangun budaya berbasis kinerja merupakan tujuan utama Perseroan dalam mengelola sumber daya manusia dan setiap karyawan pada seluruh jenjang organisasi bertanggung jawab untuk menyeimbangkan pertumbuhan usaha dengan pelaksanaan manajemen risiko. Oleh karena itu pengukuran kinerja Perseroan dilakukan terhadap:

- Pengukuran kinerja Perseroan secara keseluruhan meliputi pencapaian aspek finansial maupun non finansial;
- Pengukuran kinerja masing-masing divisi atau unit sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan;
- Pengukuran kinerja masing-masing individu berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* baik dari hasil kerja maupun kompetensi. *Key Performance Indicator* secara berkala dipantau dan dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan.

Penilaian kinerja dilaksanakan secara berkala terhadap *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan. Hasil penilaian kinerja bertujuan untuk:

- Identifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan untuk mengembangkan potensi karyawan;
- Pemberian penghargaan kepada karyawan yang prestasi kerjanya melebihi *Key Performance Indicator*;
- Kesempatan pengembangan karir baik secara vertikal maupun horizontal bagi karyawan yang berpotensi;
- Penentuan program pembinaan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai *Key Performance Indicator*.

d. Remunerasi

Perseroan telah menerapkan standar remunerasi yang ditetapkan berdasarkan jabatan dan kinerja karyawan. Untuk memberikan remunerasi yang kompetitif, secara berkala Perseroan melakukan survey pada industri sejenis. Dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan, akan dilakukan penyesuaian standarisasi remunerasi Perseroan dengan standar industri sehingga dapat memacu produktivitas karyawan. Komponen remunerasi yang diterima karyawan berupa gaji dan tunjangan, Tunjangan Hari Raya, pemberian bonus yang ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan, jaminan kesehatan, keikutsertaan sebagai anggota Dana Pensiun, serta hak cuti yang ditentukan sesuai peraturan yang berlaku.

e. Serikat Pekerja

Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang harmonis, dinamis dan kondusif antara Perseroan dan karyawan sehingga dapat mendorong pencapaian visi dan misi Perseroan, saat ini Perseroan telah memiliki Serikat Pekerja dengan nama Perserikatan Pekerja Bank Maspion Indonesia (PPBMI). PPBMI telah dilaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk berdasarkan surat Perseroan No.002/X/PP-BMI/2001, tanggal 12 Oktober 2001 dengan nomor bukti pencatatan No.253/SP/INDP/II/10/2001, tanggal 16 Oktober 2001.

Perseroan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan PPBMI yang telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial Dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KeP.4/II.00.01/00.0000.210316008/B/III/2021 tanggal 22 Maret 2021 dengan masa berlaku terhitung tanggal 10 Maret 2021 sampai dengan 9 Maret 2023.

Karyawan Perseroan diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan kesehatan

Karyawan Perseroan per tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 termasuk karyawan tetap dan tidak tetap. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki karyawan asing. Adapun data karyawan Perusahaan berdasarkan kualifikasi jenjang pendidikan, jenjang manajemen/jabatan, jenjang usia, dan status karyawan, adalah sebagai berikut :

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan:

Jabatan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah
Komisaris	2	2	2	2
Direksi	4	4	4	4
Deputi Direktur, Kepala Divisi & Pemimpin Cabang	33	35	35	31
Kepala Bagian	47	45	45	50
Kepala Seksi	72	71	71	71
Staf	537	552	552	503
Non Staf	67	68	68	73
Jumlah	762	777	777	734

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

Jabatan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2020	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
50 Tahun Keatas	154	141	139	
40 - 49 Tahun	189	194	188	
30 - 39 Tahun	210	218	216	
< 30 Tahun	209	224	191	
Jumlah	762	777	734	

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan:

Jabatan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2020	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
Pasca Sarjana	23	21	16	
Sarjana	562	578	527	
Akademi	54	54	58	
SMU	107	108	114	
SMP & SD	16	16	19	
Jumlah	762	777	734	

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan status karyawan tetap dan tidak tetap:

Status	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021	2020	
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
Karyawan Tetap	697	693	70	
Karyawan Tidak Tetap	65	84	664	
Jumlah	762	777	734	

I. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN MENCAPAI 5% (LIMA PERSEN)

a. PT ALIM INVESTINDO (AI)

Riwayat Singkat

AI didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No.337 tanggal 24 Juni 1994 dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-10989 HT.01.01.TH.94 tanggal 18 Juli 1994, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah nomor 1682/1994 tanggal 2 Agustus 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.20 tanggal 8 Maret 1996, Tambahan No.2524.

Anggaran dasar AI telah mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Alim Investindo No. 13., tanggal 17 September 2019, dibuat dihadapan Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H. M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0072806.AH.01.02Tahun 2019 tanggal 20 September 2019 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0175157.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 20 September 2019 diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78 tanggal 27 September 2019, Tambahan No.33110 ("Akta 13/2019"). AI berkedudukan di Kota Surabaya dengan alamat di Kembang Jepun No. 38-40.

Kegiatan Usaha

Perdagangan besar dan eceran serta aktivitas perusahaan holding.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan AI adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan Asuransi. Dimana untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut AI dapat melaksanakan kegiatan usaha: Perdagangan Besar dan Eceran; Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga; Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya YTDL; Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak; Aktivitas Keuangan dan Asuransi dan Aktivitas perusahaan holding.

Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan :

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 13 Desember 2005 dibuat dihadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. Notaris di Surabaya yang mengatur mengenai struktur permodalan; dan
- Akta Hibah dan Kuasa No. 16 tanggal 30 Agustus 2013 dibuat dihadapan Sugiharto, S.H., M.H., Notaris di Surabaya serta Akta Jual Beli Saham No.64 tanggal 30 September 2013. dibuat di hadapan Wimphry Suwignjo, S.H., Notaris di Surabaya,

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham AI adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	75.000.000	75.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Alim Markus	10.548.440	10.548.440.000	28,00
PT Husin Investama	6.027.680	6.027.680.000	15,99
Alim Mulia Sastra	8.438.752	8.438.752.000	22,40
Alim Prakasa	8.438.752	8.438.752.000	22,40
Alim Puspita	4.219.376	4.219.376.000	11,21
Jumlah	37.673.000	37.673.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	37.327.000	36.327.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Para Pemegang Saham PT Alim Investindo No.3 tanggal 1 September 2021, dibuat oleh Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 3 September 2021 dengan No.AHU-AH.01.03-0443852 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0149985.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 3 September 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris AI adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Welly Muliawan, Lie
 Komisaris : Ny. Puspita Alim

Direksi

Direktur Utama	: Alim Markus
Direktur	: Alim Mulia Sastra
Direktur	: Alim Prakasa
Direktur	: Racmad Santoso

b. KBank

Riwayat Singkat

KBank adalah badan hukum publik yang didirikan berdasarkan hukum negara Thailand berdasarkan Articles of Association of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED dan tercatat dalam The Stock Exchange of Thailand (Bursa Efek Thailand). KBank beralamat di 400/22 Phahon Yothin Road, Sam Sen Nai Sub-district, Phaya Thai District, Bangkok, Thailand.

Sebagaimana diterangkan dalam Sertifikat No.BorThor: 008015 tanggal 27 Mei 2019, KBank telah terdaftar dibawah undang-undang mengenai Perseroan Terbatas Publik (*Public Limited Companies*) tanggal 13 Mei 1993 dengan No.Registrasi: 0107536000315.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan KBank adalah menjalankan kegiatan bisnis perbankan di Thailand atau di negara-negara lain.

Permodalan dan Pemegang Saham

KBank adalah perseroan terbatas publik yang tercatat dalam The Stock Exchange of Thailand (Bursa Efek Thailand). Saham KBank dimiliki secara luas, dan pada saat ini, KBank memiliki lebih dari 60.000 pemegang saham, tidak ada di antaranya yang memiliki lebih dari 25% saham di KBank. Oleh karena itu, KBank tidak memiliki pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*).

Berdasarkan :

- Certificate No. 10021220003994 tanggal 26 April 2022 yang dikeluarkan oleh Department of Business Development Ministry of Commerce; dan
- situs web KBank,

struktur permodalan KBank dan susunan pemegang saham KBank pada tanggal 8 September 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Nilai Nominal Baht 10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Baht)	%
Modal Dasar	3.024.682.097	30.246.820.970	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Thai NVDR Co., Ltd.	458.609.855	4.586.098.550	19,356
State Street Europe Limited	245.377.976	2.453.779.760	10,356
South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	110.197.711	1.101.977.110	4,651
The Bank of New York Mellon	79.486.411	794.864.110	3,355
Social Security Office	55.893.800	558.938.000	2,359
South East Asia UK (Type A) Nominees Limited	47.966.546	479.665.460	2,024
State Street Bank and Trust Company	39.037.335	390.373.350	1,648
BNY Mellon Nominees Limited	35.711.553	357.115.530	1,507
SE Asia (Type B) Nominees LLC	24.922.524	249.225.240	1,052
BBHISL Nominees Limited	23.295.612	232.956.120	0,983
Lain-lain	1.248.828.270	12.488.282.700	52,708
Jumlah	2.369.327.593	23.693.275.930	100,00

Pengurusan dan Pengawasan

Direksi

Susunan Direksi berdasarkan Sertifikat No. 10021220003994 tanggal 26 April 2022 dikeluarkan oleh *Department of Business Development Ministry of Commerce* (Departemen Pengembangan Usaha Kementerian Perdagangan) sebagai berikut:

- Nn. Kobkarn Wattanavrangkul;
- Nn. Sujitpan Lamsam;
- Nn. Kattiya Indaravijaya;
- Tn. Pipit Aneaknithi;
- Tn. Patchara Samalapa;
- Tn. Krit Jitjang;
- Dr. Pipatpong Poshyanonda;
- Sqn. Ldr. Nalinee Paiboon, M.D.;

9. Tn. Saravoot Yoovidhya;
10. Tn. Kalin Sarasin;
11. Tn. Wiboon Khusakul;
12. Nn. Suphajee Suthumpun;
13. Tn. Sara Lamsam;
14. Tn. Chanin Donavanik;
15. Nn. Jainnisa Kuvnichkul Chakrabandhu Na Ayudhya;
16. Nn. Chonchanum Soonthornsaratoon;
17. Tn. Suroj Lamsam; dan
18. Nn. Kaisri Nuengsigkapan.

c. KVF

Riwayat Singkat

KVF adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura pada tanggal 28 Oktober 2021 berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* dengan *Company Registration (UEN)* No. 202137517D. KVF beralamat terdaftar di 150 Beach Road, #35-00 Gateway West, Singapura 189720.

Anggaran dasar

Anggaran dasar KVF tercantum dalam Dokumen Pendirian (*Constitution*) tanggal 28 Oktober 2021.

Bidang usaha

KVF didirikan sebagai suatu perusahaan *holding* bank/institusi keuangan (termasuk perusahaan *holding* asuransi) dan perusahaan *holding* lainnya.

Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan *Business Profile (Company)* KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. yang dikeluarkan ACRA tertanggal 31 Mei 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham KVF adalah:

Modal Saham KVF Serikat)	:	USD 228.000.000, (dua ratus dua puluh delapan juta Dolar Amerika)
Modal disetor KVF Amerika Serikat)	:	USD 212.100.000 (dua ratus dua belas juta seratus ribu Dolar Amerika Serikat)
Pemegang saham	:	KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED

KVF adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya 100% oleh KBank. KBank adalah perseroan terbatas publik yang tercatat dalam The Stock Exchange of Thailand (Bursa Efek Thailand). Saham KBank dimiliki secara luas, dan pada saat ini, KBank memiliki lebih dari 60.000 pemegang saham, tidak ada di antaranya yang memiliki lebih dari 25% saham di KBank. Oleh karena itu, KBank tidak memiliki pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*).

Pengurus

Direktur	:	Tn. Pattarapong Kanhansuwan
Direktur	:	Tn. Chat Luangarpa
Direktur	:	Nn. Joanna Teng

d. PT GUNA INVESTINDO (GI)

Riwayat Singkat

GI yang berlokasi di Jalan Kembang Jepun No. 38-40 didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas GI No.343 tanggal 24 Juni 1994 dibuat dihadapan Porbaningsih Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-10990 HT.01.01.TH.94 tanggal 18 Juli 1994, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah nomor 1684/1994 tanggal 2 Agustus 1994; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.20 tanggal 8 Maret 1996, Tambahan No.2520.

Anggaran Dasar GI telah mengalami beberapa kali perubahan, diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Bersama Para Pemegang Saham PT Guna Investindo No.21 tanggal 9 Agustus 2019, dibuat di hadapan Yuliani Juwita Sugiharto, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.AHU-0052772.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 16 Agustus 2019, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0140098.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 16 Agustus 2019, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.74 tanggal 13 September 2019, Tambahan No.29642 (**"Akta 21/2019"**).

Kegiatan Usaha

1. Perdagangan besar dan eceran:
 - Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga;
 - Perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya YTDL;
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
2. Aktivitas keuangan dan asuransi;
3. Aktivitas perusahaan holding

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan GI adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan asuransi.

Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 18 Desember 2000 yang dibuat dihadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Gresik, akta mana merupakan pernyataan kembali keputusan Rapat Umum Luar Biasa GI sebagaimana termaktub dalam Notulen dibawah tangan tertanggal 18 Desember 2000 yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00849 HT.01.04.TH.2002 tanggal 17 Januari 2002 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Surabaya dibawah No. 2308/B.H./13.01/09/2000 tanggal 28 September 2009 mengenai modal dasar GI; dan
- b. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 16 Agustus 2004 yang dibuat dihadapan Rasmono Sudarjo, S.H., Notaris di Surabaya, akta mana merupakan pernyataan kembali keputusan Rapat Umum Luar Biasa GI sebagaimana termaktub dalam Notulen dibawah tangan tertanggal 13 Agustus 2004 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat tanggal 28 April 2006 dengan No. C-12288 HT.01.04.TH.2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Surabaya dibawah No. 308/B.H./1301/Sept/2006 tanggal 22 September 2006 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor GI, struktur permodalan GI adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Nilai Nominal Rp.1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	200.000.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Gunardi	25.502.433	25.502.433.000	25,00
Hadi Sutanto	25.502.433	25.502.433.000	25,00
Susi Hermi	25.502.432	25.502.432.000	25,00
Inggrianiwati	25.502.431	25.502.431.000	25,00
Jumlah	102.009.729	102.009.729.000	100,00
Saham Dalam Portepel	97.990.271	97.990.271.000	

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Investindo No.9 tanggal 14 Desember 2017, dibuat di hadapan Yuliani, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 21 Desember 2017 dengan No.AHU-AH.01.03-0203809 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0163283.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 21 Desember 2017, susunan Direksi dan Komisaris GI adalah:

Komisaris : Hadi Sutanto

Direksi

Direktur Utama : Gunardi Go
 Direktur : Rachmad Santoso

J. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Perseroan mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak yang terafiliasi yaitu sebagai berikut:

- a. Perjanjian pengikatan jual beli dari PT Maspion kepada Perseroan atas Satuan Unit Perkantoran "Wisma Maspion Jalan Gunung Sahari" No. 98 tanggal 25 Februari 1998 yang dibuat dihadapan Lieke L. Tukgali, S.H., Notaris, yang mengatur mengenai pengikatan jual beli Unit 2 (dua) lantai yaitu di lantai 1 dan 12 Wisma Maspion, Jl. Gunung Sahari Kav. 14 Jakarta dengan luas masing-masing lantai secara berturut-turut 144 m2 dan 890 m2, jual beli dilakukan dengan harga Rp 20.002.862.000,- (dua puluh miliar dua juta delapan ratus enam puluh dua ribu Rupiah). Jual beli dilakukan dengan harga yang wajar.

- b. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.210015 tanggal 19 Mei 2021 yang mengatur mengenai sewa menyewa antara PT Maspion selaku pemilik tempat/ruangan dalam gedung/bangunan “Maspion Square”, terletak di lantai Dasar, Blok G-31, seluas 44 meter persegi, dengan harga total sewa sebesar Rp229.996.800,- (dua ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus Rupiah) dengan masa sewa sejak tanggal 15 September 2021 hingga tanggal 14 September 2024. Sewa menyewa tersebut dilakukan dengan harga yang wajar.
- c. Perjanjian Sewa Menyewa No.0041/PSM/LG-KP/V/2021 antara PT Bumi Maspion dengan PT Bank Maspion Indonesia Tbk di Gedung Mex, Jl. Pregolan 1-5 Surabaya tanggal 31 Mei 2021, yang menerangkan mengenai sewa menyewa antara PT Bumi Maspion selaku pemilik area parkir lantai 14 seluas 192,55 m2 dan lantai 15 seluas 363,83 m2 dengan total luasan sebesar 561,17 m2 yang berada di Gedung Multi Entertainment Xenter Mex, Jl. Pregolan No.1-5 Surabaya 60262, menyewakan kepada Perseroan dengan harga Rp.1.477.747.670,- (satu miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu enam ratus tujuh puluh Rupiah) berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal 1 Maret 2021 hingga tanggal 28 Februari 2031. Sewa menyewa tersebut dilakukan dengan harga yang wajar.
- d. Perjanjian Sewa Menyewa No.0040/PSM/LG-KP/V/2021 antara PT Maspion dengan PT Bank Maspion Indonesia Tbk di Gedung Maspion Grup, Jl. Kembang Jepun 38-40 Surabaya tanggal 31 Mei 2021, yang menerangkan mengenai sewa menyewa PT Maspion menyewakan kepada Perseroan area perkantoran lantai 1 seluas 153,25 m2 dan lantai 2 seluas 263,40 m2 dengan total luasan sebesar 416,65 m2 yang berada di Gedung Maspion Grup, Jl. Kembang Jepun No.38-40 Surabaya. Harga sewa sebesar Rp11.160.000.000,- (sebelas miliar seratus enam puluh juta Rupiah) dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal 2 Januari 2021 sampai tanggal 1 Januari 2026. Sewa menyewa tersebut dilakukan dengan harga yang wajar.
- e. Perjanjian Sewa Menyewa No.0042/PSM/LG-KP/V/2021 antara PT Citra Maspion Contractors dengan PT Bank Maspion Indonesia Tbk di Gedung SNA ex Maspion Bazar Pepelegi tanggal 31 Mei 2021 yang menerangkan mengenai sewa menyewa dari PT Citra Maspion Contractors kepada Perseroan area perkantoran lantai 1 seluas 184 m2 yang berada di Gedung SNA ex Maspion Bazar, Jl. Raya Pepelegi, Waru, Sidoarjo, dimulai tanggal 2 Januari 2021 dan berlangsung selama 5 tahun sehingga akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2026, dengan harga sewa Rp3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah). Sewa menyewa tersebut dilakukan dengan harga yang wajar.
- f. Perjanjian Sewa Menyewa 028/PK-BM/BMI/VIII/2021 tanggal 15 Agustus 2021 antara PT Marindo Investama dengan Perseroan yang menerangkan mengenai sewa menyewa dari PT Marindo Investama kepada Perseroan Lantai Dasar seluas 188,6 m2 yang terletak di Plaza Simatupang Jl. TB Simatupang Kav IS-1, Jakarta Selatan, dimulai tanggal 15 Oktober 2021 dan berlangsung selama 5 tahun sehingga akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2026 dengan harga sewa per meter persegi per bulan sebesar Rp145.000,-/m2/bulan + VAT 10%. Sewa menyewa tersebut dilakukan dengan harga yang wajar.

K. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan perjanjian penting dan material terkait kegiatan usahanya diantaranya:

- a. Perjanjian Jasa Operasional Data Center No.018.14.BMP tanggal 15 Nopember 2000 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diubah dengan Addendum VII atas Perjanjian Kerjasama Jasa Operasional Data Center No.018.14.BNP antara PT Sigma Cipta Caraka dengan PT Bank Maspion Indonesia Tbk No.819SCC/BNMP/B/2019 tanggal 13 September 2019, dimana Sigma menyediakan jasa operasional data center bagi Perseroan, yang terdiri dari :
 1. *Data Center management dan operation*
 2. *Network management dan operation*
 3. *Help desk application termasuk handling problem*
 4. *back up and Disaster recovery system*
 5. *tape save keeping (satu tahun dibelakang tahun berjalan)*

Perjanjian pada pokoknya mengatur:

Para Pihak	:	Perseroan (Pihak Pertama) PT Sigma Cipta Caraka (Pihak Kedua)
Ruang Lingkup Pekerjaan	:	- Pihak Kedua setuju untuk memberikan Jasa Operasional Data Center kepada Pihak Pertama dan Pihak Pertama setuju untuk menggunakan Jasa Operasional Data Center yang akan diberikan oleh Pihak Kedua berdasarkan ketentuan perjanjian ini. - Pihak Kedua wajib menyediakan backup atas peralatan utama dan/atau penunjang milik Pihak Kedua dan milik Pihak Pertama yang maintainancenya diserahkan ke Pihak Kedua

		<p>untuk keperluan di cabang-cabang sehingga memungkinkan tercapainya standard service level di data center;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pihak Kedua wajib untuk selalu mengadakan maintenance service baik atas perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware) dari peralatan utama dan/atau penunjang tersebut dan yang diserahkan ke Pihak Kedua; - Pihak Pertama harus membuat list terhadap seluruh peralatan dan komputer yang diserahkan kepada Pihak Kedua; - Pihak Pertama bertanggung jawab untuk mendapatkan seluruh kelengkapan surat-surat izin yang dibutuhkan selain software yang dilisensi dari Pihak Kedua untuk memungkinkan Pihak Kedua mengelola softwares, aset yang disewa dan jasa-jasa lain yang dimaksudkan dalam perjanjian; - Pihak Pertama harus menanggung seluruh biaya yang timbul; - Pihak Pertama bertanggung jawab atas terjadinya kerusakan ataupun manipulasi yang dilakukan staf/karyawan Pihak Pertama pada data base yang disebabkan oleh penginputan transaksi yang kurang sempurna, atau penyalahgunaan security selama dapat dibuktikan; - Pihak Kedua bertanggung jawab atas terjadinya tak terbatas pada kerusakan maupun manipulasi yang dilakukan oleh staf/karyawan Pihak Kedua pada data base, sepanjang kerusakan maupun manipulasi tersebut dapat dibuktikan dan terjadi pada data base tersebut; - Pihak Kedua wajib menjaga agar tidak terjadi kebocoran data pada media komunikasi dengan selalu menggunakan hardware/software sebagai data encryption.
Jangka Waktu	:	15 September 2019 s/d 14 September 2022
Domisili Hukum	:	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Perseroan sedang dalam proses perpanjangan perjanjian dengan PT Sigma Cipta Caraka.

- b. Perjanjian Penyediaan Aplikasi Online Banking ASP No.035/PAC-BMI/XII/2012 tanggal 18 Desember 2012, yang di ubah terakhir kali dengan Addendum Kedua Perjanjian Penyediaan Aplikasi Online Banking ASP No.BMI: 0008/BMI/PKS-KP/I/2021, No.PAC: 0200/PAC/II/2021 tanggal 12 Januari 2021, yang pada pokoknya mengatur sebagai berikut:

Para Pihak	:	Perseroan (Pihak Pertama) PT Sarana Pactindo (Pihak Kedua)
Penunjukan dan Ruang Lingkup	:	<p>Pihak Pertama dengan ini menunjuk Pihak Kedua dan Pihak Kedua dengan ini menerima penunjukan dari Pihak Pertama untuk menyediakan Layanan eChannel bagi Pihak Pertama sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diterapkan dalam perjanjian ini.</p> <p>Ruang lingkup Layanan eChannel yang dapat disediakan oleh Pihak Kedua bagi Pihak Pertama adalah sebagaimana secara tegas dinyatakan dan diuraikan dalam perjanjian ini dan sesuai dengan service level yang ditetapkan dalam lampiran perjanjian ini. Setiap perubahan, penambahan atau pengembangan terhadap Layanan eChannel dapat disediakan lebih lanjut oleh Pihak Kedua ke Pihak Pertama dengan syarat dan ketentuan yang dapat disepakati bersama secara tertulis oleh Para Pihak.</p>
Jangka Waktu Layanan	:	2 (dua) tahun sejak ditandatanganinya Addendum Kedua perjanjian ini, dan akan diperpanjang secara otomatis setiap kali untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak menyatakan untuk tidak memperpanjangnya dengan pemberitahuan tertulis ke pihak lainnya selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu.
Hak dan Kewajiban	:	<p>Hak Pihak Pertama:</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk memperoleh dan menggunakan Layanan eChannel sesuai dengan ruang lingkup yang ditetapkan dalam

	<p>perjanjian ini atau sebagaimana dari waktu ke waktu disepakati secara tertulis oleh Para Pihak untuk disediakan Pihak Kedua bagi Pihak Pertama;</p> <ul style="list-style-type: none"> - memperoleh dukungan, layanan, dan bantuan dari Pihak Kedua sehubungan dengan Layanan eChannel sesuai dengan prosedur dan pada waktu sebagaimana telah disepakati pada perjanjian ini; - mendapat laporan atas transaksi pada Layanan eChannel yang berkaitan dengan transaksi. <p>Kewajiban Pihak Pertama:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menunjuk dan menugaskan satu orang pejabat untuk bertindak sebagai wakil Pihak Pertama dalam rangka koordinasi pelaksanaan perjanjian; - memberikan segala bentuk informasi dan data yang terkait dengan sistem Pihak Pertama yang dibutuhkan oleh Pihak Kedua guna memungkinkan untuk melakukan setup dan konfigurasi atas infrastruktur Pihak Kedua dalam rangka menyediakan layanan eChannel; - taat pada, serta mewajibkan semua nasabahnya untuk menaati, persyaratan dan ketentuan penggunaan aplikasi; - menyediakan first level support serta bantuan dan dukungan bagi nasabah dalam rangka membantu penggunaan aplikasi oleh nasabah. - bertanggung jawab dan menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul atas kesalahan penginputan data dan informasi pada sistem bank oleh karyawan atau pejabat Pihak Pertama; - manipulasi, penyalahgunaan atau fraud terkait dengan sistem bank pada database atau penyalahgunaan security, yang dilakukan oleh karyawan, pejabat atau penyedia jasa bagi Pihak Pertama; - manipulasi, penyalahgunaan atau fraud terkait dengan sistem bank yang dilakukan oleh nasabah atau pihak-pihak lain manapun kecuali terbukti dilakukan oleh Pihak Kedua, karyawan, pejabat atau penyedia jasa bagi Pihak Kedua; - bertanggung jawab dan menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul atas manipulasi, penyalahgunaan atau fraud terkait dengan infrastruktur dan aplikasi yang dilakukan karyawan, pejabat atau penyedia jasa bagi Pihak Pertama; - bertanggung jawab dan menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul atas manipulasi, penyalahgunaan atau fraud terkait dengan infrastruktur dan aplikasi yang terjadi dalam batasan tanggung jawab keamanan sistem bank yang dikelola Pihak Pertama; - melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara tegas dinyatakan sebagai tugas dan tanggung jawab Pihak Pertama untuk melaksanakan perjanjian. <p>Hak Pihak Kedua:</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyediakan jasa layanan yang sama layanan eChannel dalam perjanjian ini, serta mengembangkan jasa dan layanan lainnya, bagi pelanggan lain, dan untuk tujuan itu berhak untuk menggunakan, memanfaatkan dan mengembangkan aplikasi dan infrastruktur Pihak Kedua sepanjang tidak mengganggu kegiatan operasional layanan eChannel yang disediakan oleh Pihak Kedua bagi Pihak Pertama; - memperoleh, menagih dan mengumpulkan serta membebaskan biaya; - menentukan spesifikasi dan konfigurasi infrastruktur Pihak Kedua yang diperlukan untuk menyediakan layanan eChannel dalam perjanjian ini, termasuk penentuan merek, modal dan kapasitas infrastruktur yang disediakan untuk Pihak Pertama dalam rangka penyediaan layanan eChannel;
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan pengoperasian, pengawasan dan pengendalian atas infrastruktur Pihak Kedua dan terminal; - menetapkan standar prosedur operasional dan berwenang untuk membuat keputusan yang mengikat pihak-pihak terkait sehubungan dengan timbulnya sengketa atau masalah antara Pihak Pertama dan pihak terkait sehubungan dengan transaksi, kegagalan dalam pelaksanaan settlement sesuai dengan prosedur dan aturan yang diatur dalam standar prosedur operasional. <p>Kewajiban Pihak Kedua:</p> <ul style="list-style-type: none"> - melaksanakan penyediaan layanan eChannel dengan segala kemampuan, keahlian dan pengalaman yang dimiliki Pihak Kedua, dan berupaya sebaik mungkin untuk melaksanakannya dengan memenuhi service level dan menerapkan prinsip-prinsip pengendalian teknologi informasi; - melakukan pemeliharaan, termasuk perbaikan dan perawatan atas infrastruktur Pihak Kedua termasuk tapi tidak terbatas untuk secepatnya melakukan perbaikan serta memulihkan kegiatan operasional infrastruktur Pihak Kedua dalam hal terjadi gangguan pada infrastruktur Pihak Kedua; - melaporkan setiap kejadian kritis yang dapat mengakibatkan kerugian dan atau mengganggu kelancaran operasional kepada Pihak Pertama; - melakukan koordinasi atas pelaksanaan layanan eChannel dengan Pihak Pertama agar dapat berjalan dengan baik; - menyediakan sarana monitoring, melaksanakan, menganalisa, melaporkan dan pendeteksian transaksi fraud terkait dengan sistem bank serta mengambil Langkah-langkah yang diperlukan guna mencegah pihak yang tidak berwenang melakukan akses atas transaksi, perubahan, penambahan, penghapusan data di dan atau melalui fasilitas infrastruktur provider yang dikelola oleh Pihak Kedua serta menjaga keamanan akses dan transmisi data, dari dan ke infrastruktur provider
Infrastruktur	: <ul style="list-style-type: none"> 1) Infrastruktur dan Hardware; 2) Software dan Application; 3) Front and Application: <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Mobile Banking</i> (iOS, Android) b. <i>Internet Banking</i> Individu; c. <i>Internet Banking</i> Bisnis; d. <i>Mobile Merchant App</i> (Android) 4) <i>Biller connectivity</i> (pada saat nantinya tersedia pada Pihak Kedua, yang diberitahukan secara tertulis oleh Pihak Kedua ke Pihak Pertama) 5) Hardware dan sistem software; 6) Link/connection ke internet dan ke lokasi core banking Pihak Pertama
Domisili Hukum	: Pengadilan Negeri Surabaya

Perseroan telah mengungkapkan seluruh perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga dan dari seluruh perjanjian-perjanjian tersebut, tidak terdapat adanya pembatasan-pembatasan oleh pihak ketiga atas perjanjian dengan Perseroan yang dapat merugikan kepentingan pemegang saham publik.

L. ASURANSI

Perusahaan Asuransi PT China Taiping Insurance Indonesia

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			Awal	Akhir			
New Property All Risk	DFPNSBA00015892208	Isi (Content)	12-Mei-22	12-Mei-23	100.000.000	Blok B Tanah Abang Lt.5 Los F No.016 Jakarta	Perseroan Cab. Tanah Abang
New Property All Risk	DFPNSBA00015892208	Mesin CDM SelfServ SS3	12-Mei-22	12-Mei-23	312.000.000	Jl. H. Husni No.7 Rempoa Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan	-
New Property All Risk	DFPNSBA00016542208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesorisnya; Genset beserta aksesorisnya; Neon Box	12-Mei-22	12-Mei-23	3.743.800.000	Jalan Sunda No.54-54A Bandung	Perseroan Cabang Sunda
New Property All Risk	DFPNSBA00016562208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesorisnya; Genset beserta aksesorisnya	12-Mei-22	12-Mei-23	732.800.000	Jalan Pajajaran No.68B Bandung	Perseroan Cabang Pajajaran
New Property All Risk	DFPNSBA00016532208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik; Isi (Content); Mesin ATM 1 Beserta Aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya;	12-Mei-22	12-Mei-23	2.080.300.000	Jalan Pluit Karang Blok Z-4 Kav.34 Jakarta	Perseroan Cabang Muara Karang
New Property All Risk	DFPNSBA00016532208	Mesin CDM	12-Mei-22	12-Mei-23	312.000.000	Jl. H. Husni No.7 Rempoa Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan	-
New Property All Risk	DFPNSBA00015882208	Renovasi Interior dan Eksterior, Building Improvement; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	403.300.000	Jalan Merdeka Raya No.116 C Tangerang	Perseroan Capem Merdeka Raya
New Property All Risk	DFPNSBA00016552208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesorisnya; Genset beserta aksesorisnya	12-Mei-22	12-Mei-23	1.159.800.000	Jalan Kopo Bihbul No.98 Bandung	Perseroan Capem Kopo
New Property All Risk	DFPNSBA00020352200	Isi (Content)	12-Mei-22	12-Mei-23	50.000.000	ITC Mangga Dua Jalan Mangga Dua Raya Lt.4 AB-50 Jakarta	Perseroan Capem Mangga Dua
New Property All Risk	DFPNSBA00020372200	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya;	12-Mei-22	12-Mei-23	5.065.300.000	Jalan Mangga Dua Raya Blok E-4 No.1 Jakarta	Perseroan Capem Mangga Dua
New Property All Risk	DFPNSBA00020372200	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik	12-Mei-22	12-Mei-23	769.000.000	Gudang Jababeka IX B Blok P/8B Bekasi	Perseroan Capem Mangga Dua
New Property All Risk	DFPNSBA00020372200	Isi (Content)	12-Mei-22	12-Mei-23	50.000.000	Apartemen Pesona Bahari Lt.7 Room C, Tower Jade No.7C, Jalan Mangga Dua Abdad, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta	Perseroan Capem Mangga Dua
New Property All Risk	DFPNSBA00020362200	Mesin ATM di Rumah Sakit MH Thamrin Cileungsi	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	Rumah Sakit MH Thamrin Cileungsi, Jalan Raya Narogong KM.16 Limus Nunggal, Cileungsi, Bogor	Perseroan Capem Mangga Dua
New Property All Risk	DFPNSBA00020362200	Isi (Content); Mesin CRM	12-Mei-22	12-Mei-23	310.000.000	Rumah Sakit MH Thamrin, Jalan Salemba Tengah No.24-28, Jakarta Pusat 10440	Perseroan Capem Mangga Dua
New Property All Risk	DFPNSBA00020362200	Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	Universitas MH Thamrin Jl. Raya Pondok Gede No.23-25 Dukuh, Kramatjati Kota Jakarta Timur	Perseroan Capem Mangga Dua
New Property All Risk	DFPNSBA00015862208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	987.800.000	Jalan Kelapa Gading BVD Blok FV No.10-11 Jakarta	Perseroan Capem Kelapa Gading
New Property All Risk	DFPNSBA00015682208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	2.661.500.000	Jalan KH. Mansyur No.262A Jakarta	Perseroan Capem Jembatan Lima

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			Awal	Akhir			
New Property All Risk	DFPNSBA00016182208	Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Renovasi Interior dan Eksterior, Building Improvement	12-Mei-22	12-Mei-23	396.300.000	Jatinegera Trade Centre Blok A Lt. L03 Los Aks No.004 Jakarta	Perseroan Capem Jatinegara
New Property All Risk	DFPNSBA00016182208	Mesin CDM SelfServ SS3	12-Mei-22	12-Mei-23	312.000.000	Jl. H. Husni No.7 Rempoa Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan	-
New Property All Risk	DFPNSBA00015872208	Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	238.800.000	Maspion Plaza Lt. 1, Jalan Gunung Sahari No.18 Jakarta	Perseroan Capem Gunung Sahari
New Property All Risk	DFPNSBA00016242207	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik; Isi (Content); Genset beserta aksesoris pendukungnya; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	7.621.600.000	Ruko Glodok Plaza Blok G No.9, Jalan Mangga Besar I Jakarta	Perseroan Capem Glodok
New Property All Risk	DFPNSBA00016242207	Mesin CDM beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	312.000.000	Jl. H. Husni No.7 Rempoa Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan	-
New Property All Risk	DFPNSBA00016522208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik ; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	2.132.800.000	BSD Serpong No.5853	Perseroan Capem BSD Serpong
New Property All Risk	DFPNSBA00015632208	Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya; Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik	12-Mei-22	12-Mei-23	2.001.800.000	Komplek Ruko Sentra Niaga Kali Malang Kav. No.A4-1, Bekasi, Jawa Barat	Perseroan Capem Bekasi
New Property All Risk	DFPNSBA0001620221	Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Renovasi Interior, Building Improvement	12-Mei-22	12-Mei-23	645.760.000	Plaza Simatupang Lt. GF Jl. TB Simatupang Kav IS-1 Jakarta Selatan	Perseroan Capem TB Simatupang
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00005652203	Isi (Content)	12-Mei-22	12-Mei-23	100.000.000	Blok B Tanah Abang Lt. 5 Los F No.016 Jakarta	Perseroan Cab. Tanah Abang
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00005652203	Mesin CDM SelfServ SS3	12-Mei-22	12-Mei-23	312.000.000	Jl. H. Husni No.7 Rempoa Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan	-
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00006242200	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesorisnya; Genset beserta aksesorisnya	12-Mei-22	12-Mei-23	732.800.000	Jalan Pajajaran No.68B Bandung	Perseroan Cab. Pajajaran
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00006022208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi; Isi (Content); Mesin ATM 1 beserta aksesorisnya; Genset beserta aksesorisnya;	12-Mei-22	12-Mei-23	2.080.300.000	Jalan Pluit Karang Blok Z-4 Kav.34 Jakarta	Perseroan Cab. Muara Karang
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00006022208	Mesin CDM	12-Mei-22	12-Mei-23	312.000.000	Jl. H. Husni No.7 Rempoa Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan	-
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00005772203	Renovasi Interior dan Eksterior, Building Improvement; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	403.300.000	Jalan Merdeka Raya No.116C Tangerang	Perseroan Capem Merdeka Raya
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00007212200	Isi (Content)	12-Mei-22	12-Mei-23	50.000.000	ITC Mangga Dua Jalan Mangga Dua Raya Lt.4 AB-50 Jakarta	Perseroan Capem Mangga Dua
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00007422200	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	5.065.300.000	Jalan Mangga Dua Raya Blok E-4 No.1 Jakarta	Perseroan Capem Mangga Dua
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00007422200	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi	12-Mei-22	12-Mei-23	769.000.000	Gudang Jababeka IX B Blok P/8B Bekasi	Perseroan Capem Mangga Dua
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00007422200	Isi (Content)	12-Mei-22	12-Mei-23	50.000.000	Apartemen Pesona Bahari Lt.7 Room C, Tower Jade No.7C, Jalan Mangga Dua Abdad, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta	Perseroan Capem Mangga Dua
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBAA00007222200	Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	Rumah Sakit MH Thamrin Cileungsi, Jalan Raya Narogong KM.16 Limus Nunggal, Cileungsi, Bogor	Perseroan Capem Mangga Dua

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			Awal	Akhir			
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00007222200	Isi (Content); Mesin CRM	12-Mei-22	12-Mei-23	310.000.000	Rumah Sakit MH Thamrin, Jl.Salemba Tengah No.24-28 Jakarta Pusat 10440	Perseroan Capem Mangga Dua
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00007222200	Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	Universitas MH Thamrin Jl. Raya Pondok Gede No.23-25 Dukuh, Kramatjati Kota Jakarta Timur	Perseroan Capem Mangga Dua
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00006012208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesorisnya; Genset beserta aksesorisnya	12-Mei-22	12-Mei-23	1.159.800.000	Jalan Kopo Bihbul No.98 Bandung	Perseroan Capem Kopo
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00005852208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesorisnya; Genset beserta aksesorisnya	12-Mei-22	12-Mei-23	987.800.000	Jalan Kelapa Gading BVD Blok FV-1 No.10-11 Jakarta	Perseroan Capem Kelapa Gading
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00005622208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi; Mesin ATM beserta aksesorisnya; Isi (Content); Genset beserta aksesorisnya	12-Mei-22	12-Mei-23	2.661.500.000	Jalan KH. Mansyur No.262A Jakarta	Perseroan Capem Jembatan Lima
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00005802203	Perabot, Inventaris, Peralatan Bank/Kantor; Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Renovasi Interior dan Eksterior, Building Improvement	12-Mei-22	12-Mei-23	396.300.000	Jatinegera Trade Centre Blok A Lt. L03 Los Aks No.004 Jakarta	Perseroan Capem Jatinegara
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00005802203	Mesin CDM SelfServ SS3	12-Mei-22	12-Mei-23	312.000.000	Jl. H. Husni No.7 Rempoa Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan	-
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00005762208	Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesorisnya	12-Mei-22	12-Mei-23	238.800.000	Maspion Plaza Lt. 1, Jalan Gunung Sahari No.18 Jakarta	Perseroan Capem Gunung Sahari
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00005822203	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi; Isi (Content); Mesin ATM; Genset beserta aksesoris pendukung	12-Mei-22	12-Mei-23	7.621.600.000	Ruko Glodok Plaza Blok G No.9, Jalan Mangga Besar I Jakarta	Perseroan Capem Glodok
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00005822203	Mesin CDM beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	312.000.000	Jl. H. Husni No.7 Rempoa Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan	-
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00006032208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya	12-Mei-22	12-Mei-23	2.132.800.000	BSD Serpong No.5853	Perseroan Capem BSD Serpong
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00005612203	Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Genset beserta aksesoris pendukungnya; Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi	12-Mei-22	12-Mei-23	2.001.800.000	Komplek Ruko Sentra Niaga Kali Malang Kav. No.A4-1, Bekasi, Jawa Barat	Perseroan Capem Bekasi
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00006382208	Bangunan, Struktur Permanen dan Instalasi Listrik termasuk Pondasi; Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesorisnya; Genset beserta aksesorisnya; Neon Box	12-Mei-22	12-Mei-23	3.743.800.000	Jalan Sunda No.54-54A Bandung	Perseroan Cabang Sunda
Fire Earthquake Insurance	DFBQSBA00005792201	Isi (Content); Mesin ATM beserta aksesoris pendukungnya; Renovasi Interior, Building Improvement	12-Mei-22	12-Mei-23	645.760.000	Plaza Simatupang Lt. GF Jl. TB Simatupang Kav IS-1 Jakarta Selatan	Perseroan Capem TB Simatupang

Perusahaan Asuransi PT Asuransi Wahana Tata

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
Property All Risk	009.4050.201.2022.000852.00	Conten dan instalasi; Inventaris	12-Mei-22	12-Mei-23	26.486.000; 82.500.000	Kampus STIKOM Denpasar, Jala Raya Puputan No.86, Denpasar, Bali	Perseroan Cabang Denpasar
Property All Risk	009.4050.201.2022.000852.00	Bangunan/kantor	12-Mei-22	12-Mei-23	292.000.000	Jalan Patimura No.32 Blok B-15, Denpasar	Perseroan Cabang Denpasar
Property All Risk	009.4050.201.2022.000852.00	Inventaris (mesin atm)	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	Hotel Fairfield Marriot, Jl. Merdeka VII, Desa Abianbase, Kuta Badung 80351	Perseroan Cabang Denpasar

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
Property All Risk	009.4050.201.2022.000852.00	Bangunan (Ruko, Kantor) Inventaris Mesin Others	12-Mei-22	12-Mei-23	1.337.000.000 450.000.000 26.000.000 88.800.000	Jl. Gatot Subroto Tengah No.288X, Denpasar	Perseroan Cabang Denpasar
Property All Risk	009.4050.201.2022.000852.00	Others	12-Mei-22	12-Mei-23	88.000.000	RS. Kasih Ibu, Jl. Teuku Umar 120 Denpasar	Perseroan Cabang Denpasar
Property All Risk	009.1050.201.2022.000775.00	Bangunan/Kantor; Inventaris; Mesin; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	1.348.000.000; 1.620.000.000; 56.000.000; 88.800.000	Jalan Ahmad Yani No.11- 12 Makassar	Perseroan Cabang Makassar
Property All Risk	009.4050.201.2022.000739.00	Content; Inventaris; Mesin; Others	12-Mei-22	12-Mei-23	376.300.000	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 Makassar	Perseroan Cabang Makassar
Property All Risk	009.1050.201.2022.000775.00	Bangunan/Kantor	12-Mei-22	12-Mei-23	521.000.000	Jalan Sam Ratulangi No.42 Makassar	Perseroan Cabang Makassar
Property All Risk	009.4050.201.2022.000740.00	Bangunan/Kantor; Content; Inventaris; Mesin instalasi dan peralatan termasuk generator, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	2.882.649.000	Jalan Veteran No.264 F-G Palembang	Perseroan Cabang Palembang
Property All Risk	009.4050.201.2022.000741.00	Bangunan/Kantor; Inventaris; Mesin instalasi dan peralatan termasuk generator, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	816.000.000	Jalan Kol A.E Kawilarang No.6 Nibung, Medan	Perseroan Capem Nibung Medan
Property All Risk	009.4050.201.2022.000743.00	Bangunan/Kantor; Inventaris; Mesin instalasi dan peralatan termasuk generator, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	1.985.000.000; 1.215.000.000; 45.000.000; 88.800.000	Jalan Sutomo No.48-50 Medan	Perseroan Cab.Utama Sutomo
Property All Risk	009.4050.201.2022.000743.00	Gedung/gudang pribadi; Inventaris	12-Mei-22	12-Mei-23	371.000.000; 31.500.000	Pendawa II No.1, Kel. Purwodadi, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang	Perseroan Cab.Utama Sutomo
Property All Risk	009.4050.201.2022.000749.00	Bangunan/Kantor; Inventaris; Mesin instalasi dan peralatan termasuk generator, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	1.225.800.000	Jalan Majapahit No.228D Semarang	Perseroan Capem Majapahit
Property All Risk	009.4050.201.2022.000745.00	Bangunan/Kantor; Inventaris; Mesin instalasi dan peralatan termasuk generator, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	1.795.800.000	Jalan Piere Tendean, Ruko Eks Kodim No.57 Purwokerto	Perseroan Cab.Purwokerto, SME
Property All Risk	009.4050.201.2022.000748.00	Bangunan/Kantor; Inventaris; Mesin instalasi dan peralatan termasuk generator, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	917.000.000; 750.000.000; 110.000.000; 88.800.000	Jalan Brigjend Slamet Riyadi No.129 Solo	Perseroan Cab.Solo, SME
Property All Risk	009.4050.201.2022.000748.00	Bangunan	12-Mei-22	12-Mei-23	790.000.000	Jl. Raya Solo Sragen Desa Masaran, Jawa Tengah (Rumah)	Perseroan Cab.Solo, SME
Property All Risk	009.4050.201.2022.000753.00	Bangunan/Kantor; Inventaris; Mesin instalasi dan peralatan termasuk generator, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	2.261.000.000; 1.500.000.000; 50.000.000; 88.800.000	Jalan Agus Salim Blok D No.11-12 Semarang	Perseroan Cab.Semarang
Property All Risk	009.4050.201.2022.000753.00	Bangunan/Kantor	12-Mei-22	12-Mei-23	122.500.000	LIK (Industri VI Ruko 4) Kaligawe Semarang	Perseroan Cab.Semarang
Property All Risk	009.4050.201.2022.000753.00	Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	Swalayan Goori Jl. Prof. Dr. Hamka No.99 Ngaliyan Semarang	Perseroan Cab.Semarang
Property All Risk	009.1050.201.2022.000816.00	Bangunan ATM, Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	144.000.000	SMP/SMA Katolik St Agnes Jl. Mendut No.7 Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rachmad
Property All Risk	009.4050.201.2022.000775.00	Kantor termasuk instalasi listrik, content, inventaris, genset, mesin atm	12-Mei-22	12-Mei-23	1.266.700.000	Jl. Kertajaya No.135 Surabaya	Perseroan Capem Kertajaya

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
Property All Risk	009.4050.201.2022.000777.00	Content termasuk barang-barang atau bangunan hasil renovasi; Inventaris; Mesin, instalasi dan peralatan termasuk set generator, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	358.400.000	Jl. Dr. Sutomo No.82-84 Gresik	Perseroan Capem Gresik
Property All Risk	009.4050.201.2022.000781.00	Content termasuk barang-barang atau bangunan hasil renovasi; Inventaris; Genset; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	358.400.000	Jl. Raya Kalijaten RT 005 RW 001 Kompleks Alfamidi Kec.Taman Sepanjang Sidoarjo	Perseroan Capem Sepanjang
Property All Risk	009.4050.201.2022.000778.00	Kantor termasuk instalasi listrik; Content termasuk barang-barang atau bangunan hasil renovasi; Inventaris; Mesin ATM; Genset	12-Mei-22	12-Mei-23	1.738.800.000	Jl. HR Muhammad No.51 Surabaya	Perseroan Capem HR Muhammad
Property All Risk	009.4050.201.2022.000853.00	Kantor; Inventaris; Mesin, instalasi dan peralatan termasuk genset, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM 1	12-Mei-22	12-Mei-23	4.601.800.000	Jl. Zainul Arifin No.91-93 Malang	Perseroan Cab.Malang
Property All Risk	009.1050.201.2022.000926.00	Inventaris; Mesin ATM 2;	12-Mei-22	12-Mei-23	20.000.000; 88.800.000	RS Wawa Husada , Jl. Panglima Sudirman No.99A Malang	Perseroan Cab.Malang
Property All Risk	009.1050.201.2022.000776.00	Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	RS Prasetya Husada, Jl Raya Ngijo Karangploso No.25 Kendalsari, Ngijo, Kec. Karangploso Malang	Perseroan Cab.Malang
Property All Risk	009.4050.201.2022.000766.00	Kantor; Inventaris; Mesin, instalasi dan peralatan termasuk genset, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	1.097.800.000	Jl. Ahmad Yani No.41 C Sidoarjo	Perseroan Capem Sidoarjo
Property All Risk	009.4050.201.2022.000783.00	Kantor; Content termasuk barang-barang dan atau bangunan hasil renovasi; Inventaris; Genset; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	818.381.700	Rungkut Kidul Industri No.64A Surabaya	Perseroan Capem Rungkut
Property All Risk	009.4050.201.2022.000782.00	Kantor; Inventaris; Mesin, instalasi dan peralatan termasuk genset, hydrant dan lift/elevator	12-Mei-22	12-Mei-23	765.000.000	Pertokoan Turi Mas, Jl. Semarang No.142 Surabaya	Perseroan Capem Turi Mas
Property All Risk	009.4050.201.2022.000786.00	Inventaris	12-Mei-22	12-Mei-23	50.000.000	Jl. Bromo I/7-9 Surabaya	Perseroan Cabang Bromo
Property All Risk	009.1050.201.2022.000803.00	Content termasuk barang-barang dan atau bangunan hasil renovasi; Inventaris	12-Mei-22	12-Mei-23	231.250.000	Maspion Square Lt. Dasar Blok G-31 Surabaya	Perseroan Capem Pepelegi
Property All Risk	009.1050.201.2022.000812.00	Kantor, Inventaris, genset	12-Mei-22	12-Mei-23	370.000.000	Primkopal Juanda Jl. Semeru No.11 Sidoarjo	Perseroan Capem Pepelegi
Property All Risk	009.4050.201.2022.000776.00	Content termasuk barang-barang dan atau bangunan hasil renovasi; Inventaris; Mesin, instalasi dan peralatan termasuk genset, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	315.000.000; 200.000.000; 10.000.000; 88.800.000	Jl. Raya Pepelegi Kav.5 Kec. Waru, Kab. Sidoarjo	Perseroan Capem Pepelegi
Property All Risk	009.4050.201.2022.000776.00	Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	100.000.000	Maspion Unit 3 Sidoarjo (Raya Sruni No.48-50 Desa Sruni, Gedangan)	Perseroan Capem Pepelegi
Property All Risk	009.4050.201.2022.000776.00	Mesin, ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	100.000.000	Maspion Unit 2 Sidoarjo (R. Muhammad Mangundiprojo Desa Banjar Kemantren, Buduran)	Perseroan Capem Pepelegi
Property All Risk	009.4050.201.2022.000776.00	Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	100.000.000	Maspion Unit 1, Jl. Raya Sawotratap Desa Sawotratap, Gedangan Sidoarjo	Perseroan Capem Pepelegi
Property All Risk	009.4050.201.2022.000758.00	Kantor; Inventaris; Mesin ATM; Mesin Genset	12-Mei-22	12-Mei-23	1.898.800.000	Jl. Manyar No.57-57A Surabaya	Perseroan Capem Manyar

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
Property All Risk	009.4050.201.2022.000759.00	Kantor; Inventaris; Mesin, instalasi dan peralatan termasuk genset, hydrant dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	1.813.800.000	Jl. Kapas Krampung No.97C Surabaya	Perseroan Capem Kapas Krampung
Property All Risk	009.4050.201.2022.000760.00	Kantor; Mesin Genset; Inventaris; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	2.162.800.000	Jl. Manukan Tama AIII/I Surabaya	Perseroan Capem Manukan
Property All Risk	009.1050.201.2022.000788.00	Kantor; Inventaris; Mesin ATM; Genset	12-Mei-22	12-Mei-23	3.995.000.000	Rb 02 north junction Taman Puspa Raya Citraland	Perseroan Capem Manukan
Property All Risk	009.4050.201.2022.000757.00	Content termasuk barang-barang dan atau bangunan hasil renovasi; Inventaris; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	1.000.000.000; 750.000.000; 88.800.000	Jl. Kembang Jepun No.38-40 Surabaya	Perseroan Cabang Kembang Jepun
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Inventaris Mesin CRM2; Mesin ATM; Mesin ATM2; Mesin CRM; Mesin, instalasi, dan perlengkapan termasuk generator, hydran dan lift/elevator	12-Mei-22	12-Mei-23	5.500.000.000; 300.000.000; 88.800.000; 88.800.000; 300.000.000; 1.500.000.000	Jl. Basuki Rachmat No.50-54 Surabaya Catatan: terdapat penambahan nilai bangunan sebesar Rp14.335.000.000 sebagaimana dalam policy endorsement tanggal 20 Mei 2022	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Bangunan gudang pribadi termasuk instalasi listrik	12-Mei-22	12-Mei-23	1.374.000.000	Bumi Maspion I No.19/Blk II No.5B Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Mesin ATM Bank Maspion	12-Mei-22	12-Mei-23	96.200.000	Excelso Merr Surabaya Pondok Nirwana Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No.292. Kel. Kedung Baruk, Kec. Rungkut Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	100.000.000	Maspion unit 5, Gresik (Raya Manyar Sukomulyo Km.25 Manyar Sidomukti, Manyar)	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	100.000.000	Maspion unit 4, Gresik (Kawasab Maspion IV Jalan Romokalisari, Benowo)	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Bangunan; Box ATM; DVR, CCTV, Mikrotik, Cisco, Modem; Mesin CRM	12-Mei-22	12-Mei-23	55.000.000; 7.500.000; 30.000.000; 300.000.000	Sekolah YPPI Jl. Dharmahusada Indah Barat VI No.1, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo Kota Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Bangunan; Box ATM; DVR, CCTV, Mikrotik, Cisco, Modem; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	55.000.000; 7.500.000; 30.000.000; 80.000.000	Univ. Widya Kartika Jl. Sutorejo Prima Utara II No.1, Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Mesin CDM Mesin CDM SelfSelv SS3	12-Mei-22	12-Mei-23	312.000.000 312.000.000	PT Sisnet Mitra Sejahtera Jl. Medokan Ayu Blok MA II No.P/29 Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Mesin atm	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	Swalayan Remaja Jl. Dharmahusada No.66 Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Mesin atm	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	Central Park Mulyosari Jl. Mulyosari Raya Mulyorejo	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Mesin atm	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	RS Adi Husada Jl. Undaan Wetan No.40-44 Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Property All Risk	009.4050.201.2022.000785.00	Mesin atm	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	Universitas Hayam Wuruk Perbanas Jl Wonorejo Utara No16 Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000085.00	Bangunan, mesin, dan yang lainnya	12-Mei-22	12-Mei-23	2.479.586.000	1) Kampus STIKOM Denpasar, Jl. Raya Puputan No.86, Denpasar, Bali; 2) Jl. Patimura No.32 Blok B-15, Denpasar; 3) Hotel Fairfield Marriot Jl. Merdeka VII, Desa Abianbase, Kuta Badung 80351 4) Jl. Gatot Subroto Tengah No.288X Denpasa 5) RS Kasih Ibu, Jl. Teuku Umar 120 Denpasar	Perseroan Cabang Denpasar

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000059.00	Content termasuk barang-barang dan atau bangunan, mesin, inventaris, mesin atm	12-Mei-22	12-Mei-23	376.300.000	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 Makassar;	Perseroan Cabang Makassar
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.1050.202.2022.000042.00	Bangunan, mesin, others	12-Mei-22	12-Mei-23	3.722.600.000	Jl. Ahmad Yani No.11-12 Makassar; dan Jl. Sam Ratulangi No.42, Makassar	Perseroan Cabang Makassar
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000060.00	Kantor; Content termasuk barang-barang dan atau bangunan hasil renovasi; Mesin, instalasi, dan peralatan termasuk set generator, hidran dan lift/elevator; Inventaris; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	2.882.649.000	Jl. Veteran No.264 F-G, Palembang	Perseroan Cabang Palembang
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000741.00	Kantor; Inventaris; Mesin, instalasi, dan peralatan termasuk set generator, hidran dan lift/elevator; Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	816.000.000	Jl. Kol. A.E. Kawilarang No.6 Nibung Medan	Perseroan Capem Nibung Medan
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000062.00	Bangunan, Mesin, dan lainnya	12-Mei-22	12-Mei-23	3.736.300.000	1. Jl. Sutomo No.48-50 Medan 2. Pendawa II No.1 Kel. Purwodadi, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang	Perseroan Cab.Utama Sutomo
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000065.00	Kantor, Inventaris, Mesin ATM, Mesin, Instalasi dan Peralatan beserta set Generator, Hidrant dan Lift/Elevator	12-Mei-22	12-Mei-23	1.225.800.000	Jl. Majapahit No.228D Semarang	Perseroan Capem Majapahit
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000063.00	Kantor, Inventaris, Mesin ATM, Mesin, Instalasi dan Peralatan beserta set Generator, Hidrant dan Lift/Elevator	12-Mei-22	12-Mei-23	1.795.800.000	Jl. Piere Tendean, Ruko Eks Kodim No.57 Purwokerto	Perseroan Cab.Purwokerto, SME
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000064.00	Bagunan, mesin, lainnya	12-Mei-22	12-Mei-23	2.655.800.000	Jalan Brigjend Slamet Riyadi No.129 Solo; Jl. Raya Solo Sragen Desa Masaran, Jawa Tengah (rumah)	Perseroan Cab.Solo, SME
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000066.00	Others, Bangunan, Mesin	12-Mei-22	12-Mei-23	4.111.100.000	1) Jl. Agus Salim Blok D No.11-12 Semarang; 2) LIK (Industri VI Ruko 4) Kaligawe, Semarang 3) Swalayan Goori Jl. Prof. Dr. Hamka No.99 Ngaliyan Semarang	Perseroan Cab. Semarang
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.1050.202.2022.000051.00	Bangunan ATM, Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	144.000.000	SMP/SMA Katolik St Agnes Jl. Mendut No.7 Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rachmat
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000080.00	Bangunan, Mesin ATM, lainnya	12-Mei-22	12-Mei-23	11.080.800.000	Jl. Basuki Rachmat No.50-54 Surabaya; Bumi Maspion I No.19/Blk II No.5B Surabaya; Excelso Merr Surabaya Pondok Nirwana Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No.292. Kel. Kedung Baruk, Kec. Rungkut Surabaya; Maspion unit 5, Gresik (Raya Manyar Sukomulyo Km.25 Manyar Sidomukti, Manyar); Maspion unit 4, Gresik (Kawasab Maspion IV Jalan Romokalisari, Benowo); Sekolah YPPI Jl. Dharmahusada Indah Barat VI No.1, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo Kota Surabaya; Univ. Widya Kartika Jl. Sutorejo Prima Utara li No.1, Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya; PT Sisnet Mitra Sejahtera Jl. Medokan Ayu Blok MA II No.P/29 Surabaya; Swalayan Remaja Jl. Dharmahusada No.66 Surabaya; Central Park Mulyosari Jl. Mulyosari Raya Mulyorejo; RS Adii Husada Jl. Undaan Wetan No.40-44 Surabaya; Universitas Hayam Wuruk Perbanas Jl Wonorejo Utara No16 Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rachmat

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.201.2022.000076.00	Kantor termasuk instalasi listrik, content, inventaris, genset, mesin atm	12-Mei-22	12-Mei-23	1.266.700.000	Jl. Kertajaya No.135 Surabaya	Perseroan Capem Kertajaya
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000072.00	Content termasuk barang-barang dan atau bangunan hasil renovasi; Inventaris; Mesin ATM; Mesin, instalasi dan peralatan termasuk set generator, hydrant dan lift/elevator	12-Mei-22	12-Mei-23	358.400.000	Jl. Dr. Sutomo No.82-84 Gresik	Perseroan Capem Gresik
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000073.00	Content termasuk barang-barang dan atau bangunan hasil renovasi; Inventaris; Mesin ATM; Genset	12-Mei-22	12-Mei-23	358.400.000	Jl. Raya Kalijaten RT 005 RW 001 Kompleks Alfamidi Kec.Taman Sepanjang Sidoarjo	Perseroan Capem Sepanjang
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000071.00	Content termasuk barang-barang dan atau bangunan hasil renovasi; Inventaris; Kantor termasuk instalasi listrik; Mesin ATM; Genset	12-Mei-22	12-Mei-23	1.738.800.000	Jl. HR Muhammad No.51 Surabaya	Perseroan Capem HR Muhammad
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.1050.202.2022.000053.00	Inventaris dan mesin atm 2	12-Mei-22	12-Mei-23	108.800.000	RS Wawa Husada, Jl. Panglima Sudirman No.99A, Lemah Duwur, Dilem, Kec. Kepanjen, Malang, Jawa Timur 65163	Perseroan Cabang Malang
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.1050.202.2022.000044.00	Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	RS Prasetya Husada, Jl Raya Ngijo Karangploso No.25 Kendalsari, Ngijo, Kec. Karangploso Malang	Perseroan Cabang Malang
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000084.00	Kantor; Mesin, instalasi dan peralatan termasuk genset, hydrant dan lift/elevator; inventaris Mesin ATM 1	12-Mei-22	12-Mei-23	4.601.800.000	Jl. Zainul Arifin No.91-93 Malang	Perseroan Cab.Malang
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000074.00	Kantor, Inventaris, Mesin ATM, Mesin instalasi dan peralatan termasuk set generator, hydrant dan lift/elevator	12-Mei-22	12-Mei-23	1.097.800.000	Jl.Ahmad Yani No.41 C Sidoarjo	Perseroan Capem Sidoarjo
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000078.00	Content termasuk barang dan atau bangunan hasil renovasi, inventaris genset, mesin atm, kantor	12-Mei-22	12-Mei-23	818.381.700	Rungkt Kidul Industri No.64A Surabaya	Perseroan Capem Rungkt
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000077.00	Kantor, Inventaris, Mesin instalasi dan peralatan termasuk genset, hydrant dan lift/elevator	12-Mei-22	12-Mei-23	765.000.000	Pertokoan Turi Mas Jl Semarang No.142 Surabaya	Perseroan Capem Turi Mas
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.1050.202.2022.000050.00	inventaris	12-Mei-22	12-Mei-23	50.000.000	Jl Bromo I 7/9 Surabaya	Perseroan Cab Bromo
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.1050.202.2022.000048.00	Content termasuk barang-barang dan atau bangunan hasil renovasi dan inventaris	12-Mei-22	12-Mei-23	231.250.000	Maspion Square Lt. Dasar Blok G-31 Surabaya	Perseroan Capem Pepelegi
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.1050.202.2022.000049.00	Bangunan kantor, inventaris kantor, genset	12-Mei-22	12-Mei-23	370.000.000	Primkopal Juanda Jl. Semeru No.11 Sidoarjo	Perseroan Capem Pepelegi
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000075.00	Mesin, others	12-Mei-22	12-Mei-23	913.800.000	Jl. Raya Pepelegi Kav.5 Kec. Waru Kab. Sidoarjo; Maspion Unit 3 Sidoarjo; Maspion Unit 2 Sidoarjo; Maspion Unit 1	Perseroan Capem Pepelegi
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000070.00	Kantor, Inventaris, Mesin ATM, Mesin Genset	12-Mei-22	12-Mei-23	1.898.800.000	Jl. Manyar No.57-57A Surabaya	Perseroan Capem Manyar
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000069.00	Kantor, inventaris, mesin instalasi dan peralatan termasuk genset, hydran dan lift/elevator serta mesin atm	12-Mei-22	12-Mei-23	1.813.800.000	Jl. Kapas Krampung No.97C Surabaya	Perseroan Capem Kapas Krampung
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.1050.202.2022.000045.00	Ruko, genset, inventaris, mesin atm	12-Mei-22	12-Mei-23	3.995.000.000	Rb 02 North Junction Taman Puspa Raya Citraland	Perseroan Capem Manukan
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000067.00	Kantor, inventaris, mesin genset, mesin atm	12-Mei-22	12-Mei-23	2.162.800.000	Jl Manukan Tama AIII/1 Surabaya	Perseroan Capem Manukan
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.4050.202.2022.000068.00	Content termasuk barang-barang dan atau bangunan hasil renovasi, Inventaris, Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	1.838.800.000	Jl. Kembang Jepun No.38-40 Surabaya	Perseroan Cab Kembang Jepun
Indonesian Standard Earthquake Policy	009.1050.202.2022.000052.00	Building, Others	12-Mei-22	12-Mei-23	14.790.200.000	1) Jl. Basuki Rachmad No.50-54 Surabaya 2) Stikes RKZ, Jl. Jambi Surabaya 3) RKZ Jl. Cililung No.22 Surabaya 4) RKZ Jl. Diponegoro No.51 Surabaya	Perseroan Cab Basuki Rahmat
Moveable Risks	009.4050.405.2022.000006.00	Mesin ATM, Komputer 2 unit, Printer 2 unit, Router, Scanner, EDC 2 unit	12-Mei-22	12-Mei-23	126.550.000	Seluruh Indonesia	Perseroan Cab. Denpasar
Moveable Risks	009.4050.405.2022.000004.00	Mesin ATM, Komputer 2 unit, Printer 2 unit, Router, Scanner, EDC 2 unit	12-Mei-22	12-Mei-23	137.750.000	Seluruh Indonesia	Perseroan Cab. Semarang
Moveable Risks	009.4050.405.2022.000003.00	Mesin ATM, Komputer 2 unit, Printer 2 unit, Router, Scanner, EDC 2 unit	12-Mei-22	12-Mei-23	137.750.000	Seluruh Indonesia (Territory Limit)	Perseroan Cab.Palembang
Moveable Risks	009.4050.405.2022.000002.00	Mesin ATM, Komputer 2 unit, Printer 2 unit, Router, Komputer 2 unit, Printer 2 unit, Router, Scanner, EDC 2 unit, Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	251.550.000	Seluruh Indonesia	Perseroan Cab. Manga Dua

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
Moveable Risks	009.4050.405.2022.000005.00	2 set komputer, <i>router</i> , 2 komputer, 2 printer, <i>router</i> , EDC 2 unit, mesin atm, 2 unit printer, mesin atm, 1 unit mikrotik, 1 unit printer, 2 unit komputer, 1 unit mikrotik, 1 unit printer, 2 unit komputer, <i>scanner</i>	12-Mei-22	12-Mei-23	301.220.000	Dipergunakan untuk operasional Perseroan yang berada di Seluruh Indonesia (Territory Limit)	Perseroan Cab. Basuki Rahmat, SME, Surabaya
Billboard All Risks	009.4050.406.2022.000006.00	Neon box acrylic bending full cutting sticker + TL LED	12-Mei-22	12-Mei-23	20.000.000	Sunda 54-54A Bandung	Perseroan (Aset)
Billboard All Risks	009.1050.406.2022.000013.00	unit billboard termasuk peralatan pendukung	12-Mei-22	12-Mei-23	20.000.000	ATM Central Park Mulyosari, Jl. Mulyosari Raya Surabaya	Perseroan
Asuransi Kebakaran	009.4050.201.2022.000854.00	Hak pakai bangunan, Inventaris, Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	738.800.000	Pasar Atum Lt.II Tahap II Stand No.2005 T, 2006 T, 2011 T, 2012 T, Jl. Bunguran, Surabaya	Perseroan Capem Pasar Atum
Asuransi Standar Gempa Bumi	009.4050.202.2022.000086.00	Inventaris, Hak pakai bangunan, Mesin ATM	12-Mei-22	12-Mei-23	738.800.000	Pasar Atum Lt.II Tahap II Stand No.2005 T, 2006 T, 2011 T, 2012 T, Jl. Bunguran, Surabaya	Perseroan Capem Pasar Atum
Industrial All Risk	009.1050.201.2022.000823.00	Bangunan	12-Mei-22	12-Mei-23	14.335.000.000	Jl. Basuki Rachmad No.50-54 Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Industrial All Risk	009.1050.201.2022.000823.00	Mesin ATM1	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	Stikes RKZ Jl. Jambi Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Industrial All Risk	009.1050.201.2022.000823.00	Mesin ATM3	12-Mei-22	12-Mei-23	88.800.000	RKZ Jl. Ciliwung No.22 Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Industrial All Risk	009.1050.201.2022.000823.00	Inventaris, Mesin ATM1, Mesin ATM2,	12-Mei-22	12-Mei-23	100.000.000 88.800.000	RKZ Jl. Diponegoro No.51 Surabaya	Perseroan Cab. Basuki Rahmat
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001250.00 Catatan: Terdapat penambahan unit kendaraan berdasarkan: - Policy Endorsement PT Asuransi Wahana Tata tanggal 9 November yaitu kendaraan dengan No.Polisi W 1871 QS harga pertanggungan 2021; - Policy Endorsement PT Asuransi Wahana Tata tanggal 9 Maret 2022, yaitu: kendaraan dengan No.Polisi W 1871 QS harga pertanggungan Rp175.000.000,- - Policy Endorsement PT Asuransi Wahana Tata tanggal 25 Maret 2022 yaitu kendaraan dengan No.Polisi L 1168 USJ, L 1167 USK, L 1166 USL, nilai pertanggungan masing-masing unit Rp358.500.000,- - Policy Endorsement PT Asuransi Wahana Tata tanggal 21 April 2022 yaitu kendaraan dengan No.Polisi L 4870 AAV, L 4868 AAV nilai pertanggungan masing-masing unit Rp15.800.000,-	L 1267 FO	30-Nov-21	30-Nov-22	150.000.000	-	Perseroan
		L 1546 SX			75.000.000		
		L 1549 SX			75.000.000		
		L 1612 PB			135.000.000		
		L 1142 PI			70.000.000		
		L 1976 PW			75.000.000		
		B 1678 UFQ			90.000.000		
		B 1019 UJC			200.000.000		
		B 1087 UJG			350.000.000		
		L 1529 WV			80.000.000		
		L 1039 XO			80.000.000		
		L 1484 WV			80.000.000		
		L 1786 RG			150.000.000		
		L 7522 AF			25.850.000		
		B 1018 UJC			200.000.000		
		L 9991 NM			150.000.000		
		L 1060 PR			342.000.000		
		L 1061 PR			342.000.000		
		L 1169 PQ			342.000.000		
		L 1171 PQ			342.000.000		
L 1631 IV	95.000.000						
L 1630 IV	95.000.000						
L 1000 MB	900.000.000						
L 4463 I	4.000.000						
L 4457 I	4.000.000						
L 4459 I	4.000.000						
L 4453 I	4.000.000						
L 4468 I	4.000.000						
L 4478 I	4.000.000						

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
		L 4471 I			4.000.000		
		L 9130 BN			100.000.000		
		L 9131 BN			100.000.000		
		L 1986 DP			210.000.000		
		L 1583 DP			210.000.000		
		L 1973 DP			210.000.000		
		Catatan: Berdasarkan Policy Endorsement PT Asuransi Wahana Tata tanggal 30 Mei 2022, No.Polisi L 1973 DP berubah menjadi L 1732 SF.					
		L 1862 LR			115.000.000		
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001214.00	L 1350 NM	30-Nov-21	30-Nov-22	69.900.000	-	Perseroan Cabang Solo
		L 1489 WV			95.700.000		
		AD 9430 ES			92.700.000		
		B 2136 UKP			139.000.000		
		AD 5790 XS			7.845.000		
		AD 5791 XS			7.845.000		
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001209.00	B 1822 UFX	30-Nov-21	30-Nov-22	58.500.000	-	Perseroan Capem Pajajaran Bandung
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001208.00	B 1915 UFY	30-Nov-21	30-Nov-22	58.500.000	-	Perseroan Capem Kopo
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001245.00	B 1809 UZD	30-Nov-21	30-Nov-22	78.000.000	-	Perseroan Kios Tangerang
		B 1286 UFX			65.000.000		
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001243.00	B 1252 UJD	30-Nov-21	30-Nov-22	180.000.000	-	Perseroan Cabang Mangga Dua
		B 1619 QK			130.000.000		
		B 1874 JM			75.000.000		
		B 1449 JH			75.000.000		
		B 2776 JD			75.000.000		
		B 1625 QK			160.000.000		
		B 1098 UFX			65.000.000		
		B 1810 UFW			65.000.000		
		B 1483 UFX			65.000.000		
		B 2147 ZB			118.000.000		
		B 1730 URO			90.000.000		
		B 1729 URO			90.000.000		
		B 9750 UCO			55.811.125		
		B 1995 UIV			200.000.000		
		B 1994 UIV			103.000.000		
		B 1993 UIV			103.000.000		
		B 9598 JO			80.000.000		
		B 2165 UKL			83.000.000		
		B 2166 UKL			83.000.000		
		B 6722 SBB			2.000.000		
B 6450 UTF	4.000.000						
B 3332 UGT	5.000.000						

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
		B 3776 UGS			5.000.000		
		B 3344 UGT			5.000.000		
		B 3365 UHE			5.000.000		
		B 3787 UHD			5.000.000		
		B 3767 UHC			5.000.000		
		B 3769 UHC			5.000.000		
		B 3768 UHC			5.000.000		
		B 2589 UOR			220.000.000		
		B 2503 UOR			220.000.000		
		B 2782 UOQ			220.000.000		
		B 2019 UOS			415.000.000		
		BG 1146 ZL			150.000.000		
		B 2534 UOW			120.000.000		
		B 2369 UOX			120.000.000		
		B 1437 UKV			70.000.000		
		Asuransi Kendaraan Bermotor			009.4050.301.2021.001203.00		
B 2504 UBJ	58.500.000						
D 1104 AHB	90.000.000						
D 2693 II	3.000.000						
D 2213 MQ	5.800.000						
B 1637 UYW	130.500.000						
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001218.00	L 1572 PY	30-Nov-21	30-Nov-22	75.000.000	-	Perseroan Capem Pasar Atum
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001219.00	B 1092 UFX	30-Nov-21	30-Nov-22	65.000.000	-	Perseroan Capem Serpong
		B 2628 UOW			120.000.000		
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001236.00	BK 1805 LAA	30-Nov-21	30-Nov-22	90.000.000	-	Perseroan Cabang Medan
		BK 1526 LG			180.000.000		
		BK 1714 LZ			105.000.000		
		BK 1866 LX			70.000.000		
		BK 1907 LX			70.000.000		
		BK 1801 LAA			140.000.000		
		BK 2770 ACH			4.500.000		
		BK 5035 IU			3.500.000		
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001241.00	B 1819 UZD	30-Nov-21	30-Nov-22	78.000.000	-	Perseroan Kios Jakarta Muara Karang
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001242.00	B 1865 UFW	30-Nov-21	30-Nov-22	65.000.000	-	Perseroan Capem Kelapa Gading
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001244.00	L 1592 PJ	30-Nov-21	30-Nov-22	60.000.000	-	Perseroan Capem Sidoarjo
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001212.00	L 1967 CA	30-Nov-21	30-Nov-22	110.000.000	-	Perseroan Cabang Denpasar Diponegoro
		L 1522 WV			100.000.000		
		DK 7260 JA			42.000.000		
		DK 1127 JB			105.000.000		
		B 2138 UKP			150.000.000		
		DK 3707 ABY			8.000.000		

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
		DK 3868 AAT			1.000.000		
		L 1523 WV			100.000.000		
		DK 1334 AAX			70.000.000		
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001224.00	L 1936 PV	30-Nov-21	30-Nov-22	100.000.000	-	Perseroan Capem Turi Mas
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001246.00	L 1761 PY	30-Nov-21	30-Nov-22	75.000.000	-	Perseroan Kapas Krampung
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001237.00	L 1864 LQ	30-Nov-21	30-Nov-22	95.000.000	-	Perseroan Cabang Semarang
		Catatan: No.Polisi L 1864 LQ berubah menjadi L 1974 CA berdasarkan Policy Endorsement PT Asuransi Wahana Tata tanggal 20 Desember 2021					
		L 1525 WV			85.000.000		
		L 1493 WV			85.000.000		
		L 1527 WV			85.000.000		
		H 1282 VS			150.000.000		
		H 9166 YP			95.000.000		
		H 5922 KH			4.500.000		
H 5923 KH	4.500.000						
L 1734 SF	190.000.000						
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001233.00	L 1934 PV	30-Nov-21	30-Nov-22	100.000.000	-	Perseroan Capem Pepelegi
		L 1570 PY			75.000.000		
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001226.00	L 1937 PV	30-Nov-21	30-Nov-22	100.000.000	-	Perseroan Capem Manukan
		L 1593 PJ			60.000.000		
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001227.00	L 1568 PY	30-Nov-21	30-Nov-22	75.000.000	-	Perseroan Cabang Kembang Jepun
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001207.00	B 1731 URO	30-Nov-21	30-Nov-22	90.000.000	-	Perseroan Cabang Purwokerto
		B 1732 URO			90.000.000		
		B 2134 UKP			150.000.000		
		R 6302 AH			1.250.000		
		R 2722 PG			5.500.000		
B 2673 UKK	95.000.000						
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001202.00	BG 1848 ZF	30-Nov-21	30-Nov-22	85.000.000	-	Perseroan Cabang Palembang
		BG 1850 ZF			85.000.000		
		BG 1849 ZF			85.000.000		
		BG 7803 AO			130.000.000		
		BG 3750 ZN			4.000.000		
		B 2114 UOV			150.000.000		
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001210.00	B 2159 UKL	30-Nov-21	30-Nov-22	105.000.000	-	Perseroan Cabang Makasar
		DD 1321 QL			65.000.000		
		DD 1127 RR			120.000.000		
		B 2132 UKP			190.000.000		
		DD 1323 QL			65.000.000		
		DD 3142 AA			1.000.000		
		DD 6040 XL			5.000.000		

JENIS ASURANSI	NOMOR POLIS	OBYEK PERTANGGUNGAN	PERIODE PERTANGGUNGAN		JUMLAH PERTANGGUNGAN (Rp)	LOKASI RISIKO	NAMA TERTANGGUNG
			AWAL	AKHIR			
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.4050.301.2021.001200.00	L 1393 WH	30-Nov-21	30-Nov-22	80.750.000	-	Perseroan Cabang Malang
		L 1269 KX			65.500.000		
		N 1024 II			114.000.000		
		N 3727 ABM			8.500.000		
		B 2877 UOU			150.000.000		
Asuransi Kendaraan Bermotor	009.1050.301.2022.000231.00	B 3567 UZH	21-Apr-22	30-Nov-22	15.072.000	-	Perseroan Capem TB Simatupang

Perusahaan Asuransi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Berdasarkan Surat PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk No.0807/SBY-SKT/VII/22 tanggal 22 Juli 2022 ditujukan kepada Perseroan, yang menerangkan bahwa asuransi Cash In Save (CIS) Perseroan sedang dalam proses penerbitan polis (untuk perpanjangan) dengan alamat obyek pertanggungan di bawah ini:

Jalan Obyek Pertanggungan	Nilai (dalam Rp)
Universitas Widya Kartika Jl. Sutorejo Prima Utara li No.1 Kel. Kalisari, Kec. Mulyorejo Surabaya	25.000.000
Jl. Basuki Rahmad No.50-54 sby 2	300.000.000
Jl. Basuki Rahmad No.50-54 sby 3	300.000.000
Mobil kas Basuki Rahmad No.50-54 sby L 7735 N	150.000.000
Excelso Merr Surabaya	30.000.000
Mobil kas Basuki Rahmad No.50-54 sby L 9991 NM	150.000.000
Maspion unit 4, Gresik (Kawasab Maspion IV Jalan Romokalisari, Benowo)	690.000.000
Maspion unit 5, Gresik (Raya Manyar Sukomulyo Km.25 Manyar Sidomukti, Manyar)	920.000.000
Jl. Basuki Rahmad No.50-54 sby 1	300.000.000
Swalayan Remaja Jl. Dharmahusada No.66 Surabaya	30.000.000
Universitas Hayam Wuruk Perbanas Jl Wonorejo Utara No16 Surabaya	50.000.000
RS Adi Husada Jl. Undaan Wetan No.40-44 Surabaya	30.000.000
Central Park Mulyosari, Jl. Mulyosari Raya Surabaya	30.000.000
Basuki Rahmad No.50-54 sby	100.000.000
Basuki Rahmad No.50-54 sby	100.000.000
Sekolah YPPI Jl. Dharmahusada Indah Barat VI No.1, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo Kota Surabaya	150.000.000
Mobil kas Basuki Rahmad No.50-54 sby L 9130 BN	150.000.000
Mobil kas Basuki Rahmad No.50-54 sby L 9131 BN	150.000.000
Jl. Kembang Jepun No.38-40 Surabaya	530.000.000
Ruko Rb/02 North Junction Taman Puspa Raya Citraland Surabaya	150.000.000
Jl. Manukan Tama AIII/1 Surabaya	170.000.000
Kapas Krampung No.97C Surabaya	600.000.000
Jl. Manyar No.57-57A Surabaya	370.000.000
Maspion Square Lt. Dasar Blok G-31 Surabaya	300.000.000
Pepelegi Kav.5 Sby	920.000.000
Maspion Unit 2 Sidoarjo (R Muhammad Mangundiprojo Desa Banjar Kemantren Buduran);	920.000.000
Maspion Unit 3 Sidoarjo (Raya Sruni No.48-50 Desa Sruni Gedangan;	920.000.000
Maspion Unit 1, Jl. Raya Sawotratap Gedangan Sidoarjo	920.000.000
Pasar Atum Lt.II Tahap II Stand No.2005 T, 2006 T, 2011 T, 2012 T, Jl. Bunguran, Surabaya	200.000.000
Jl. Rungkut Kidul Industri No.64A Surabaya	850.000.000
Jl. Ahmad Yani No.41C Makassar	920.000.000
Jl. Zainul Arifin No.91-93 Malang 1	80.000.000
Jl. HR Muhammad No.51 Surabaya	270.000.000
Raya Kalijaten Sepanjang Sidoarjo	600.000.000
Jl. Dr. Sutomo No.82-84 Gresik	700.000.000
Jl. Kertajaya No.135 Surabaya	230.000.000
Stikes RKZ, Jl. Jambi Surabaya	370.000.000
RS. Vincentius A Paulo Sby 1	370.000.000
RS. Vincentius A Paulo Sby 2	300.000.000
RKZ Gdg Santo Yosep Ciliwing Surabaya	150.000.000
SMP/SMA Katolik St Agnes Jl. Mendut No.7 Surabaya	15.000.000
RS Prasetya Husada Jl. Raya Ngijo Karangploso No.25 Malang	30.000.000
RS Wava Husada, Jl. Panglima Sudirman No.99A Malang	80.000.000
Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 Kav.1, Jakarta Utara	140.000.000
Universitas MH Thamrin Jl. Raya Pondok Gede No.23-25 Duku, Kramatjati Kota Jakarta Timur	370.000.000
Mobil Kas Jakarta B 9598 JO	150.000.000
Mobil Kas Mangga Dua Raya Blok E-4 No.1 Jkt B 9150 UCO	150.000.000
Jalan KH. Mansyur No.262A Jakarta	30.000.000
Jalan Kelapa Gading BVD Blok FV-1 No.10-11 Jakarta	130.000.000
Maspion Plaza Lt. 1, Jalan Gunung Sahari No.18 Jakarta	600.000.000

Jalan Obyek Pertanggungan	Nilai (dalam Rp)
Ruko Glodok Plaza Blok G No.9, Jalan Mangga Besar I Jakarta	120.000.000
Jatinegara Trade Center Lt.3 Jakarta	15.000.000
Jalan Merdeka Raya No.116 C Tangerang	400.000.000
Komplek Ruko Sentra Niaga Kali Malang Kav. No.A4-1, Bekasi, Jawa Barat	80.000.000
Jalan Pluit Karang Blok Z-4 Kav.34 Jakarta	100.000.000
BSD Serpong No.5853	30.000.000
Plaza Simatupang Lt. GF Jl. TB Simatupang Kav IS-1 Jakarta Selatan	30.000.000
RS. MH. Thamrin Cileungsi, Jl Raya Narogong KM.16 Cileungsi Bogor	30.000.000
RS MH. Thamrin Jl. Salemba Tengah No.24-28 Jakarta Pusat	100.000.000
Swalayan Goori Jl. Prof. Dr. Hamka No.99 Ngaliyan Semarang	150.000.000
Jl. Agus Salim Blok D No.11-12 Semarang	570.000.000
Mobil Kas Semarang (H 1282 VS)	150.000.000
Jalan Brigjend Slamet Riyadi No.129 Solo	240.000.000
Jl. Piere Tendean, Ruko Eks Kodim No.57 Purwokerto	250.000.000
Jl. Majapahit No.228D Semarang	100.000.000
Jalan Sutomo No.48-50 Medan	150.000.000
Jl. Kol. A.E. Kawilarang No.6 Nibung Medan	70.000.000
Jl. Veteran No.264 F-G Palembang	80.000.000
Mobil Kas Palembang BG 7803 AO	150.000.000
Jalan Sunda No.54-54A Bandung 1	120.000.000
Jalan Kopo Bihbul No.98 Bandung	150.000.000
Jalan Pajajaran No.68B Bandung	90.000.000
Jalan Ahmad Yani No.11-12 Makassar	100.000.000
Jalan Ahmad Yani No.11-12 Makassar	100.000.000
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 Makassar	40.000.000
RS Kasih Ibu, Jl. Teuku Umar 120 Denpasar	50.000.000
Hotel Fairfield Marriot, Jl Merdeka VII Desa Abianbase Kuta, Badung	30.000.000
Jl. Gatot Subroto Tengah No.288X, Denpasar	230.000.000
Mobil kasa Denpasar DK 7260 JA	150.000.000

Jumlah pertanggungan atas penutupan asuransi oleh Perseroan sebagaimana diungkapkan diatas tersebut telah cukup/memadai untuk menanggung risiko kerugian atas aset Perseroan yang diasuransikan tersebut dan Perseroan tidak terafiliasi dengan perusahaan asuransi tersebut diatas.

M. ASET PERSEROAN

1. Tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama Perseroan

Surabaya

No. HGB	Luas (M2)	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
				No	Tanggal
293/Tegalsari	1.542	11/12/2017	15/11/2033	00083/ Tegalsari/2017	20/11/2017
7515/Sambikerep	125	10/02/2017	04/03/2027	02679/ Sambikerep/2016	28/04/2016
1576/ Menur Pumpungan	198	07/05/1998	04/03/2038	7395/1997	07/07/1997
184/Romokalisari	906	15/07/2005	09/06/2034	804/Romokalisari/ 2005	20/05/2005
228/Romokalisari	739	22/07/2005	03/07/2025	662/Romokalisari/ 2005	20/05/2005
158/Rangkah	127	09/07/2012	22/07/2042	11030/1993	05/07/1993
6040/Manukan Kulon	170	25/06/2004	16/02/2024	707/Manukan Kulon/ 2004	18/05/2004
381/Sidokumpul	168	08/06/2005	02/03/2027	00011/08.13/2005	26/05/2005
684/Bubutan	155	14/04/1998	24/09/2027	8/1998	20/01/1998
24/Ploso	66	19/06/1994	24/09/2024	462/T/1991	2/4/1991

Malang

No. HGB	Luas (M2)	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
				No	Tanggal
841/Sukoharjo	473	22/04/2000	22/04/2040	103/Sukoharjo/2000	09/02/2000

Jakarta, Bekasi, dan Tangerang

No. HGB	Luas (M2)	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
				No	Tanggal
5823/Kayuringin Jaya	90	05/11/1997	05/11/2037	9429/1997	14/07/1997
5838/Kayuringin Jaya	24	26/12/1997	18/12/2037	6470/1997	26/05/1997
00463/Mangga Besar	76	17/12/2014	30/05/2040	00046/2014	18/11/2014
584/Duri Utara	50	16/02/2004	28/05/2029	27/2003	31/10/2003
3389/Kelapa Gading Timur	71	31/10/1989	26/11/2023	993/1989	22/09/1989
3935/Kelapa Gading Timur	72	17/12/1990	26/11/2023	951/1990	25/10/1990
1397/Pluit	130	15/06/2010	22/05/2028	00084/Pluit/2010	14/05/2010
05298/Pondok Jagung	80	06/11/2003	08/04/2038	2688/Pondok Jagung/2003	14/10/2003
377/Wangunharja	609	01/06/2004	29/06/2042	12/2004	17/05/2004
266/Ancol	280	31/03/1990	17/07/2028	629/1990	5/3/1990

Semarang

No. HGB	Luas (M2)	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
				No	Tanggal
00897/Purwodinatan	88	28/08/2006	28/08/2026	33/Purwodinatan/2006	03/08/2006
00898/Purwodinatan	88	28/08/2006	28/08/2026	34/Purwodinatan/2006	03/08/2006
00272/Kalicari	182	20/09/1989	25/06/2042	4762/1989	24/08/1989
312/Muktihardjo Lor	105	7/5/1998	21/11/2030	005/Muktihardjo Lor/1998	1/5/1998

Solo

No. HGB	Luas (M2)	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
				No	Tanggal
362/Kemlayan	187	29/05/2000	28/05/2020	98/Kemlayan/2000	17/05/2000

Purwokerto

No. HGB	Luas (M2)	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
				No	Tanggal
00454/Purwokerto Lor	107	19/11/1997	09/06/2037	4380/1997	11/11/1997
00455/Purwokerto Lor	107	19/11/1997	09/06/2037	4381/1997	11/11/1997

Medan

No. HGB	Luas (M2)	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
				No	Tanggal
1175/Gang Buntu	123	24/10/2014	13/12/2034	00030/Gang Buntu/2014	18/08/2014
1220/Petisah Tengah	75	11/11/1991	27/06/2031	739/1991	06/11/1991
1352/Gang Buntu	125	04/08/1997	03/08/2037	6932/1997	25/07/1997

Bandung

No. HGB	Luas (M2)	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
				No	Tanggal
39/Pamoyanan	95	30/10/1999	20/10/2029	10.048/1997	15/10/1997
180/Sayati	277	03/01/1997	24/09/2032	13067/1996	02/11/1996
281/Kebon Pisang	24	24/05/2006	19/04/2036	00310/2006	23/05/2006
282/Kebon Pisang	75	24/05/2006	19/04/2036	00311/2006	23/05/2006
291/Kebon Pisang	51	24/05/2006	19/04/2036	00309/2006	23/05/2006

Makassar

No. HGB	Luas (M2)	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
				No	Tanggal
1716/Pattunuang	75	31/08/1995	24/09/2035	633	31/08/1995
1715/Pattunuang	75	31/08/1995	24/09/2035	632	31/08/1995

Denpasar

No. HGB	Luas (M2)	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
				No	Tanggal
53/Dangin Puri Kangin	82	22/07/1996	11/08/2024	8491/1996	22/07/1996
230/Dauhuri Klod	130	29/10/2002	20/02/2037	218/Dauhuri Klod/ 2002	20/08/2002
231/Dauhuri Klod	130	29/10/2002	20/02/2037	219/Dauhuri Klod/ 2002	20/08/2002
89/Tonja	63	29/10/1998	24/11/2051	216/1998	13/10/1998
90/Tonja	253	29/10/1998	24/11/2051	217/1998	13/10/1998

2. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun atas nama Perseroan

No. HMSRS/Desa	Tanggal Dikeluarkan Sertifikat	Luas (M ²)	Lokasi	Tanggal Berakhir Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	
					No	Tanggal
1946/Apt.3/VII/ 3.07.C	9-9-1997	115,3390	Rasun Hunian dan Bukan Hunian Pesona Bahari	16-6-2032	452/1992	3-2-1992
88// Pademangan Barat	16/05/2014	142,77	Rumah Rusun Komersil Bukan Hunian Maspion Plaza Lt. Ground No.GF.02	19/01/2028	6162/1997	28/10/1997
152/XIV/ Pademangan Barat	16/05/2014	909,26	Rumah Rusun Komersil Bukan Hunian Maspion Plaza Lt. 12 No.12.01	19/01/2028	6162/1997	28/10/1997
342/IV/IA/Ancol	29-12-1995	9,57	Rusun Non Hunian JITC Blok IA Lantai IV No. 342 Jl, Raya Mangga Dua	16-7-2028	4636/1990	14-12-1990

N. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL
Sertifikat Merek terdaftar atas nama Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki merek-merek yang saat ini terdaftar dalam Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual ("HAKI"). Perseroan memiliki hak kekayaan intelektual yang berdampak material terhadap proses operasional perbankan yang didasarkan kepada Jenis uraian Barang/Jasa.

Adapun HAKI yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut;

No.	Merek	Jenis Barang/Jasa	No. Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran	Berlaku Hingga
1	MASPION BANK	(NCL9) 36	IDM000239991	9 Maret 2010	26 September 2030 (perpanjangan)
2.	BANK MASPION	(NCL9) 36	IDM000239990	9 Maret 2010	26 September 2030 (perpanjangan)
3.	ATM BANK MASPION+Logo	(NCL9) 36	IDM000206132	9 Juni 2009	24 Mei 2029 (perpanjangan)
4	KIOS ATM	(NCL9) 36	IDM000218404	29 September 2009	4 Januari 2030 (perpanjangan)
5.	KIOSKBank+ Logo	(NCL9) 36	IDM000206131	9 Juni 2009	24 Mei 2029 (perpanjangan)
7.	m e b maspion e-banking	(NCL9) 36	IDM000462442	16 Juli 2012	16 Juli 2032 (perpanjangan)
8.	m e b maspion e-banking	(NCL9) 35	IDM000462438	16 Juli 2012	16 Juli 2032 (perpanjangan)
9.	m e b maspion e-banking	(NCL9) 16	IDM000435038	16 Juli 2012	16 Juli 2032 (Perpanjangan)

No.	Merek	Jenis Barang/Jasa	No. Pendaftaran	Tanggal Pendaftaran	Berlaku Hingga
10.	m e b maspion e-banking	(NCL10) 09	IDM000456497	16 Juli 2012	16 Juli 2032 (perpanjangan)
11.	m e b maspion e-banking	Jasa/42	IDM000462437	16 Juli 2012	16 Juli 2032 (perpanjangan)
12.	INTERACT Anytime anywhere	(NCL11) 36	IDM000795610	23 Juni 2016	23 Juni 2026

O. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, ANGGOTA DIREKSI dan KOMISARIS PERSEROAN

Hingga Prospektus ini diterbitkan :

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik selaku pribadi maupun dalam jabatannya tersebut, tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dan badan-badan arbitrase lainnya, sengketa pajak di Pengadilan Pajak, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, serta sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap Perseroan dan rencana PMHMETD II Perseroan.

Perseroan tidak terlibat dalam perkara perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri diseluruh wilayah Republik Indonesia; sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya; gugatan pailit, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan/atau sengketa Hak Kekayaan Intelektual yang terdaftar di Pengadilan Niaga; sengketa pajak di Pengadilan Pajak; perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI); perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN); serta tidak terdapat somasi terhadap Perseroan dan/atau sengketa dan/atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke pengadilan dan/atau badan arbitrase dan/atau klaim yang mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan serta rencana PMHMETD II; kecuali perkara perdata sebagai berikut:

No.	Latar Belakang Perkara	Registrasi Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Status Perkara
1	Perkara ini disebabkan rencana Tergugat I untuk melelang aset Para Penggugat yang dijadikan jaminan dalam pinjaman yang diterima Para Penggugat dari Tergugat I, padahal pinjaman belum jatuh tempo meski Para Penggugat mengalami tunggakan pemenuhan kewajiban pembayaran berdasarkan fasilitas kredit.	No.252/Pdt.G/2019/PN.Skt yang terdaftar di Pengadilan Negeri Surakarta Kelas IA Khusus	<ul style="list-style-type: none"> • Drs Sugiharto (Penggugat I) • SI.Istianah (Penggugat II) • Perseroan Cabang Surakarta (Tergugat I) • Pemerintah Republik Indonesia cq. Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional Jawa Tengah cq. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sukoharj (Tergugat II) 	Gugatan oleh Para Penggugat kepada Tergugat I perihal Perbuatan Melawan Hukum didasari pada: Para Penggugat menerima Fasilitas Kredit berupa Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) senilai Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) dari Tergugat I untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 22 Juli 2026, dengan memberikan jaminan berupa SHM No.654 seluas 325 m2 terletak di Sukoharjo atas nama Penggugat I. Atas pinjaman tersebut, Para Penggugat mengalami tunggakan pembayaran bunga dan/atau pokok pinjaman. Namun belum sampai jatuh tempo jangka waktu fasilitas,	Proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia

No.	Latar Belakang Perkara	Registrasi Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Status Perkara
				Tergugat I berencana melelang aset yang dijaminan tersebut.	
2	Perkara ini disebabkan jual beli obyek jaminan berupa SHM No.654 seluas 325 m2 terletak di Sukoharjo atas nama Penggugat I oleh Tergugat I yang mana tindakan tersebut menurut Para Penggugat bertentangan dengan Peraturan Menteri Keuangan RI No.27/PMK.06/2016 Pasal 77 Ayat 1 tentang pihak-pihak yang dilarang menjadi peserta lelang.	No.249/Pdt.G/2020/PN.Skt yang terdaftar di Pengadilan Negeri Surakarta Kelas I-A	<ul style="list-style-type: none"> • Drs Sugiharto (Penggugat I) • Sl. Isti Anah (Penggugat II) • Perseroan Kantor Cabang Surakarta (Tergugat I) • Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Tergugat II) • Pemerintah Republik Indonesia cq. Kepala ATR/Badan Pertanahan Nasional Pusat Jakarta cq. Kepala ATR/Badan Pertanahan Provinsi Jawa Tengah cq. Kepala ATR/Kantor Badan Pertanahan Kabupaten Sukoharjo (Tergugat III) • Menteri Keuangan Republik Indonesia cq. Departemen Keuangan Republik Indonesia cq. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kantor Wilayah IX cq. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Surakarta (Tergugat IV) 	<p>Gugatan oleh Para Penggugat kepada Para Tergugat perihal Perbuatan Melawan Hukum didasari pada:</p> <p>Para Penggugat menerima Fasilitas Kredit berupa Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) senilai Rp2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) dari Tergugat I untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 22 Juli 2026, dengan memberikan jaminan berupa SHM No.654 seluas 325 m2 terletak di Sukoharjo atas nama Penggugat I. Lalu jaminan tersebut di lakukan lelang oleh Tergugat I melalui Pengadilan Negeri Sukoharjo dengan bantuan Tergugat IV dan dibeli dengan harga Rp2.066.500.000,-. Atas perbuatan Tergugat I, Para Penggugat mengklaim Tergugat I melakukan perbuatan melawan hukum dikarenakan membeli obyek jaminan yang menjadi obyek sengketa.</p>	Proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia
3	Perkara ini disebabkan adanya penyerahan uang total sebesar Rp1.778.500.000,00 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah) dari Para Penggugat kepada Para	No.831/Pdt.G/2019/PN Mdn yang terdaftar di Pengadilan Negeri Medan	<ul style="list-style-type: none"> • Jimmy S.E (Penggugat I) • Reni Rosianna Lumbangaol (Penggugat II) • Lasma Br Napitupulu (Penggugat III) • Kayan Marbun (Penggugat IV) • Drs. Tje Kim Heng (Tergugat I) 	<p>Gugatan oleh Para Penggugat kepada Para Tergugat perihal Gugatan Wanprestasi didasari pada:</p> <p>Adanya penyerahan uang total sebesar</p>	Proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia

No.	Latar Belakang Perkara	Registrasi Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Status Perkara
	<p>Tergugat dimana uang tersebut digunakan Para Tergugat dalam proses kredit di Turut Tergugat. Dan dari pinjaman uang dari Para Penggugat, Para Tergugat berjanji akan mengembalikannya. Namun hal tersebut tidak dilakukan Para Tergugat.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Suryawaty Mirnawaty (Tergugat II) • Perseroan cq. Perseroan Cab. Medan (Turut Tergugat) 	<p>Rp1.778.500.000,00 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah) dari Para Penggugat kepada Para Tergugat dimana uang tersebut digunakan Para Tergugat dalam proses kredit di Turut Tergugat. Dan dari pinjaman uang dari Para Penggugat, Para Tergugat berjanji akan mengembalikannya. Namun hal tersebut tidak dilakukan Para Tergugat.</p>	
4	<p>Adanya eksekusi lelang atas obyek jaminan berupa SHM No.0106/Lawang seluas 840 m2 terletak di Malang atas nama Pelawan I. Lelang tersebut didasari adanya kelalaian pemenuhan kewajiban pembayaran oleh Para Pelawan kepada Terlawan atas Fasilitas Kredit berupa Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit kredit PRK sebesar Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah).</p>	<p>No.100/Pdt.Bth/2021/PN.Kpn yang terdaftar di Pengadilan Negeri Kepanjen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Yohans Wiyono alias Liem Tjje Hian (Pelawan I) • Ivanawati (Pelawan II) • Perseroan (Terlawan) • Gatot Triwaluyo,S.H (Turut Terlawan I) • Rachmat Praptono,S.H (Turut Terlawan II) • Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Malang (Turut Terlawan III) • Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kab. Malang (Turut Terlawan IV) 	<p>Adanya eksekusi lelang atas obyek jaminan berupa SHM No.0106/Lawang seluas 840 m2 terletak di Malang atas nama Pelawan I. Lelang tersebut didasari adanya kelalaian pemenuhan kewajiban pembayaran oleh Para Pelawan kepada Terlawan atas Fasilitas Kredit berupa Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan limit kredit PRK sebesar Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah).</p>	<p>Proses Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia</p>
5	<p>Adanya lelang yang dilakukan Tergugat II atas aset yang dimiliki oleh Alm. Hartono (selaku Pewaris) dari Penggugat (selaku Ahli Waris), yang dijadikan jaminan dalam pinjaman kredit yang dilakukan Alm. Hartono dengan Tergugat I, dengan perolehan pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Atas lelang tersebut, Penggugat merasa keberatan, dikarenakan dilakukan tanpa sepengetahuan Penggugat selaku</p>	<p>No.50/Pdt.G/2022/P N.Cbn yang terdaftar di Pengadilan Negeri Cirebon</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Antony Triadi Hartono (Penggugat) • Perseroan (Tergugat I) Pemerintah R.I cq Kementerian Keuangan R.I cq Direktorat Jenderal Kekayaan Negara cq Kantor Wilayah DKI Jakarta cq Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Cirebon (Tergugat II) 	<p>Gugatan oleh Penggugat kepada Para Tergugat perihal Gugatan Perbuatan Melawan Hukum didasari pada: Adanya lelang yang dilakukan Tergugat II atas aset yang dimiliki oleh Alm. Hartono (selaku Pewaris) dari Penggugat (selaku Ahli Waris), dimana aset sebagai berikut: - SHM No.911 seluas 180 m2 terletak di Kel. Sukapura,</p>	<p>Proses Mediasi di Pengadilan Negeri Cirebon</p>

No.	Latar Belakang Perkara	Registrasi Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Status Perkara
	Ahli Waris Alm. Hartono.			<p>Kec. Kejaksaan, Kota Cirebon, Jawa Barat;</p> <p>- SHM No.760 seluas 580 m2 terletak di Kel. Sukapura, Kec. Kejaksaan, Kota Cirebon, Jawa Barat;</p> <p>- SHM 1602 seluas 368 m2 terletak di Desa Kertawinangun, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon, Jawa Barat;</p> <p>- SHM No.2406 seluas 150 m2 terletak di Kel. Sukapura, Kec. Kejaksaan, Kota Cirebon, Jawa Barat;</p> <p>- SHM No.2489 seluas 2000 m2 terletak di Desa Kertawinangun, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon, Jawa Barat;</p> <p>- SHM No.2849 seluas 61 m2 terletak di Desa Kertawinangun, Kec. Kedawung, Kab. Cirebon, Jawa Barat;</p> <p>kesemuanya atas nama Alm. Hartono, yang dijadikan jaminan dalam pinjaman kredit yang dilakukan Alm. Hartono dengan Tergugat I, dengan perolehan pinjaman sebesar Rp50.000.000.000,- dan telah dibayar sebesar ± Rp9.569.021.458,-</p> <p>- Atas lelang tersebut, Penggugat merasa keberatan, dikarenakan dilakukan tanpa sepengetahuan Penggugat selaku</p>	

No.	Latar Belakang Perkara	Registrasi Perkara	Para Pihak	Pokok Perkara	Status Perkara
				Ahli Waris Alm. Hartono.	

Perkara-perkara perdata yang dihadapi Perseroan tersebut di atas tidak berdampak material terhadap keadaan keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan serta rencana PMHMETD II Perseroan.

P. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. TINJAUAN UMUM

Perseroan berkedudukan di Surabaya didirikan dengan nama PT. Bank Maspion Indonesia berdasarkan Akta No.68 tanggal 6 November 1989 *juncto* Akta Perubahan No.49 tanggal 5 Desember 1989. Hingga saat ini Perseroan didukung oleh jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 12 Kantor Cabang, 46 Kantor Cabang Pembantu,

yang tersebar di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Solo, Malang, Purwokerto dan Palembang. Sedangkan untuk mewujudkan komitmen dalam menawarkan solusi perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah, maka Perseroan memiliki delivery channel berupa 4 CRM dan 73 ATM dengan akses ke 53.000 ATM dan 150.000 EDC di jaringan Himbara LINK serta lebih dari 86.000 ATM dan 1.400.000 EDC di jaringan Prima. Selain itu, delivery channel Perseroan juga didukung oleh electronic channel yaitu Maspion Electronic Banking yang terdiri dari *Internet Banking* dan *Mobile Banking* serta Maspion Virtual Account.

Dari mulai berdiri hingga sekarang Perseroan memiliki tujuan yang jelas dalam mengembangkan kegiatan usahanya, salah satunya adalah dengan menetapkan visi dan misi kedepan yang pada akhirnya akan tercipta loyalitas, disiplin dan kerja keras, kualitas dalam pelayanan, dan rasa kebersamaan antar sesama.

Visi ke Perseroan adalah :

“Menjadi Lembaga Keuangan yang bertumbuh bersama nasabah menyediakan solusi layanan perbankan berbasis teknologi dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholders*”.

Sedangkan Misi Perseroan adalah :

- Mampu bertumbuh bersama nasabah secara berkesinambungan;
- Memahami beragam kebutuhan nasabah perorangan, perusahaan serta komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan perbankan digital;
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan perkembangan teknologi;
- Meningkatkan pelaksanaan kepatuhan, manajemen risiko dan tata kelola agar dapat memberikan nilai tambah kepada *stakeholders*

Perseroan memiliki nilai-nilai inti dalam mengembangkan kegiatan usahanya, yaitu :

- **Komunikasi** yaitu dengan menciptakan suasana keterbukaan, berkomunikasi dua arah serta menghargai pendapat dan ide konstruktif karyawan;
- **Kerjasama** yaitu dengan saling mendukung, menghargai, menghormati dan menjalin koordinasi satu sama lain untuk mewujudkan tujuan perusahaan;
 - **Dedikasi** yaitu memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki dan meningkatkan kapabilitas Perseroan untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder*;
 - **Loyalitas** yaitu dengan menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan perusahaan sehingga setiap karyawan mempunyai “rasa memiliki” terhadap profesi maupun perusahaan;
 - **Disiplin** yaitu dengan berkomitmen untuk bekerja dengan integritas dan profesionalisme tinggi dengan menaati standar dan aturan yang berlaku;
 - **Layanan Prima** yaitu dengan menjadikan nasabah adalah partner utama, dimana Perseroan akan selalu mendengarkan, mengenali dan mengembangkan kinerjanya untuk memenuhi dan melampaui ekspektasi nasabah.

2. KEGIATAN USAHA

Saat ini kegiatan usaha utama dari Perseroan adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, simpanan tersebut disalurkan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada perorangan maupun korporasi. Selain itu Perseroan juga melakukan transaksi antar bank serta kegiatan-kegiatan investasi melalui penempatan pada instrumen-instrumen yang aman dan menguntungkan. Berikut garis besar pengelompokan kegiatan usaha dan jasa yang disediakan oleh Perseroan:

Produk dan Layanan

Untuk memenuhi seluruh kebutuhan nasabahnya, Perseroan memiliki berbagai produk dan jasa layanan perbankan antara lain:

1. Produk Simpanan

a. Tabungan Emas

- Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan sistem perhitungan bunga berdasarkan saldo rata-rata bulanan tabungan.
- Dilengkapi dengan kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit yang dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan ATM dan seluruh *merchant* yang bergabung dalam Jaringan PRIMA, fasilitas autodebit untuk membayar telepon dan listrik, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening serta Maspion Electronic Banking yang memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan seperti transaksi pembayaran / pembelian, transfer antar bank secara *real time*, pemindahbukuan serta deposito *online*.

b. Tabungan Arthamas

Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan sistem perhitungan bunga berdasarkan saldo harian, dan berhadiah langsung untuk nominal penempatan dana dalam jangka waktu tertentu.

c. Tabungan Si Cerdas

- Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dirancang khusus bagi nasabah usia pelajar (anak-anak dan remaja) agar sejak usia muda terbiasa menabung dan belajar mengelola keuangan mereka.
- Suku bunga menarik yang dihitung atas saldo harian dan sesuai tingkatan suku bunga yang diberikan.
- Dilengkapi dengan fasilitas kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan ATM dan seluruh *merchant* yang bergabung dalam Jaringan PRIMA, buku Tabungan Si Cerdas serta fasilitas Maspion Electronic Banking
- Dapat digunakan untuk pembayaran uang sekolah dengan memanfaatkan fasilitas Auto Debit (bagi pelajar sekolah yang bekerjasama dengan Perseroan).

d. Tabungan Karya dan Karya Plus

- Simpanan yang memberikan kemudahan bagi nasabah perusahaan karena tidak perlu menyediakan uang kas untuk penggajian karena dana akan didebit secara otomatis dari rekening perusahaan ke rekening karyawan melalui layanan Maspion *Auto Payroll Services* (MAPS).
- Bagi karyawan akan mendapatkan kemudahan dalam mengatur kebutuhan dana serta mendapat berbagai fasilitas berupa kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, dapat digunakan untuk bertransaksi di ribuan ATM dan seluruh *merchant* yang bergabung dalam Jaringan PRIMA, fasilitas autodebit untuk membayar telepon dan listrik buku tabungan untuk memantau mutasi rekening serta fasilitas Maspion Electronic Banking. Adapun untuk Tabungan Karya Plus memiliki manfaat tambahan gratis premi asuransi kecelakaan diri.

e. Program Tabungan DASYATT (Tabungan Dagang Saya dan Teman-Teman)

Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang berkeinginan menjadi wirausahawan melalui kesempatan menjadi sub-distributor produk-produk dari Maspion Group. Tabungan ini akan digunakan sebagai media lalu lintas *cashflow* untuk pembayaran dari pembeli barang ke Maspion Group.

f. Simpanan Artha Dollar

Simpanan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) bagi nasabah perorangan atau perusahaan yang dalam kegiatan usahanya banyak melakukan transaksi dalam USD.

g. Deposito

Simpanan yang memberikan pilihan kepada nasabah untuk mengatur jatuh tempo simpanan sesuai dengan kebutuhan mereka. Produk ini ditawarkan dalam 2 (dua) jenis pilihan yaitu Deposito dan Maspion Save.

1) Deposito

Produk Deposito ditawarkan dalam mata uang Rupiah (IDR) dan Dollar Amerika Serikat (USD) dengan beberapa keuntungan antara lain:

- Suku bunga kompetitif;
- Dapat dibuka atas nama perorangan maupun perusahaan;
- Bunga dapat ditransfer ke rekening Giro / Tabungan atau menambah pokok simpanan;
- Pada saat jatuh tempo pokok simpanan dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*);
- Pembayaran bunga dapat dilakukan setiap bulan atau pada saat jatuh tempo tergantung permintaan nasabah;
- Periodisasi variatif yang fleksibel sesuai pilihan nasabah (1, 3, 6, 12 bulan);

- Dapat dijadikan agunan kredit di Perseroan dengan proses yang cepat dan mudah.

2) Maspion Save

Dengan suku bunga yang sama seperti Deposito, Maspion Save merupakan sertifikat atas unjuk/tanpa nama dengan nominal tertentu dan dengan jangka waktu 1 atau 3 bulan. Adapun keistimewaan dari Maspion Save adalah sebagai berikut:

- Bunga dibayar di muka tanpa menunggu tanggal jatuh tempo;
- Dapat dipindahtanggankan kepada orang lain;
- Pencairan dapat dilakukan di seluruh kantor Perseroan.

h. Rekening Giro

Perseroan menawarkan rekening Giro yang memberikan berbagai kemudahan untuk menunjang kelancaran bisnis nasabah serta memberikan keuntungan antara lain:

- Jasa Giro yang menarik berdasarkan saldo harian;
- Bagi nasabah perorangan akan mendapatkan Kartu Interact yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit, dapat digunakan untuk bertransaksi di seluruh ATM dan merchant yang bergabung dalam Jaringan PRIMA;
- Mendapatkan rekening koran bulanan;
- Nasabah Giro dapat menikmati fasilitas atau layanan sebagai berikut:
 - *Multiple Transfer*, yaitu fasilitas yang memudahkan bagi nasabah yang sering melakukan *transfer* antar bank maupun pemindahbukuan;
 - *Maspion Auto Payroll Service*, yaitu fasilitas auto Debit untuk pembayaran gaji karyawan;
 - Layanan pembayaran listrik, telepon dan pajak.
 - Maspion Electronic Banking.
 - Maspion Virtual Account.

i. Simpanan Autosave

Merupakan kombinasi antara Tabungan dan Giro dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan nasabah. Secara otomatis sistem akan memindahkan dana nasabah dari Giro ke Tabungan sehingga nasabah dapat menikmati suku bunga yang lebih tinggi dari jasa giro biasa.

Melalui kegiatan penghimpunan dana ini, tentunya akan meningkatkan likuiditas Perseroan. Berikut adalah perkembangan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat:

(dalam ribuan Rupiah; kecuali persentase)

Sumber Dana	30 Juni		31 Desember		2020
	Δ%	2022	Δ%	2021	
Tabungan Emas	-5,93%	566.594.435	22,74%	602.296.586	490.714.317
Tabungan Arthamas	146,59%	498.642.139	78,85%	202.213.835	113.064.838
Tabungan Si Cerdas	4,00%	26.159.548	16,42%	25.152.667	21.605.871
Tabungan Karya	-9,45%	64.135.586	-5,89%	70.832.650	75.261.844
Tabungan	-62,14%	23.742.676	-34,75%	62.720.000	96.121.970
Tabungan Karyawan	-30,98%	56.569.630	15,07%	81.964.868	71.227.513
Tabungan Karya Dapan	0,37%	151.356.880	5,93%	150.805.421	142.362.620
Tabungan KPR	1,98%	514	4,13%	504	484
Tabungan Dasyatt	15,82%	29.452.892	265,50%	25.428.969	6.946.228
Deposito					
- Maspion Deposito (Rp)	-5,70%	9.027.766.099	48,69%	9.573.677.542	6.438.862.883
- Maspion Deposito (USD)	64,81%	196.105.201	79,11%	118.991.475	66.434.719
- Maspion Save	-	-	-	-	-
Rekening Giro					
- Giro Perorangan (Rp)	54,69%	107.186.293	-40,31%	69.289.762	116.078.737
- Giro Perusahaan (Rp)	-13,54%	795.636.504	111,24%	920.189.108	449.188.724
- Giro Perorangan (USD)	3,72%	49.256	-0,10%	47.489	47.535
- Giro Perusahaan (USD)	77,00%	84.062.307	55,71%	47.492.614	30.499.719
- Giro Bisnis	-58,77%	16.099.695	3,19%	39.049.894	24.264.795
- Simpanan Artha Dollar	-20,78%	8.248.968	-21,45%	10.412.523	13.256.674
- Simpanan Autosave	175,84%	10.147.727	-92,56%	3.678.820	49.455.426

Dari tabel diatas mencerminkan bahwa deposito merupakan simpanan yang memberikan kontribusi paling besar, hal tersebut memberikan kemudahan bagi Perseroan dalam mengatur likuiditas karena jangka waktu yang telah ditentukan pada awal penempatan.

2. Produk Pinjaman

Penyaluran dana dalam bentuk kredit dilakukan oleh Perseroan dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Berkaitan dengan hal tersebut Perseroan telah menetapkan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada peningkatan penyaluran kredit dengan sasaran pasar pada *retail business*.

Produk pinjaman yang ditawarkan oleh Perseroan berupa:

1. Kredit Modal Kerja merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek yang diberikan Perseroan untuk membiayai kebutuhan likuiditas maupun operasional nasabah baik perorangan maupun korporasi. Jangka waktu pinjaman umumnya adalah setahun atau sesuai dengan siklus usaha nasabah dan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Pembayaran pinjaman dapat dilakukan secara mengangsur atau sekaligus.
2. Kredit Investasi merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perseroan untuk membiayai pembelian barang modal atau investasi usaha seperti pembangunan pabrik, pembelian tempat usaha, mesin-mesin, dan lainnya. Pelunasan pinjaman dilakukan secara mengangsur dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah angsuran sesuai dengan kemampuan pembayaran nasabah.
3. Kredit Konsumsi merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan Perseroan untuk membiayai kebutuhan pembelian dan renovasi rumah, pembelian kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat konsumtif yang dapat diangsur dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah angsuran sesuai kemampuan nasabah.

Letter of Credit (L/C) merupakan jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh Perseroan kepada *Beneficiary* (eksportir) di luar negeri atas transaksi pembelian oleh nasabah Perseroan (importir).

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) merupakan jaminan pembayaran yang diterbitkan oleh Perseroan kepada *Beneficiary* (Penjual) di dalam negeri atas transaksi pembelian oleh nasabah Perseroan (pembeli).

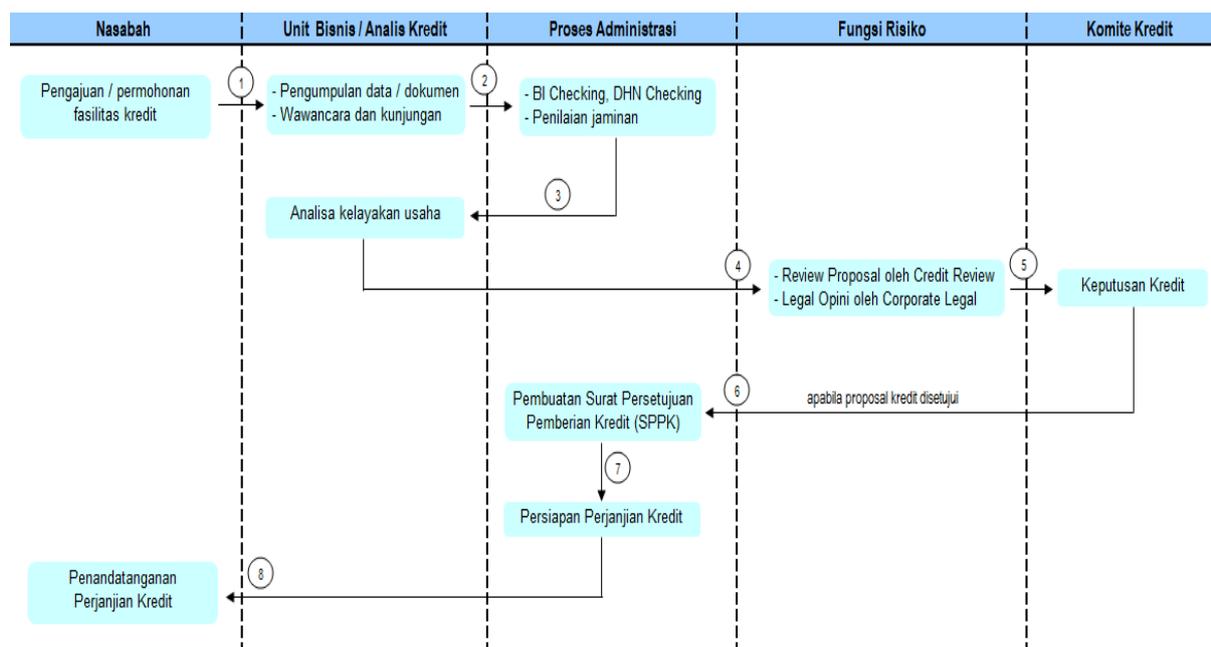
Bank Garansi merupakan jaminan pembayaran yang diberikan oleh Perseroan kepada pihak ketiga apabila pihak yang dijamin (nasabah Perseroan) tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai kontrak.

Berikut tabel yang menggambarkan kredit yang diberikan oleh Perseroan berdasarkan jenis penggunaan

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember			
	2022	%	2021	%	2020	%
Modal Kerja	6.042.771.048	74,61	6.057.049.321	73,58	5.119.480.735	74,11
Investasi	1.913.998.861	23,63	2.009.234.103	24,41	1.570.521.010	22,74
Konsumsi	142.529.467	1,76	165.955.506	2,01	217.689.967	3,15
Jumlah	8.099.299.376	100,00	8.232.238.930	100,00	6.907.691.712	100,00

Dalam memberikan kreditnya, Perseroan memiliki proses persetujuan atas kredit yang diberikan. Berikut adalah alur persetujuan atas kredit:



Permohonan kredit

Setiap permohonan kredit baik untuk kredit baru, tambahan kredit maupun perpanjangan harus diajukan secara tertulis oleh debitur. Selain itu debitur harus melengkapi dengan data / dokumen yang diperlukan.

Proses kelengkapan administrasi

Kelengkapan administrasi pendukung seperti *BI Checking*, *DHN Checking* maupun penilaian jaminan dilaksanakan oleh Pilar Pendukung Bisnis, data / informasi yang diperoleh merupakan dokumen pendukung dalam melakukan analisa kredit.

Proses Analisa Kredit

Analisa kredit dilakukan oleh Unit Bisnis (bagi pengajuan kredit baru dan tambahan) atau Analis Kredit (bagi perpanjangan fasilitas kredit). Analisa kredit harus mempertimbangkan berbagai aspek meliputi kelayakan usaha, risiko usaha serta kemampuan membayar debitor. Dalam melakukan analisa kredit, Unit Bisnis maupun Analis Kredit melakukan analisa secara *on-site* dengan melakukan kunjungan ke tempat usaha debitor dan lokasi jaminan maupun secara *off-site* dengan melakukan analisa laporan keuangan, mutasi rekening, *trade checking*, *BI checking*, *DHN checking*, dan dokumen pendukung lainnya.

Fungsi Risiko

Proposal kredit yang telah disusun oleh Unit Bisnis atau Analis Kredit di-*review* oleh Divisi *Credit Review* yang akan memberikan opini independen kepada Komite Kredit terkait dengan kelayakan usaha maupun risiko usaha debitor. Dari aspek hukum, Divisi *Legal Corporate* akan memberikan opini hukum kepada Komite Kredit mengenai risiko hukum yang dihadapi oleh Bank. Untuk pengajuan kredit debitor besar (*large exposure*) Satuan Kerja Kepatuhan akan memberikan opini kepatuhan kepada Komite Kredit.

Persetujuan Kredit

Proses persetujuan kredit dilakukan oleh Komite Kredit yang terdiri dari Direksi selain Direktur Kepatuhan. Persetujuan Komite Kredit diberikan dengan mempertimbangkan opini dari Divisi *Credit Review* dan Divisi *Legal Corporate*. Persetujuan kredit kepada pihak terkait dan debitor besar (*large exposure*) harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Pengikatan dan Pencairan Fasilitas Kredit

Apabila fasilitas kredit disetujui oleh Komite Kredit, maka proses selanjutnya dilakukan oleh Divisi Administrasi Kredit yang akan mempersiapkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) yang harus ditandatangani oleh debitor sebagai acuan bagi Divisi Legal Admin dalam proses pengikatan kredit dan jaminan. Proses pengikatan kredit baru dan tambahan dilakukan secara notariil adapun perpanjangan fasilitas kredit ditandatangani secara bawah tangan. Setelah pengikatan kredit dan jaminan dilaksanakan maka proses pencairan kredit dilakukan oleh Divisi Administrasi Kredit.

3. Fasilitas dan Layanan Lain

Perseroan saat ini memiliki fasilitas – fasilitas pendukung dalam menjalankan usahanya. Berikut merupakan fasilitas dan layanan yang dimiliki Perseroan:

Maspion Electronic Banking (MEB)

Terdiri dari 2 format layanan yaitu *Internet Banking* dan *Mobile Banking* yang dapat diakses selama 24 jam 7 hari seminggu dimana saja dan kapan saja. Melalui MEB nasabah dapat mengakses berbagai pilihan transaksi seperti informasi mutasi rekening, pembayaran rutin bulanan, transfer dana, pembelian pulsa, penempatan deposito *online* yang dapat dilakukan secara *real time*.

Automated Teller Machine (ATM)

Sebagai perwujudan dari komitmen Perseroan untuk selalu mengutamakan layanan kepada nasabah, sejak tahun 2006 Perseroan telah bergabung dengan salah satu ATM *Shared Network* terbesar di Indonesia yaitu Jaringan ATM dan Debit PRIMA. Nasabah Perseroan dapat melakukan transaksi perbankan di lebih dari 86.000 ATM dan 1.400.000 EDC di seluruh Indonesia. Di samping itu, Perseroan juga telah bergabung dalam jaringan Himbara LINK dengan jaringan ke lebih dari 53.000 ATM dan 150.000 EDC. Selain penarikan tunai dan informasi saldo, nasabah dapat melakukan transfer antar bank yang tergabung dalam jaringan PRIMA dan Himbara LINK secara *real time on-line* sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan.

Cash Recycle Machine

Fasilitas yang disediakan kepada nasabah dalam melakukan transaksi tidak hanya penyetoran tunai tetapi juga tarik tunai yang dalam dilakukan selama 24 jam.

Kas Mobil

Kegiatan pelayanan kas yang memungkinkan Bank menjangkau lokasi-lokasi seperti pusat-pusat perdagangan, sekolah-sekolah, dan lainnya. Kas Mobil dilengkapi dengan *Customer Service*, *Teller* dan ATM sehingga dapat melayani pembukaan rekening, setoran tunai, penarikan tunai, pengiriman uang dan pembayaran tagihan listrik, pajak dan telepon.

Multiple Transfer

Merupakan fasilitas bagi nasabah Giro yang terdiri dari *Easy Multi Transfer*, yang ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan transfer antar bank serta *Easy Overbooking*, yang ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan pemindahbukuan ke berbagai rekening di Bank Maspion. Fasilitas *Multiple Transfer* memberikan

keuntungan bagi nasabah yaitu hemat biaya karena hanya memerlukan satu warkat untuk transaksi pada hari yang sama serta efisiensi karena instruksi nasabah dapat dilakukan melalui aplikasi yang disediakan oleh Bank.

Maspion Auto Payroll (MAPS)

Merupakan layanan bagi nasabah perorangan dan perusahaan untuk mengelola penggajian karyawannya secara rutin yang dilakukan melalui proses auto Debit terhadap rekening nasabah.

Maspion Virtual Account (MAVA)

Virtual account adalah nomor identifikasi yang disediakan Perseroan untuk pelanggan/mitra bisnis nasabah yang dibuka oleh Perseroan atas permintaan nasabah dan untuk selanjutnya diberikan oleh nasabah kepada pelanggan / mitra bisnisnya sebagai nomor rekening tujuan penerimaan (*collection*). Fasilitas ini memberikan kemudahan bagi nasabah sebagai berikut:

- Informasi transaksi secara *real time*.
- Nasabah dapat mengidentifikasi penerimaan dana dengan mudah dan cepat.
- Rekonsiliasi lebih mudah karena seluruh penerimaan dana teridentifikasi pengirimnya.

Maspion E-Collection

Fitur yang membantu penggunaan MAVA dalam proses penagihan pembayaran (*collection*) kepada para pelanggan / *customer* nasabah dengan berbagai keuntungan seperti:

- Dapat memantau keberadaan pembayaran secara *real time* dimulai saat diterima.
- Meminimalisir risiko *cash in transit* karena dana langsung ditransfer ke rekening nasabah (tidak terdapat aliran tunai).
- Nasabah akan menerima rekonsiliasi pembayaran yang diterima terhadap *invoice*.

Payment Point

Melalui Payment Point nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran tagihan rekening telepon, listrik dan pembayaran pajak. Pembayaran dapat dilakukan melalui *counter teller*, ATM maupun fasilitas Auto Debit.

Information Service Assistant (ISA) Call

Merupakan akses layanan informasi perbankan melalui telepon yang dipandu dan ditangani oleh staf Bank. Melalui ISA Call, nasabah dapat memperoleh informasi produk, informasi saldo, informasi transaksi, permintaan warkat, informasi suku bunga dan valuta asing selama 24 jam sehari 7 hari dalam seminggu. ISA Call juga menerima keluhan dan saran nasabah.

Kotak Besi Penyimpanan (Safe Deposit Box)

Fasilitas penyewaan kotak penyimpanan surat-surat berharga / barang-barang berharga milik nasabah dalam suatu ruangan khusus yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Jasa Antar (Pick Up Service)

Salah satu layanan yang diberikan oleh Perseroan kepada nasabah-nasabah tertentu yang membutuhkan layanan *cash management*.

3. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Mengingat semakin bertumbuhnya usaha perbankan di Indonesia, Perseroan senantiasa berusaha memperkuat posisinya di dunia perbankan. Hal ini membuat Perseroan terus berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para nasabahnya. Perseroan tetap fokus dan konsisten pada segmen ritel sebagai sasaran pasar, serta terus memanfaatkan basis nasabah yang ada di daerah-daerah dimana Perseroan membuka cabang.

Berikut merupakan keunggulan Perseroan :

- a. Memiliki basis nasabah yang loyal
Perseroan berkomitmen sebagai bank yang *one-stop service* pada sektor – sektor yang prospektif dan target pasar yang bersifat komunitas, SME serta korporasi . Dengan jaringan usaha yang luas , Perseroan memiliki akses dalam memberikan layanan kepada basis nasabah yang beragam secara efisien. Perseroan membina hubungan dengan nasabah sejak usaha nasabah dimulai hingga berkembang, sehingga hubungan terjalin dengan baik antara nasabah dengan Perseroan. Hal tersebut tercermin dari jumlah nasabah SME dan korporasi yang menjalin hubungan lebih dari 5 tahun dengan Perseroan per 30 Juni 2022 yaitu sebesar 70,28%.
- b. Memiliki aset yang berkualitas
Fokus ke segmen ritel serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit menjadikan Perseroan memiliki aset yang berkualitas dengan tingkat kredit bermasalah yang relatif rendah. Hal ini dapat dilihat dari rasio NPL – *gross* pada posisi 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 sebesar 1,18% dan 2,41% dengan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai yang memadai.

- c. Memiliki saluran distribusi yang komprehensif
Untuk menunjang operasional Perseroan, hingga saat ini Perseroan memiliki 1 Kantor Pusat, 12 kantor Cabang, 46 Kantor Cabang Pembantu, 4 CRM dan 73 ATM. Disamping jaringan kantor, Perseroan juga memperluas jaringan kerja *e-channel* dengan bekerjasama dengan Jaringan ATM dan Debit PRIMA sehingga nasabah Perseroan dapat bertransaksi di lebih dari 86.000 ATM dan berbelanja menggunakan lebih dari 1.400.000 mesin EDC (*electronic data capture*) di seluruh Indonesia. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan jaringan Himbara LINK yang terhubung pada lebih dari 53.000 ATM dan 150.000 EDC. Dalam rangka meningkatkan penetrasi ke pasar Perseroan telah meluncurkan layanan *e-channel* lain yaitu *internet banking* dan *mobile banking* sehingga dapat menjangkau nasabah di lokasi-lokasi strategis dimana tidak terdapat kantor Bank.
- d. Tim Manajemen yang berpengalaman
Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang tinggi serta berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan. Kemampuan Direksi Perseroan dalam mengelola Perseroan telah teruji dalam kondisi krisis serta terlihat dari kinerja Perseroan yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

4. STRATEGI USAHA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2021, berbagai upaya pemulihan ditempuh oleh negara-negara sebagai proses pemulihan ekonomi global akibat pandemi COVID-19, antara lain dengan pemberian stimulus kebijakan, akselerasi vaksinasi, dan kebijakan *Quantitative Easing*. Proses pemulihan ekonomi global sempat tertahan seiring dengan meningkatnya penyebaran COVID-19 varian Delta. Namun, perbaikan ekonomi global pada tahun 2021 terus berlanjut ditengah ketidakpastian pada pasar keuangan seiring dengan adanya antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering* The Fed dan juga kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama sebagai akibat dari terganggunya rantai pasok dan keterbatasan energi.

Per 30 Juni 2022, ketidakpastian ekonomi global diperkirakan tetap akan tinggi seiring dengan makin mengemukanya risiko perlambatan pertumbuhan ekonomi dan peningkatan inflasi global. Hal ini antara lain disebabkan oleh ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang disertai dengan pengenaan sanksi yang lebih luas dan kebijakan *zero Covid-19* di Tiongkok.

Ketidakpastian pasar keuangan global yang tinggi mendorong terbatasnya aliran modal asing dan menekan nilai tukar di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia. Di tengah kondisi ini, kondisi likuiditas perbankan diperkirakan akan semakin ketat karena persaingan perbankan dalam mendapatkan dana pihak ketiga. Oleh karena itu, Perseroan akan fokus dalam penghimpunan simpanan nasabah terutama CASA untuk menjaga likuiditas Perseroan. Dari sisi kredit, persepsi risiko kredit menunjukkan perbaikan sehingga suku bunga perbankan tampak terus mengalami penurunan. Namun, Perseroan akan tetap berhati-hati dalam menyalurkan kredit dan tetap akan memperhatikan kualitas aset. Mencermati prospek perekonomian pada tahun mendatang serta dengan pertimbangan terhadap faktor risiko baik eksternal maupun internal, Perseroan telah menetapkan pertumbuhan kredit untuk tahun 2022 yang diproyeksikan pada kisaran 27% dan pertumbuhan simpanan nasabah pada kisaran 16% sehingga Perseroan dapat menjaga likuiditas pada tingkat yang memadai dan LDR pada level yang optimal. Perseroan akan terus memantau perkembangan ekonomi dan tetap menjaga faktor permodalan, likuiditas dan kualitas portofolio bisnis.

Penyaluran kredit akan tetap difokuskan kepada sektor – sektor yang prospektif dan target pasar yang bersifat komunitas, SME serta korporasi. Demikian pula dalam menghimpun dana simpanan nasabah, strategi pemasaran Perseroan juga akan ditujukan kepada komunitas sehingga penawaran produk dan layanan Perseroan dapat dilakukan secara komprehensif dan dapat meningkatkan volume CASA.

Guna mencapai visi dan misi Perseroan sesuai dengan arah kebijakan yang ditetapkan, maka strategi pengembangan bisnis yang akan dilaksanakan oleh Perseroan adalah pengembangan *Community Business Model*, salah satunya melalui *Octopus Strategy* yang dapat menjadi salah satu referensi Bank dalam *cross selling* kepada nasabah yang akan dilakukan oleh *Service Assistant* maupun *Customer Service* dengan menawarkan produk & layanan Perseroan yang belum dimiliki / digunakan oleh nasabah yang sesuai dengan karakteristik bisnis / kebutuhan serta dapat memberikan manfaat lebih bagi nasabah.

Strategi pengembangan bisnis akan didukung pula oleh pengembangan teknologi perbankan digital (*digital banking*) yang dapat meningkatkan efisiensi proses kerja, meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, memberikan kemudahan dalam setiap layanan perbankan serta mengakomodasi terciptanya pasar baru dari generasi milenial atau kalangan modern (*tech savvy*). Inisiatif-inisiatif pengembangan *digital banking* yang akan dilakukan oleh Perseroan terutama untuk mendukung *Community Business Model*.

Dari sisi operasional, langkah strategis yang akan dilakukan Perseroan dalam 1-3 tahun mendatang adalah melakukan transformasi operasional digital (*Operational Digital Transformation*), yang mencakup pembuatan *digital environment*, penggunaan aplikasi mandiri *E-form*, pembukaan rekening secara *self-service*, transformasi servis *front-liners*, dan automasi data DUKCAPIL dalam proses pembukaan rekening. Perseroan juga akan

melakukan penjaminan kualitas operasional (*Operational Quality Assurance*) sehubungan dengan transformasi digital operasional yang akan dilakukan.

Perseroan juga akan terus melanjutkan program Tabungan DASYATT dengan memperbanyak kerjasama dengan berbagai institusi diantaranya koperasi, BPR, komunitas UMKM, asosiasi pengusaha dan sebagainya. Dalam rangka mendukung kebutuhan transaksi nasabah *community*, pengembangan jaringan kantor akan difokuskan kepada nasabah *community* yaitu dengan menambah ATM di lokasi nasabah *community*.

Ke depan, Perseroan akan berupaya meningkatkan *market share* kantor-kantor cabang yang belum mencapai 1% dari total *market share* perbankan di wilayah tersebut, peningkatan *market share* menjadi 1% tersebut diharapkan dapat tercapai dalam waktu maksimal 3 tahun. Bagi kantor cabang dengan *market share* > 1% akan ditingkatkan menjadi minimal 2%. Strategi yang akan dilakukan Perseroan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan melakukan pembukaan kantor cabang baru, relokasi kantor cabang ke lokasi yang lebih strategis, dan penambahan Terminal Perbankan Elektronik (TPE). Selain itu, Perseroan akan melakukan rekrutmen tim bisnis di tahun 2022 untuk mengisi cabang utama baru maupun cabang *existing* agar dapat mencapai target bisnis yang ditetapkan.

5. MILESTONE UTAMA PERSEROAN

Milestone Utama Perseroan sejak awal didirikan hingga kini adalah sebagai berikut:

Tahun	Sejarah
1989	Pendirian Perseroan di Surabaya, Jawa Timur dengan setoran modal sebesar Rp7,7 miliar
1990	Pembukaan Kantor Pusat di Jl. Pemuda, Surabaya dan peluncuran produk Giro, Tabungan Arthamas, Deposito dan Sertifikat Deposito.
1991	Pembukaan Cabang Pembantu Kembang Jepun, Surabaya
1993	Penambahan modal Disetor sebesar Rp2,2 miliar
1994	Peluncuran produk Simpanan Autosave
1995	- Memperoleh izin sebagai Bank Devisa
	- Pembukaan cabang pertama di Jakarta
	- Penambahan modal Disetor sebesar Rp6,6 miliar
1996	- Peluncuran produk Simpanan Arthadollar
	- Penambahan modal Disetor sebesar Rp10,2 miliar
1997	- Peluncuran Tabungan Emas
	- Pembukaan cabang di Semarang dan Denpasar
1998	- Penambahan modal Disetor sebesar Rp20 miliar
	- Pembukaan cabang di Medan, Bandung dan Makassar
2000	- Peluncuran Tabungan Karya, Tabungan Cerdas dan Giro Bisnis.
	- Pembukaan Cabang di Malang dan Solo
	- Penambahan modal Disetor sebesar Rp21,6 miliar
2004	- Pembukaan Cabang di Purwokerto
	- Peluncuran kartu ATM "Interact"
2006	- Peluncuran layanan <i>Multiple Transfer</i>
	- Bergabung dengan Jaringan ATM dan Debit "PRIMA"
2011	- Penambahan modal Disetor sebesar Rp99 miliar
	- Pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia
	- Penambahan modal Disetor sebesar Rp77 miliar
2013	- Pembukaan cabang di Palembang
	- Peluncuran Maspion Electronic Banking (<i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i>)
2015	- Peluncuran Kas Mobil dan Cash Deposit Machine di Surabaya dan Jakarta
2016	- Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Dalam Rangka Penambahan Modal dan menjadikan Ekuitas Bank pada akhir Desember 2016 mencapai lebih dari Rp 1 triliun dan Bank berada dalam kategori BUKU 2.
2017	- KBank menjadi <i>Strategic Partner</i> Bank dengan kepemilikan saham sebesar 9,99% dari total saham Bank.
2020	- Peningkatan status Kantor Cabang Pembantu Manyar menjadi Kantor Cabang Utama Manyar
	- Peningkatan status Kantor Cabang Pembantu Serpong menjadi Kantor Cabang Utama Serpong
2021	- Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Plaza Simatupang di Jakarta
	- Penandatanganan CSPA dengan KVF terkait Transaksi Pengambilalihan Perseroan yang mengakibatkan KBank dan KVF memiliki paling sedikit 67,5% bagian dalam saham Perseroan.
2022	- Pembukaan Kantor Cabang Pembantu RS Prasetya Husada Malang
	- Perubahan Kantor Fungsional Gresik menjadi Kantor Cabang Pembantu Gresik

6. PELANGGAN PERSEROAN

Berdasarkan sektor ekonomi, porsi terbesar dari portofolio kredit per 30 Juni 2022 adalah pada sektor industri pengolahan sebesar Rp3.405.217.670 ribu atau sekitar 42,04% dari total kredit Perseroan. Portofolio terbesar berikutnya adalah sektor perdagangan besar dan eceran sebesar Rp2.863.593.007 ribu atau sekitar 35,36% dari total kredit Perseroan.

Selain kedua sektor diatas, penyaluran kredit Perseroan juga terdiversifikasi ke sektor lainnya antara lain sektor penyediaan akomodasi, makanan dan minuman, jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan, transportasi, pergudangan dan komunikasi, rumah tangga, dan sektor-sektor lainnya.

Berikut ini merupakan rincian penyaluran kredit Perseroan berdasarkan sektor ekonomi:

Sektor ekonomi	(dalam ribuan Rupiah)		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Industri pengolahan	3.405.217.670	3.275.117.513	2.472.697.785
Pedagang besar dan eceran, Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.863.593.007	3.055.989.639	2.564.639.584
Penyediaan akomodasi, makanan dan minuman	518.086.016	514.679.241	485.996.907
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	79.666.824	15.378.194	15.378.192
Pengangkutan dan pergudangan; Informasi dan komunikasi	354.620.999	317.466.771	260.638.019
Rumah tangga	141.944.715	159.935.194	202.346.223
Lainnya	736.170.145	893.672.378	905.995.002
Total	8.099.299.376	8.232.238.930	6.907.691.712

Saat ini Perseroan memiliki jumlah nasabah sebanyak 83.593 yang tersebar di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang baik secara institusi ataupun perorangan. Ini membuktikan bahwa Perseroan bukan hanya dikenal di sekitar Jawa Timur namun sudah dikenal diluar kota Jawa Timur. Berikut jumlah rekening nasabah per tahun 2020 – 30 Juni 2022 :

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1. Surabaya			
- Institusi	739	722	655
- Perorangan	46.474	48.106	48.218
Sub jumlah	47.213	48.828	48.873
2. Surabaya 2			
- Institusi	205	205	170
- Perorangan	17.254	17.236	16.494
Sub jumlah	17.459	17.441	16.664
3. Malang			
- Institusi	63	58	55
- Perorangan	1.569	1.363	1.145
Sub jumlah	1.632	1.421	1.200
4. Jakarta			
- Institusi	396	389	318
- Perorangan	6.442	6.936	7.929
Sub jumlah	6.838	7.325	8.247
5. Semarang			
- Institusi	107	98	89
- Perorangan	1.358	1.573	1.771
Sub jumlah	1.465	1.671	1.860
6. Denpasar			
- Institusi	93	91	76
- Perorangan	1.310	1.385	1.660
Sub jumlah	1.403	1.476	1.736
7. Medan			
- Institusi	110	97	91
- Perorangan	1.656	1.634	1.577
Sub jumlah	1.766	1.731	1.668
8. Bandung			
- Institusi	52	52	48
- Perorangan	713	784	907
Sub jumlah	765	836	955
9. Makassar			
- Institusi	63	60	49
- Perorangan	1.735	1.808	1.745
Sub jumlah	1.798	1.868	1.794
10. Solo			
- Institusi	59	50	38
- Perorangan	1.018	1.056	1.080
Sub jumlah	1.077	1.106	1.118
11. Purwokerto			
Institusi	40	43	42
Perorangan	1.329	1.439	1.192

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Sub jumlah	1.369	1.482	1.234
12. Palembang			
Institusi	36	34	28
Perorangan	772	758	696
Sub jumlah	808	792	724
Jumlah Rekening	83.593	85.977	86.073

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap satu/dana atau sekelompok pelanggan.

7. PEMASARAN

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki fokus layanan kepada *Community* baru yang terdiri dari sekolah / universitas, supermarket, restoran / *cafe*, pesantren maupun perusahaan. Dalam mendukung fokus layanan tersebut, Perseroan menerapkan Strategi *Cash Management Unit*. Ruang lingkup tanggung jawab dari *Cash Management Unit* ini, yaitu :

- Melakukan akuisisi nasabah *community*;
- Bertindak sebagai *liaison officer* antara Bank dengan nasabah terkait implementasi produk & layanan, desain pengembangan fitur produk & layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah serta memantau dan menyelesaikan kendala / permasalahan terkait dengan *community project* dengan melakukan koordinasi dengan divisi terkait;
- Bertindak sebagai *project coordinator* untuk setiap *community project*.

Perseroan juga menunjuk 1 *Person in Charge (PIC) Community* pada setiap cabang Perseroan yang fokus pada pengembangan *Octopus Strategy* serta membantu tim marketing dalam akuisisi nasabah *community* baru. *Octopus Strategy* adalah strategi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengetahui tingkat penggunaan produk dan layanan Bank oleh nasabah. Perseroan membagi produk dan layanan ke dalam 8 (delapan) kategori yaitu CASA, Deposito, Kredit Usaha, Kredit Konsumsi, MAVA & E-Collection, Maspion Electronic Banking (*internet* dan *mobile banking*), *Biller Payment* dan *Value Chain*.

Pengembangan lain dalam proses yang dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung layanan kepada *community* adalah kerjasama dengan *merchant aggregator* yang bekerjasama dengan *acquiring bank* beberapa jenis kartu meliputi Visa, Master, GPN, JCB. Dalam kerjasama ini Perseroan menyediakan rekening untuk menampung hasil *settlement* dana dari *acquiring bank*.

Optimalisasi sinergi antara unit bisnis dengan bisnis support juga terus dilakukan dengan melibatkan *customer service*

sebagai *in-house sales* untuk melakukan *cross selling* kepada nasabah yang bertransaksi di cabang dan menawarkan berbagai produk dan layanan Perseroan sehingga nasabah dapat meningkatkan dananya di Perseroan. Di samping itu, Perseroan melakukan penambahan fungsi asisten pada unit Bisnis yang bertugas menangani transaksi harian serta melakukan *cross selling* kepada nasabah.

8. JARINGAN KANTOR

Berikut ini merupakan kantor – kantor cabang , kantor – kantor cabang pembantu dan jaringan ATM yang dimiliki Perseroan, sampai dengan Prospektus ini diterbitkan:

Keterangan	Lokasi	Status	Jatuh Tempo Sewa	Tanggal Berakhirnya Hak
Surabaya				
Kantor Pusat	Jl Basuki Rahmat 50-54	HGB No. 293	-	15 November 2033
Cabang Utama	Jl Manyar No 57 – 57A	HGB No 1576	-	04 Maret 2028
Cabang Pembantu	Jl Kembang Jepun No. 38 – 40	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 0040/PSM/LG-KP/N/2021 tanggal 31-05-2021)	01 Januari 2026	-
Cabang Pembantu	Jl HR Muhammad 51	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 123 tanggal 15-8-2011, Notaris Julia Seloadji, SH)	31 Agustus 2023 (Tidak diperpanjang, akan dipindah ke Cabang Pembantu Puncak Bukit Golf dengan Perjanjian sewa menyewa No. 70 - jangka waktu sewa sampai dengan 1 Maret 2027)	-
Cabang Pembantu	Jl Manukan Taman AIII/1	HGB No 6040	-	16 Februari 2024

Keterangan	Lokasi	Status	Jatuh Tempo Sewa	Tanggal Berakhirnya Hak
Cabang Pembantu	Jl Kapas Krampung 97 C	HGB No 24	-	24 September 2024
Cabang Pembantu	Jl Raya Pepelegi Kav. 5 Waru Sidoarjo	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 0042/PSM/LG-KP/V/2021 tanggal 31-05-2021)	01 Januari 2026	-
Cabang Pembantu	Perbelanjaan Pasar Atum Lt.2 Tahap II	Hak Pakai (Perjanjian Pengoperan Hak Pakai Stand No 70 tanggal 25-4-2001, Notaris Maria Tjandra, SH)	-	-
Cabang Pembantu	Pertokoan Turi Mas, Jl Semarang No. 142	HGB No 684	-	24 September 2027
Cabang Pembantu	Jl. Raya Kalijaten Sepanjang Sidoarjo	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 18 tanggal 31/5/2021, Notaris Rina Rustianing Warni, SH)	04 April 2023	-
Cabang Pembantu	Plaza Sidoarjo, Jl. Ahmad Yani No.41C, Sidoarjo	HGB No 381	-	02 Maret 2027
Cabang Pembantu	Jl. Kertajaya No.135	Sewa (Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.31 tanggal 10/2/2017, dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya)	30 September 2022 (Tidak diperpanjang, akan dipindah ke Cabang Pembantu MERR dengan Perjanjian sewa menyewa No. 50 - jangka waktu sewa sampai dengan 1 Februari 2027)	-
Cabang Pembantu	Rungkut Kidul Industri No.64A	Sewa (Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No.141 yang dibuat dihadapan Ariyani, S.H., Notaris di Surabaya tertanggal 30 Maret 2015)	06 Januari 2025	-
Cabang Pembantu	Jl. Dr. Soetomo No. 82-84, Gresik	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 104 tanggal 28 April 2022, Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, SH))	30 Juni 2027	-
Cabang Pembantu	Jl. Bromo 1/7 - 9	Pinjam Pakai	-	12 November 2022 (Dalam proses perpanjangan – jangka waktu diperpanjang 5 tahun)
Cabang Pembantu	Ruko North Junction RB/02 Jl. Taman Puspa Raya Surabaya	HGB No 7515	-	04 Maret 2027
Cabang Pembantu	Rumah Sakit Vincentius (RKZ) Jl. Diponegoro Surabaya	Perjanjian Kerjasama PK/166/RSKV/XI/2016	-	12 September 2022 (Dalam proses perpanjangan – jangka waktu diperpanjang 5 tahun hingga 12 September 2027)
Cabang Pembantu	Jl Semeru No. 11 (Primkopal, Juanda)	Perjanjian Kerjasama PKS/30/VII/2021	29 September 2023	-
Cabang Pembantu	Maspion Square G.31 Jl. Ahmad Yani No.73	Perjanjian Sewa No.210015	14 September 2024	-
Cabang Pembantu	Jl Basuki Rahmat No 50 – 54 Surabaya	Milik	-	-
Cabang Pembantu	Jl Basuki Rahmat No 50 – 54 Surabaya	Milik	-	-
Cabang Pembantu	Jl Basuki Rahmat No 50 – 54 Surabaya	Milik	-	-
Cabang Pembantu	Jl Basuki Rahmat No 50 – 54 Surabaya	Milik	-	-
Cabang Pembantu	Jl. Mendut No.07 Surabaya	Surat Pernyataan Pinjam Pakai	-	06 Juni 2027
ATM	Jl. Kertajaya No.135	Sewa (Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.31 tanggal 10/2/2017, dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., Notaris di Surabaya)	30 September 2022 (Tidak diperpanjang, akan dipindah ke Cabang Pembantu MERR dengan Perjanjian sewa menyewa No. 50 - jangka waktu sewa sampai dengan 1 Februari 2027)	-
ATM	Jl Raya Kalijaten Sepanjang, Sidoarjo	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 18 tanggal 31/5/2021, Notaris Rina Rustianing Warni, SH)	04 April 2023	-

Keterangan	Lokasi	Status	Jatuh Tempo Sewa	Tanggal Berakhirnya Hak
ATM	Rungkut Kidul Industri No.64A	Sewa (Akta Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa No.141 yang dibuat dihadapan Ariyani, S.H., Notaris di Surabaya tertanggal 30 Maret 2015)	06 Januari 2025	-
ATM	Maspion Square G.31 Jl. Ahmad Yani No.73	Perjanjian Sewa No.210015	14 September 2024	-
ATM	Ruko North Junction RB/02, Jl. Taman Puspa Raya, Surabaya	HGB No 7515	-	04 Maret 2027
ATM	Jl Raya Pepelegi Kav. 5 Waru Sidoarjo	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 0042/PSM/LG-KP/V/2021 tanggal 31-05-2021)	01 Januari 2026	-
ATM	Jl HR Muhammad 51	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 123 tanggal 15-8-2011, Notaris Julia Seloadji, SH)	31 Agustus 2022 (Tidak diperpanjang, akan dipindah ke Cabang Pembantu PBG dengan Perjanjian sewa menyewa No. 70 - jangka waktu sewa sampai dengan 1 Maret 2027)	-
ATM	Jl Kembang Jepun 38-40	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 0040/PSM/LG-KP/V/2021 tanggal 31-05-2021)	01 Januari 2026	-
ATM	Jl Dr. Soetomo 82-84, Gresik	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 104 tanggal 28 April 2022, Notaris Sitaesmi Puspadewi Subianto, SH)	30 Juni 2027	-
ATM	Plaza Sidoarjo, Jl. Ahmad Yani No.41C, Sidoarjo	HGB No 381	-	02 Maret 2027
ATM	Perbelanjaan Pasar Atum Lt.2 Tahap II	Hak Pakai (Perjanjian Pengoperan Hak Pakai Stand No 70 tanggal 25-4-2001, Notaris Maria Tjandra, SH)	-	-
ATM	Jl Manyar No 57 – 57A	HGB No 1576	-	04 Maret 2028
ATM	Jl. Diponegoro 51 (RS Vincentius A. Paulo / RKZ)	Milik	-	-
ATM	Jl. Diponegoro 51 (RS Vincentius A. Paulo / RKZ)	Milik	-	-
ATM	Jl. Diponegoro 51 (RS Vincentius A. Paulo / RKZ)	Perjanjian Kerjasama PK/166/RSKV/XI/2016	-	12 September 2022(Dalam proses perpanjangan – jangka waktu diperpanjang 5 tahun hingga 12 September 2027)
ATM	Jl. Manukan Tama AIII/1, Surabaya	HGB No 6040	-	16 Februari 2024
ATM	Jl Basuki Rahmat No 50 – 54 Surabaya	Milik	-	-
ATM	Jl Basuki Rahmat No 50 – 54 Surabaya	Milik	-	-
ATM	Jl Basuki Rahmat No 50 – 54 Surabaya	Milik	-	-
ATM Kas Mobil	Jl Basuki Rahmat No 50 – 54 Surabaya	Milik	-	-
ATM Kas Mobil 2	Jl Basuki Rahmat No 50 – 54 Surabaya	Milik	-	-
ATM	Swalayan Remaja, Jl. Darmahusada No. 66, Surabaya	Perjanjian Sewa Menyewa 001/RKS/V/2021	09 Mei 2023	-
ATM	Univ. Hayam Wuruk (Perbanas), Jl. Wonorejo Utara No. 16, Surabaya	Perjanjian Sewa Menyewa 044/BPH/YP.2126/IX/2021	-	-
ATM	Ruko Central Park, Jl. Mulyosari no. 121, Surabaya	Perjanjian Sewa Tanah 01/SGM-CP.MULYOSARI/XI/2021	24 September 2026	-
ATM	RS Adi Husada, Jl. Undaan Wetan No. 40-44, Surabaya	Perjanjian Kerja Sama 249A/RSAHUW- PKs/Keu/MN/IX/2021	10 September 2023	-
ATM	Jl. Kapas Krampung 97 C Surabaya 60133	HGB No 24	-	24 September 2024
ATM	Jl, Sutorejo Prima Utara II No.1, Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur 60112	Perjanjian Kerja Sama 008/MOU/BM/08/2019	14 Agustus 2022 (Dalam proses perpanjangan –	-

Keterangan	Lokasi	Status	Jatuh Tempo Sewa	Tanggal Berakhirnya Hak
			jangka waktu diperpanjang 3 tahun hingga 14 Agustus 2025)	
ATM	Jalan R Muhammad Mangundiprojo Desa Banjar Kemantren, Buduran, Kabupaten Sidoarjo 61252 - Indonesia	Surat Pernyataan Pinjam Pakai	-	01 April 2027
ATM	Jl. Raya Sruni No. 48-50 Desa Sruni, Gedangan, Kabupaten Sidoarjo 61254	Surat Pernyataan Pinjam Pakai	-	01 April 2027
ATM	Jl. Tambak Osowilangun No. 43A, Benowo, Surabaya	Surat Pernyataan Pinjam Pakai	-	01 April 2027
ATM	Jl. Raya Manyar Sukomulyo Km. 25 Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik 61151– Indonesia	Surat Pernyataan Pinjam Pakai	-	01 April 2027
ATM	Jl. Raya Sawotratap Ds. Sawotratap, Gedangan, Kabupaten Sidoarjo 61254 - Indonesia	Perjanjian Kerja Sama PKS/59/V/2022	04 Mei 2023	-
ATM	Jl. Jambi No 12 - 18 Darmo, Wonokromo, Surabaya 60241, Jawatimur - Indonesia	Milik	-	-
ATM	Pondok Nirwana, Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No.292, Kedung Baruk, Kec. Rungkut	Perjanjian Sewa 001/GTM/II/2021	22 Februari 2024	-
ATM	Jl. Mendut No.07	Surat Pernyataan Pinjam Pakai	-	06 Juni 2027
CRM	Jl Basuki Rahmat 50-54 Surabaya	Milik	-	-
CRM 2	Jl Basuki Rahmat 50-54 Surabaya	Milik	-	-
CRM	Jl Dharmahusada Indah Barat VII/ surabaya	Perjanjian Kerja Sama 007/MOU/BM/082019	-	14 Agustus 2022 (Dalam proses perpanjangan – jangka waktu diperpanjang 3 tahun hingga 14 Agustus 2025)
Malang				
Cabang Utama	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 91-93	HGB No 841	-	22 April 2040
Cabang Pembantu	Jl. Raya Ngijo No. 25 Karangploso	Perjanjian Kerja Sama Nomor 004/MPPS-MLG/III/2022	-	22 Maret 2024
Cabang Pembantu	Jl Panglima Sudirman no 99 A Kapanjen – Malang	Perjanjiakan Kerja Sama Nomor 015/MPPS-MLG/08/2020	-	03 September 2022 (Dalam proses perpanjangan oleh cabang)
ATM	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 91-93	Milik	-	-
ATM	RS Wawa Husada Jl. Panglima Sudirman no 99 A Kapanjen – Malang	Perjanjian Kerjasama 015/MPPS-MLG/08/2020	-	03 September 2022 (Dalam proses perpanjangan oleh cabang)
ATM	Jl. Raya Ngijo No. 25 Karangploso	Perjanjian Kerja Sama Nomor 006/MPPS-MLG/III/2022	-	31 Maret 2024
Jakarta				
Cabang Utama	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No.1 Jakarta Utara	HGB No 266	-	17 Juli 2028
Cabang Utama	Jl. Raya Serpong 5853 (ruko WTC) - Tangerang	HGB No 05298	-	08 April 2038
Cabang Pembantu	Plaza Simatupang Lt. GF, TB Simatupang Kav. IS-1, Jakarta Selatan	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 028/PK-BM/BMI/VIII/2021)	14 Oktober 2026	-
Cabang Pembantu	Jl. K.H. Mas Mansyur 262A Jakarta Barat	HGB No 584	-	28 Mei 2029
Cabang Pembantu	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No. 10-11	HGB No. 3389 HGB No. 3935	-	26 November 2023 26 November 2023
Cabang Pembantu	Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari No.18 Jakarta Utara	Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Satuan Unit Perkantoran Wisma Maspion Jl. Gunung Sahari No. 98 tanggal 25 Februari 1998 Notaris Lieke.L.Tugali,SH	-	-
Cabang Pembantu	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No.9, Jakarta	HGB No 00463	-	30 Mei 2040

Keterangan	Lokasi	Status	Jatuh Tempo Sewa	Tanggal Berakhirnya Hak
Cabang Pembantu	Jatinegara Trade Center Blok A Lt.3 Los AKS Jl. Matraman Raya, Jakarta Timur	SHPTU No 042815	-	31 Desember 2032
Cabang Pembantu	Jl. Merdeka Raya No.116C, Tangerang	Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 18	30 September 2022 (Tidak diperpanjang, akan dipindah ke capem Tangerang City dengan HGB No. 274, berakhir hak : 8 Juni 2037)	-
Cabang Pembantu	Tanah Abang Blok B Lt. 05, Los F No. 016, Jakarta Pusat	SHPTU No 01,01,11689	-	09 Agustus 2033
Cabang Pembantu	Jl. A. Yani B Blok A4-1, Kayuringin Jaya, Bekasi	SHGB 5838	-	18 Desember 2037
Cabang Pembantu	Jl. Pluit Karang Blok Z4 Selatan Kav.34 Jakarta Utara	HGB No 1397	-	22 Mei 2028
Cabang Pembantu	ITC Mangga Dua Lt.4B-50 Jakarta Utara	HM atas Rumah Susun No 342/IV/IA	-	-
Cabang Pembantu	Jl. Mangga Dua Raya Blok E4 No.1, Jakarta Utara	HGB No 266	-	-
Cabang Pembantu	Jl. Mangga Dua Raya Blok E4 No.1, Jakarta Utara	Milik	-	-
Cabang Pembantu	Jl. Salemba Tengah No 24 Jakarta 10440	Milik	-	-
ATM Kas Mobil	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No.1, Jakarta Utara	Milik	-	-
ATM Kas Mobil 2	Jl Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara	Milik	-	-
ATM	Kampus A. Univ. MH Thamrin, Jl. Raya Pondok Gede No. 23-25,Kramat Jati Jakarta Timur	Surat Pernyataan Pinjam Pakai	-	31 Juli 2024
ATM	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No. 10-11	Milik	-	-
ATM	Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari No.18 Jakarta Utara	Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Satuan Unit Perkantoran Wisma Maspion Jl. Gunung Sahari No. 98 tanggal 25 Februari 1998 Notaris Lieke.L.Tugali,SH	-	-
ATM	Jl. A. Yani B Blok A4-1, Kayuringin Jaya, Bekasi	SHGB 5838	-	18 Desember 2037
ATM	Jl. K.H. Mas Mansyur 262A Jakarta Barat	HGB No 584	-	28 Mei 2029
ATM	Jl. Raya Serpong 5853 (ruko WTC) - Tangerang	HGB No 05298	-	08 April 2038
ATM	Jatinegara Trade Center Blok A Lt.3 Los AKS Jl. Matraman Raya, Jakarta Timur	SHPTU No 042815	-	31 Desember 2032
ATM	Jl. Merdeka Raya No.116C, Tangerang	Addendum Perjanjian Sewa Menyewa No. 18	30 September 2022 (Tidak diperpanjang, akan dipindah ke capem Tangerang City dengan HGB No. 274, berakhir hak : 8 Juni 2037)	-
ATM	Jl. Pluit Karang Blok Z4 Selatan Kav.34 Jakarta Utara	HGB No 1397	-	22 Mei 2028
ATM	Jl Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara	Milik	-	-
ATM	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9, Jakarta Barat	HGB No 00463	-	30 Mei 2040
ATM	Jl. Raya Narogong km 16 Limus Nunggal Cileungsi, Bogor 16770 Jawa Barat - Indonesia	Milik	-	-
ATM	Tb Simatupang Kav, IS - 1 Lantai GF, Pondok Pinang Kebayoran Lama	Sewa (Perjanjian Sewa Menyewa No 028/PK-BM/BMI/III/2021)	14 Oktober 2026	-
CRM	Jl. Salemba Tengah No 24 Jakarta 10440	Milik	-	-
Semarang				
Cabang Utama	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12 Semarang	HGB No 00897	-	28 Agustus 2026
Cabang Pembantu	Jl. Majapahit 228 D	HGB No 00898	-	28 Agustus 2026
Cabang Pembantu	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12 Semarang	HGB No. 00272	-	25 Juni 2042
Cabang Pembantu	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12 Semarang	Milik	-	-
ATM	Jl. Majapahit 228D	Milik	-	-
ATM Kas Mobil	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12 Semarang	Milik	-	-
ATM	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12 Semarang	Milik	-	-
ATM	Jl Prof Dr Hamka No 99 Ngaliyan Semarang	Perjanjian Sewa No.89	08 Oktober 2022	-

Keterangan	Lokasi	Status	Jatuh Tempo Sewa	Tanggal Berakhirnya Hak
			(Dalam proses perpanjangan hingga 08 Oktober 2024)	
Denpasar				
Cabang Utama	Jl. Gatot Subroto 288 X	HGB No 90	-	24 Januari 2037
		HGB No 89	-	24 Januari 2037
Cabang Pembantu	Jl. Gatot Subroto 288 X	HGB No 53	-	-
ATM	Jl. Merdeka Raya Abianbase Kuta Badung	Perjanjian Perpanjangan Sewa Menyewa 0107/PSM/LG-KP/XII/2021	31 Desember 2023	-
ATM	Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2 Denpasar	Sudah tutup (dijual)	-	-
ATM	Jl. Raya Teuku Umar 120 Denpasar	Perjanjian Sewa	28 April 2024	-
ATM Kas Mobil	Jl. Gatot Subroto 288 X	Milik	-	-
Medan				
Cabang Utama	Jl. Sutomo No.48-50	HGB No 1352	-	13 Desember 2034
		HGB No 1175	-	03 Agustus 2037
Cabang Pembantu	Jl. Kol. A.E. Kawilarang No.6 (d/h Jl. Nibung Raya No. 6)	HGB No 1220	-	27 Juni 2031
ATM	Jl. Kol. A.E. Kawilarang No.6 (d/h Jl. Nibung Raya No. 6)	HGB No 1220	-	-
ATM	Jl. Sutomo No.48-50	Milik	-	-
Bandung				
Cabang Utama	Jl. Sunda No. 54-54A, Kebon Pisang, Sumur Batu	HGB No 291, HGB No. 281, HGB No. 282	-	19 April 2036
Cabang Pembantu	Jl. Pajajaran No.68B	HGB No 39	-	20 Oktober 2029
Cabang Pembantu	Jl. Kopo Bihbul No.98	HGB No 180	-	24 September 2032
ATM	Jl. Sunda No. 54-54A, Kebon Pisang, Sumur Batu	Milik	-	-
ATM	Jl. Pajajaran No.68B	Milik	-	-
ATM	Jl. Kopo Bihbul No.98	Milik	-	-
Makassar				
Cabang Utama	Jl. Ahmad Yani No.11-12	HGB No 1715, HGB No. 1716	-	24 September 2035
Cabang Pembantu	Jl. Dr. W.H. Sudirohusodo No.7	Perjanjian Sewa Menyewa No. 23	30 November 2023	-
ATM	Jl. Ahmad Yani No.11-12	Milik	-	-
ATM	Jl. Ahmad Yani No.11-12	Milik	-	-
ATM	Jl. Dr. W.H. Sudirohusodo No.7	Perjanjian Sewa Menyewa No. 23	30 November 2023	-
Solo				
Cabang Utama	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No.129	HGB No 362	Sedang dalam proses permohonan HGB	-
ATM	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No.129	Milik	-	-
Purwokerto				
Cabang Utama	Jl. Piere Tendean, Ruko Eks Kodim No.56-57	HGB No 00454	-	09 Juni 2037
		HGB No 00455	-	09 Juni 2037
ATM	Jl. Piere Tendean, Ruko Eks Kodim No.56-57	Milik	-	-
Palembang				
Cabang Utama	Jl. Veteran No 264 F-G	Perjanjian Sewa Menyewa No. 2	01 Agustus 2024	-
Cabang Pembantu	Jl. Veteran No 264 F-G	Perjanjian Sewa Menyewa No. 2	01 Agustus 2024	-
ATM	Jl. Veteran No 264 F-G	Perjanjian Sewa Menyewa No. 2	01 Agustus 2024	-
ATM Kas Mobil	Jl. Veteran No 264 F-G	Perjanjian Sewa Menyewa No. 2	01 Agustus 2024	-

9. PERSAINGAN

Dengan semakin ketatnya persaingan di sektor perbankan konvensional ditambah dengan tumbuhnya industri keuangan lainnya, maka penetrasi pasar yang dapat dilakukan oleh Perseroan dengan pola konvensional sangat terbatas dengan sumber daya yang dimiliki saat ini. Ketidakmampuan Perseroan dalam menghadapi kompetisi usaha dapat menurunkan kinerja keuangan Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan akan fokus dalam penghimpunan simpanan nasabah terutama CASA untuk menjaga likuiditas Perseroan. Dari sisi kredit, Perseroan akan tetap mengoptimalkan penyaluran kredit dan kualitas aset dengan tetap mengedepankan manajemen risiko dari masing-masing bisnis

Per 30 Juni 2022, Perseroan memiliki total aset sejumlah Rp 13.973.611.945 ribu dan modal inti sejumlah Rp 1.321.357.569 ribu sehingga berada dalam kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI) 1. Per Maret 2022, kategori KBMI 1 ini terdiri dari 73 bank dengan total aset sejumlah Rp 1.330.484 miliar, sehingga pangsa pasar Bank adalah 1,05% dari total aset bank dengan kategori KBMI 1 (sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Maret 2022).

Dari sisi pembiayaan, Perseroan akan fokus pada segmen menengah dan *mass market* dengan pembiayaan nasabah UMKM (*MSME*) dan Ritel (*Consumer*) termasuk *mass market*. Untuk mendanai pembiayaan kepada segmen-segmen tersebut, pendanaan akan difokuskan kepada segmen nasabah individu berpenghasilan tinggi (*high net worth*), nasabah individu berpenghasilan menengah dan kecil serta perusahaan-perusahaan skala besar (korporasi) dan menengah.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi persaingan dari :

- a. Bank umum, baik bank pesero maupun swasta nasional.
- b. Institusi / lembaga keuangan misal asuransi, *leasing* yang masuk dalam *target market* yang sama dengan Perseroan.
- c. Pemberian izin kepada bank-bank asing untuk membuka kantor cabang di Indonesia.

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan dalam menghadapi persaingan adalah:

- a. Mengelola Perseroan secara profesional dengan strategi pemasaran yang difokuskan kepada segmen MSME serta korporasi dan mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam mengelola usaha.
- b. Meningkatkan ketahanan Perseroan melalui peningkatan dari sisi manajemen risiko serta pengendalian internal.
- c. Lokasi kantor mendekati sasaran pasar Perseroan sehingga mudah dijangkau oleh nasabah yang berada di sekitar lokasi tersebut
- d. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia serta menyediakan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

10. TEKNOLOGI INFORMASI

Di era digital saat ini, penggunaan dan pengembangan teknologi terus meningkat pada seluruh industri, tidak terkecuali industri perbankan dan keuangan sehingga Bank diharapkan untuk dapat merespon secara cepat dan tepat dalam pemanfaatan teknologi untuk menyediakan layanan perbankan digital. Di samping itu, pemanfaatan *digital banking* di masa pandemi COVID-19 semakin meningkat karena mobilitas masyarakat yang terbatas. Sadar akan hal tersebut, Bank terus berupaya untuk dapat menyediakan layanan *digital banking* agar mudah diakses oleh nasabah dan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan biaya kompetitif. Faktor keamanan tetap menjadi salah satu prioritas utama agar nasabah aman dalam melakukan layanan *digital banking* dan kerahasiaan data nasabah akan tetap terjaga. Bank juga tetap mempertahankan kepatuhan pada regulasi dan mengelola risiko-risiko terkait.

Pengembangan layanan perbankan digital tersebut diimbangi dengan pengembangan infrastruktur teknologi informasi agar kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki dapat mendukung kegiatan operasional secara lebih efisien, mendukung pertumbuhan bisnis serta pengembangan produk dan layanan. Investasi Bank pada pengembangan teknologi informasi dilakukan secara berkala agar teknologi Bank dapat beradaptasi dengan perkembangan dunia digital saat ini.

Strategi Pengembangan TI

Pesatnya perkembangan teknologi yang telah membawa perubahan radikal pada lingkungan bisnis perbankan yang secara garis besar dapat diidentifikasi dalam 4 (empat) aspek yaitu:

- Perubahan ekspektasi konsumen;
- Peningkatan kualitas produk dan layanan perbankan dengan pemanfaatan data (*data-enhanced products*);
- Kemunculan kemitraan baru dengan *big-tech* dan *start-up companies*; serta
- Perubahan model operasional menjadi model bisnis digital.

Pengembangan TI ditujukan untuk Bank melakukan transformasi digital pada 4 (empat) aspek berikut :

- Data, digunakan sebagai aset Bank untuk mengembangkan analisis prediktif dalam rangka peningkatan produk dan layanan;
- Model Bisnis, berbasis platform yang terkoneksi dengan ekosistem ekonomi digital (platformikasi) melalui teknologi *application programming interface (API)*;
- Regulasi, *principle-based* yang memberikan ruang kondusif bagi pengembangan inovasi yang seimbang dengan aspek kehati-hatian serta fokus kepada pemantauan atas aktivitas dan hasil;
- Teknologi, penggunaan *advanced (disruptif) technology*, seperti : *Biometric, Internet Of Thing (IoT), Cloud Computing, Artificial Intelligence (AI) & Machine Learning (ML), Distributed Ledger Technology/Blockchain, Augmented Reality/Virtual Reality dan Quantum Computing*.

Selanjutnya rencana strategis TI disusun untuk periode 3 (tiga) tahun, dengan program kerja tahun 2022 terbagi menjadi 2 (dua) area utama, yaitu: Pengembangan aplikasi dan Pengembangan infrastruktur yang diikuti dengan sumber daya serta tata kelola.

Pelaksanaan Program Kerja TI

- Peningkatan Sistem Inti Perbankan
Sistem inti perbankan atau *Core Banking System (CBS)* yang akan diimplementasikan merupakan versi peningkatan (*upgrade*) dari sistem inti perbankan yang digunakan saat ini.

Peningkatan sistem inti perbankan ini merupakan langkah penting mendukung transformasi digital yang bertujuan mendukung rencana bisnis Bank kedepan. Adapun cakupan dari sistem yang akan diimplementasikan, diantaranya sebagai berikut:

- Peningkatan fitur-fitur pada modul CASA, Deposit, Pinjaman, pencatatan Akuntansi dan pengelolaan informasi *customer* serta penambahan fitur-fitur pendukung transaksi *treasury* dan perdagangan (*trade finance*).
- *Banking Integration Service (BIS)* yang merupakan *middleware* generasi terbaru, yang tidak hanya akan mendukung *messaging* berbasis ISO tetapi juga mendukung integrasi berbasis API. Pembuatan API untuk layanan baru akan dilakukan menggunakan parameterisasi dari sistem inti perbankan ke BIS sehingga tidak diperlukan pengkodean.

Sedangkan pengembangan aplikasi-aplikasi berikut akan dilakukan menyusul setelah proses peningkatan (*upgrade*) sistem inti perbankan selesai:

- Pengembangan kapabilitas sistem informasi dalam mengolah data untuk mendukung keputusan bisnis serta pelayanan, yaitu dengan melanjutkan pengembangan aplikasi '*Reporting Tools*' menggunakan *framework analytic*, seperti: *descriptive*, *prescriptive* dan *predictive*.
- Pengembangan Aplikasi berbasis *workflow* untuk meningkatkan performa proses bisnis di internal sehingga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis, diantaranya untuk proses bisnis pemberian fasilitas kredit.

- Implementasi BI FAST
Transaksi BI FAST akan tersedia di setiap *counter* serta *e-channel* Bank, yaitu: Internet dan *Mobile Banking*.

BI FAST adalah bagian dari *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025 dan akan menjadi infrastruktur *fast payment* yang pertama di Indonesia. BI FAST dikembangkan sebagai infrastruktur Sistem Pembayaran ritel nasional yang mendukung ketersediaan layanan pembayaran secara *real-time*, *seamless*, tersedia 24/7 dengan tingkat keamanan dan efisiensi yang tinggi secara *end-to-end*.

Hal ini sejalan dengan strategi dan rencana bisnis Bank dalam menyediakan Sistem Pembayaran yang mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan metode pembayaran digital yang serba *mobile*, cepat, mudah, aman, dan murah namun handal.

- Pengembangan aplikasi yang berkaitan langsung dengan inisiatif-inisiatif bisnis yang akan dilakukan Bank, meliputi:
 - Pengembangan lanjutan fitur-fitur transaksi di Aplikasi MEB - Individual (MB). Peningkatan teknologi aplikasi *Mobile Banking* dan *Internet Banking* termasuk *Internet Banking* untuk Nasabah Korporasi menggunakan *framework development micro services (backend)* serta *user interface (frontend)* terkini.
 - Pemanfaatan teknologi digital dalam proses akuisisi Nasabah baru serta produk rekening untuk meningkatkan produktivitas bisnis maupun layanan, yaitu dengan pengembangan fitur '*On-Boarding*' untuk pembukaan Rekening dan Nasabah baru di Aplikasi MEB - Individual (MB).
 - Pengembangan lanjutan fitur-fitur aplikasi Maspion QR (QRIS), diantaranya untuk *API integration*, *customer presented mode (CPM)* dan Transfer Tarik Tunai Setor (TTS).
 - Pengembangan fitur transaksi '*card-less*' di Aplikasi ATM/Debit baik untuk transaksi '*on us*' dan '*off us*' di anggota Jaringan Prima.
- Pengembangan aplikasi yang bertujuan menunjang performa bisnis dan layanan Bank serta pemenuhan ketentuan Regulator, meliputi:
 - Pengembangan pada aplikasi-aplikasi penunjang produktivitas transaksi dalam rangka peningkatan layanan transaksi tersebut, yaitu dengan pengembangan aplikasi dan/atau penambahan fitur dari aplikasi yang ada.
 - Pengembangan aplikasi untuk menunjang produktivitas aktivitas internal sehingga meningkatkan kepuasan pihak yang menerima layanan, yaitu dengan pengembangan aplikasi untuk otomatisasi berbagai proses produksi internal, diantaranya: *Robotic Process Automation (RPA)*.
- Pengembangan Infrastruktur, mencakup:
 - Penyediaan infrastruktur untuk pengembangan aplikasi-aplikasi serta peningkatan infrastruktur dalam menjamin ketersediaan sistem, yaitu dengan penambahan dan/atau migrasi *hardware* dan *software* untuk aplikasi-aplikasi baru dan *upgrade* khususnya untuk *system backup*.
 - Program berkelanjutan peremajaan dan *upgrade* perangkat dalam rangka memperkuat infrastruktur komputasi (Desktop, Printer dan *Switch/ Router*), infrastruktur '*surveillance*' fisik (*CCTV System*) dan infrastruktur komunikasi telepon (*PBX System*).

- Program berkelanjutan penambahan dan upgrade jaringan komunikasi data (JKD) dan/atau akses internet untuk menunjang aktivitas transaksi, bisnis dan layanan, yaitu dengan penambahan kapasitas *Bandwith* JKD pada backhaul DC dan jaringan kantor serta akses internet. Selain itu juga terdapat rencana perubahan lokasi DC dan DR dari Maspion Electronic Banking (MEB).
- Program berkelanjutan penambahan dan upgrade terkait perangkat sekuriti untuk keamanan informasi elektronik internal maupun milik Nasabah, yaitu: *Data Loss Prevention (DLP)* dan *Mobile Device Management (MGM)*, *Fraud Detection System (FDS)*, *Security Operation Center (SOC)* dan *VPN* akses khusus *Internet Banking* untuk Nasabah Korporasi.
- Program berkelanjutan penambahan dan *upgrade* terkait lisensi-lisensi software untuk menjamin ketersediaan sistem yang andal dan aman bagi aktivitas transaksi, bisnis dan layanan, yaitu untuk OS, Database, Office, dan lain-lain.

Tingkat keamanan transaksi menjadi salah satu faktor yang diperhatikan Bank agar nasabah terlindungi dari ancaman keamanan dan kejahatan *online*. Pengendalian keamanan informasi pada aplikasi dilakukan dengan melakukan pembatasan akses pengguna aplikasi, penggunaan *firewall* berlapis, program anti-virus, serta perangkat enkripsi terhadap informasi-informasi penting. Sedangkan pengamanan terhadap layanan *internet* dan *mobile banking* dilakukan dengan menerapkan standar enkripsi menggunakan https, pengamanan pada saat *login* dengan menggunakan *user-id* dan *password* serta penggunaan *hard token*. Bentuk pengamanan lainnya adalah pengiriman notifikasi kepada nasabah melalui surat elektronik untuk setiap transaksi finansial yang dilakukan oleh nasabah, serta sosialisasi melalui berbagai media untuk menjaga keamanan *password*, *phising email* dan informasi lainnya untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan adanya *cyber-crime*. Secara berkala Bank juga melakukan *penetration test* yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen untuk menguji dan memastikan keamanan sistem *internet* dan *mobile banking* Bank.

Guna memastikan kontinuitas layanan dan operasional Bank pada saat terjadi kejadian luar biasa, Bank telah menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* dan menyediakan pusat pemulihan bencana (*Disaster Recovery Center / DRC*) yang mampu menjalankan semua bisnis perbankan pada saat sistem TI di pusat data utama tidak berfungsi. Uji coba terhadap DRC telah dilakukan secara berkala oleh Bank.

11. KEPATUHAN

Perseroan adalah suatu bisnis yang berdasarkan pada asas kepercayaan sehingga perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnisnya, salah satu cara yaitu pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank. Fungsi kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau upaya yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan melaksanakan fungsi kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, tugas yang dimiliki fungsi kepatuhan antara lain:

- a. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi Perseroan;
- b. Memastikan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan;
- c. Memastikan supaya kebijakan, ketentuan otoritas, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator dan perundangundangan yang berlaku;
- d. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Otoritas.

Perseroan telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan untuk mengelola dan memitigasi risiko kepatuhan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen dari aktivitas operasional Perseroan.

Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan)

Perseroan telah menunjuk salah satu anggota Direksi sebagai Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. Penunjukan Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan telah memenuhi kriteria independensi dan kriteria lain sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, antara lain tidak merangkap sebagai Direktur Utama, tidak membawahi fungsi bisnis dan operasional, treasury, keuangan dan akuntansi, logistik dan pengadaan barang / jasa, teknologi informasi dan SKAI. Pengangkatan dan pelaksanaan tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan tersebut telah berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan mencakup:

- Menetapkan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Perseroan;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;

- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan telah sesuai dengan ketentuan otoritas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meminimalisir risiko kepatuhan Bank;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan, antara lain memantau dan menjaga kepatuhan terhadap komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun otoritas lainnya yang berwenang.

Satuan Kerja Kepatuhan

Perseroan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang melaksanakan fungsi kepatuhan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan harus independen, profesional, objektif, dan terbebas dari benturan kepentingan dalam melaksanakan tugasnya. Adapun, Satuan Kerja Kepatuhan Perseroan menangani 2 (dua) fungsi yaitu fungsi kepatuhan dan fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).

Pelaksanaan fungsi kepatuhan Perseroan antara lain dilaksanakan dengan :

- a. Menyusun strategi untuk menciptakan budaya kepatuhan pada seluruh jenjang organisasi;
- b. Menyediakan dan mengkinikan informasi peraturan eksternal maupun internal dalam web Kepatuhan yang dapat diakses oleh karyawan;
- c. Melakukan kajian dan memberikan pendapat atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- d. Melakukan kajian terhadap konsep kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur yang akan diterbitkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku;
- e. Melakukan kajian dan merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, maupun sistem dan prosedur Perseroan agar senantiasa sesuai dengan ketentuan otoritas/regulator maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan Perseroan;
- g. Menyampaikan opini kepatuhan terhadap pemberian kredit besar (*large exposure*);
- h. Melakukan upaya peningkatan budaya kepatuhan dalam bentuk *advisory* maupun sosialisasi dan pelatihan kepada unit-unit kerja;
- i. Melakukan pemantauan terhadap tingkat kepatuhan atas ketentuan yang berlaku terkait prinsip prudential banking meliputi rasio KPMM, GWM, PDN, BMPK dan NPL, dll;
- j. Melakukan pemantauan terhadap kewajiban pelaporan Perseroan, untuk memastikan bahwa laporan telah disampaikan kepada otoritas secara tepat waktu;
- k. Melakukan koordinasi dalam rangka menindaklanjuti komitmen Perseroan terhadap Otoritas.

Demi meningkatkan kompetensi dari Satuan Kerja Kepatuhan, maka Perseroan mengikutsertakan SDM di Satuan Kerja Kepatuhan pada berbagai pelatihan, seminar atau sosialisasi termasuk aktif berpartisipasi dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan mengikuti sertifikasi kepatuhan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Pelaksanaan program APU-PPT merupakan salah satu elemen penting untuk mendukung *prudential banking* yang dapat melindungi Bank dari berbagai risiko, seperti risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional. Perseroan senantiasa melakukan pengembangan dan penyempurnaan dalam penerapan program APU-PPT antara lain meliputi:

- a. Menyusun dan mengevaluasi kebijakan dan prosedur pelaksanaan APU-PPT sesuai dengan perkembangan kebijakan Otoritas / Regulator;
- b. Memastikan adanya sistem yang mendukung program APU-PPT dan kebijakan dan prosedur APU-PPT telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan;
- c. Memastikan kebijakan dan prosedur APU-PPT telah sesuai dengan ketentuan APU-PPT terkini, perkembangan volume transaksi maupun kompleksitas usaha Perseroan;
- d. Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksi nasabah;
- e. Melakukan pemantauan transaksi serta menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Transaksi Transfer Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK);
- f. Memastikan pengkinian database daftar teroris dilakukan secara berkala berdasarkan database daftar teroris dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang dipublikasikan;
- g. Menindaklanjuti permintaan due diligence APU-PPT dari bank koresponden;
- h. Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait APU-PPT kepada seluruh karyawan, termasuk melakukan program penyegaran kepada karyawan yang dilaksanakan secara berkala setiap tahun.

12. PRINSIP-PRINSIP PERBANKAN YANG SEHAT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan perbankan, terutama pada Tingkat Kesehatan Bank. Tabel dibawah ini menyajikan rasio-rasio tingkat kesehatan Perseroan diperbandingkan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sebagai berikut:

Uraian	Ketentuan OJK dan Bank Indonesia	30 Juni		
		2022	31 Desember 2021	2020
CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan pasar	Sesuai profil risiko	14,61%	13,69%	16,53%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	-	0,75%	1,11%	1,48%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	-	0,41%	0,32%	0,33%
NPL Gross	Maksimal 5,00%	1,18%	1,67%	1,93%
NPL Neto	Maksimal 5,00%	0,85%	1,40%	1,68%
LDR	-	69,45%	68,58%	84,18%
Pelanggaran BMPK	0,00%	-	-	-
Pelampauan BMPK	0,00%	-	-	-
Giro Wajib Minimum Utama (Rupiah)	30 Juni 2022	Min 6,00%	7,16%	3,55%
	31 Desember 2021	Min 3,50%	-	-
	31 Desember 2020	Min 3,50%	-	-
Insentif GWM	30 Juni 2022	0,70%	-0,70%	-0,50%
	31 Desember 2021	-	-	-
	31 Desember 2020	0,50%	-	-
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	30 Juni 2022	Min 1,63%	-	-
	31 Desember 2021	-	-	-
	31 Desember 2020	-	-	-
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	Min 6,00%	21,39%	21,32%	16,29%
Posisi Devisa Neto (PDN)	Maksimal 20,00%	8,51%	3,36%	0,41%

Rasio Kecukupan Modal (CAR)

CAR dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan operasional pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 30 Juni 2022 telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu minimum dibentuk sesuai dengan profil risiko Perseroan. Posisi CAR tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan penyaluran kreditnya di masa mendatang.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 11/POJK.03/2016 yang disempurnakan dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, untuk tahun 2021 Perseroan wajib memperhitungkan risiko pasar dalam perhitungan kecukupan modal (CAR).

Kualitas Aset Produktif

Rasio kredit bermasalah (NPL) bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 30 Juni 2022 relatif rendah dan jauh dibawah ketentuan Otoritas Jasa Keuangan setinggi-tingginya 5,00% dari jumlah kredit yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kreditnya, melaksanakan pembinaan nasabah secara intensif serta mengupayakan penyelesaian kredit bermasalah dengan segera.

Perseroan telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara memadai.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 38/POJK.03/2019 *jo.* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum batasan maksimum penyediaan dana untuk pihak terkait adalah 10,00% dari total modal bank dan 25,00% dari modal inti Bank kepada satu peminjam dan kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait.

Perseroan selalu menjaga kepatuhan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) terhadap pihak terkait maupun tidak terkait, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 30 Juni 2022 tidak terdapat pelanggaran terhadap BMPK baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Giro Wajib Minimum

Giro Wajib Minimum (GWM) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 30 Juni 2022 telah mencerminkan bahwa Perseroan selalu menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi Devisa Neto (PDN)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015, Perseroan wajib mengelola dan memelihara posisi devisa neto setinggi-tingginya 20,00% dari jumlah modal. Selama periode 31 Desember 2020 sampai dengan 30 Juni 2022, rasio Posisi Devisa Neto Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Likuiditas

Loan to Deposits Ratio (LDR) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 30 Juni 2022 mencerminkan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik. Manajemen menetapkan kebijakan untuk menjaga LDR optimal menurut penilaian Perseroan.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, secara umum Perseroan tidak melakukan pelanggaran yang bersifat material atas prinsip-prinsip perbankan yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

13. PENGHARGAAN

Berikut ini merupakan penghargaan-penghargaan yang pernah Perseroan dapatkan yaitu:

Tahun 2003	:	Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2004	:	Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2005	:	Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2006	:	Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2010	:	Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2011	:	Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2013	:	Menerima penghargaan dari Majalah InfoBank sebagai "Bank dengan Predikat Sangat Bagus atas Kinerja Keuangan"
Tahun 2014	:	<ul style="list-style-type: none"> • Peringkat kedua Indonesia WOW Brand untuk kategori <i>Saving Account</i> untuk Bank BUKU I dan II yang dilaksanakan oleh MarkPlus Inc. • Peringkat kedua Anugerah Perbankan Indonesia untuk kategori Perusahaan Terbuka BUKU I.
Tahun 2015	:	<ul style="list-style-type: none"> • The Champion of Surabaya <i>Service Excellence Award</i> 2015 untuk kategori Bank Konvensional BUKU I dan II yang dilaksanakan oleh MarkPlus Inc. • Peringkat pertama Anugerah Perbankan Indonesia untuk kategori Perusahaan Terbuka BUKU I.
Tahun 2016	:	<ul style="list-style-type: none"> • Apresiasi dari Bank Indonesia kepada PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai Kantor Pengelola Daftar Hitam Nasional Tahun 2016. • <i>Digital Innovation for Banking Commercial Bank</i> kategori Bank BUKU I oleh Warta Ekonomi. • Top Bank 2016 untuk Bank BUKU I oleh Business News Indonesia. • Bank yang berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Tahun 2015 oleh Infobank. • Partisipasi dalam Kampanye Yuk Nabung Saham oleh Bursa Efek Indonesia. • GCG Terbaik Perusahaan Tbk kategori Sektor Keuangan Bank BUKU I oleh Economic Review. • Peringkat kedua Anugerah Perbankan Indonesia untuk kategori Bank BUKU I Tbk oleh Economic Review
Tahun 2017	:	<ul style="list-style-type: none"> • Indonesia CSR Award 2017: Peringkat III oleh Economic Review. • Bank yang berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan tahun 2016 oleh Infobank. • Pemenang Indonesia <i>Digital Innovation Award</i> 2017 Kategori Bank BUKU 2 oleh Warta Ekonomi. • Peringkat Pertama Anugerah Perbankan Indonesia untuk kategori Bank BUKU II Tbk. oleh Economic Review. • Indonesia <i>Investment Award</i> 2017: <i>Indonesia Fastest Growing New Issuer</i> 2017 untuk kategori <i>Finance</i> oleh Warta Ekonomi. • Top Bank 2017 untuk Bank Buku II oleh Business News Indonesia. • Top CEO Bank 2017 oleh Business News Indonesia. • Indonesia <i>Best Banking Brand Award</i> 2017: <i>Good Financial Performance</i> untuk kategori <i>Private Foreign Exchange National Bank</i> oleh Warta Ekonomi. • Indonesia <i>Good Corporate Governance Award</i> 2017: Peringkat 9 untuk kategori Perusahaan Perbankan Tbk. oleh Economic Review.

	<ul style="list-style-type: none"> • PT Rintis Sejahtera Award 2017: <i>The Best Performance in Complaint Handling (ATM)</i> oleh PT Rintis Sejahtera.
Tahun 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Top Bank 2018 untuk Bank Buku II oleh Business News Indonesia • Top CEO Bank 2018 oleh Business News Indonesia. • Bank yang berpredikat “Sangat Bagus” atas Kinerja Keuangan tahun 2017 oleh Infobank. • 1st Indonesia <i>Legal Award</i> 2018: Gold – Peringkat 5 oleh Economic Review. • Anugerah Perbankan Indonesia VII 2018: Peringkat 3 oleh Economic Review. • Indonesia <i>Enterprise Risk Management Award</i> II – 2018: <i>Gold</i> oleh Economic Review. • <i>Operational Excellence Award</i> I – 2018: <i>Excellent</i> oleh Economic Review. • Indonesia <i>Gold Corporate Governance Award</i> 2018: <i>Very Excellent</i> oleh Economic Review. • Indonesia <i>Human Capital Award</i> IV 2018: 6 Besar oleh Economic Review. • Indonesia <i>Human Capital Award</i> IV – 2018: <i>Gold</i> oleh Economic Review. • 2nd Indonesia <i>Sales & Marketing Award</i> 2018: Platinum – Peringkat 3 oleh Economic Review. • PT Rintis Sejahtera Award 2018: <i>The Best Performance in Complaint Handling</i> oleh PT Rintis Sejahtera.
Tahun 2019	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Human Capital Award</i> V 2019 dari Economic Review. • Indonesia <i>Good Corporate Governance Award</i> 2019 : 1st – <i>The Best Indonesia GCG Implementation 2019</i> oleh Economic Review; • Indonesia <i>Enterprise Risk Management Award</i> III 2019 : 2nd – <i>The Best Risk Management 2019</i> oleh Economic Review; • Indonesia <i>Operational Award</i> II 2019: 2nd – <i>The Best Operational Excellent 2019</i> oleh Economic Review; • 24th Infobank Awards 2019: “<i>Very Good</i>” <i>Predicated for Financial Performance in 2018</i> oleh Info Bank; • Top Finance: Top Bank 2019 Buku II oleh Top Business; • Anugerah Perbankan Indonesia VIII 2019: 2nd - <i>The Best Public Bank Company 2019</i> oleh Economic Review; • Indonesia <i>Information Technology Award</i> II 2019 : 3rd – <i>The Best Information Technology 2019</i> oleh Economic Review; • Warta Ekonomi – Indonesia <i>Best Bank Award</i> 2019 – oleh Warta Ekonomi
Tahun 2020	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Secretary Communication Award</i> V 2020: 1st <i>The Best Corporate Secretary & Corporate Communication V 2020 (Public Company Bank Buku II Asset < Rp 10 T)</i> oleh Economic Review. • Top SME Lender 2020: <i>The Best Human Capital for Bank Public Company Asset Rp 2,5T s/d Rp 5T</i> oleh Infobank. • ISMA 4th Indonesia <i>Sales & Marketing Award</i> 2020: 1st <i>The Best Indonesia Sales Marketing Award IV 2020 Category Public Company Bank Buku II (Aset Rp 5T s/d < Rp 10T)</i> • Indonesia <i>Human Capital Award</i> VI 2020: 2nd <i>The Best Human Capital for Bank Company Sector Bank Buku 2 Gold Award</i> oleh Economic Review. • 25th Infobank Awards 2020 Rating 110 Bank 2020: <i>For Financial Performance Full-Year 2019 With Predicate “EXCELLENT”</i> oleh Infobank. • <i>Operational Excellence Award</i> III 2020: 1st <i>The Best Indonesia Operational Excellence Award Category Bank Public Company Buku II Asset < Rp 10 T – Silver Award</i> oleh Economic Review.
Tahun 2021	<ul style="list-style-type: none"> • 6th Indonesia <i>Good Corporate Governance Award</i> 2021: 1st <i>The Best Indonesia GCG Award-IV-2021 (Category: Public Company Bank Buku II Aset Rp 10T – Rp 25T)</i> oleh Economic Review. • SME’s <i>Finance Awards</i> 2021: <i>Predicate “The Best” Bank in SME Financing</i> oleh Infobank. • Indonesia <i>Corporate Secretary</i> VI-2021: 1st <i>The Best Informative Website 2021</i> oleh Economic Review. • 26th Infobank Awards: <i>Predicate Excellent for Financial Performance Full-Year 2020</i> oleh Infobank. • Indonesia <i>Finance Award</i> IV-2021: <i>Gold Award – Excellent in Financial Sector</i> oleh Economic Review. • <i>Top Digital Awards</i> 2021: <i>Top Digital Implementation Level Stars 3</i> oleh It Works.
Tahun 2022	<ul style="list-style-type: none"> • 2nd <i>Global Leaders Award: The Best Global Company – 2022</i> oleh Indonesia Turkiye Business Forum 2022. • 7th Indonesia <i>Corporate Communication & Corporate Secretary Award</i> 2022: <i>The Best Annual Report for Public Company – 2022 Category Bank – BUKU 2</i> oleh Economic Review. • 5th Indonesia <i>Sales & Marketing Award</i> 2022: <i>The Best Sales Marketing for Public Company – 2022 Category Bank – BUKU 2</i> oleh Economic Review.

14. TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Implementasi tata kelola perusahaan diyakini oleh Perseroan akan mampu mewujudkan visi dan misi Bank secara optimal dan berkesinambungan. Tata kelola yang baik akan menjaga tingkat kepercayaan masyarakat. Dalam praktik perbankan, kepercayaan masyarakat merupakan sendi utama dalam bisnis perbankan, dengan kepercayaan tersebut membuat Perseroan mampu melaksanakan fungsi Intermediasi secara efektif. Penerapan tata kelola yang efektif akan memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi seluruh *stakeholder* Perseroan sehingga nilai perusahaan meningkat. Seluruh organ Perseroan berkomitmen untuk menerapkan ketentuan tata kelola secara efektif dan konsisten. Seluruh pengambilan keputusan bersendikan ketentuan tata kelola sehingga dapat memenuhi harapan dan kepentingan *stakeholder*.

Perseroan mengembangkan tata kelola sesuai dengan ketentuan perbankan dan perusahaan terbuka yang ada antara lain: peraturan – peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai Tata Kelola, ketentuan tata kelola perusahaan terbuka dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku lainnya yang berkaitan dengan praktik tata kelola perusahaan. Ketentuan perbankan mewajibkan Bank melakukan penilaian kecukupan dan efektivitas penerapan prinsip tata kelola secara komprehensif dan terstruktur atas ketiga aspek *governance*, yaitu :

- *Governance structure* bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank agar proses penerapan prinsip tata kelola yang baik menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder* Perseroan;
- *Governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder* Perseroan;
- *Governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur dalam kaitannya dengan hasil proses penerapan tata kelola yang baik dan memenuhi harapan *stakeholder* Perseroan;

Berdasarkan penilaian terhadap ketiga aspek diatas Perseroan menetapkan predikat penilaian terhadap implementasi tata kelola. Dengan penilaian tersebut dapat diketahui kekuatan dan identifikasi permasalahan yang akan ditindak lanjuti untuk meningkatkan implementasi tata kelola Perseroan.

Perseroan sebagai lembaga intermediasi yang bersendikan kepercayaan, maka Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan pada 5 (lima) prinsip tata kelola antara lain :

- **Transparansi**
Keterbukaan dalam penyediaan informasi yang material dan relevan serta proses pengambilan keputusan. Hal ini terwujud dalam Bank konsisten mengungkapkan keterbukaan informasi secara tepat waktu, memadai, akurat, mudah diakses oleh *stakeholder*, dan cakupan informasi yang diungkap sesuai dengan ketentuan perbankan dan perundang – undangan yang berlaku. Perseroan melakukan keterbukaan informasi dengan tetap menjaga prinsip kerahasiaan sesuai dengan ketentuan perbankan yang berlaku. Kebijakan Perseroan diadakan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholder* sesuai dengan hak dan kepentingan memperoleh informasi masing – masing *stakeholder*.
- **Akuntabilitas**
Fungsi, wewenang dan tanggungjawab yang jelas sehingga pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif. Hal ini terwujud dalam Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing – masing jenjang struktur organisasi yang selaras dengan strategi bisnis, visi dan misi Perseroan, penyediaan sumber daya manusia yang berkompeten untuk mengisi struktur organisasi, Bank memastikan pengendalian internal dan *four eyes principle* berjalan sebagai wujud *check and balance system* dalam kegiatan operasional, mekanisme ukuran kinerja yang digunakan untuk seluruh karyawan dengan sistem *reward and punishment*.
- **Tanggungjawab**
Pengelolaan Perseroan sesuai dan sejalan dengan peraturan perundang-undangan. Hal ini terwujud oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha berpegang pada prinsip kehati – hatian, berkomitmen untuk mendukung program keuangan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi berkelanjutan Perseroan
- **Independensi**
Perseroan dikelola secara profesional, tanpa adanya benturan kepentingan dan tekanan dari berbagai pihak manapun. Hal ini terwujud melalui pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa ada intervensi dari berbagai pihak dan *conflict of interest* serta pengambilan keputusan dilakukan secara objektif mengutamakan kepentingan Perseroan.
- **Kewajaran**
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder*. Hal ini terwujud dengan Perseroan selalu memperhatikan kepentingan *stakeholder* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, serta Perseroan memberikan kesempatan kepada *stakeholder* untuk menyampaikan pendapat demi kemajuan Perseroan serta memberikan akses informasi sesuai dengan ketentuan keterbukaan.

15. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Masyarakat merupakan *stakeholders* yang berperan penting dalam mendukung Perbankan menjalankan kegiatan usaha. Sadar akan hal ini, Perseroan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Kontribusi ini dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholders* sehingga sejalan dengan misi Perseroan. Selain itu, CSR menjadi salah satu bentuk dukungan Perseroan dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDG). Berbagai kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2021 hingga 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut :

Bidang Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Salah satu faktor penentu kinerja Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Menyadari bahwa SDM merupakan salah satu aset penting bagi Perseroan, Perseroan terus berupaya untuk mengutamakan peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan dengan melakukan berbagai pelatihan dan pendidikan. Berlangsungnya pandemi COVID-19 sejak tahun 2020 hingga tahun 2021 tidak menyebabkan Perseroan menurunkan upayanya dalam pengembangan karyawan. Tanpa mengabaikan protokol kesehatan yang ada, sepanjang tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan 16 topik seminar dan pelatihan yang terbagi dalam 148 *batch* yang dilakukan baik secara luring maupun daring (*online learning*).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menjamin adanya kesetaraan gender, ras, suku agama, dan golongan di antara karyawan, baik dalam proses perekrutan, pelatihan, pendidikan dan promosi. Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 398 karyawan laki-laki dan 379 karyawan perempuan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan di Indonesia. Dengan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Perjanjian Kerja Sama, Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan sehingga perbedaan latar belakang tidak menjadi penghalang bagi karyawan untuk maju dan berkembang.

Perseroan menyusun standar remunerasi karyawan guna menarik, mempertahankan, memotivasi, dan meningkatkan kinerja karyawan. Dalam penyusunan kebijakan remunerasi, Perseroan senantiasa berupaya agar remunerasi yang diberikan kompetitif dan sesuai dengan aturan yang ada, dengan mempertimbangkan prestasi dan kompetensi individu, kewajaran dengan *peer-group*, dan pengalaman kerja yang dimiliki. Remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan dapat bersifat tetap maupun variabel, termasuk di antaranya gaji dan tunjangan, asuransi kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan hari raya (THR), dan bonus sesuai dengan performa masing-masing karyawan dan Perseroan.

Perseroan memahami bahwa lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif adalah salah satu pendorong motivasi karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu, Perseroan memastikan bahwa terdapat fasilitas kerja yang layak dan memadai sehingga dapat mendukung karyawan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Perseroan juga menyiapkan sarana dan prasarana keselamatan yang dipelihara secara berkala demi memastikan keselamatan karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional. Selama tahun 2021, tidak terdapat adanya kecelakaan kerja dalam hari dan jam kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, sebagai bentuk perhatian Perseroan terhadap kesehatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan kepada karyawan berupa keikutsertaan seluruh karyawan dalam program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) yang disediakan oleh pemerintah dan keikutsertaan dalam program asuransi swasta.

Di tengah situasi pandemi COVID-19 yang masih berlanjut, Perseroan terus melakukan penyesuaian sistem kerja dan protokol kesehatan di lingkungan kerja sebagai tindak pencegahan penularan COVID-19 dan guna melindungi kesehatan karyawan. Protokol kesehatan yang diterapkan Perseroan termasuk pembentukan gugus COVID-19, penerapan pola kerja *split operation*, pelaksanaan *social distancing* antar karyawan, pengecekan suhu dan *scan* aplikasi PeduliLindungi bagi karyawan dan nasabah ketika memasuki lingkungan Perseroan, kewajiban penggunaan masker bagi seluruh pihak yang berada di lingkungan Perseroan, penyediaan *hand sanitizer* dan partisi di setiap konter *teller* dan *customer service*, dan penyemprotan desinfektan pada seluruh area kantor Perseroan secara berkala.

Dalam upaya mewujudkan kepedulian Perseroan terhadap karyawan dalam bekerja, Perseroan memberikan kebebasan pada semua karyawan untuk menyampaikan pendapat, pengaduan atau ketidakpuasan terkait pekerjaan atau praktik ketenagakerjaan di Perseroan. Seluruh karyawan dapat menyampaikan pendapat atau pengaduannya kepada masing-masing atasan, maupun kepada Divisi atau Komite SDM. Dalam hal tidak terdapat penyelesaian setelah musyawarah dengan masing-masing atasan dan Komite SDM, permasalahan akan disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi yaitu Direksi agar tercapai penyelesaian dan apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan terhadap prosedur dan kebijakan ketenagakerjaan yang ada.

Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2021 adalah 12,85%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 10,47%. Penyebab utama peningkatan tersebut adalah karena adanya peningkatan pada jumlah karyawan yang tidak lulus *probation*.

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan terus berusaha untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan, di antaranya dengan memberikan dukungan dalam bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Sebagai bentuk dukungan Perseroan terhadap pemberdayaan masyarakat, Perseroan memberi kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat untuk menjadi bagian dari Perseroan dengan memperoleh informasi lowongan pekerjaan melalui media *online* seperti *website* Perseroan, Jobstreet, LinkedIn maupun melalui *Job Fair*. Proses seleksi yang dilakukan Perseroan akan didasarkan pada kebutuhan, kompetensi, dan kesesuaian kandidat terhadap posisi yang ada. Setiap kandidat yang memenuhi persyaratan akan diproses dan diseleksi lebih lanjut sesuai dengan ketentuan Perseroan. Selain itu, demi mendorong terciptanya kreativitas dalam lingkungan kerja, Perseroan menjamin terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dengan membuka kesempatan bagi karyawan dari berbagai latar belakang sebagai bagian dari Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga mendukung pertumbuhan UMKM dan mendorong pertumbuhan literasi keuangan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait program Tabungan DASYATT baik secara daring maupun secara langsung kepada berbagai koperasi, gerai UMKM dan pondok pesantren. Perseroan juga turut berperan aktif dalam pemberian bantuan pendidikan kepada masyarakat. Perseroan mengalokasikan anggaran untuk pemberian dana dan prasarana, seperti pemberian laptop bagi instansi pendidikan yang membutuhkan.

Sehubungan dengan kondisi COVID-19 yang masih berlanjut, Perseroan juga terus mendukung percepatan program vaksinasi nasional. Perseroan bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menyelenggarakan sentra vaksinasi bagi masyarakat di Maspion Square pada tanggal 24 September 2021 dan 22 Oktober 2021.

Sebagai bentuk dukungan bank dalam bidang sosial dan kemasyarakatan terutama untuk mendukung pertumbuhan UMKM, Perseroan melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Presentasi dan Pelatihan Teknis Maspion Virtual Account (MAVA) secara daring dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Probolinggo pada tanggal 22 Januari 2021
- Sosialisasi Program Maspion Virtual Account (MAVA) secara daring dengan Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar pada tanggal 5 Februari 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMK Negeri 1 Bojonegoro pada tanggal 11 Februari 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan beberapa Perwakilan Kepala Sekolah SMK se- Jawa Timur pada tanggal 11 Februari 2021.
- Sosialisasi Program Maspion Virtual Account (MAVA) secara daring dengan SMA Dharma Wanita pada tanggal 17 Februari 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt dalam Acara Webinar Menciptakan Sejuta UMKM bersama Dinas Koperasi dan UMKM Wilayah Janeponto Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 17 Februari 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Makassar dengan Koperasi Pesantren Rahmat Mannilingi Kabupaten Janeponto Sulawesi Selatan pada tanggal 23 Februari 2021.
- Sosialisasi Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Koperasi Konsumen Pegawai Republik Indonesia Makmur Jaya SMK Negeri Jabon Sidoarjo pada tanggal 3 Februari 2021.
- Pelatihan Teknis dan User Acceptance Maspion Virtual Account (MAVA) secara daring untuk Sistem Pembayaran Komunitas SMKN 1 Model Kejayan Caruban dalam Program Tabungan Dasyatt pada tanggal 4 Maret 2021.
- Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Maspion Virtual Account (MAVA) sebagai media pembayaran untuk komunitas dari SMK PGRI 1 Model Mejayan Madiun dalam program Tabungan Dasyatt pada tanggal 19 Maret 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan beberapa perwakilan Kepala Sekolah SMK se-Jawa Timur pada tanggal 14 April 2021.
- Pemberian Dana CSR oleh BMI Surabaya kepada Perkumpulan Kongregasi SBMARK berupa 2 (dua) buah unit laptop pada tanggal 27 April 2021.
- Pemberian Dana CSR oleh BMI Medan kepada YPGMI Jemaat Gloria, pada tanggal 30 April 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan KUD Sumber Pangan Nganjuk pada tanggal 29 April 2021.
- Presentasi dan Pelatihan Teknis Maspion Virtual Account (MAVA) antara Bank Maspion Jakarta dengan Yayasan Pendidikan Abdul Radjak (Universitas MH. Thamrin) pada tanggal 11 Juni 2021.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan IPI (Ikatan Pesantren Indonesia) pada tanggal 15 Juni 2021.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan KUD Sumber Rejeki Tulungagung pada tanggal 16 Juni 2021.
- Pemberian 1000 Masker kepada Kepolisian Sektor Tegalsari pada tanggal 9 Juli 2021.
- Pemberian Dana CSR oleh BMI Surabaya kepada perkumpulan Dharma Putri dalam acara lomba membuat Jingle dan Maskot Core Values Perkumpulan Dharma Putri, pada tanggal 29 Juli 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Yayasan Pondok Pesantren Rochmatul Maula Lamongan pada tanggal 25 Agustus 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan Asosiasi Koperasi Ritel Indonesia (AKRINDO) pada tanggal 27 Agustus 2021.

- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan beberapa Perwakilan Kepala Sekolah SMK se-Jawa Timur pada tanggal 1 September 2021.
- Presentasi dan sosialisasi secara daring antara Bank Maspion Surabaya dengan Koperasi Sarekat Bisnis Pesantren Jawa Timur (KSBP Jatim) pada tanggal 9 September 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan beberapa perwakilan kepada sekolah se-Jawa Timur pada tanggal 29 September 2021.
- Pemberian Dana CSR oleh Bank Maspion Surabaya kepada Koperasi Karyawan RS. Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya pada tanggal 9 Oktober 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan beberapa perwakilan Kepala Sekolah SMK Se-Jawa Timur pada tanggal 13 Oktober 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan Asosiasi Koperasi Ritel Indonesia (AKRINDO), pada tanggal 8 November 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Anggota PUSKUD Jatim Wilayah Malang, Lamongan, Gresik, Mojokerto, Jombang, Pacitan, Trenggalek, Kediri, Nganjuk, Bojonegoro, Tuban, Probolinggo, Pasuruan, Situbondo, Bondowoso, Jember, Banyuwangi, Probolinggo, Tuban, Bojonegoro, Lumajang dan Sidoarjo pada November 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Medan dengan Ir. Pandapotan Simanjuntak selaku Direktur Pusat KUD (PUSKUD) Sumatera Utara pada tanggal 5 November 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan Asosiasi Koperasi Ritel Indonesia (AKRINDO) pada tanggal 8 November 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan SMK Rajasa Surabaya, pada tanggal 9 November 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt dan Survei Lokasi untuk rencana pembukaan Maspion Bazaar Gerai UMKM KUD Bantarangin di Ponorogo (Anggota PUSKUD Jatim) pada tanggal 12 November 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Purwokerto dengan Pusat Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 24 November 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan PUSKUD Malang pada tanggal 26 November 2021.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) pada tanggal 30 November 2021.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan KUD Mina Tani di Lamongan, pada tanggal 1 Desember 2021.
- Presentasi MAVA (secara daring) antara Bank Maspion Surabaya dengan PT. Bima Mandiri Sejati, pada tanggal 2 Desember 2021.
- Presentasi MAVA dan Sosialisasi Cash Management Products antara Bank Maspion Surabaya dengan RS Onkologi Surabaya pada tanggal 10 Januari 2022.
- Sosialisasi Basic Perbankan antara BMI Surabaya dengan SMK Hidayatul Ummah Gresik di Maspion Square Surabaya pada tanggal 18 Januari 2022.
- Sosialisasi Octopus Strategy, Performance, dan Target Cross Selling 2021 & 2022 pada tanggal 26 Januari 2022 – 27 Januari 2022.
- Presentasi Teknis MAVA antara Bank Maspion Surabaya dengan SMKN 2 Jiwon Madiun pada tanggal 27 Januari 2022.
- Presentasi Cash Management Products antara Bank Maspion Denpasar dengan Sekolah Tunas Daud pada tanggal 28 Januari 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan KUD Agung Tumpang pada tanggal 2 Februari 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Semarang dengan Perwakilan PUSKUD Jawa Tengah pada tanggal 9 Februari 2022.
- Sosialisasi Kredit Multiguna Pendidikan antara Bank Maspion Surabaya dengan Surabaya Montessori School pada tanggal 1 Maret 2022.
- Koordinasi Rencana Pembukaan Maspion Bazaar Gerai UMKM antara Bank Maspion Purwokerto dan Perwakilan Maspion Group Jakarta dengan KUD Barata Pakem Yogyakarta pada tanggal 7 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara BMI Malang dengan Koperasi Unit Desa Batu pada tanggal 14 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Malang dengan Koperasi Kan Jabung Malang pada tanggal 14 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Jakarta dengan Perwakilan PUSKUD Jawa Barat pada tanggal 15 Maret 2022.
- Presentasi Tata Cara Payroll Menggunakan Fasilitas *Internet Banking Business* (IBB) dengan Yayasan Pendidikan Perhimpunan Bank Umum Nasional Swasta Jawa Timur pada tanggal 15 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Denpasar dengan Perwakilan PUSKUD Nusa Tenggara Barat pada tanggal 16 Maret 2022.
- Sosialisasi Kredit Multiguna Pendidikan antara Bank Maspion Surabaya dengan Singapore National Academy pada tanggal 22 Maret 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Jakarta dengan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Bekasi pada tanggal 22 Maret 2022.

- Peresmian Pembukaan Maspion Bazaar Gerai UMKM KUD Tani Jaya Bersama Wakil Bupati Madiun pada tanggal 29 Maret 2022.
- Sosialisasi Basic Perbankan antara Bank Maspion Surabaya dengan SMK IPIEMS di Atrium Maspion Square Surabaya pada tanggal 30 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Perhimpunan Indonesia Tionghoa (INTI) Jawa Timur pada tanggal 30 Maret 2022.
- Pemberian CSR kepada Perkumpulan Kongregasi Suster Misi Abdi Roh Kudus berupa 2 (dua) buah unit laptop pada tanggal 31 Maret 2022.
- Presentasi Program Tabungan Karya Plus antara Bank Maspion Malang dengan Rumah Sakit Prasetya Husada pada tanggal 12 April 2022.
- Presentasi MAVA antara Bank Maspion Makassar dengan Celebes Road Bike Community pada tanggal 13 April 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt dan Community Business Model dengan Rektor Univeristas Maarif Hasyim Latif dan tim pada tanggal 22 April 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Makassar dengan Perhimpunan Indonesia Tionghoa Perwakilan Sulawesi Selatan pada tanggal 25 April 2022.
- Sosialisasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Medan dengan Perhimpunan Indonesia Tionghoa Perwakilan Sumatera Utara pada tanggal 25 April 2022.
- Presentasi MAVA antara Bank Maspion Jakarta dengan PT. Tereos FKS Indonesia pada tanggal 26 April 2022.
- Presentasi Tata Cara Menggunakan Fasilitas *Internet Banking Business* (IBB) dengan CV. Mitra Rajasa pada tanggal 28 April 2022.
- Presentasi Program Tabungan Dasyatt antara Bank Maspion Surabaya dengan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Manghayu Sejahtera pada tanggal 31 Mei 2022.

Bidang Lingkungan Hidup

Sebagai pengelola dana masyarakat, Perseroan menyadari bahwa Perseroan memiliki kesempatan dan tanggung jawab dalam turut serta menjaga kelestarian lingkungan hidup. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan prinsip *sustainability/keberlanjutan*. Melalui kebijakan dan komunikasi internal dalam Perseroan, karyawan diwajibkan untuk mendukung pelaksanaan pola hidup ramah lingkungan selama berada di lingkungan Perseroan, antara lain dengan:

- Melakukan penghematan energi listrik dengan tidak menyalakan seluruh lampu pada siang hari, menggunakan lampu LED sebagai penerangan, memastikan bahwa lampu dan AC sudah dimatikan ketika meninggalkan ruangan kerja, mematikan *chiller*/mesin pendingin pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur, dan menghimbau karyawan untuk menggunakan tangga sebagai pengganti lift apabila hanya naik atau turun 1 atau 2 lantai.
- Menerapkan desain *open space* untuk ruang kerja sehingga dapat menghemat energi listrik.
- Melakukan penghematan air dengan menggunakan air yang berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).
- Melakukan penyimpanan dokumen dan pengiriman dokumen dalam bentuk *softcopy*/digital melalui *email/internet/cloud* guna menghemat penggunaan kertas dan menerapkan budaya *paperless*. Selain itu, apabila diperlukan untuk mencetak dalam bentuk kertas, menghimbau karyawan agar mencetak pada kedua sisi kertas (bolak-balik). Dalam pelayanan kepada nasabah, Perseroan juga menggunakan sistem *e-statement* untuk giro dan tabungan dan memberikan opsi penarikan tunai di ATM tanpa pencetakan struk.
- Melakukan pengurangan konsumsi BBM ketika perjalanan dinas dengan menggunakan sarana video *conference* dan *tele-conference*. Perseroan juga menawarkan berbagai fitur dalam Maspion Electronic Banking (MEB) sebagai fasilitas *delivery channel* kepada nasabah sehingga nasabah tidak perlu mengeluarkan tenaga dan BBM untuk bertransaksi ke jaringan kantor Perseroan.
- Menyediakan gelas dan menghimbau karyawan untuk membawa botol minum pribadi untuk mengurangi penggunaan plastik ketika pelatihan/rapat.

Tanggung Jawab Perseroan kepada Nasabah

Perseroan meyakini bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan layanan adalah dengan memperhatikan pengaduan nasabah terkait produk maupun layanan perbankan. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan saluran untuk menyampaikan pengaduan atas produk dan layanan perbankan melalui *customer service* yang ada di kantor pusat maupun cabang pada hari dan jam kerja.

16. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kondisi Makroekonomi Indonesia

Pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut di tengah kenaikan kasus Covid-19 varian Omicron, tekanan inflasi yang tinggi, dan percepatan normalisasi kebijakan moneter di beberapa bank sentral. Pemulihan tersebut diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok,

namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perbaikan yang terus berlangsung dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Desember 2021 antara lain *Purchasing Managers' Index (PMI)*, keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berlanjut hingga mencapai 4,4% pada 2022. Volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut sejalan dengan percepatan kebijakan normalisasi The Fed sebagai respons tekanan inflasi di AS yang meningkat sejalan dengan gangguan rantai pasok dan kenaikan permintaan, serta tingginya penyebaran Covid-19 varian Omicron. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada 2022. Perkembangan indikator ekonomi pada Desember 2021 mengindikasikan akselerasi proses pemulihan, antara lain mobilitas masyarakat, penjualan eceran, dan keyakinan konsumen. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 diperkirakan tetap berada dalam kisaran 3,2-4,0%. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat ke kisaran 4,7-5,5% pada 2022, sejalan dengan akselerasi konsumsi swasta dan investasi, di tengah tetap terjaganya belanja fiskal Pemerintah dan ekspor, meski risiko kenaikan kasus Covid-19 perlu terus diwaspadai. Prakiraan tersebut didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin luas, dan stimulus kebijakan yang berlanjut. Kinerja lapangan usaha (LU) Utama, seperti industri pengolahan, perdagangan, konstruksi, dan pertanian tumbuh meningkat. Perbaikan ekonomi diperkirakan terjadi di seluruh wilayah terutama domestik, dan kinerja LU Utama.

Prospek Usaha

Melalui PMHMETD II ini, Perseroan siap untuk melakukan ekspansi usaha melalui peningkatan penyaluran kredit dan peningkatan infrastruktur IT Perseroan guna mendukung layanan *digital banking* serta infrastruktur lainnya. Mencermati prospek perekonomian tahun 2022 serta dengan pertimbangan terhadap faktor risiko baik eksternal maupun internal, Perseroan telah menetapkan pertumbuhan kredit untuk tahun 2022 yang diproyeksikan pada kisaran 27% dan pertumbuhan simpanan nasabah pada kisaran 16% sehingga Perseroan dapat menjaga likuiditas pada tingkat yang memadai dan LDR pada level yang optimal. Perseroan akan terus memantau perkembangan ekonomi dan tetap menjaga faktor permodalan, likuiditas dan kualitas portofolio bisnis. Penyaluran kredit akan tetap difokuskan kepada sektor – sektor yang prospektif dan target pasar yang bersifat komunitas, UMKM serta korporasi. Demikian pula dalam menghimpun dana simpanan nasabah, strategi pemasaran Perseroan juga akan ditujukan kepada komunitas sehingga penawaran produk dan layanan Perseroan dapat dilakukan secara komprehensif dan dapat meningkatkan volume CASA.

Berbagai strategi yang akan dilaksanakan disertai dengan peningkatan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia agar selaras dengan perkembangan teknologi dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan di tahun mendatang. Perseroan berupaya untuk mencapai ROA pada kisaran 1% dan ROE pada kisaran 6% pada akhir tahun 2022. Selain itu, Perseroan akan menjaga permodalan pada level yang memadai untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan dan memproyeksikan rasio permodalan (CAR) pada kisaran 23%.

17. TINGKAT KESEHATAN BANK

Self-assessment Bank untuk tingkat kesehatan Bank berdasarkan risiko (RBBR) posisi 30 Juni 2022 pada peringkat 2 (Sehat).

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang disusun oleh manajemen Perseroan, yang seluruhnya dinyatakan dalam mata uang Rupiah, serta disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia. Laporan keuangan untuk tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam laporan-laporan auditor independen terkait bertanggal 21 Oktober 2022 dan 21 Oktober 2022 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia dan ditandatangani oleh Denny Megaliong, yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait bertanggal 5 Februari 2021 yang tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp1.383.746.011 ribu dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2022	31 Desember	
		2021	2020
<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>			
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham - dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) persaham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.443.461.538 saham pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	444.346.154	444.346.154	444.346.154
Tambahan modal disetor, neto	296.930.018	296.930.018	296.930.018
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000	22.000.000	22.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	487.484.607	430.256.813	381.522.622
Penghasilan komprehensif lain			
Selisih lebih revaluasi aset tetap	166.979.951	167.837.424	169.735.509
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(7.514.856)	(108.568)	-
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(26.479.863)	(30.050.902)	(30.272.210)
JUMLAH EKUITAS	1.383.746.011	1.331.210.939	1.284.262.093

Selain yang telah disebutkan di atas dan yang telah diungkapkan dalam Prospektus, setelah tanggal laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya Prospektus ini, tidak ada lagi perubahan struktur permodalan yang terjadi.

Tabel Proforma Ekuitas per tanggal 30 Juni 2022

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan karena adanya PMHMETD II terjadi pada tanggal 30 Juni 2022, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022	
	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022	Proforma ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 setelah PMHMETD II
<i>(dalam ribuan Rupiah)</i>		
EKUITAS		
Modal Saham – modal dasar sah ambiasa, modal ditempatkan dan disetor penuh	444.346.154	862.031.526
Tambahan modal disetor, neto	296.930.018	1.586.643.296
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	22.000.000	22.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	487.484.607	487.484.607
Penghasilan komprehensif lain		
Selisih lebih revaluasi aset tetap	166.979.951	166.979.951
Kerugian perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(7.514.856)	(7.514.856)
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(26.479.863)	(26.479.863)
JUMLAH EKUITAS	1.383.746.011	3.091.144.661

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk Saham yang akan ditawarkan dalam rangka PMHMETD II kepada Para Pemegang Saham Perseroan, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non Warga Negara Indonesia (“WNI”) akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk definisi pemegang saham non WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada Bab XI mengenai Perpajakan dalam Prospektus ini.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dividen tunai sebanyak-banyaknya sebesar 50% (lima puluh persen) dari laba bersih Perseroan setelah pajak mulai tahun buku 2013, dengan mempertimbangkan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dan tingkat kesehatan Perseroan serta tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk pembayaran secara tunai, penerbitan saham dividen atau kombinasi dari keduanya. Besarnya pembayaran dividen tunai akan dikaitkan dengan keuntungan yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perbankan.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS.

Tidak terdapat pembatasan (*negative covenants*) terhadap pembagian dividen yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Berikut merupakan keterangan mengenai pembayaran dividen Perseroan untuk tahun buku 2019 sampai dengan 2021, yang masing-masing dibayarkan pada tahun berikutnya:

	<i>(dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</i>		
	2019	2020	2021
Dividen tunai	-	33.325.961	-
Laba periode berjalan	59.746.814	66.986.471	80.162.068
Rasio pembayaran dividen (%)	-	49,75%	-

NB:

- Dividen tahun 2020 sesuai keputusan RUPST tanggal 31 Agustus 2021

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK-03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan Wajib Pajak Badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan dan bersifat final. Penyetoran Pajak Penghasilan yang terhutang dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% (lima per seribu) dari nilai seluruh saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana.
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan yang terutang dapat dilakukan oleh Perseroan atas nama masing-masing pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih metode pembayaran berdasarkan 0,5% Pajak Penghasilan yang bersifat final, maka penghitungan Pajak Penghasilannya dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai pasal 17 Undang-undang No. 36 tahun 2008.

Peraturan Pemerintah atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di bursa efek di atas juga berlaku untuk Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pajak Penghasilan Atas Dividen

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (sebagaimana telah diuji oleh Mahkamah Konstitusi berdasarkan Putusan No. 91/PUU-XVIII/2020 tanggal 25 November 2021) dan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri maka penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri dikenai pajak penghasilan sebesar 10% dan bersifat final.

Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (sebagaimana telah diuji oleh Mahkamah Konstitusi berdasarkan Putusan No. 91/PUU-XVIII/2020 tanggal 25 November 2021) dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Orang Pribadi Dalam Negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu; dan/atau
2. Badan dalam negeri

tidak dikenakan Pajak Penghasilan, adapun syarat dan tata cara pembebasan pajak atas dividen ini selanjutnya diatur di Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.03/2021 tentang Pelaksanaan Undang- Undang No. 11 Tahun 2020 ("PMK 18/2021"), bahwa dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri dikecualikan dari objek pajak penghasilan dengan syarat harus diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu paling singkat selama 3 (tiga) tahun pajak terhutang sejak tahun pajak dividen diterima atau diperoleh. Disamping itu, investasi yang dimaksud harus memenuhi kriteria bentuk investasi sebagaimana tercantum dalam PMK 18/2021.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK-03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Dikecualikan Sebagai Objek Dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia.

Dividen yang dibayar atau terutang kepada wajib pajak luar negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% (dua puluh persen) dari nilai pari (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER - 25/PJ/2018 tanggal 21 November 2018 Tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, dapat memperoleh fasilitas tarif yang lebih rendah dengan ketentuan harus menyerahkan Dokumen Surat Keterangan Domisili (SKD) dengan menggunakan form DGT sebagaimana yang tercantum dalam lampiran peraturan tersebut, adapun jangka waktu SKD/form DGT sebagaimana dimaksud sebelumnya adalah sesuai yang tercantum dalam formulir tersebut.

Bea Meterai

Sesuai dengan UU Nomor 10 Tahun 2020 tentang Bea Meterai, dokumen sehubungan dengan penjualan saham terhutang bea meterai sebesar Rp10.000.

Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Lain-Lain

Bila terdapat perubahan atas peraturan perpajakan sesuai dengan yang telah dicantumkan diatas atau terdapat peraturan lain yang kurang/tidak disebutkan maka akan disesuaikan dengan ketentuan dan Perundangan Perpajakan yang berlaku di Republik Indonesia.

CALON PEMEGANG HMETD DALAM PMHMETD II INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PMHMETD II INI.

XII. KETERANGAN KVF SELAKU CALON PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BARU PERSEROAN

Pendirian

KVF adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura pada tanggal 28 Oktober 2021 berdasarkan *Certificate Confirming Incorporation of Company* dengan *Company Registration (UEN)* No. 202137517D. KVF beralamat terdaftar di 150 Beach Road, #35-00 Gateway West, Singapura 189720.

Anggaran dasar

Anggaran dasar KVF tercantum dalam Dokumen Pendirian (*Constitution*) tanggal 28 Oktober 2021.

Bidang usaha

KVF didirikan sebagai suatu perusahaan *holding* bank/institusi keuangan (termasuk perusahaan *holding* asuransi) dan perusahaan *holding* lainnya.

Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan *Business Profile (Company)* KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. yang dikeluarkan ACRA tertanggal 31 Mei 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham KVF adalah:

Modal Saham KVF	:	USD 228.000.000, (dua ratus dua puluh delapan juta Dolar Amerika Serikat)
Modal disetor KVF	:	USD 212.100.000 (dua ratus dua belas juta seratus ribu Dolar Amerika Serikat)
Pemegang saham	:	KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED

KVF adalah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya 100% oleh KBank. KBank adalah perseroan terbatas publik yang tercatat dalam The Stock Exchange of Thailand (Bursa Efek Thailand). Saham KBank dimiliki secara luas, dan pada saat ini, KBank memiliki lebih dari 60.000 pemegang saham, tidak ada di antaranya yang memiliki lebih dari 25% saham di KBank. Oleh karena itu, KBank tidak memiliki pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*).

Pengurus

Direktur	:	Tn. Pattarapong Kanhansuwan
Direktur	:	Tn. Chat Luangarpa
Direktur	:	Nn. Joanna Teng

Hubungan afiliasi dengan Perseroan

Sebelum KVF menjadi calon Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan, KBank, yang merupakan induk perusahaan KVF, memiliki 443.901.808 (empat ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus delapan) Saham Lama (yang mewakili 9,99% (sembilan koma sembilan sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan).

Pada tanggal Prospektus ini, KVF telah menandatangani CSPA untuk membeli 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) Saham Lama (yang mewakili 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan) dari para pemegang saham Perseroan saat ini.

Penjualan Saham telah terjadi pada tanggal 28 Oktober 2022 dan oleh karena itu KVF telah menjadi pemegang saham yang memiliki 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. KVF dengan demikian dianggap sebagai Pemegang Saham Utama Perseroan. Penyelesaian Penjualan Saham ini tidak mengakibatkan perubahan pengendalian dalam Perseroan sesuai dengan definisi POJK No. 9/2018, dan PTAI tetap menjadi Pemegang Saham Pengendali Perseroan sebagai pemilik 53,84% (lima puluh tiga koma delapan empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Sumber dana yang digunakan oleh calon Pemegang Saham Pengendali

KVF memiliki dana yang cukup untuk melaksanakan semua HMETD-nya secara proporsional dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan pada tanggal pencatatan (*recording date*) untuk memperoleh HMETD dan semua HMETD yang akan dialihkan dari AI, GI dan KBank. KVF akan menggunakan kas internalnya sendiri untuk menyelesaikan pelaksanaan HMETD-nya.

Informasi mengenai bagian yang akan diambil

Dengan telah diselesaikannya Penjualan Saham berdasarkan CSPA, KVF pada saat Prospektus ini diterbitkan memiliki 1.333.482.808 (satu miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta empat ratus delapan puluh dua ribu delapan ratus delapan) Saham Lama (yang mewakili 30,01% (tiga puluh koma nol satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan). Oleh karena itu, KVF berhak atas 1.253.473.839 (satu miliar dua ratus lima puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh sembilan) HMETD secara proporsional dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan.

Selain dari HMETD yang akan diterbitkan pada KVF secara proporsional dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan, KVF akan membeli (i) 2.125.552.229 (dua miliar seratus dua puluh lima juta lima ratus lima puluh dua ribu dua ratus dua puluh sembilan) HMETD dari AI, (ii) 245.034.500 (dua ratus empat puluh lima juta tiga puluh

empat ribu lima ratus) HMETD dari GI dan (iii) 417.267.699 (empat ratus tujuh belas juta dua ratus enam puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh sembilan) HMETD dari KBank.

KVF akan melaksanakan semua HMETD yang akan diterimanya secara proporsional sesuai dengan kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dan semua HMETD yang dibeli dari AI, GI dan KBank, yang secara keseluruhan berjumlah 4.041.328.267 (empat miliar empat puluh satu juta tiga ratus dua puluh delapan ribu dua ratus enam puluh tujuh) HMETD. Setelah pelaksanaan dari HMETD tersebut oleh KVF (dengan asumsi seluruh pemegang saham masyarakat melaksanakan HMETD yang akan diterima secara proporsional sesuai dengan kepemilikannya dan/atau Pembeli Siaga melaksanakan pembelian sisa saham berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 32 tanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya), maka kepemilikan saham KVF dalam Perseroan akan menjadi 62,35% (enam puluh dua koma tiga lima persen) yang mengakibatkan KVF menjadi Pemegang Saham Pengendali baru Perseroan sesuai dengan izin pengambilalihan yang telah diperoleh berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-160/D.03/022 tanggal 11 Oktober 2022 mengenai Izin Pengambilalihan Saham PT Bank Maspion Indonesia Tbk oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. sebesar 62,35%. Sehubungan dengan terjadinya perubahan pengendalian atas Perseroan, KVF akan mematuhi ketentuan dalam POJK No. 9/2018 mengenai pelaksanaan tender wajib dan akan menyampaikan dokumen dalam rangka pelaksanaan penawaran tender wajib kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah distribusi saham terakhir dalam pelaksanaan PMHMETD II.

XIII. KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA

Dalam PMHMETD II, AI akan bertindak sebagai pembeli siaga yang akan membeli sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham atau Pemegang Bukti HMETD serta tidak diambil bagian oleh Pemegang Saham HMETD publik lainnya yang melakukan pemesanan saham tambahan, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 12.455.596 (dua belas juta empat ratus lima puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh enam) saham dengan Harga Pelaksanaan Rp410,- (Empat Ratus Sepuluh Rupiah) setiap saham, dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 5.106.794.360 (lima miliar seratus enam juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus enam puluh Rupiah), sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II PT Bank Maspion Indonesia Tbk No. 32 tanggal 14 Oktober 2022 dan Addendum Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham No. 75 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya, oleh dan antara Perseroan dengan AI selaku Pembeli Siaga.

Keterangan umum mengenai AI adalah sebagaimana telah diungkapkan pada Bab VIII Keterangan Mengenai Perseroan pada Sub bab Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum Dengan Kepemilikan Mencapai 5% (lima persen) pada Prospektus.

Sumber dana yang digunakan oleh AI untuk bertindak selaku Pembeli Siaga adalah berasal dari kas internal AI.

XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD II ini adalah sebagai berikut:

**AKUNTAN PUBLIK
Kantor Akuntan Publik**

Surat Penunjukan Penugasan No. B1393/FH/A22/088/06-22 tanggal 8 Juni 2022

**Tanubrata Sutanto Fahmi
Bambang & Rekan**

Prudential Tower, 17th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.79,
Jakarta 12910 - Indonesia
Tel. (6221) 57957300
Fax. (6221) 57957301

Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Nama Partner : E. Wisnu Susilo Broto
No. SSTD : AP.0117 tanggal 5 Februari 2018
Keanggotaan Asosiasi : STTD.AP-206/PM.22/2018
Pedoman Kerja : Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Profesional Akuntan Publik

Tugas dan kewajiban pokok:

Melaksanakan audit berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar akuntan publik memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Tugas pokok akuntan publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

**KONSULTAN HUKUM
IRMA & SOLOMON**

Sequis Center, 1st Floor
Jl. Jend. Sudirman 71
Jakarta 12190 - Indonesia
Tel. (6221) 5290 3957
Fax. (6221) 5290 3958

Surat Penunjukan Penugasan No. XXXII/252/CC/SBY/03/2021

Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal :

- No. anggota 200131 a.n. Mathilda Irma Untadi
- No. anggota 200609 a.n. Sihar Solomon Siahaan

No. STTD :

- KH-52/PM.22/ 2018 tanggal 6 April 2018 a.n. Mathilda Irma Untadi
- KH-53/PM.22/ 2018 tanggal 6 April 2018 a.n. Sihar Solomon Siahaan

Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal, Lampiran Keputusan Ketua HKHPM No.Kep.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Pebruari 2005 *juncto* Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.04/HKHPM/XII/2012 tanggal 6 Desember 2012.

Tugas dan kewajiban pokok:

Menyusun Laporan Pemeriksaan dan Pendapat Dari Segi Hukum yang berkaitan dengan aspek hukum dari penambahan modal dengan memberikan HMETD termasuk penggunaan dananya, termasuk pemeriksaan apakah terdapat pembatasan dalam perjanjian dengan pihak ketiga yang merugikan kepentingan pemegang saham publik.

NOTARIS
ANITA ANGGAWIDJAJA,
S.H.

Jl. Genteng Kali 77 A
Surabaya 60275 - Indonesia
Tel. (6231) 5311812,
5311816
Fax. (6231) 5320061,
5673604

Surat Penunjukan Penugasan No. XXXII/334/CC/SBY/04/2021 tanggal 07 April 2021

Anggota Ikatan Notaris Indonesia No. 0545719680305.

STTD No. STTD.N-33/PM.22/2018 tanggal 28 Maret 2018 atas nama Anita Anggawidjaja, S.H.

Pedoman Kerja : Undang-undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Tugas dan kewajiban pokok:

Menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dalam rangka PMHMETD II, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK
PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique
Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3
No. 5
Kelapa Gading, Jakarta
14250
Tel. (62-21) 297 45222
Fax. (62-21) 292 89961

Surat Penunjukan Penugasan No. XXXII/251/CC/SBY/03/2021
No. Izin Usaha BAE dari Menteri Keuangan No. 1400/KMK.010/1990 tanggal 3 Nopember 1990.

Pedoman Kerja : Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Tugas dan kewajiban pokok:

Meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") dan Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, disamping melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (*refund*), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam PMHMETD II ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi pada UUPM.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL TELAH MEMENUHI KETENTUAN BERDASARKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 11 TAHUN 2011 TENTANG PUNGUTAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 32/2015. Perseroan telah menunjuk Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksana Dalam Rangka PMHMETD II Perseroan No. 18 tanggal 8 April 2021, yang dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Kota Administrasi Surabaya.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah untuk menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari kerumunan disatu titik guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19) serta tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor, maka Perseroan dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) Saham Lama berhak memperoleh 94 (sembilan puluh empat) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp410 (empat ratus sepuluh Rupiah),- per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah para pemegang HMETD yang sah, yaitu:

- para Pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- para pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, dan/atau lembaga badan hukum baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka bagi pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE Perseroan sebelum batas akhir pendaftaran Pemegang Saham yaitu tanggal 22 November 2022 pukul 16.00 WIB.

2. Pendistribusian HMETD, Prospektus dan Formulir-Formulir

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 23 November 2022 pada pukul 16.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diperoleh oleh pemegang saham di BAE dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku dan bukti kepemilikan sahamnya pada sub Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya di KSEI.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham. Pemegang Saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang akan digunakan dalam rangka pemesanan saham dalam PMHMETD II di BAE mulai tanggal 23 November 2022 selama jam kerja pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku serta fotokopi Surat Kolektif Saham dan membawa asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi bukti jati diri.

3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 24 November 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2022.

Prosedur pelaksanaan :

- 1) Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan
- 2) Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.
- 3) Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.
- 4) Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa.
 - Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan, pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 24 November 2022 sampai dengan tanggal 30 November 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

- 1) Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endorsemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan yang telah disediakan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).

- 2) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening. Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.
- 3) Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar.
 - Fotokopi KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermererai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) atau Rp12.000 (dua belas ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/ giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 4) Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
 - Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- 5) Pemesanan saham tambahan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-2019) maka Perseroan dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran sebagai berikut:

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat opr@adimitra-jk.co.id dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH"; - Email yang akan diikutkan dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian dapat dilakukan melalui email ke alamat email yang tercantum, dengan subject "PENGEMBALIAN FORM PESAN TAMBAH";
- Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotokopi KTP, bukti penebusan right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk *softcopy*).

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 2 Desember 2022, dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD II

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 5 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD II ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Bank: Bank Maspion Tbk
Cabang: Basuki Rachmat Surabaya
No. Rekening: 9991011371
Atas Nama: R/P Right Issue

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 2 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD II ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti Pemesanan Pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan Saham Baru tambahan yang lebih besar daripada haknya, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 5 Desember 2022. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan bilyet giro/ cek yang dapat diambil pada kantor BAE, dan/ atau pemindahbukuan/ transfer atas nama Pemesan, yang dapat dilakukan tanggal 7 Desember 2022 pada pukul 10.00 – 15.00 WIB. Pengembalian yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 7 Desember 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai hari kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Hasil Pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) hari kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 24 November 2022 sampai dengan 30 November 2022. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa Saham Baru yang tidak dibeli, maka seluruh Saham Baru yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD II akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 22 November 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 24 November 2022 sampai dengan 30 November 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

PT ADIMITRA JASA KORPORA
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telp: +62-21-29745222
Fax: +62-21-29289961

XVII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD II ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Jawa Timur
Telp. (62-31) 535 6123
Fax. (62-31) 535 6122
Email : corsec@bankmaspion.co.id
Website : www.bankmaspion.co.id



Kantor Pusat:

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Jawa Timur

Telp. (62-31) 535 6123 Fax, (62-31) 535 6122

Email : corsec@bankmaspion.co.id

Website : www.bankmaspion.co.id